

Unlocking the Next Chapter of Growth



2025

Annual Report
Laporan Tahunan

Welcome!

Salam!

Dear Sir and Madam,

Welcome to the fifth edition of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI)'s Annual Report, titled **"Unlocking the Next Chapter of Growth"**. It is a pleasure for us to greet you all with information on how we progressed over the past year—from delivering on targets and navigating through a challenging market environment, to achieving significant milestones that mark a new phase in our operational journey. This report also outlines our perspectives on industry trends and outlooks, which will guard our business strategies going forward.

In our previous report, we highlighted the critical groundwork undertaken throughout 2024 to support higher metallurgical coal production and to prepare for the commencement of our aluminium smelter operations. These efforts included the development of key infrastructure such as employee accommodations, hauling road upgrades, and the installation of a second barge loading conveyor.

We are pleased to report that major infrastructure projects have been successfully completed, and our aluminium smelter entered the partial testing and commissioning phase at the end of the year. With a production capacity of 500,000 tons of aluminium ingots, this facility represents a strategic milestone in our participation in Indonesia's mineral down-streaming program.

With these achievements, we are unlocking the next chapter of growth for PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk toward achieving the company's long-term vision.

Our 2025 Annual Report is also available on our website www.alamtriminerals.id.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@alamtri.com should you have any questions or require additional information.

Warm regards,

Investor Relations Team

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Selamat datang di edisi kelima Laporan Tahunan PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI), yang berjudul **"Unlocking the Next Chapter of Growth"**. Dengan senang hati, kami menyapa Anda sekaligus dengan berbagi mengenai progres kami setahun belakangan—dari mencapai target dan mengatasi kondisi pasar yang sulit, hingga mencatat peristiwa penting yang menandai babak baru dalam perjalanan operasi kami. Laporan ini juga memuat perspektif kami mengenai tren dan prospek industri, yang akan menjadi panduan strategi bisnis ke depan.

Pada laporan sebelumnya, kami membahas mengenai pekerjaan penting yang dilakukan selama tahun 2024 untuk mendukung peningkatan produksi batu bara metalurgi maupun mempersiapkan dimulainya operasi smelter aluminium. Upaya-upaya ini meliputi pengembangan infrastruktur utama seperti mess karyawan, upgrade jalan hauling, dan instalasi konveyor pemuatan tongkang yang kedua.

Kami laporkan bahwa proyek-proyek infrastruktur telah dirampungkan dengan baik, dan smelter aluminium kami telah memasuki tahap pengujian dan komisioning sebagian pada akhir tahun. Dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton aluminium ingot, fasilitas ini merepresentasikan pencapaian strategis dalam partisipasi kami di program hilirisasi mineral Indonesia.

Dengan pencapaian ini, kami membuka babak baru untuk pertumbuhan PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk menuju tercapainya visi jangka panjang perusahaan.

Laporan Tahunan 2025 ini juga tersedia di situs perusahaan www.alamtriminerals.id.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@alamtri.com.

Hormat kami,

Tim Investor Relations

Disclaimer

Sanggahan

Forward-Looking Statements

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate. PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan. Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi. PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi. Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary

Glosarium

Term Istilah	Definition Definisi
"AlamTri Group" "Grup AlamTri"	Refers to the AlamTri Group, or AlamTri and subsidiaries berarti Grup AlamTri, atau AlamTri dan anak-anak perusahaan
AMI, Alamtri Minerals Indonesia	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (previously PT Adaro Minerals Indonesia Tbk)
ADMR	IDX Ticker or PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
AlamTri, Alamtri Resources Indonesia	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
ADRO	IDX Ticker of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Kode saham PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
\$	US dollar Dolar AS
Mt	Million tonne(s) Juta ton

Notes:

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. However, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. Namun, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.

Table of Contents

Daftar Isi

Welcome Salam	02
Disclaimer Sanggahan	03
Glossary Glosarium	03

A Snapshot of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Sekilas PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk at a Glance Sekilas PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	08
Company Profile Profil Perusahaan	10
Ownership Structure of the AlamTri Group Struktur Kepemilikan Grup AlamTri	12
Ownership Structure of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Struktur Kepemilikan PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	14
Vision & Missions Visi & Misi	16
Corporate Values Nilai-Nilai Perusahaan	17
Milestones Jejak Langkah	18
2025 Highlights Ringkasan 2025	20
Five-Year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan	22
Operational Locations Lokasi Operasional	25
Share Price Movements in 2025 Pergerakan Harga Saham Tahun 2025	27
Why Invest in Alamtri Minerals Indonesia? Alasan Berinvestasi di Alamtri Minerals Indonesia	28
Awards and Events in 2025 Penghargaan dan Kaleidoskop 2025	30

Management Report

Laporan Manajemen

Letter from the Board of Commissioners Surat Dewan Komisaris	34
Letter from the Board of Directors Surat Direksi	38

Operations & Projects

Operasi & Proyek

Corporate Overview Tinjauan Perusahaan	46
Industry Overview – Coal Mining Business Tinjauan Industri – Bisnis Pertambangan Batu Bara	49
Industry Overview – Aluminium Processing Business Tinjauan Industri – Bisnis Pengolahan Aluminium	54
Review of Operations Tinjauan Operasi	55
Metallurgical Coal Resources Sumber Daya Batu bara Metalurgi	66
Metallurgical Coal Reserves Cadangan Batu bara Metalurgi	68
Ownership Structure Struktur Kepemilikan	70

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis Pembahasan dan Analisis Manajemen	76



Human Resources

Sumber Daya Manusia

05

Board of Commissioners Dewan Komisaris	92
Board of Directors Direksi	104
Organizational Structure Struktur Organisasi	114
Employees Tenaga Kerja	116

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

06

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan yang Baik	130
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	133
Board of Commissioners Dewan Komisaris	144
Board of Directors Direksi	153
Meetings of BoC and BoD Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	161
BoC and BoD Performance Evaluation Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	167
BoC and BoD Nomination and Remuneration Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	168
Supporting Committees of BoC Komite Penunjang Dewan Komisaris	170
Organ Supporting the BoD Organ Penunjang Direksi	178
Internal Control System Sistem Pengendalian Internal	186
Stakeholder Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan	187
Other GCG Components and Supporting Tools Komponen dan Pendukung GCG Lainnya	189

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

196

Risk Management

Manajemen Risiko

202

Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

07

Health, Safety, and Environment (HSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

216

Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction

Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

244

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

249

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

08

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

264

Financial Statements

Laporan Keuangan

09

Financial Statements

Laporan Keuangan

272

Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

409

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

426





01

A Snapshot of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Sekilas PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk



PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk at a Glance

Sekilas PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk



PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI), a subsidiary of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri"), is a holding company of a number of subsidiaries that operate in the businesses of metallurgical coal mining and mineral processing. One of AMI's subsidiaries, PT Maruwai Coal ("MC"), is one of Indonesia's largest producers of hard coking coal (HCC). Another subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") operates in mineral processing and is developing an aluminium smelter in North Kalimantan.

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI), anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri"), adalah suatu induk perusahaan dari sejumlah anak-anak perusahaan yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Salah satu anak perusahaan AMI, PT Maruwai Coal ("MC"), adalah salah satu produsen batu bara kokas keras (HCC) terbesar Indonesia. Anak perusahaan lainnya, PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") beroperasi dalam pengolahan mineral yang sedang mengembangkan smelter aluminium di Kalimantan Utara.

AMI was established as PT Jasapower Indonesia in 2007. On January 3, 2022, AMI was officially listed on IDX under the ticker code ADMR following a successful IPO process that was 179x oversubscribed during the pooling period. The listing was a milestone for the company to develop its businesses by capitalizing its existing resources in metallurgical coal mining and capturing the opportunities offered by the growing green ecosystem in Indonesia. Being a subsidiary of AlamTri, AMI is a part of a well-known Indonesian mining and energy group that has strong access to business expertise and financing sources.

Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contracts of Work (CCoWs) for concession areas containing large metallurgical coal resources and reserves in East Kalimantan and Central Kalimantan province. AMI's metallurgical coal products have been warmly welcomed by most international steel and coke producers while their brand name Enviromet has been increasingly gaining stronger recognition in the global market.

In 2022, the company made another milestone by venturing into mineral processing business through its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry, which is now focusing on a project to build an aluminium smelter in an industrial park in North Kalimantan. This aluminium smelter is expected to produce aluminium ingot of around 500,000 tons/year. The mineral processing segment is part of the company's initiatives to contribute to Indonesia's downstream program.

AMI didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia pada tahun 2007. Pada tanggal 3 Januari 2022, AMI resmi terdaftar di BEI dengan kode saham ADMR setelah proses IPO yang mencapai kelebihan permintaan sampai 179x pada periode pooling. Hal ini adalah catatan bersejarah bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di pertambangan batu bara metalurgi dan menangkap peluang yang ditawarkan oleh ekosistem hijau yang sedang berkembang di Indonesia. Dengan posisi sebagai anak perusahaan AlamTri, AMI adalah bagian dari grup pertambangan dan energi terkemuka Indonesia yang memiliki akses yang besar terhadap keahlian bisnis dan sumber pembiayaan.

Melalui anak-anak perusahaannya, AMI memegang lima Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) untuk area konsesi yang mengandung sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Produk-produk batu bara metalurgi AMI telah mendapat sambutan hangat dari sebagian besar produsen baja dan kokas internasional sedangkan nama dagangnya Enviromet semakin diakui di pasar global.

Pada tahun 2022, perusahaan membuat satu catatan bersejarah lagi dengan memasuki bisnis pengolahan mineral melalui anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry, yang saat ini berfokus pada proyek untuk membangun smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Smelter aluminium ini diharapkan dapat memproduksi sekitar 500.000 ton/tahun aluminium ingot. Segmen pengolahan mineral merupakan upaya perusahaan untuk berkontribusi atas program hilirisasi oleh pemerintah Indonesia.

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Name

Nama Perusahaan

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Date of Establishment

Tanggal Pendirian

September 25, 2007
25 September 2007

Line of Business

Lini Usaha

Holding-company activities, other management consultation activities, mining and other quarrying supporting activities, leasing and leasing without an option of mining and energy machineries and equipment, repair of machineries for specific purposes, and investments

Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi

Legal Basis of Establishment

Dasar Hukum Pendirian

Deed No. 09 of September 25, 2007 of Notary Dwi Yulianti, S.H. and validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 of October 25, 2007

Akta No. 09 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat Notaris Dwi Yulianti, S.H. dan mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007.

Date of Name Change

Tanggal Perubahan Nama

June 2, 2025
2 Juni 2025

Authorized Capital

Modal Dasar

Rp13,710,100,000,000

Legal Basis for Name Change

Dasar Hukum Perubahan Nama

The company changed its name from PT Adaro Minerals Indonesia Tbk to PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk based on Deed No. 2 of June 2, 2025 of Notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0035843.AH.01.02.TAHUN 2025 of June 2, 2025.

Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 2 tertanggal 2 Juni 2025 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. dan mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-0035843.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 2 Juni 2025.

Issued and Paid-Up Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp4,088,233,150,000

Share Ticker

Kode Saham

ADMR

Listing on the Stock Exchange

Pencatatan di Bursa

January 3, 2022
3 Januari 2022

Share Ownership (December 31, 2025)

Kepemilikan Saham (31 Desember 2025)

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk: 85.02%
Public / Publik: 14.98%

Head Office

Kantor Pusat

Cyber 2 Tower, Lt. 34 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, No. 13
Jakarta Selatan, DKI Jakarta



Public Accountant

Akuntan Publik

- **Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

(an Indonesian member firm of PricewaterhouseCoopers global network)

(anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)

Address | Alamat: World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia

- **Audit services:** Limited review on AMI's mid-year 2025 financial statements, audit on AMI's annual financial statements 2025, and audit on subsidiaries' year-end financial statements 2025.

Jasa audit: Penelaahan terbatas laporan keuangan tengah tahun 2025 AMI, audit laporan keuangan tahunan 2025 AMI, dan audit laporan keuangan akhir tahun 2025 entitas-entitas anak.

Responsible person | Penanggung jawab: Firman Sababalat, CPA

Assignment period: January 1 to December 31, 2025

Periode penugasan: 1 Januari sampai 31 Desember 2025

Fee: Rp3.87 billion

Biaya: Rp3,87 miliar

- No non-audit services were performed throughout 2025.
Tidak ada jasa non-audit yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Contact Us

Hubungi Kami

Telephone: +62 21 2553 3060

Email: corsec@alamtriminerals.id

Website

Situs Web

www.alamtriminerals.id

Capital Market Supporting Profession

Profesi Penunjang Pasar Modal

Share registrar

Biro administrasi efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. 6

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75,

Jakarta Pusat 12910

Tel: +62 21 526 0982 / 83

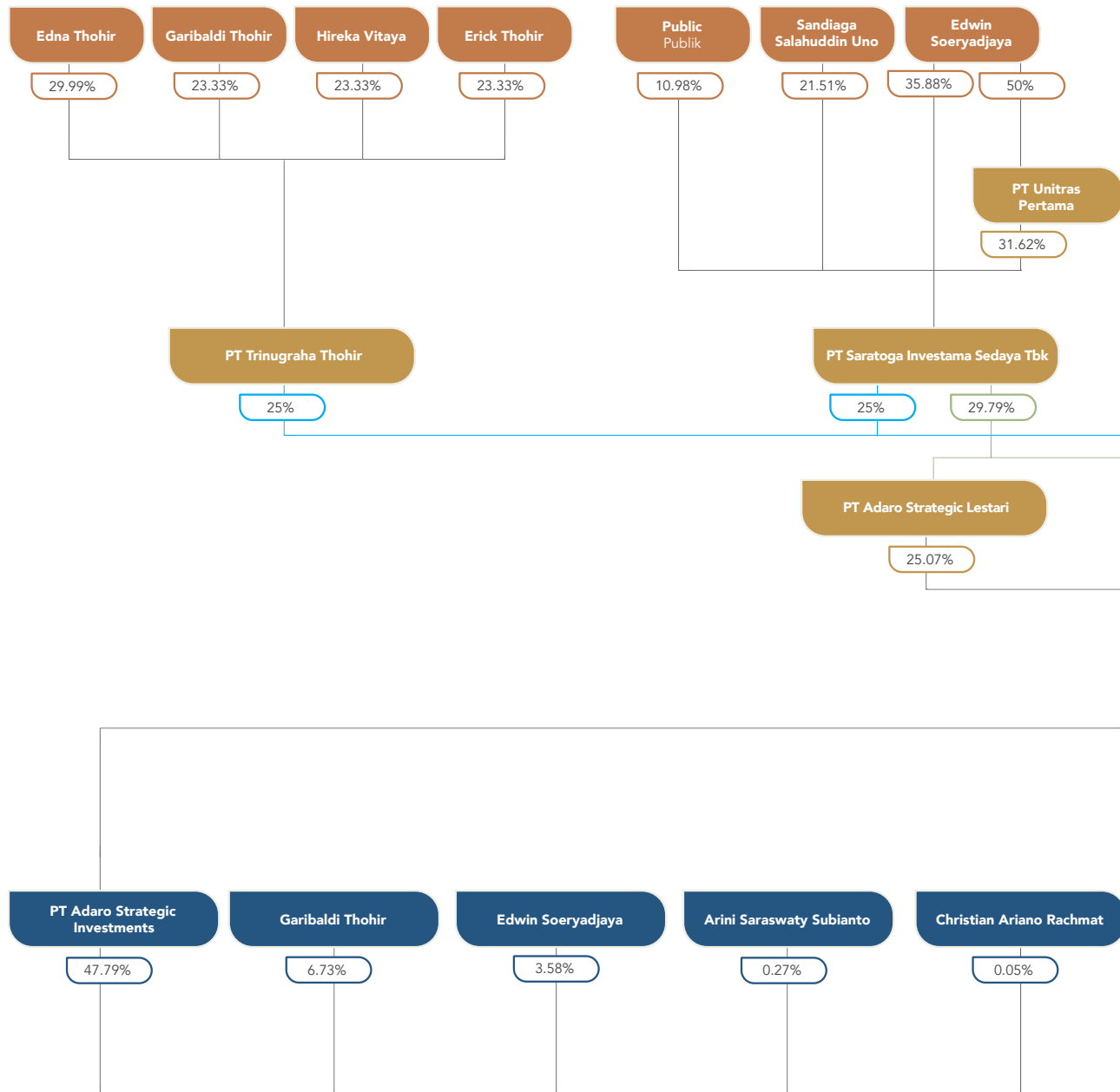
Industry Association Memberships

Keanggotaan pada Asosiasi Industri

- APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia)
- FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)
- AMMPI-IQPM (Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia)
- Galunesia (Gabungan Industri Aluminium Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
- ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
- APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia)
- FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia)

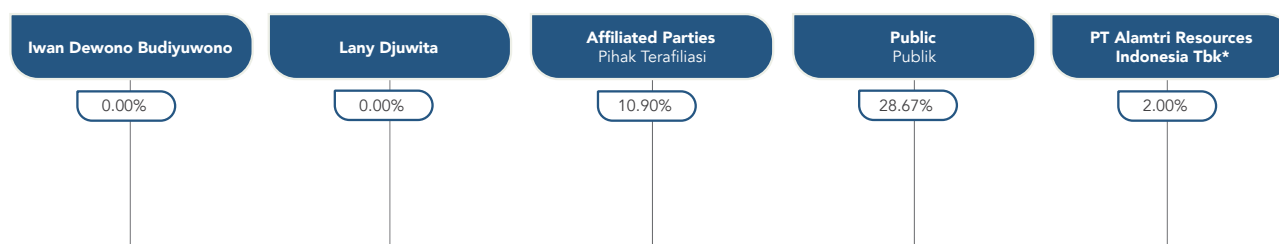
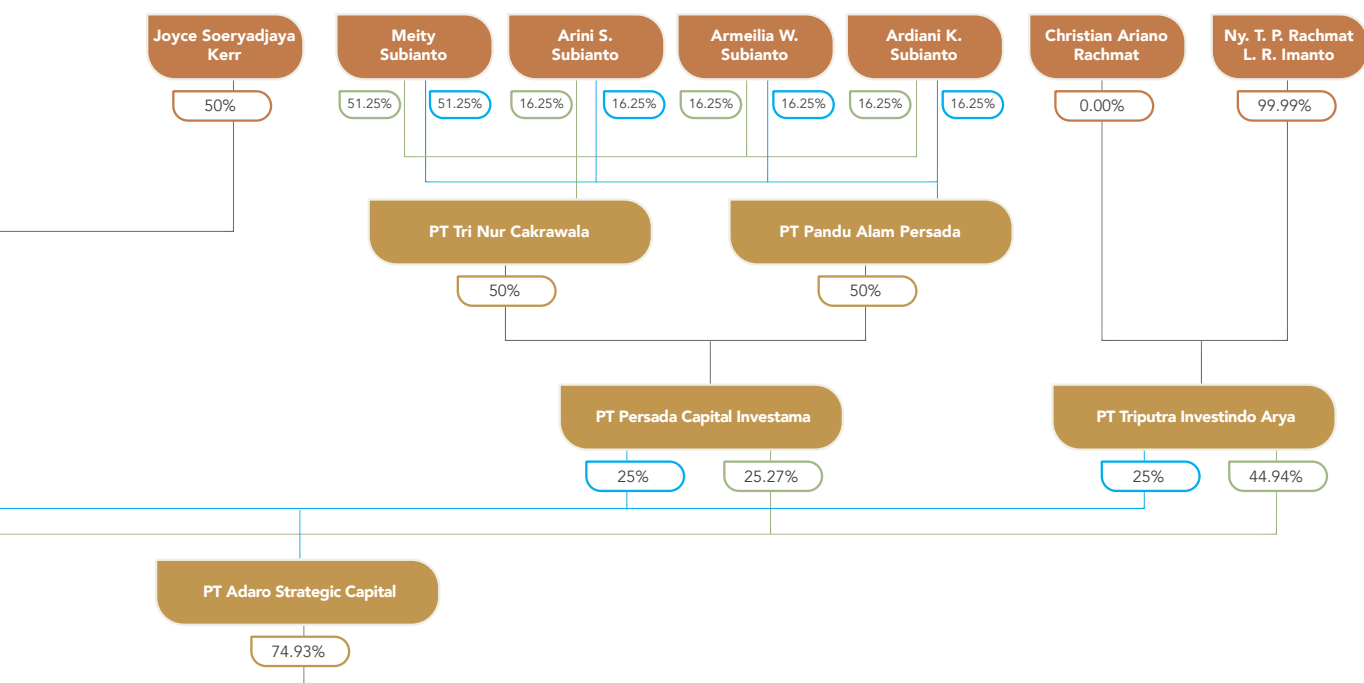
Ownership Structure of AlamTri Group

Struktur Kepemilikan Grup AlamTri



AlamTri

Continue to next page
Dilanjutkan ke halaman berikutnya



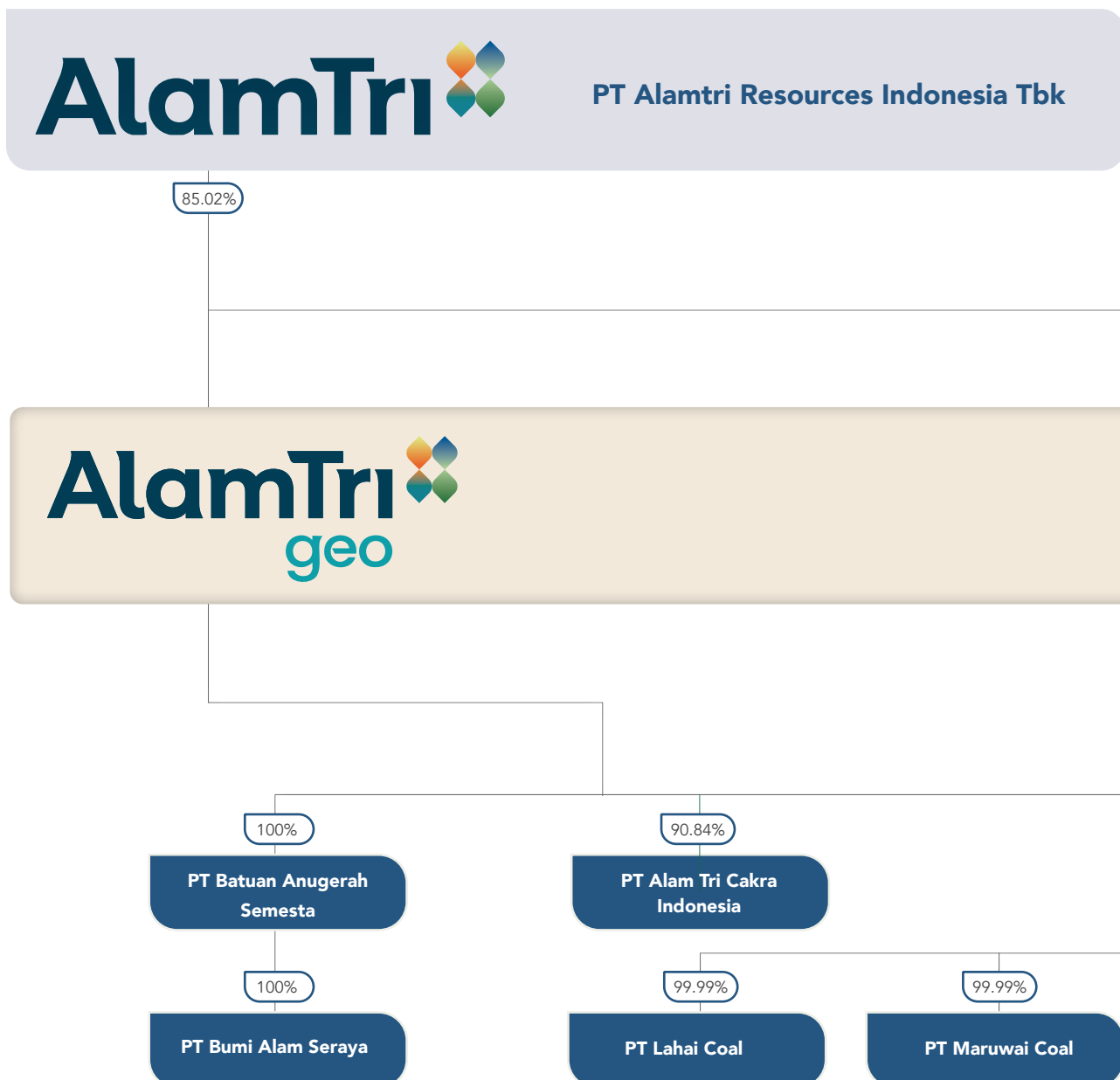
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

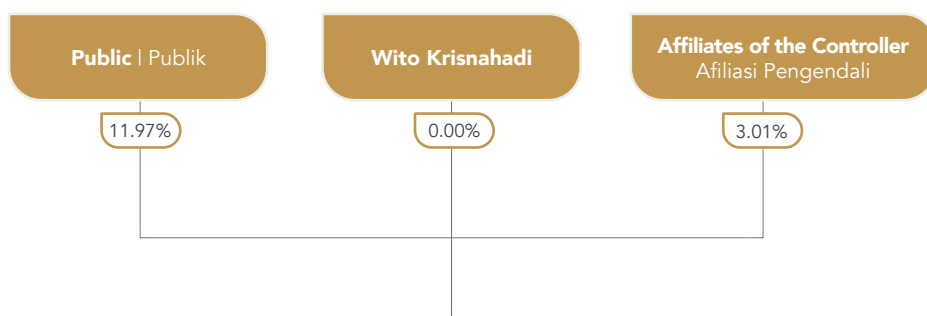
*Treasury Shares
Saham Treasuri

Ownership Structure of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

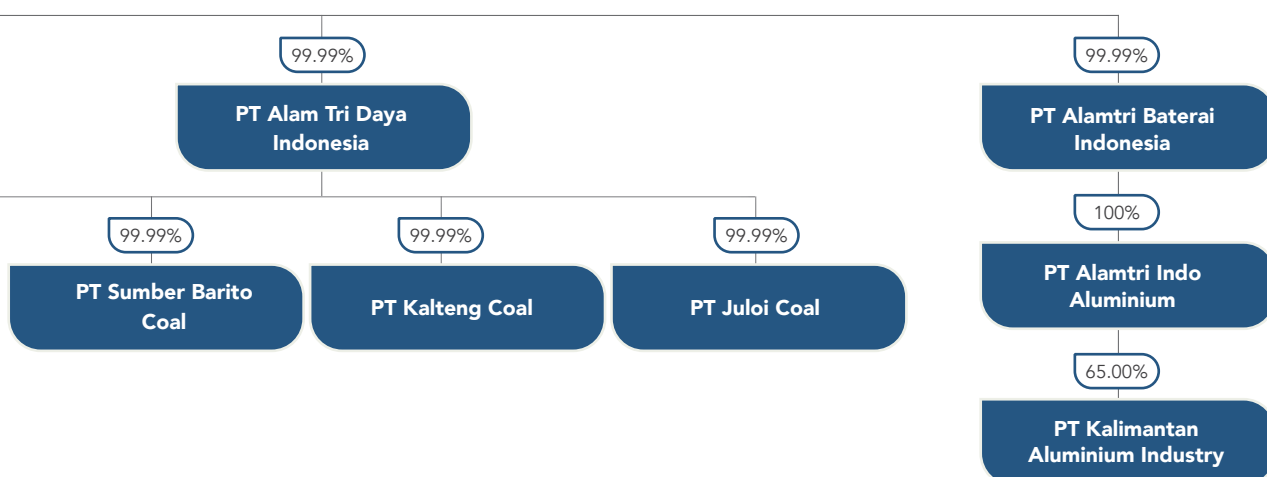
Struktur Kepemilikan PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Continued from the previous page
Lanjutan dari halaman berikutnya





PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Vision, Missions & Corporate Values

Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan



PT Alamtri Minerals
Indonesia Tbk
envisions to be
**a leading Indonesian
mining company.**

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ber visi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.



PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk operates its businesses with the missions to:

1. Satisfy the needs of its customers.
2. Develop its employees.
3. Partner with its suppliers.
4. Support community and national development.
5. Promote a safe and sustainable environment.
6. Maximize shareholder value.

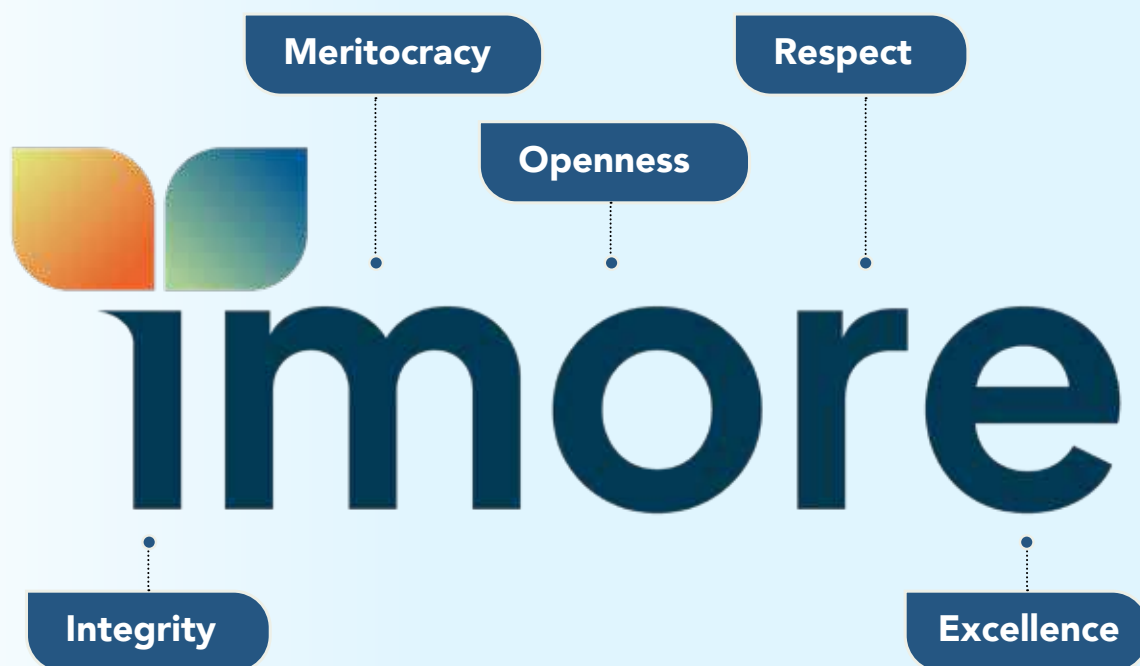
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk menjalankan bisnisnya dengan misi untuk:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
2. Mengembangkan karyawan.
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.



Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan



Milestones

Jejak Langkah

2007

PT Jasapower Indonesia (JPI) was established.
PT Jasapower Indonesia (JPI) didirikan.

2010

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") acquired 25% ownership on LC, MC, SBC, KC, and JC.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") mengakuisisi 25% kepemilikan di LC, MC, SBC, KC, dan JC.

2015

LC produced high quality semi soft coking coal (SSCC) from the Haju mine with the first production of 0.1 Mt.

LC memproduksi semi soft coking coal (SSCC) berkualitas tinggi dari tambang Haju dengan produksi pertama sebesar 0,1 juta ton.

2016

AlamTri acquired the remaining stake in LC, MC, SBC, KC, and JC. As a result, AEI held 99% full ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC.

AlamTri mengakuisisi sisa kepemilikan di LC, MC, SBC, KC, dan JC, sehingga AEI memiliki seluruh saham atas LC, MC, SBC, KC, dan JC.

2019

MC produced hard coking coal (HCC) branded as Lampunut Hard Coking Coal.

MC memproduksi hard coking coal (HCC) yang dikenal dengan nama Lampunut Hard Coking Coal.

2020

MC made first shipment of Lampunut HCC.

MC melakukan pengiriman pertama Lampunut HCC.

2021

- The company changed its name from JPI to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI).
Perusahaan mengganti namanya dari JPI menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI).
- AMI, through its subsidiary PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI), acquired 99% ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC.
AMI, melalui Perusahaan anaknya PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI), melakukan akuisisi 99% saham LC, MC, SBC, KC, dan JC.

2022

- January 3rd, 2022 marks the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion (\$44.7 million) for listing 16.16% of the company's shares. The IPO was oversubscribed by 179x during the pooling period.

Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari perdagangan pertama AMI di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana dengan perolehan Rp639 miliar (\$44,7 juta) untuk mendaftarkan 16.16% dari saham Perusahaan. Penawaran tersebut mencapai kelebihan permintaan sampai 179x pada periode pooling.

- In October 2022, AlamTri streamlined its business into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. AMI will lead the Adaro Minerals pillar by managing and coordinating all mineral-related businesses within the AlamTri Group. This new structure will enable AlamTri to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure business sustainability.

Pada bulan Oktober 2022 AlamTri merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, Adaro Green. AMI akan memimpin pilar Adaro Minerals dengan mengelola dan mengkoordinasikan seluruh bisnis Grup AlamTri yang berhubungan dengan produk mineral. Struktur yang baru ini akan memungkinkan AlamTri untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan menjadi keberlangsungan bisnis.

- On November 11, 2022, PT Alamtri Baterai Indonesia (ABI) was established and subsequently acquired PT Alamtri Indo Aluminium. Pada tanggal 11 November 2022, PT Alamtri Baterai Indonesia (ABI) didirikan dan kemudian mengambil alih PT Alamtri Indo Aluminium.

2023

- AMI acquired 90.84% of the new shares issuance in PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), as a strategy to develop the company structure to support future expansion plan.

AMI mengakuisisi 90,84% saham baru PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), sebagai strategi untuk mengembangkan struktur perusahaan untuk mendukung rencana ekspansi ke depan.

- In second quarter of 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry secured financing for its 500,000 tpa aluminium smelter.

Pada kuartal kedua tahun 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry memperoleh pendanaan untuk smelter aluminiumnya yang memiliki kapasitas 500,000 tpa.

2024

The 15.29% ownership of PT Adaro Mining Technologies (AMT) and PT Alam Tri Abadi (currently named PT Adaro Andalan Indonesia Tbk) in AMI was acquired by AlamTri. Following this acquisition, AlamTri has been the owner of 83.84% stake in AMI. Kepemilikan PT Adaro Mining Technologies (AMT) dan PT Alam Tri Abadi (sekarang bernama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk) sebesar 15,29% atas AMI diakuisisi oleh AlamTri. Setelah akuisisi ini, AlamTri menjadi pemegang 83,84% kepemilikan atas AMI.

2025

- In its position as AMI's parent company, AlamTri took a strategic action to pursue long-term sustainable growth by spinning off its thermal coal business in late 2024. In line with these strategic objectives, AMI, as a subsidiary of AlamTri, was placed under the AlamTri Geo pillar, to focus on the metallurgical coal and mineral processing businesses. Subsequently, AMI changed its name from PT Adaro Minerals Indonesia Tbk to PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, which was approved at the 2025 General Meeting of Shareholders.

Dalam posisinya sebagai induk perusahaan AMI, AlamTri mengambil langkah strategis untuk mengejar pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang dengan melepaskan bisnis batu bara termal pada akhir 2024. Sejalan dengan tujuan strategis tersebut, AMI, sebagai anak perusahaan AlamTri, ditempatkan pada pilar AlamTri Geo, untuk berfokus pada bisnis batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Selanjutnya, AMI mengubah namanya dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, yang disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025.

- At the end of 2025, KAI, a subsidiary of AMI, reached a key milestone with the start of partial testing and commissioning of its aluminium smelter, and would gradually ramp up operations to achieve full production capacity of 500,000 tons per year. Pada akhir tahun 2025, KAI, anak perusahaan AMI, mencapai tonggak penting dengan dimulainya pengujian dan commissioning parsial pada smelter, serta akan secara bertahap meningkatkan operasinya hingga mencapai kapasitas produksi penuh sebesar 500.000 ton per tahun.

2025 Highlights

Ringkasan 2025



Revenue

Pendapatan



\$973 Million
Juta

↗ 16% y-o-y

EBITDA

EBITDA



\$367 Million
Juta

↗ 37% y-o-y

Gross Profit Margin

Margin Laba Kotor



40.6%

↗ 9% y-o-y

EBITDA margin

Margin EBITDA



37.7%

↗ 12% y-o-y

Coal Production

Produksi Batu Bara



⬆ 12% y-o-y

7.41Million tonnes
Juta ton**Total Asset**

Total Aset

**\$2.89**Billion
Miliar

Total assets increased 39% to \$2.89 billion at the end of FY25, primarily driven by a 101% growth in fixed assets to \$1.81 billion, reflecting our investments in the aluminium smelter at KAI and infrastructure project at MC.

Total aset meningkat sebesar 39% menjadi \$2,89 miliar pada FY25, terutama didorong oleh pertumbuhan sebesar 101% pada aset tetap menjadi \$1,81 miliar, seiring dengan investasi perusahaan di smelter aluminium di KAI dan proyek infrastruktur di MC.

Sales Volume

Volume Penjualan



⬆ 12% y-o-y

6.28Million tonnes
Juta ton**Capital Expenditure**

Belanja Modal

**\$662** Million
Juta

In FY25, capital expenditure increased by 63% to \$662 million, reflecting our ongoing investment in infrastructure projects at MC and construction of KAI's aluminium smelter.

Pada FY25, belanja modal naik 63% menjadi \$662 juta, yang mencerminkan investasi yang masih dilaksanakan pada proyek-proyek infrastruktur di MC dan konstruksi smelter aluminium KAI.



Five-Year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

Summary of Operational and Marketing Performance

Kinerja Operasional dan Pemasaran

Activity Aktivitas	Unit	2021	2022	2023	2024	2025
Coal production Produksi batu bara	million tonnes juta ton	2.30	3.37	5.11	6.63	7.41
Sales volume Volume penjualan	million tonnes juta ton	2.30	3.20	4.46	5.62	6.28
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup	Million bank cubic meter juta bcm	5.15	8.32	18.71	23.55	26.33
Strip ratio Nisbah kupas	Times kali	2.24	2.47	3.66	3.55	3.55

Summary of Financial Performance (in \$ Thousand, except otherwise stated)

Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam ribuan \$, kecuali dinyatakan lain)

Component Komponen	2021	2022	2023	2024	2025
Revenue Pendapatan usaha	460,170	908,142	1,085,962	1,154,183	972,948
Cost of revenue Beban pokok penjualan	(219,720)	(373,227)	(502,750)	(576,393)	(577,682)
Gross profit Laba bruto	240,450	534,915	583,212	577,790	395,266
EBITDA ¹ EBITDA ¹	247,977	490,453	609,418	578,652	366,762
Operating income (loss) Laba (rugi) operasional	217,556	458,400	574,631	540,342	318,319
Net income (loss) Laba (rugi) bersih	156,712	335,739	440,843	434,769	264,293
Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity Total laba (rugi) yang diatribusikan ke entitas induk	155,111	332,211	441,022	436,656	271,212
Total profit (loss) attributable to non-controlling interests Total laba (rugi) yang diatribusikan ke pihak non pengendali	1,601	3,528	(179)	(1,887)	(6,919)
Total comprehensive income (loss) Total laba (rugi) komprehensif	156,705	335,851	440,694	433,099	263,276
Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity Total laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan ke entitas induk	155,104	332,322	440,875	434,982	270,201
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-controlling Interests Total laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan ke pihak non pengendali	1,601	3,530	(181)	(1,883)	(6,925)
Earnings per share (EPS) Laba per saham (EPS)	0.0096	0.0081	0.0108	0.0107	0.0066

Component Komponen	2021	2022	2023	2024	2025
Total assets Total aset	965,703	1,286,625	1,695,420	2,073,594	2,891,276
Total liabilities Total liabilitas	760,259	717,317	657,370	571,331	1,173,865
Total equity Total ekuitas	205,444	569,308	1,038,049	1,502,263	1,717,411
Cash and cash equivalents Kas dan setara kas	180,828	511,382	586,423	612,605	369,087
Net debt (cash) ² Utang (kas) bersih ²	452,876	(24,226)	(165,688)	(316,837)	343,936
Capital expenditure ³ Belanja modal ³	11,304	21,137	134,016	405,683	661,655
Free cash flow ⁴ Arus kas bebas ⁴	117,655	374,250	194,576	155,798	(445,589)

¹ Profit for the year, excluding depreciation & amortization, income tax expense, finance cost, finance income, and forex.

Laba tahun ini, tidak termasuk depresiasi & amortisasi, beban pajak penghasilan, biaya keuangan, pendapatan keuangan, dan valuta asing.

² After deduction of cash and cash equivalents.

Setelah dikurangi kas dan setara kas.

³ Purchase of fixed assets + payment for addition of exploration and evaluation assets + payment for intangible assets + payment for mining properties

Pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tak berwujud + pembayaran untuk properti pertambangan.

⁴ EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure.

EBITDA – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal.

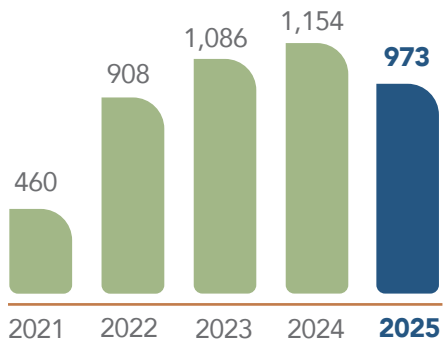
Financial ratios

Rasio keuangan

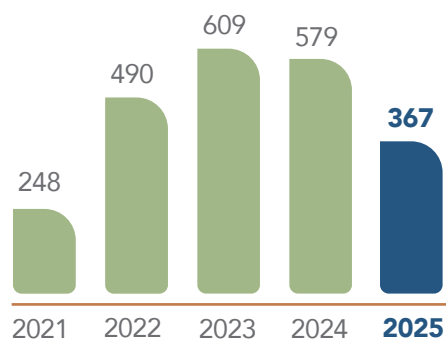
Ratio Rasio	2021	2022	2023	2024	2025
Gross profit margin (%) Margin laba bruto (%)	52.3	58.9	53.7	50.1	40.6
Net profit margin (%) Margin laba bersih (%)	34.1	37.0	40.6	37.7	27.2
EBITDA margin (%) Margin EBITDA (%)	53.9	54.0	52.8	50.3	37.7
Operating margin (%) Margin operasi (%)	47.3	50.5	52.9	46.8	32.7
Return on assets (%)	16.2	26.1	26.0	21.0	9.1
Return on equity (%)	76.3	59.0	42.5	28.9	15.4
Net debt (cash) to equity (x) Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	2.2	(0.04)	(0.2)	(0.2)	0.2
Liabilities to assets (x) Liabilitas terhadap aset (x)	0.8	0.6	0.4	0.3	0.4
Net debt (cash) to EBITDA (x) Utang (kas) bersih terhadap EBITDA (x)	1.8	(0.05)	(0.3)	(0.6)	0.9
Cash from operations to capital expenditure (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	14.2	22.7	2.2	1.3	0.3
Current ratio (x) Rasio lancar (x)	3.4	3.3	4.2	3.6	1.6

Revenue (in million \$)

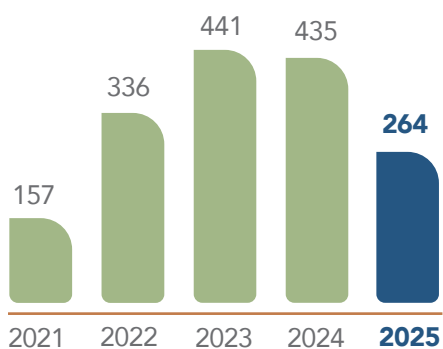
Pendapatan (dalam juta \$)

**EBITDA (in million \$)**

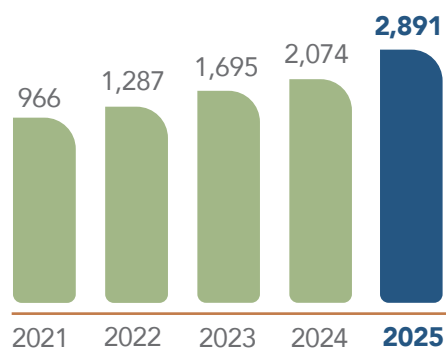
EBITDA (dalam juta \$)

**Net Profit (in million \$)**

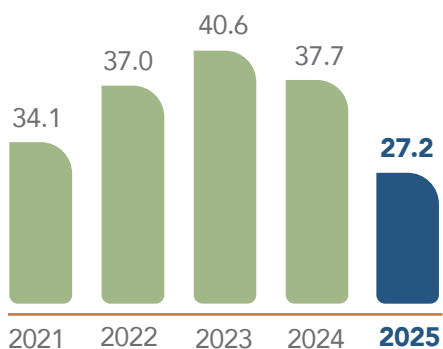
Laba Bersih (dalam juta \$)

**Total Assets (in million \$)**

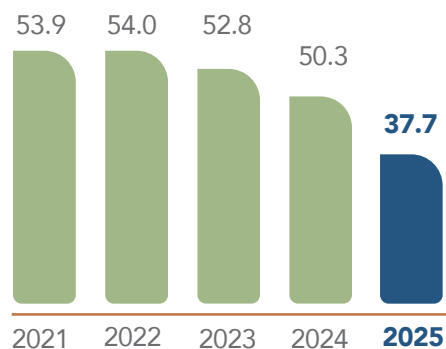
Total Aset (dalam juta \$)

**Net Profit Margin (in %)**

Margin Laba Bersih (dalam %)

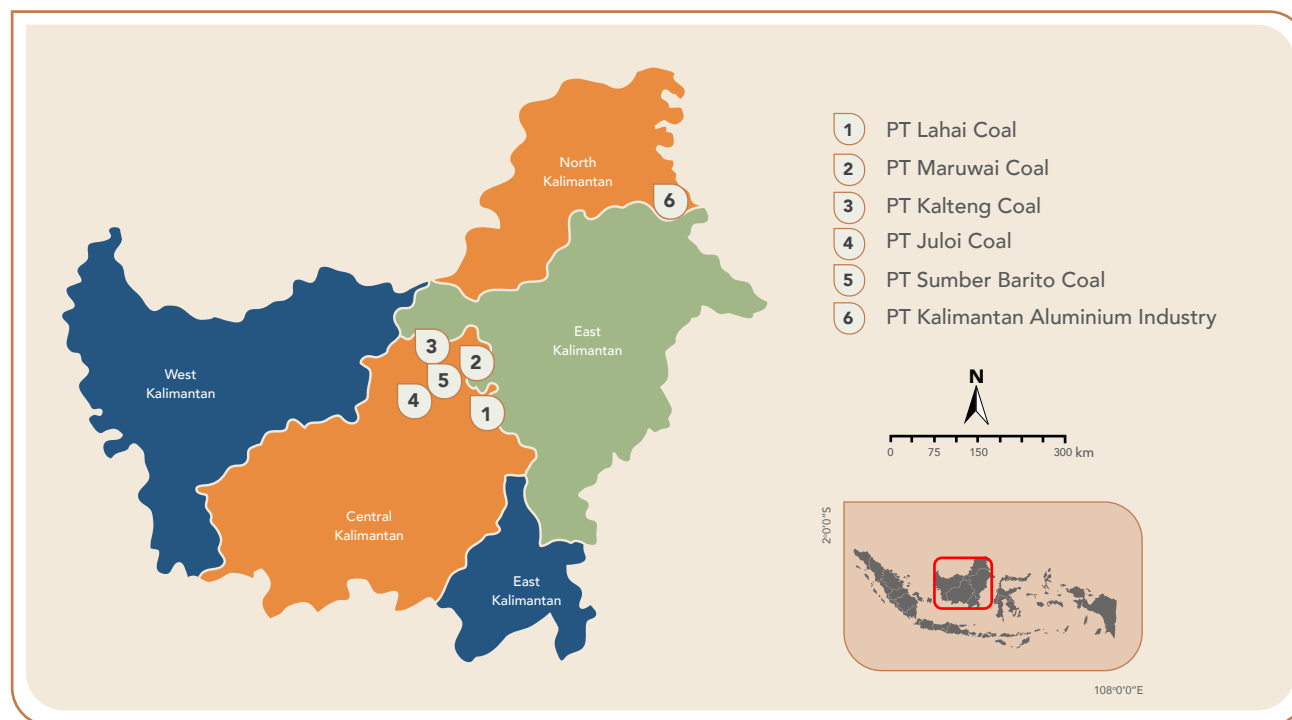
**EBITDA Margin (in %)**

Margin EBITDA (dalam %)



Operational Locations

Lokasi Operasional



Company Name Nama Perusahaan	Stage Tahapan	Product Produk
PT Lahai Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Maruwai Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalteng Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Juloi Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Sumber Barito Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalimantan Aluminium Industry		Aluminium Aluminium

Operating
Operasi

Production Operation Development
Pengembangan Operasi Produksi

Under Construction/ Commissioning
Dalam Proses Konstruksi/ Komisioning

Metallurgical Coal Mining

Pertambangan Batu Bara Metalurgi

Subsidiaries Name Nama Anak Perusahaan	Ownership Kepemilikan	Total Assets (in thousand \$) Total Aset (dalam ribuan \$)	Operational Status Status Operasional
PT Maruwai Coal	99.99%	1,256,922	Operational Operasional
PT Lahai Coal	99.99%	114,257	Operational Operasional
PT Juloi Coal	99.99%	26,666	Non-operational Belum Operasional
PT Kalteng Coal	99.99%	2,305	Non-operational Belum operasional
PT Sumber Barito Coal	99.99%	4,283	Non-operational Belum operasional

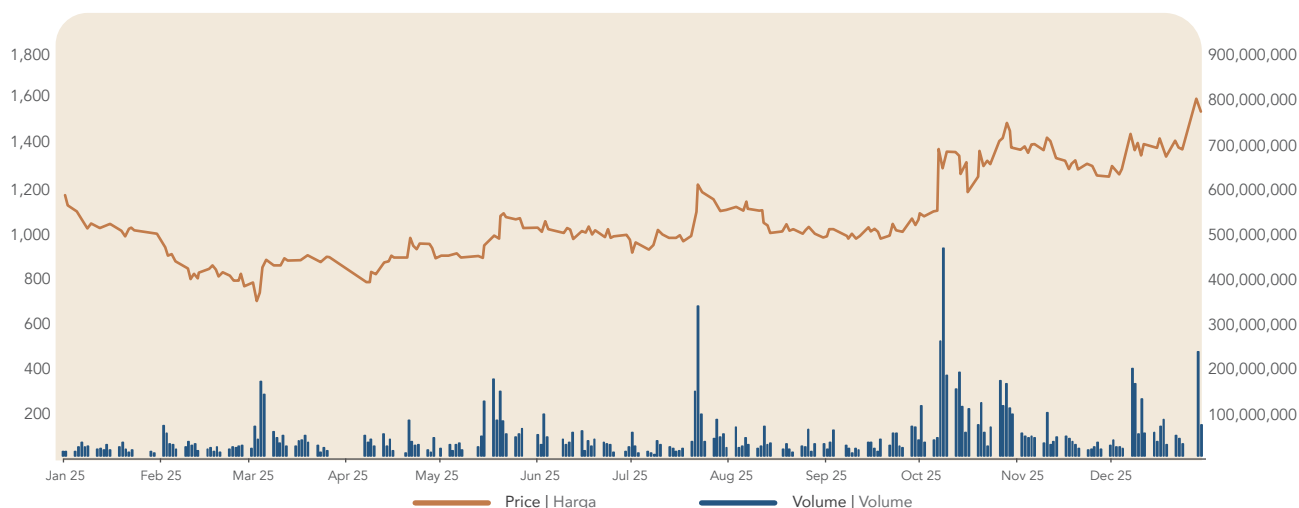
Other Operations

Operasi Lainnya

Subsidiaries Name Nama Anak Perusahaan	Ownership Kepemilikan	Business Activity Aktivitas Bisnis	Total Assets (in thousand \$) Total Aset (dalam \$)	Address Alamat
PT Alam Tri Daya Indonesia	99.99%	Investment Investasi	1,392,052	Indonesia
PT Alamtri Baterai Indonesia	99.99%	Investment Investasi	1,459,323	Indonesia
PT Alamtri Indo Aluminium	100%	Investment Investasi	1,458,084	Indonesia
PT Kalimantan Aluminium Industry	65%	Metal processing Pengolahan logam	1,413,031	Indonesia
PT Alam Tri Cakra Indonesia	90.84%	Investment Investasi	1,658	Indonesia
PT Batuan Anugerah Semesta	100%	Investment Investasi	5,853	Indonesia
PT Bumi Alam Seraya	100%	Limestone mining Pertambangan batu kapur	5,492	Indonesia

Share Price Movements in 2025

Pergerakan Harga Saham pada Tahun 2025



2025

	Q1 2025	Q2 2025	Q3 2025	Q4 2025
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	36,794,098,350,000	40,882,331,500,000	42,926,448,075,000	63,776,437,140,000
Lowest Price Harga Terendah	705	790	925	1,065
Highest Price Harga Tertinggi	1,165	1,095	1,225	1,600
Closing Price Harga Penutupan	900	1,000	1,050	1,560
Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	30,171,416	43,659,984	38,238,100	80,680,370

2024

	Q1 2024	Q2 2024	Q3 2024	Q4 2024
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	53,555,854,265,000	53,964,677,580,000	59,279,380,675,000	49,058,797,800,000
Lowest Price Harga Terendah	1,260	1,260	1,230	1,055
Highest Price Harga Tertinggi	1,600	1,510	1,560	1,585
Closing Price Harga Penutupan	1,310	1,320	1,450	1,200
Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	27,552,093	20,735,556	36,762,037	22,917,937

Why Invest in Alamtri Minerals Indonesia?

Alasan Berinvestasi di Alamtri Minerals Indonesia

Large Resources and Reserves of Metallurgical Coal and Strategic Locations

AMI through its subsidiaries holds five Coal Contracts of Work (CCoW) covering total concession area of 146,579 hectares in Central and East Kalimantan, with resources and reserves estimated at 996.9 million tonnes and 178.1 million tonnes, respectively. The large resources and reserves in CCoWs provide AMI with long production lifespan.

With mine locations in Indonesia, AMI has strategic accesses to blue-chip customers across Asia, and can be an alternative supply to Australian metallurgical coal. AMI through its subsidiaries capitalizes on this advantage by ensuring reliable supply to customers while pursuing a larger market share in the region alongside with higher production volumes.

Metallurgical Coal with Ultra-Low Ash and Low Phosphorus Content

MC's (AMI's subsidiary) hard coking coal, Enviromet, has an ultra-low ash and low phosphorus content, resulting in less waste and helping to produce stronger steel products. The Enviromet's high vitrinite content gives it good reactivity and plasticity when blended with other coals.

The combination of product quality and operational excellence has earned AMI a prominent reputation among blue-chip customers across Asia, primarily in Japan, China, India, South Korea, India, and Indonesia.

Operational Strength and Cost Competitiveness

AMI's operational excellence and cost competitiveness is supported with a reliable, integrated supply chain from the AlamTri Group, a leading Indonesian mining and energy group with extensive industry experience. AlamTri Group's industry expertise enables AMI to minimize operational risks and maintain its position as a reliable metallurgical coal producer.

Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara Metalurgi yang Besar dan Lokasi yang Strategis

AMI melalui anak-anak perusahaannya memegang lima PKP2B untuk area konsesi dengan luas total 146.579 hektar di Kalimantan Tengah dan Timur, dengan sumber daya dan cadangan yang masing-masing diestimasi mencapai 996,9 juta ton dan 178,1 juta ton. Sumber daya dan cadangan yang besar dalam PKP2B ini memberikan AMI jangka waktu produksi yang panjang.

Dengan lokasi tambang di Indonesia, AMI memiliki akses strategis terhadap para pelanggan terkemuka di seluruh Asia, dan dapat menjadi alternatif suplai batu bara metalurgi selain dari Australia. AMI melalui anak-anak perusahaannya menggunakan keunggulan ini dengan memastikan keandalan pasokan kepada para pelanggan dan mengupayakan pangsa pasar yang lebih besar di wilayah ini seiring dengan peningkatan volume produksi.

Batu Bara Metalurgi dengan Kandungan Abu yang Sangat Rendah dan Fosforus yang Rendah

Batu bara kokas MC (anak perusahaan AMI), Enviromet, memiliki kandungan abu yang sangat rendah dan fosfornya yang rendah, sehingga dapat menghasilkan limbah dalam jumlah yang lebih sedikit dan membantu menghasilkan produk baja yang lebih kuat. Kandungan vitrinit yang tinggi pada Enviromet menghasilkan karakteristik reaktivitas dan plastisitas yang baik ketika dicampurkan dengan batu bara lain.

Produk yang berkualitas serta keunggulan operasional memberikan AMI reputasi yang bergengsi di antara para pelanggan terkemuka di Asia, terutama di Jepang, India, China, Korea Selatan, dan Indonesia.

Kekuatan Operasional dan Keunggulan Biaya

Keunggulan operasional dan daya saing biaya AMI didukung oleh rantai pasok terintegrasi yang andal dari Grup AlamTri, grup pertambangan dan energi Indonesia terkemuka dengan pengalaman panjang di industri. Kecakapan grup AlamTri dalam industri ini membantu AMI meminimalkan risiko operasional dan mempertahankan posisinya sebagai produsen batu bara metalurgi yang andal.

Various innovations have been implemented to improve efficiency and optimizing operations, as reflected in various awards received by the company in 2025 on innovations in operational performance improvement.

Strong and Solid Financial Performance

Despite the industry headwinds and 25% lower average selling price, AMI still managed to record \$973 million in revenues, on the back of solid operational performance.

Sales volume rose 12% y-o-y to 6.28 million tonnes and the company managed to achieve annual target of 5.6 million tonnes – 6.1 million tonnes. The higher sales volume was also contributed by cost optimalization, enabling AMI to achieve a solid EBITDA margin of 37.7%.

Follow-through on Executions

AMI continues to show solid progress on the execution of its strategic plans laid out to prepare for future growth. The company has been working on various infrastructure projects to support higher volume. In 2025, AMI completed an employee dorm of 500-bed capacity in Lampunut, the first stage of hauling road upgrading of 39 kilometers, and the second barge-loading conveyor in Tuhup with 3,000 tph loading rate. Entering 2026, AMI was also continuing to work on other infrastructure projects to support volume increase.

Direct Exposure to Aluminium in Indonesia

In driving sustainable business growth, AMI is developing a mineral processing business by building an aluminium smelter through its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry. At the end of 2025, PT Kalimantan Aluminium Industry commenced partial testing and commissioning of its aluminium smelter and will strategically ramp up pot operations to reach full production capacity in 2026.

This business development does not only diversify AMI's business lines, but also plays a role in the ecosystem of domestic aluminium industry that will also reduce Indonesia's dependency on aluminium imports, supporting the government's downstream program through alumina added value creation, in addition to creating new job opportunities.

Berbagai inovasi juga diimplementasikan guna meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan operasi, yang tercermin dari berbagai penghargaan yang diraih perusahaan sepanjang tahun 2025 terkait inovasi peningkatan kinerja operasional.

Kinerja Operasional dan Keuangan yang Solid

Di tengah kondisi pasar yang sulit dan penurunan harga jual rata-rata hingga 25%, AMI mencatat pendapatan sebesar \$973 juta ditopang oleh kinerja operasional yang solid.

Volume penjualan meningkat 12% y-o-y menjadi 6,28 juta ton dan perusahaan berhasil mencapai target tahun 2025 sebesar 5,6 juta ton – 6,1 juta ton. Peningkatan volume penjualan ini turut didukung oleh optimalisasi biaya, sehingga AMI dapat membukukan EBITDA margin yang tetap solid sebesar 37,7%.

Ketuntasan Eksekusi

AMI terus menunjukkan progres yang solid pada eksekusi rencana strategis yang dibuat untuk mempersiapkan pertumbuhan masa depan. Perusahaan menjalankan berbagai proyek infrastruktur pendukung guna menopang peningkatan volume. Di tahun 2025, AMI berhasil menyelesaikan mess karyawan yang baru dengan kapasitas 500 tempat tidur di Lampunut, tahap pertama peningkatan hauling road sepanjang 39 kilometer, dan conveyor pemuatan tongkang kedua di Tuhup dengan loading rate 3.000 tph (ton per jam). Memasuki 2026, AMI juga terus mengembangkan proyek-proyek infrastruktur lainnya untuk mendukung pertumbuhan volume.

Paparan Langsung terhadap Industri Aluminium di Indonesia

Dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, AMI mengembangkan bisnisnya di pengolahan mineral melalui pembangunan smelter aluminium oleh anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry. Pada akhir 2025, memulai pengujian dan komisioning sebagian smelter aluminium dan akan meningkatkan operasi pot secara strategis untuk mencapai kapasitas produksi penuh pada tahun 2026.

Pengembangan bisnis ini tidak hanya mendiversifikasi lini bisnis AMI, tetapi juga berperan dalam ekosistem industri aluminium domestik yang sekaligus mengurangi ketergantungan impor aluminium di Indonesia, mendukung program hilirisasi pemerintah melalui penciptaan nilai tambah alumina, dan membuka peluang lapangan kerja baru.

Awards & Events in 2025

Penghargaan & Peristiwa Tahun 2025

Awards in 2025

Penghargaan Tahun 2025



01



02



03



04



05



06



07

01

Bisnis Indonesia Award 2025

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Category: Best Coal Production
Kategori: Produksi Batu Bara Terbaik

02

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2025

PT Maruwai Coal

Rating: Four Stars (two awards)
Peringkat: Four Stars (dua penghargaan)

03

30th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025

PT Maruwai Coal

An award for best practices in quality and organizational excellence
Penghargaan atas praktik terbaik untuk kualitas dan keunggulan organisasi

Rating: Best Coal Production
Peringkat: Produksi Batu Bara Terbaik

04

ASEAN Coal Awards 2025

PT Lahai Coal

Category: Responsible and sustainable coal mining practices—coal mining, small sub-category
Kategori: Praktik pertambangan batu bara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan—sub kategori pertambangan batu bara kecil

Rating: 1st Runner Up
Peringkat:

05

Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) 2025

PT Maruwai Coal

Rating: Silver (three awards)
Bronze (three awards)
Peringkat: Silver (tiga penghargaan)
Bronze (tiga penghargaan)

06

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025

PT Maruwai Coal

Rating: Platinum (seven awards),
Gold (two awards)
Peringkat: Platinum (tujuh penghargaan),
Gold (dua penghargaan)

07

Blue PROPER Award

PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal

An award from the Ministry of Energy and Mineral Resources
Penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Events in 2025

01



PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta on Tuesday, 02 June 2025. The resolutions on the AGMS agendas are as follow: 1) Approval for the Company's Annual Report and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year of 2024, 2) Determination on the Appropriation of the Company's Net Income for the Fiscal Year of 2024, 3) Appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year of 2025, 4) Determination of Honorarium or Salary and Allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year of 2025, 5) Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, 6) Change in the Company's Name, and 7) Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta pada hari Selasa, 2 Juni 2025. Resolusi untuk agenda RUPST adalah sebagai berikut: 1) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024, 2) Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024, 3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025, 4) Penetapan Honorarium atau Gaji dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025, 5) Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, 6) Perubahan Nama Perseroan, dan 7) Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Peristiwa Tahun 2025

02



In the last quarter of 2025, AMI completed the first phase of hauling road upgrade (for a total length of 39 km) by chip-sealing the hauling road to allow safe navigation and operational continuity under all weather conditions.

Pada kuartal terakhir 2025, AMI merampungkan tahap pertama peningkatan jalan hauling (untuk panjang total 39 km) dengan pelapisan chip seal untuk memungkinkan navigasi yang aman dan kelancaran aktivitas operasional di semua kondisi cuaca.

03



In 1H2025, AMI completed the development of its second barge loading conveyor in the Tuhup area, which expected to supports faster loading rates and enhancing operational efficiency.

Pada 1H2025, AMI merampungkan pembangunan konveyor pemuatan tongkang kedua di Tuhup, yang diharapkan akan mendukung laju pemuatan yang lebih cepat dan meningkatkan efisiensi operasional.

04



In the last quarter of 2025, AMI completed a new 500-bed employee camp in Lampunut to support workforce growth at MC.

Pada kuartal terakhir tahun 2025, AMI merampungkan pembangunan kamp karyawan baru berkapasitas 500 tempat tidur di Lampunut untuk mendukung pertumbuhan tenaga kerja di MC.





02

Management Report

Laporan Manajemen



Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris



//

By executing plans and strategies with discipline and strong focus, we delivered on our targets and reinforced the resilience that defines our company.

Dengan mengeksekusi rencana dan strategi dengan disiplin dan fokus yang kuat, kami mencapai target dan memperkuat ketahanan yang merupakan reputasi perusahaan ini.

Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Esteemed Shareholders,

We have closed another year with solid progresses in many aspects of our business endeavors. By executing plans and strategies with discipline and strong focus, we delivered on our targets and reinforced the resilience that defines our company, amid a challenging global environment. Certainly, our strong performance is the achievement of our people, whose dedication has strengthened the foundation for the company to confidently advance toward the next phase of sustainable, long-term growth.

Assessment of the BoD Performance in 2025

Throughout the year 2025, we, the Board of Commissioners (BoC), remained committed to providing constructive oversight, guidance, and strategic counsel for the BoD to support them in maintaining the company's growth trajectory and pursuing long-term value creation. We commend the Board of Directors (BoD) and management for their disciplined strategy executions and the meaningful progress achieved during the year, made possible by their strong leadership and management skills to set clear priorities, deliver against targets, and advance the company's growth agenda.

In 2025, the company recorded a 12% increase in metallurgical coal sales volume to 6.28 million tonnes (Mt). The higher sales volume partially offset the impact of a 25% decrease in average selling price (ASP) on revenues. The lower ASP was driven by the global metallurgical coal price fluctuations, which are inherent to the commodity market cycle. On our side, we will continue to drive continuous improvement across operational processes to maintain operational excellence, strengthen performance, and reinforce our reputation for disciplined, responsible executions.

We have achieved notable progresses across key projects in both metallurgical coal and aluminium smelter segments. Several infrastructure projects for the metallurgical coal business were completed during the year, with further development underway. Meanwhile, the aluminium smelter commenced partial testing and commissioning at the end of the year, to be followed up with strategic ramp-up of potline operations to reach full production capacity in 2026.

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kita telah menutup satu lagi tahun yang ditandai dengan kemajuan yang solid di berbagai aktivitas bisnis. Dengan mengeksekusi rencana dan strategi dengan disiplin dan fokus yang kuat, kami mencapai target dan memperkuat ketahanan yang merupakan reputasi perusahaan ini, di tengah kondisi global yang sulit. Tentu saja, kinerja yang baik ini adalah buah kerja keras para karyawan, yang dedikasinya telah memperkuat fondasi perusahaan untuk melangkah maju dengan keyakinan menuju fase selanjutnya dari pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang.

Penilaian Kinerja Direksi pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, kami, Dewan Komisaris, tetap berkomitmen untuk memberikan pengawasan, bimbingan, dan nasihat strategis yang konstruktif kepada Direksi untuk mendukung mereka dalam mempertahankan *trajectory* pertumbuhan perusahaan dan mengejar penciptaan nilai jangka panjang. Kami mengapresiasi Direksi dan manajemen atas eksekusi strategi yang berdisiplin dan kemajuan signifikan yang dicapai selama tahun ini, berkat kepemimpinan yang kuat dan keterampilan manajemen mereka untuk menetapkan prioritas yang jelas, mencapai target, dan melanjutkan agenda pertumbuhan perusahaan.

Pada tahun 2025, perusahaan mencatat peningkatan volume penjualan batu bara metalurgi sebesar 12% menjadi 6,28 juta ton. Kenaikan volume penjualan sebagian mengimbangi dampak penurunan 25% pada harga jual rata-rata (ASP) terhadap pendapatan. Penurunan ASP disebabkan oleh fluktuasi harga batu bara metalurgi global, yang merupakan bagian inheren dari siklus pasar komoditas. Di sisi perusahaan, kami akan terus mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh proses operasional guna mempertahankan keunggulan operasional, memperkuat kinerja, dan memperkuat reputasi atas eksekusi yang disiplin dan bertanggung jawab.

Kami telah mencatat kemajuan signifikan di semua proyek utama di segmen batu bara metalurgi dan smelter aluminium. Beberapa proyek infrastruktur bisnis batu bara metalurgi telah rampung dalam tahun ini, dengan pembangunan selanjutnya sedang berlangsung. Sementara itu, smelter aluminium memulai pengujian dan komisioning sebagian pada akhir tahun, yang akan diikuti dengan peningkatan strategis operasi *potline* untuk mencapai kapasitas produksi penuh pada tahun 2026.

BoC Supervisory and Advisory Functions

Our oversight role is fundamental to safeguarding the company's long-term success and sustainability. We exercise this responsibility through regular and open engagement with the BoD, which include formal meetings and ongoing discussions. These forums enable us to review key strategic decisions, assess performance against targets, and evaluate risks and challenges facing the company. Additional discussions are convened when necessary to ensure timely oversight.

Through effective supervision, we protect shareholder interests, uphold strong governance standards, and ensure that the company remains well-positioned to navigate an evolving business environment while maintaining stakeholder trust. The BoC affirms that it has effectively carried out its supervisory duties and responsibilities to shareholders, and will continue to provide guidance and constructive oversight to serve the company's best interests.

Implementation of Good Corporate Governance

At AMI, we are committed to responsible operations and the highest standards of corporate governance. We observed that the BoD has consistently applied Good Corporate Governance principles in managing the company's operations throughout the year, and together we will continue to strengthen the company's governance framework to safeguard the interests of shareholders, employees, customers, communities, and other stakeholders. Strong governance remains central to building trust and maintaining confidence among investors and stakeholders.

We believe AMI has effectively implemented Good Corporate Governance practices throughout the year and remains steadfast in upholding its corporate values and Code of Conduct across all operations.

View on Strategies and Business Plans for 2026

Looking ahead, we anticipate continued macroeconomic and geopolitical uncertainties, which we will actively monitor. The BoC has reviewed the 2026 business plans and targets formulated by the BoD and will fully support them. We are confident in the company's ability to execute these plans across

Fungsi Pengawasan dan Advisory Dewan Komisaris

Peran pengawasan kami sangat penting untuk menjaga keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan di jangka panjang. Kami menjalankan tanggung jawab ini melalui komunikasi berkala dan terbuka dengan Direksi, yang meliputi pertemuan formal dan diskusi berkelanjutan. Forum-forum ini memungkinkan kami untuk meninjau keputusan-keputusan strategis, menilai kinerja terhadap target, dan mengevaluasi risiko dan tantangan yang dihadapi perusahaan. Diskusi tambahan diadakan bila diperlukan untuk memastikan pengawasan secara tepat waktu.

Melalui pengawasan yang efektif, kami melindungi kepentingan pemegang saham, menjunjung tinggi standar tata kelola yang kuat, dan memastikan bahwa perusahaan bertahan di posisi yang baik untuk menghadapi lingkungan bisnis yang terus berkembang sambil mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menegaskan bahwa pihaknya telah secara efektif melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya kepada pemegang saham, dan akan terus memberikan bimbingan dan pengawasan konstruktif untuk melayani kepentingan terbaik perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di AMI, kami berkomitmen pada operasi yang bertanggung jawab dan standar tata kelola korporasi yang tertinggi. Kami mengamati bahwa Direksi telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mengelola operasi perusahaan di sepanjang tahun, dan bersama-sama kami akan terus memperkuat kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola yang kuat tetap sangat penting untuk membangun kepercayaan dan mempertahankan keyakinan para investor dan pemangku kepentingan.

Kami percaya AMI telah secara efektif menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun dan tetap teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik di seluruh operasinya.

Pandangan tentang Strategi dan Rencana Bisnis untuk Tahun 2026

Ke depan, kami mengantisipasi kelanjutan ketidakpastian makroekonomi dan geopolitik, yang akan kami pantau secara aktif. Dewan Komisaris telah meninjau rencana dan target bisnis 2026 yang dirumuskan Direksi dan akan mendukung sepenuhnya. Kami meyakini kemampuan perusahaan untuk

both the metallurgical coal and aluminium smelter businesses, with the aluminium smelter expected to reach full production capacity following partial testing and commissioning.

The BoC will continue to provide guidance and oversight while monitoring the implementation of the company's strategies. We also encourage a strong focus on Good Corporate Governance and ESG initiatives to ensure that AMI remains well-positioned to deliver sustainable, long-term value to all shareholders.

BoC Composition

Based on the shareholders' resolution at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 2nd, 2025, the shareholders approved the changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

President Commissioner:	Garibaldi Thohir
Commissioner:	Michael William P. Soeryadjaya
Commissioner:	M. Syah Indra Aman
Independent Commissioner:	Mohammad Effendi
Independent Commissioner:	Lindawati Gani

We would like to express our sincere gratitude to Mr Julius Aslan, Mr Lie Luckman, and Mr Budi Bowoleksono for their unwavering dedication during their tenure, and we warmly welcome the new BoC members.

Appreciation

In closing, on behalf of the BoC, I would like to express our sincere gratitude to the BoD, management, and employees for their dedication and contributions to the company's achievements. We are confident that AMI's continued commitment to creating sustainable value for all stakeholders will enable the company to excel across its businesses in the years ahead.

melaksanakan rencana ini di bisnis batu bara metalurgi dan smelter aluminium, dengan smelter aluminium diharapkan mencapai kapasitas produksi penuh setelah pengujian dan komisioning sebagian.

Dewan Komisaris akan terus memberikan panduan dan pengawasan sambil memantau implementasi strategi perusahaan. Kami juga mendorong fokus yang kuat pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan inisiatif ESG untuk memastikan bahwa AMI tetap berada pada posisi yang baik untuk memberikan nilai yang berkelanjutan di jangka panjang kepada semua pemegang saham

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 2 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris perusahaan adalah sebagai berikut:

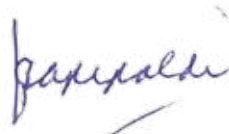
Presiden Komisaris:	Garibaldi Thohir
Komisaris:	Michael William P. Soeryadjaya
Komisaris:	M. Syah Indra Aman
Komisaris Independen:	Mohammad Effendi
Komisaris Independen:	Lindawati Gani

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Julius Aslan, Bapak Lie Luckman, dan Bapak Budi Bowoleksono atas dedikasi mereka selama masa jabatan, dan kami menyambut hangat anggota Dewan Komisaris yang baru.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada segenap Direksi, manajemen, dan karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka terhadap pencapaian perusahaan. Kami yakin bahwa komitmen AMI untuk senantiasa menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan akan memungkinkan perusahaan untuk unggul di seluruh bisnisnya di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,



Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



2025 was a year defined by operational focus and disciplined execution across our operations.

Tahun 2025 adalah tahun yang ditandai dengan fokus operasional dan disiplin eksekusi di seluruh operasi.

Iwan Dewono Budi Yuwono

President Director
Presiden Direktur

Dear Esteemed Shareholders,

As we are starting the new year, we are also taking the time to reflect on what we have learned, achieved, the challenges we faced and overcame, and so on, which we can take as meaningful experience to prepare for the ensuing year. For us, 2025 was a year defined by operational focus and disciplined execution across our operations. Amid a fluctuating commodity market environment and evolving global geopolitical conditions, we managed to deliver solid results driven by reliable operations, advance key development projects, and maintain a clear focus on operational excellence, capital discipline, and long-term value creation. With these achievements, we can continue to build a strong foundation for the company's sustainable long-term growth.

Solid 2025 Performance

Our core metallurgical coal operations delivered strong operational performance, reflecting disciplined execution across the business. On behalf of the BOD, I extend my sincere appreciation to our team for achieving a solid performance despite challenging market conditions. We recorded total sales of 6.28 Mt, up 12% from 2024, driven by reliable production and effective market execution. Market acceptance of our Enviromet product remains positive, and we further strengthened our presence in key customer markets.

The cyclical nature of our industry was reflected in the 25% decline in our average selling price (ASP) compared to 2024. This environment reinforces the importance of cost efficiency, productivity, and operational excellence in sustaining profitability. Higher sales volumes partially offset the lower pricing environment, resulting in EBITDA of \$367 million and net profit of \$264 million, a 37% and 39% decrease compared to 2024. Against a softer pricing backdrop, we maintained a robust EBITDA margin of 37.7%, underscoring the resilience of our cost structure and asset base.

Enviromet has established a strong market position, earning positive acceptance from customers. Its ultra low-ash, low-phosphorus, and high-vitrinite content make it the preferred product for blending with other types of metallurgical coal. Combined with our cost leadership, Enviromet provides AMI with meaningful operational leverage and positions the company to deliver sustainable long-term value for shareholders.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Seiring langkah memulai tahun yang baru, kita juga meluangkan waktu untuk merenungkan apa yang telah kita pelajari, capai, tantangan yang kita hadapi dan atasi, dan sebagainya, yang dapat kita jadikan pengalaman berharga untuk mempersiapkan tahun mendatang. Bagi kami, tahun 2025 adalah tahun yang ditandai dengan fokus operasional dan disiplin eksekusi di seluruh operasi. Di tengah pasar komoditas yang fluktuatif dan kondisi geopolitik global yang dinamis, kami berhasil mencapai kinerja yang solid berkat keandalan operasi, melanjutkan proyek-proyek pengembangan yang utama, dan mempertahankan fokus pada keunggulan operasional, disiplin modal, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan pencapaian ini, kami dapat terus membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kinerja yang Solid pada Tahun 2025

Bisnis inti batu bara metalurgi mencapai kinerja operasional yang tinggi, cerminan disiplin eksekusi di seluruh bisnis. Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada tim atas pencapaian kinerja yang baik di tengah tantangan kondisi pasar. Kami mencatat total penjualan 6,28 juta ton, naik 12% dari tahun 2024, berkat produksi yang andal dan eksekusi pasar yang efektif. Penerimaan pasar terhadap produk Enviromet tetap bagus, dan kami semakin memperkuat kehadiran di pasar para pelanggan utama.

Sifat industri yang bersiklus tercermin dalam penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 25% dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini memperkuat pentingnya efisiensi biaya, produktivitas, dan keunggulan operasional dalam mempertahankan profitabilitas. Kenaikan volume penjualan sebagian mengimbangi penurunan harga, menghasilkan EBITDA \$367 juta dan laba bersih \$264 juta, atau turun 37% dan 39% dari tahun 2024. Dengan harga yang lebih rendah, kami dapat mempertahankan margin EBITDA yang baik sebesar 37,7%, suatu bukti kekuatan struktur biaya dan basis aset perusahaan.

Enviromet telah membangun posisi pasar yang baik, hingga mendapatkan penerimaan positif dari para pelanggan. Kandungan abu yang sangat rendah, fosfor rendah, dan vitrinit tinggi menjadikannya produk pilihan untuk dicampur dengan jenis batu bara metalurgi lainnya. Ditambah dengan kekuatan di sisi biaya, Enviromet memberikan AMI kekuatan operasional yang signifikan serta memposisikan perusahaan untuk memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan kepada pemegang saham.

Despite all the positive achievements, we are deeply saddened by the fatal incident that occurred this year. We have conducted a thorough investigation on it and will continuously implement the necessary measures to prevent future occurrences. Safety remains our highest priority, and we are committed to fostering a zero-accident culture across all employees and contractors.

Despite the challenges, we remain confident in our ability to deliver continued growth and operational excellence. The dedication of our team has been central to our achievements, and we will continue to adapt to industry dynamics while reinforcing sustainable growth, ensuring the creation of long-term value for all stakeholders.

Long-Term Value Creation and Shareholder Returns

We remain committed to balancing capital expenditure with strong shareholder returns through disciplined capital allocation, ensuring long-term value creation and financial flexibility. Our investments in infrastructure are designed to expand capacity and support future volume growth.

Our investment in the aluminium smelter has also progressed significantly. PT Kalimantan Aluminium Industry has commenced partial testing and commissioning of its aluminium smelter and will strategically ramp up potline operations to reach full production capacity in 2026. This positions us to participate in Indonesia's mineral downstream initiatives, creating long-term value as the global transition to a low-carbon economy drives demand for our products. We are focused on capitalizing on these opportunities to support sustainable growth across the AlamTri Group.

As external environment evolves, we constantly review our portfolio to manage risks effectively. We expect sustained demand for metallurgical coal and aluminium, both of which are critical to the development of renewable power plants, electric vehicles, power grids, and other green technologies.

Terlepas dari segala pencapaian yang positif, kami sangat menyesali terjadinya insiden fatal pada tahun ini. Kami telah melakukan investigasi menyeluruh terhadapnya dan akan terus menerus menerapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Keselamatan tetap menjadi prioritas utama, dan kami berkomitmen untuk menanamkan budaya nol kecelakaan di antara segenap karyawan maupun kontraktor.

Terlepas dari tantangan-tantangan yang ada, kami tetap yakin dengan kemampuan untuk menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan serta keunggulan operasional. Dedikasi tim adalah kunci kesuksesan kami, dan kami akan terus beradaptasi dengan dinamika industri sambil memperkuat pertumbuhan berkelanjutan, guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Penciptaan Nilai Jangka Panjang dan Pengembalian Pemegang Saham

Kami tetap berkomitmen untuk menyeimbangkan pengeluaran modal dengan pengembalian pemegang saham yang tinggi melalui alokasi modal yang berdisiplin, guna memastikan penciptaan nilai jangka panjang dan fleksibilitas keuangan. Investasi pada infrastruktur dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan mendukung peningkatan volume ke depannya.

Investasi pada smelter aluminium juga mencatat kemajuan yang signifikan. PT Kalimantan Aluminium Industry telah memulai pengujian dan komisioning sebagian pada smelter aluminium dan akan secara strategis meningkatkan operasi potline untuk mencapai kapasitas produksi sepenuhnya pada tahun 2026. Hal ini memungkinkan kami untuk berpartisipasi dalam hilirisasi mineral Indonesia, untuk menciptakan nilai jangka panjang karena transisi global menuju ekonomi rendah karbon mendorong permintaan produk kami. Kami berfokus untuk memanfaatkan peluang ini guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan di seluruh Grup AlamTri.

Seiring perkembangan kondisi eksternal, kami terus meninjau portofolio guna mengelola risiko secara efektif. Kami memperkirakan permintaan berkelanjutan untuk batu bara metalurgi dan aluminium, yang sangat penting bagi pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan, kendaraan listrik, jaringan listrik, dan teknologi hijau lainnya.

At the same time, we remain committed to returning value to shareholders. In 2024, we distributed \$120 million in dividends, the first time since our IPO. This reflects our confidence in the strength and flexibility of the company's balance sheet.

Di saat yang sama, kami tetap berkomitmen untuk mengembalikan nilai kepada pemegang saham. Pada tahun 2024, kami mendistribusikan dividen sebesar \$120 juta, pertama kalinya sejak IPO. Hal ini mencerminkan keyakinan kami terhadap kekuatan dan fleksibilitas posisi keuangan perusahaan.

Board of Directors Composition

In the 2025 AGMS, the shareholders approved the change in AMI BoD composition to be as follows:

President Director Presiden Direktur	Iwan Dewono Budi Yuwono
Director Direktur	Hendri Tamrin
Director Direktur	Heri Gunawan
Director Direktur	Totok Azhariyanto
Director Direktur	Wito Krisnahadi

On behalf of the company, I would like to extend our sincere gratitude to Mr. Christian Ariano Rachmat for his exemplary leadership, unwavering dedication and invaluable contributions to the company during his tenure.

Atas nama perusahaan, saya sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Christian Ariano Rachmat atas kepemimpinan, dedikasinya, dan kontribusinya yang tak ternilai bagi perusahaan selama masa jabatannya.

Communication with the Board of Commissioners

The BOD holds regular meetings to review the company's targets and progress, and to discuss strategies for addressing potential challenges. We also engage with the BoC during scheduled meetings and as needed to seek guidance and ensure alignment on key matters.

Komunikasi dengan Dewan Komisaris

Direksi mengadakan rapat rutin untuk meninjau target dan kemajuan perusahaan, serta untuk membahas strategi guna mengatasi potensi tantangan. Kami juga berinteraksi dengan Dewan Komisaris pada rapat yang terjadwal maupun yang dilaksanakan sesuai kebutuhan untuk mendapatkan bimbingan dan memastikan keselarasan dalam hal-hal penting.

Environmental, Social and Governance (ESG)

The company is committed to maintaining strong corporate governance, with the BoD ensuring that our corporate values—integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence—

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan tata kelola perusahaan yang kuat, dengan Direksi memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan—integrity, meritocracy, openness,

are embedded across all aspects of the organization. These values underpin our code of conduct and guide day-to-day actions and decision-making. We believe that responsible and sustainable practices enhance our long-term resilience, operational performance, and competitiveness.

The ESG and green initiatives we implement are fully aligned with the AlamTri Group's ESG objectives. We recognize that environmental, social, and governance considerations are interconnected, and achieving a balance among them is critical to creating meaningful and lasting impact for our stakeholders and the communities in which we operate.

Appreciation

On behalf of the BoD, I would like to express our sincere gratitude to all our stakeholders for their continued trust and support — our shareholders, employees, communities, customers, governments and regulators, suppliers, contractors, and public investors. We look ahead with confidence, remaining focused on delivering sustainable long-term value for our shareholders while continuing to operate responsibly and maintain strong governance standards.

respect, dan excellence—tertanam di semua aspek organisasi. Nilai-nilai ini mendasari kode etik perusahaan dan memandu tindakan dan pengambilan keputusan sehari-hari. Kami percaya bahwa praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan meningkatkan ketahanan jangka panjang, kinerja operasional, dan daya saing.

Inisiatif ESG dan ramah lingkungan yang kami laksanakan sepenuhnya selaras dengan tujuan ESG Grup AlamTri. Kami menyadari bahwa pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola terkait satu sama lain, dan keseimbangan di antara ketiga hal tersebut penting untuk menciptakan dampak yang bermakna dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan komunitas tempat kami beroperasi.

Ucapan Terima Kasih

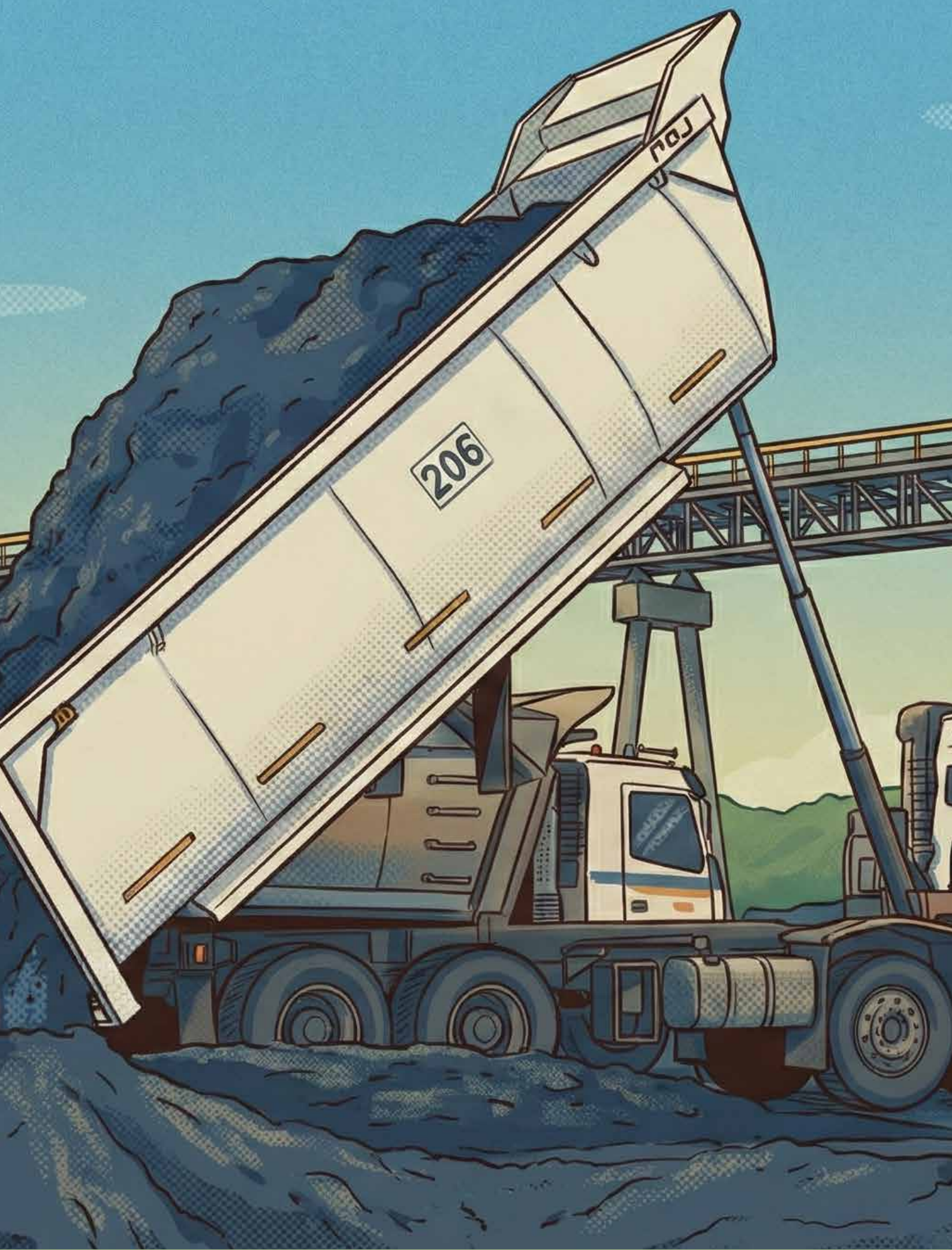
Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan—para pemegang saham, karyawan, komunitas, pelanggan, pemerintah dan regulator, pemasok, kontraktor, dan investor publik—atlas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Kami menyambut masa depan dengan penuh keyakinan, tetap berfokus untuk menghasilkan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham sambil melanjutkan operasi yang bertanggung jawab dan mempertahankan standar tata kelola yang tinggi.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,



Iwan Dewono Budiyuwono
President Director
Presiden Direktur

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





03

Operations & Projects

Operasi & Proyek

Corporate Overview

Tinjauan Perusahaan

AMI operates with two main segments: metallurgical coal mining and mineral processing businesses. Out of metallurgical coal mining, the company through its subsidiaries produces its flagship product Enviromet, a HCC and SSCC with growing recognition in the global market and trusted by blue-chip steelmakers and coke producers, while in the mineral processing business, the company has proudly commenced partial testing and commissioning of its aluminium smelter at the end of 2025, an important milestone in its new venture to participate in the emerging green business ecosystem massively developed in Indonesia.

AMI is a subsidiary of AlamTri, a corporation of strong reputation in Indonesian business landscape.

Metallurgical Coal Mining Business

AMI through its subsidiaries holds five CCoWs for metallurgical coal concession areas in Central and East Kalimantan, collectively totaling 146,579 ha in area size. As at December 2025, the total coal reserves and total coal resources were 178.1 Mt and 996.9 Mt, consecutively. Two of AMI subsidiaries' concessions are operational and produce important materials for steel production. The Haju mine operated by AMI's subsidiary PT Lahai Coal (LC) produces semisoft coking coal (SSCC) while the Lampunut mine under PT Maruwai Coal (MC) produces hard coking coal (HCC).

MC is one of the largest operating coking coal mine in Indonesia to date. Its products have been highly praised for low ash content, low phosphorous content, and high vitrinite content, as well as the strong coking characteristics (rated 9 for CSN on a scale of 1-9) that make Lampunut's HCC superior for blending. The coal's ultra-low ash and low phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and its high vitrinite content improves the strength of the steel products. These characteristics build the competitive advantage for the Lampunut coal over coking coal from other countries.

AMI beroperasi dengan dua segmen utama: bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Dari kegiatan pertambangan batu bara metalurgi, perusahaan melalui anak-anak perusahaannya memproduksi produk unggulannya Enviromet, yang merupakan produk HCC dan SSCC dengan pengakuan yang terus meningkat di pasar global dan dipercaya oleh para produsen baja dan kokas terkemuka, sedangkan di bisnis pengolahan mineral, perusahaan telah memulai pengujian dan komisioning sebagian pada smelter aluminium pada akhir tahun 2025, suatu peristiwa penting untuk partisipasinya dalam ekosistem bisnis hijau yang sedang dikembangkan secara pesat di Indonesia.

AMI adalah anak perusahaan AlamTri, korporasi yang bereputasi yang baik di kancah bisnis Indonesia.

Bisnis Pertambangan Batu Bara Metalurgi

AMI melalui anak-anak perusahaannya memegang lima PKP2B untuk konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, yang meliputi luas total 146,579 ha. Per Desember 2025, total cadangan dan total sumber daya batu bara masing-masing 178,1 juta ton dan 996,9 juta ton. Dua dari konsesi anak-anak perusahaan AMI sudah beroperasi dan memproduksi bahan baku penting untuk produksi baja. Tambang Haju yang dioperasikan oleh PT Lahai Coal (LC) memproduksi semisoft coking coal (SSCC) sedangkan tambang Lampunut di bawah PT Maruwai Coal (MC) memproduksi hard coking coal (HCC).

MC adalah salah satu tambang batu bara kokas terbesar yang beroperasi di Indonesia sampai saat ini. Produknya sangat dihargai berkat kandungan abu yang rendah, kandungan fosfor yang rendah, dan kandungan vitrinit yang tinggi, serta karakteristik kokas yang kuat (peringkat 9 untuk CSN pada skala 1-9) yang membuat HCC Lampunut unggul untuk pencampuran. Kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah dapat membantu mengurangi limbah dan emisi karbon pada produksi pig iron atau baja, dan kandungan vitrinit yang tinggi meningkatkan kekuatan produk baja. Karakteristik ini membangun keunggulan saing batu bara Lampunut dibandingkan batu bara kokas dari negara lainnya.

Operational Performance in Metallurgical Coal Mining

AMI recorded overburden removal of 26.33 Mbcm in 2025, or 12% higher than that of 2024, resulting in a strip ratio of 3.55x, or similar to that of 2024. Total coal production in 2025 was 7.41 Mt, or increased 12% from the previous year. Sales volume also grew 12% to 6.28 Mt and achieved the 5.6-6.1Mt target for the year. AMI's production and sales volumes in 2025 were mostly attributable to MC, with a small portion contributed by LC.

In 2025, AMI continued investing in various facilities and infrastructure to support higher volume target. Among key achievements, AMI has completed the construction of a new 500-bed camp in Lampunut, the first stage of the 39-kilometer hauling road upgrade, and the second barge-loading conveyor in Tuhup with a loading rate of 3,000 tph. Meanwhile, the works on supporting facilities for AMI's second phase of hauling road upgrade, along with the construction of two bridges along the hauling road, construction of supporting facilities for our second barge loading conveyor and development of the Alamtri Metallurgical Coal Technology & Research Centre (AMC-TRC) remain on track.

AMI's largest market share in 2025 was Indonesia, accounting for 31% of its total sales volume, mainly driven by strong demand from the domestic coke plants. In the export market, Japan (28%) remained the largest destination for AMI's coal deliveries, followed by India and China at 19% and 15%, respectively.

Mineral Processing Business

The First Foothold in Mineral Processing Business: PT Kalimantan Aluminium Industry

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) is AMI's first step in penetrating the mineral processing industry, as a response to the mining sector's down-streaming move as directed by the Indonesian government. This project conducted to create added value for alumina into aluminium ingot.

KAI's aluminium smelter is expected to contribute by reducing the gap between the country's aluminium supply and demand, as demand is projected to grow to meet the higher requirements across various sectors, such as automotive, construction, and renewable energy.

Kinerja Operasional pada Pertambangan Batu Bara Metalurgi

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup sebesar 26,33 juta bcm pada tahun 2025, atau naik 12% dari tahun 2024, sehingga nisbah kupas mencapai 3,55x, atau setara dengan tahun 2024. Total produksi batu bara tahun 2025 mencapai 7,41 juta ton, atau naik 12% dari tahun sebelumnya. Volume penjualan juga naik 12% menjadi 6,28 juta ton dan mencapai target yang berkisar 5,6-6,1 juta ton untuk tahun ini. Volume produksi dan penjualan AMI tahun 2025 sebagian besar berasal dari MC, dan sebagian kecil berasal dari LC.

Pada tahun 2025, AMI terus berinvestasi pada berbagai sarana dan infrastruktur untuk mendukung kenaikan target volume. Sebagai beberapa pencapaian utama, AMI merampungkan pembangunan mess karyawan yang baru berkapasitas 500 tempat tidur di Lampunut, tahap pertama upgrade jalan hauling sepanjang 39 km, dan konveyor pemuatan tongkang di Tuhup berkapasitas 3.000 tph. Pekerjaan sarana pendukung untuk upgrade jalan hauling tahap kedua, bersama proyek pembangunan dua jembatan di jalan hauling, pembangunan sarana pendukung konveyor pemuatan tongkang dan pembangunan Alamtri Metallurgical Coal Technology & Research Centre (AMC-TRC) berjalan sesuai rencana.

Pangsa pasar terbesar AMI pada tahun 2025 adalah Indonesia, yang meliputi 31% total volume penjualannya, terutama karena tingginya permintaan dari pabrik kokas domestik. Di pasar ekspor, Jepang (28%) bertahan sebagai tujuan pengiriman terbesar batu bara AMI, diikuti oleh India and China masing-masing sebesar 19% dan 15%.

Bisnis Pengolahan Mineral

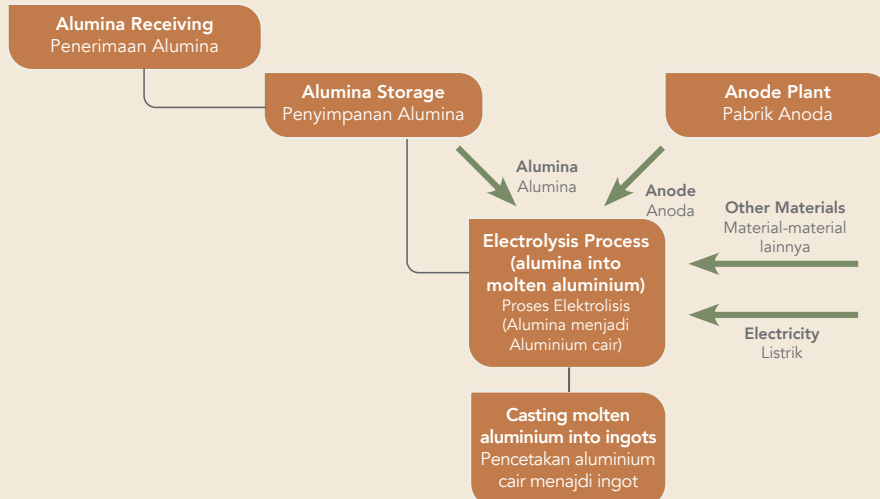
Jejak Perdana pada Bisnis Pengolahan Mineral: PT Kalimantan Aluminium Industry

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) merupakan langkah perdana AMI memasuki industri pengolahan mineral sebagai salah satu bentuk kontribusi terhadap program hilirisasi sektor pertambangan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini dilakukan dengan menciptakan nilai tambah untuk alumina menjadi aluminium ingot.

Smelter aluminium KAI diharapkan dapat berkontribusi mengurangi kesenjangan antara suplai dan permintaan aluminium di Indonesia, seiring dengan proyeksi peningkatan permintaan aluminium guna memenuhi peningkatan kebutuhan di berbagai sektor, termasuk di antaranya industri otomotif, konstruksi dan energi terbarukan.

KAI's Operational Process of Aluminium Ingot Production

Proses Operasi KAI untuk Produksi Aluminium Ingot

**Aluminium Smelter Project Update**

KAI is currently developing an aluminium smelter with an capacity of 500,000 tons of aluminium ingot per year in an industrial park in North Kalimantan. In 2025, KAI achieved a key milestone with the commencement of partial testing and commissioning process of the smelter. In addition, the jetty has been fully operational, and the permanent dormitory and other supporting facilities have been developed to support smelter operations.

Update Proyek Smelter Aluminium

KAI sedang membangun smelter aluminium dengan kapasitas 500.000 ton aluminium ingot per tahun di kawasan industri di Kalimantan Utara. Pada tahun 2025, KAI mencatat pencapaian penting dengan dimulainya proses pengujian dan komisioning sebagian pada smelter. Selain itu, pelabuhan telah beroperasi penuh dan area mess permanen beserta fasilitas pendukung lain telah dikembangkan untuk mendukung kegiatan operasional smelter.

KAI's pot room and jetty area

Ruangan tungku (pot) dan pelabuhan KAI



Industry Overview – Coal Mining Business

Tinjauan Industri – Bisnis Pertambangan Batu Bara

Overview of Metallurgical Coal Market in 2025

Global crude steel production in 2025 declined by 2%, largely due to reduced output in China, Japan, and South Korea. While demand in several traditional steel-producing markets softened during the year, growth momentum increasingly shifted to India and Southeast Asia, contributing to a gradual rebalancing of regional demand patterns.

In China, the prolonged property sector downturn, combined with government-led efforts to phase out outdated and inefficient steelmaking capacity, continued to suppress domestic steel demand. As a result, steel prices remained under pressure, with average hot-rolled coil (HRC) and rebar prices declining by 11% y-o-y compared with 2024 levels. Despite softer domestic demand, China's steel exports rose by 7% y-o-y as mills diverted surplus volumes to overseas markets, intensifying competition in regional export destinations and limiting margin recovery across the global steel complex.

China, which accounts for 52% of global steel production, recorded a 4% y-o-y decline in steel output in 2025. On the raw materials side, metallurgical coal imports fell by 2% y-o-y. Import volumes trended persistently lower in the first half of the year amid ample domestic and Mongolian supply, before rebounding in July following weather disruptions and intensified safety inspections in key producing provinces. Nevertheless, the availability of competitively priced alternatives continued to cap China's seaborne import appetite.

In Japan, steel market conditions remained weak, despite signs of stabilization in production levels. Domestic demand from the construction and manufacturing sectors stayed subdued, while persistent labour shortages continued to constrain construction activity. Steel exports also came under increasing pressure amid soft overseas demand, rising trade protectionism, and intensified competition from competitively priced Chinese steel, limiting Japan's ability to offset weak domestic consumption. As a result, Japan's crude steel output declined by 4% y-o-y in 2025, alongside a 3% y-o-y contraction in metallurgical coal imports.

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi Tahun 2025

Produksi baja mentah global di tahun 2025 turun sebesar 2%, terutama disebabkan oleh penurunan produksi di China, Jepang, dan Korea Selatan. Meskipun permintaan di beberapa pasar penghasil baja utama melemah selama tahun 2025, momentum pertumbuhan semakin bergeser ke India dan Asia Tenggara, yang berkontribusi pada penyeimbangan kembali pola permintaan regional secara bertahap.

Di China, penurunan sektor properti yang berkepanjangan, ditambah upaya pemerintah untuk mengeliminasi kapasitas produksi baja yang usang dan tidak efisien, terus menekan permintaan baja domestik. Akibatnya, harga baja tetap berada dalam tekanan, dengan harga rata-rata *hot-rolled coil* (HRC) dan rebar turun sebesar 11% y-o-y dari level tahun 2024. Meskipun permintaan domestik melemah, ekspor baja China naik 7% y-o-y karena produsen baja mengalihkan kelebihan volume ke pasar ekspor, yang meningkatkan persaingan di wilayah tujuan ekspor dan membatasi pemulihan margin di seluruh industri baja global.

China, yang menyumbang 52% dari produksi baja global, mencatat penurunan produksi baja sebesar 4% y-o-y pada tahun 2025. Di sisi bahan baku, impor batu bara metalurgi turun 2% y-o-y. Volume impor menunjukkan tren penurunan yang konsisten pada paruh pertama tahun 2025 di tengah melimpahnya pasokan domestik dan dari Mongolia, sebelum kembali pulih di bulan Juli akibat adanya gangguan cuaca dan peningkatan inspeksi keselamatan di provinsi-provinsi penghasil batu bara utama. Namun, ketersediaan produk alternatif dengan harga yang kompetitif terus membatasi minat impor batu bara seaborne China.

Di Jepang, pasar baja tetap lemah, meskipun ada tanda-tanda stabilisasi pada tingkat produksi. Permintaan domestik dari sektor konstruksi dan manufaktur tetap lesu, sementara kekurangan tenaga kerja yang berkepanjangan membatasi aktivitas konstruksi. Ekspor baja juga semakin tertekan di tengah lemahnya permintaan luar negeri, peningkatan perlindungan perdagangan, dan peningkatan persaingan dari baja China yang harganya kompetitif, hingga membatasi kemampuan Jepang untuk mengimbangi lemahnya konsumsi domestik. Akibatnya, produksi baja mentah Jepang turun 4% y-o-y pada tahun 2025, seiring penurunan 3% y-o-y pada impor batu bara metalurgi.

South Korea experienced a similar downturn. Weaker construction activity and intensified competition from Chinese steel products accelerated industry restructuring, with producers planning to reduce low-grade steel capacity and shift toward higher-value specialty products to counter Chinese imports and global oversupply, a transition that is expected to particularly affect mid-sized mills. Consequently, crude steel production declined by 3% y-o-y in 2025, further weighing on regional metallurgical coal demand.

In contrast, India emerged as the most resilient major steel market in 2025. Steel production increased by 10% y-o-y in 2025, supported by blast furnace capacity expansions and sustained government-led infrastructure spending. Following the imposition of a 50% tariff by the United States on Indian goods, policy emphasis shifted further toward domestic demand stimulation. Broad-based GST reductions supported automotive and consumer durables demand, providing an additional lift to steel consumption.

India's metallurgical coal imports rose by 13% y-o-y in 2025, supported by expanding steel capacity and the implementation of quantitative restrictions on metallurgical coke imports aimed at protecting domestic coke producers. These measures structurally increased India's reliance on imported metallurgical coal, reinforcing the country's growing importance as a demand driver in the seaborne market.

In Indonesia, market dynamics diverged from broader regional trends. Metallurgical coal consumption continued to rise, driven by expanding coke oven capacities. Although India's quantitative restrictions on imported metallurgical coke initially disrupted Indonesian exports, coke producers successfully diversified into alternative markets. As a result, metallurgical coke exports increased by 29% y-o-y in 2025, supporting both domestic and imported metallurgical coal demand.

Vietnam's steel market showed signs of a stable recovery, underpinned by robust domestic demand from accelerating public investment and infrastructure projects, including the North-South Expressway. Steel production in 2025 increased by 12% y-o-y, while metallurgical coal imports recorded modest growth following the commissioning of Hoa Phat's Blast Furnace No. 3 in the third quarter of 2025.

On the supply side, global metallurgical coal production faced multiple disruptions in 2025. Severe weather events and operational incidents curtailed output in Australia and

Korea Selatan mengalami penurunan serupa. Penurunan aktivitas konstruksi dan peningkatan persaingan dari produk baja China mempercepat restrukturisasi industri, dengan para produsen berencana mengurangi kapasitas baja kualitas rendah dan beralih ke produk khusus bernilai lebih tinggi untuk melawan impor China dan kelebihan pasokan global, sebuah transisi yang diperkirakan akan sangat memengaruhi pabrik baja berukuran menengah. Akibatnya, produksi baja mentah turun 3% y-o-y pada tahun 2025, semakin menekan permintaan batu bara metalurgi regional.

Sebaliknya, India muncul sebagai pasar baja utama paling kuat pada tahun 2025. Produksi baja naik 10% y-o-y pada tahun 2025, dengan dukungan peningkatan kapasitas *blast furnace* dan pengeluaran infrastruktur pemerintah yang tetap kuat. Setelah pemberlakuan tarif 50% oleh Amerika Serikat terhadap barang-barang impor dari India, fokus kebijakan bergeser ke stimulasi permintaan domestik. Pengurangan PPN secara luas mendukung permintaan dari sektor otomotif dan barang konsumsi tahan lama, yang memberikan dukungan tambahan terhadap konsumsi baja.

Impor batu bara metalurgi India naik 13% y-o-y pada tahun 2025, didukung oleh kenaikan kapasitas baja dan pembatasan kuantitatif pada impor kokas metalurgi guna melindungi produsen kokas domestik. Langkah-langkah ini secara struktural meningkatkan ketergantungan India pada batu bara metalurgi impor, sehingga memperkuat posisi penting negara tersebut sebagai penggerak permintaan di pasar *seaborne*.

Di Indonesia, dinamika pasar menunjukkan arah yang berbeda dari tren regional yang lebih luas. Konsumsi batu bara metalurgi terus meningkat, didorong oleh peningkatan kapasitas oven kokas. Meskipun pembatasan kuantitatif India terhadap impor kokas metalurgi awalnya mengganggu ekspor Indonesia, produsen kokas berhasil mendiversifikasi ke pasar alternatif. Akibatnya, ekspor kokas metalurgi naik 29% y-o-y pada tahun 2025, yang turut mendukung permintaan batu bara metalurgi domestik dan impor.

Pasar baja Vietnam menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang stabil, didukung tingginya permintaan domestik karena percepatan investasi publik dan proyek infrastruktur, termasuk jalan tol North-South Expressway. Produksi baja tahun 2025 naik 12% y-o-y, sementara impor batu bara metalurgi tumbuh moderat setelah pengoperasian Blast Furnace No. 3 milik Hoa Phat pada kuartal ketiga tahun 2025.

Dari sisi pasokan, produksi batu bara metalurgi global menghadapi berbagai gangguan pada tahun 2025. Cuaca ekstrem dan insiden operasional mengurangi produksi

the United States, including prolonged outages at Moranbah North, Allegheny, and Leer South. Russian supply remained structurally constrained, with over 70% of coal producers reporting losses amid logistical bottlenecks, elevated transport costs, and ongoing Western sanctions.

Despite ongoing supply-side constraints, metallurgical coal prices saw limited recovery during the year, reflecting subdued demand conditions in several key consuming regions. Weaker steel market conditions, particularly in China, continued to weigh on buying appetite, while the availability of alternative supply options helped limit upward price momentum. As a result, Premium Low Volatile (PLV) FOB Australia prices declined by 22% y-o-y in 2025, while PLV CFR China fell by 27% y-o-y.

Overall, market conditions in 2025 were shaped by declining steel output in several major markets, persistent weakness in China's property sector, and subdued global manufacturing activity, which together outweighed the impact of supply-side disruptions. Nevertheless, emerging demand growth from India and Southeast Asia helped prevent a deeper price correction. PLV FOB Australia averaged approximately US\$188/tonne in 2025, while PLV CFR China averaged around US\$182/tonne, reflecting a broadly stabilized but fragile market equilibrium.

Metallurgical Coal Market Outlook in 2026

The seaborne metallurgical coal market enters 2026 on a firmer footing, supported by supply disruptions in Australia following ex-Tropical Cyclone Koji, which led several producers to declare force majeure, alongside steady demand from India. Looking ahead, metallurgical coal market conditions are expected to remain supportive, with demand growth in India and Southeast Asia, which are set to become the primary growth engines of the global steel industry.

India's steel sector is entering a multi-year expansion phase, with the country targeting crude steel capacity of 300 Mt by 2030. This growth is underpinned by ongoing blast furnace expansions, sustained infrastructure investment, and rising downstream manufacturing activity. In late 2025, the Indian government replaced quantitative restrictions on metallurgical coke imports with an anti-dumping duty aimed at promoting domestic coke production. This policy shift is expected to structurally increase India's dependence on imported metallurgical coal, creating sustained opportunities for global suppliers.

Australia dan Amerika Serikat, termasuk pemadaman berkepanjangan di tambang Moranbah North, Allegheny, dan Leer South. Pasokan Rusia secara struktural tetap terbatas, dengan lebih dari 70% produsen batu bara merugi karena hambatan logistik, tingginya biaya transportasi, dan sanksi Barat yang masih berlangsung.

Meskipun kendala pasokan terus berlanjut, pemulihan harga batu bara metalurgi selama tahun lalu masih terbatas, mencerminkan lesunya permintaan di beberapa wilayah konsumen utama. Lemahnya pasar baja, khususnya di China, terus menekan pembelian, sementara ketersediaan pasokan alternatif turut membatasi momentum kenaikan harga. Akibatnya, harga Premium Low Volatile (PLV) FOB Australia turun 22% y-o-y pada tahun 2025, sementara PLV CFR China turun 27% y-o-y.

Secara keseluruhan, kondisi pasar tahun 2025 dibentuk oleh penurunan produksi baja di beberapa pasar utama, lemahnya sektor properti China, dan lesunya aktivitas manufaktur global, yang bersama-sama melampaui dampak gangguan di sisi pasokan. Namun demikian, pertumbuhan permintaan dari India dan Asia Tenggara membantu mencegah koreksi harga yang lebih dalam. Rata-rata PLV FOB Australia sekitar US\$188/ton pada tahun 2025, sementara rata-rata PLV CFR China sekitar US\$182/ton, mencerminkan keseimbangan pasar yang secara umum stabil namun tetap rentan.

Prospek Batu Bara Metalurgi Tahun 2026

Pasar batu bara metalurgi seaborne memasuki tahun 2026 dengan fondasi yang lebih kuat, didukung oleh gangguan pasokan di Australia setelah ex-Tropical Cyclone Koji, yang menyebabkan beberapa produsen menyatakan keadaan kahar (*force majeure*), di samping permintaan India yang stabil. Ke depan, kondisi pasar batu bara metalurgi diperkirakan akan tetap mendukung, didukung oleh pertumbuhan permintaan dari India dan Asia Tenggara, yang akan menjadi mesin pertumbuhan utama industri baja global.

Sektor baja India saat ini memasuki fase ekspansi multi-tahun, dengan target kapasitas produksi baja mentah mencapai 300 juta ton pada tahun 2030. Pertumbuhan ini didukung oleh ekspansi blast furnace, investasi infrastruktur yang berkelanjutan, dan peningkatan aktivitas manufaktur hilir. Pada akhir tahun 2025, pemerintah India mengganti pembatasan kuantitatif impor kokas metalurgi dengan penerapan bea *anti-dumping* untuk mendorong produksi kokas domestik. Perubahan kebijakan ini diperkirakan akan secara struktural meningkatkan ketergantungan India pada impor batu bara metalurgi, sehingga menciptakan peluang permintaan yang berkelanjutan bagi pemasok global.

Indonesia's metallurgical coal demand is also projected to rise further in 2026 with the commissioning of additional coke oven capacity. Concurrently, domestic steel demand is expected to grow, supported by government-led infrastructure development, the construction of three million housing units, the development of new industrial estates, and rising vehicle sales. Incremental steel demand is also anticipated from the development of semiconductor manufacturing facilities and battery plants. The growing acceptance of domestic metallurgical coal among Indonesian coke producers, combined with rising coke export volumes, is expected to support robust demand growth.

In Europe, the implementation of the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) is expected to provide greater protection for regional steelmakers against competitively priced imports. This policy framework should contribute to a more stable operating environment, potentially lending support to metallurgical coal demand from the region.

On the supply side, Mongolia's expanding export capacity is expected to continue exerting competitive pressure within the Chinese market due to its freight advantage via cross-border trucking and rail. While this may suppress China's seaborne import demand, the broader global impact is expected to remain limited as Russian metallurgical coal exports are likely to remain constrained by ongoing logistical challenges, including rail take-or-pay schemes, aging infrastructure, and competition for transport capacity with other commodities.

Supply from Australia and the United States is expected to recover gradually in 2026 as mines affected by accidents in 2025 resume operations and expansion projects such as Buchanan, Mammoth, and Maxwell begin contributing incremental volumes. However, growing demand from India and Southeast Asia is expected to absorb much of this additional supply, supporting a broadly balanced global supply-demand outlook.

Although China's metallurgical coal consumption is expected to moderate from historical highs, the Asia-Pacific region will remain central to global steel production. Against this backdrop, Indonesia's metallurgical coal industry is well positioned to benefit from sustained regional growth, reinforcing its strategic importance within the global steelmaking value chain.

Permintaan batu bara metalurgi Indonesia juga diproyeksikan semakin meningkat pada tahun 2026 dengan pengoperasian tambahan kapasitas oven kokas. Bersamaan dengan itu, permintaan baja domestik diperkirakan akan naik, didukung oleh pembangunan infrastruktur oleh pemerintah, pembangunan tiga juta unit perumahan, pengembangan kawasan industri baru, dan peningkatan penjualan kendaraan. Peningkatan permintaan baja juga diperkirakan akan berasal dari pembangunan fasilitas manufaktur semikonduktor dan pabrik baterai. Peningkatan penerimaan batu bara metalurgi domestik yang semakin meningkat di kalangan produsen kokas Indonesia, bersama peningkatan volume ekspor kokas, diharapkan mendukung pertumbuhan permintaan yang kuat.

Di Eropa, implementasi *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) diperkirakan akan memberikan perlindungan yang lebih besar bagi produsen baja regional dari tekanan impor baja yang berharga kompetitif. Kerangka kebijakan ini diharapkan dapat berkontribusi pada kondisi operasional yang lebih stabil, yang berpotensi mendukung permintaan batu bara metalurgi dari kawasan tersebut.

Di sisi pasokan, kapasitas ekspor Mongolia yang terus meningkat diperkirakan akan terus memberikan tekanan kompetitif di pasar China karena keunggulan logistik dengan truk dan kereta api. Meskipun dapat menekan permintaan impor batu bara *seaborne* China, dampak global secara lebih luas diperkirakan akan tetap terbatas karena ekspor batu bara metalurgi Rusia kemungkinan akan tetap dibatasi oleh tantangan logistik, termasuk skema *take-or-pay* kereta api, infrastruktur yang semakin usang, dan persaingan dengan komoditas lain atas kapasitas transportasi.

Pasokan dari Australia dan Amerika Serikat diperkirakan akan pulih bertahap pada tahun 2026 seiring dengan kembali beroperasinya tambang yang terdampak kecelakaan pada tahun 2025 serta kontribusi tambahan produksi dari proyek ekspansi seperti tambang Buchanan, Mammoth, dan Maxwell. Namun demikian, pertumbuhan permintaan dari India dan Asia Tenggara diperkirakan akan menyerap sebagian besar tambahan pasokan tersebut, sehingga menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan global tetap seimbang.

Meskipun konsumsi batu bara metalurgi China diperkirakan akan turun dari rekor tertingginya, kawasan Asia-Pasifik akan tetap menjadi pusat produksi baja global. Dengan kondisi ini, industri batu bara metalurgi Indonesia berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan pertumbuhan regional yang berkelanjutan, memperkuat posisi strategisnya dalam rantai nilai produksi baja global.

Marketing Strategies and Activities

In 2025, AMI recorded total metallurgical coal sales of 6.28 Mt, comprising 5.85 Mt of Enviromet Lampunut Hard Coking Coal (HCC) and 0.43 Mt of Enviromet Haju Semi-Soft Coking Coal (SSCC). AMI remains Indonesia's largest operating metallurgical coal producer, with growth supported by rising domestic and Indian demand driven by coke plant expansions within the regions.

Since September 2023, AMI's metallurgical coal products have been marketed under the Enviromet trademark, reflecting their premium positioning. Enviromet coal is characterized by ultra-low ash and low phosphorus content, enhancing coke quality, strength, and consistency, critical attributes amid increasingly stringent steelmaking and environmental requirements. The ultra-low ash increases efficiency and lowers energy consumption in coke making, indirectly supporting emissions reduction in pig iron and steel production. Moreover, Enviromet helps reduce coke brittleness, improve blast furnace stability, and enhance blending flexibility, particularly when combined with higher-inertinite coals. Its high vitrinite content provides customers with superior blending optionality, positioning Enviromet as a structurally advantaged product in an environment where quality differentiation is becoming increasingly important.

In 2025, AMI continued production from LC, producing Enviromet Haju SSCC for customers in Japan and Indonesia. This SSCC product, with its low phosphorus characteristics, supports high-quality coke production while helping customers optimize operating costs and meet tightening product quality standards.

AMI's sales portfolio is well diversified, with shipments distributed across Indonesia (31%), Japan (28%), India (19%), and other key markets including China, South Korea and Malaysia. The company's ability to respond swiftly to shifting trade flows and evolving policy environments remains a core competitive strength.

Looking ahead, AMI will continue to strengthen its market positioning by expanding its customer base, targeting blue-chip steel and coke producers, optimizing value capture across both HCC and SSCC products, and leveraging robust market intelligence to adapt to changing demand dynamics. Complementing its commercial strategy, AMI maintains a strong focus on operational excellence through technical

Strategi dan Aktivitas Pemasaran

Pada tahun 2025, AMI mencatat total penjualan batu bara 6,28 juta ton, terdiri dari 5,85 juta ton Hard Coking Coal (HCC) Enviromet Lampunut dan 0,43 juta ton Semi-Soft Coking Coal (SSCC) Enviromet Haju. AMI bertahan sebagai produsen batu bara metalurgi terbesar Indonesia, dengan pertumbuhan yang ditopang peningkatan permintaan domestik dan India berkat ekspansi pabrik kokas di wilayah tersebut.

Sejak September 2023, batu bara metalurgi AMI dipasarkan dengan merek Enviromet, untuk mencerminkan posisi premiumnya. Enviromet memiliki kadar abu sangat rendah dan kadar fosfor rendah, sehingga meningkatkan kualitas, kekuatan, dan konsistensi kokas, hal penting untuk memenuhi aturan produksi baja dan lingkungan yang semakin ketat. Kadar abu yang sangat rendah meningkatkan efisiensi dan menurunkan konsumsi energi untuk produksi kokas, sehingga secara tidak langsung mendukung pengurangan emisi dalam produksi besi kasar dan baja. Selain itu, Enviromet membantu mengurangi kerapuhan kokas, meningkatkan stabilitas *blast furnace*, dan meningkatkan fleksibilitas pencampuran, terutama bila dikombinasikan dengan batu bara dengan kandungan inertinit yang lebih tinggi. Kandungan vitrinitnya yang tinggi memberikan pelanggan opsi pencampuran yang unggul, sehingga memposisikan Enviromet sebagai produk yang secara struktural unggul pada kondisi di mana keunggulan kualitas semakin penting.

Pada tahun 2025, AMI melanjutkan produksi dari LC, dengan memproduksi Enviromet Haju SSCC untuk konsumen di Jepang dan Indonesia. Produk SSCC ini, dengan karakteristik fosfor yang rendah, mendukung produksi kokas berkualitas tinggi sekaligus mengoptimalkan biaya operasional bagi konsumen dan memenuhi standar kualitas produk yang semakin ketat.

Portofolio penjualan AMI terdiversifikasi baik, dengan pengiriman yang menyebar di seluruh Indonesia (31%), Jepang (28%), India (19%), dan pasar utama lainnya termasuk China, Korea Selatan, dan Malaysia. Kemampuan perusahaan untuk cepat tanggap terhadap perkembangan arus perdagangan dan kebijakan tetap menjadi daya saing utama.

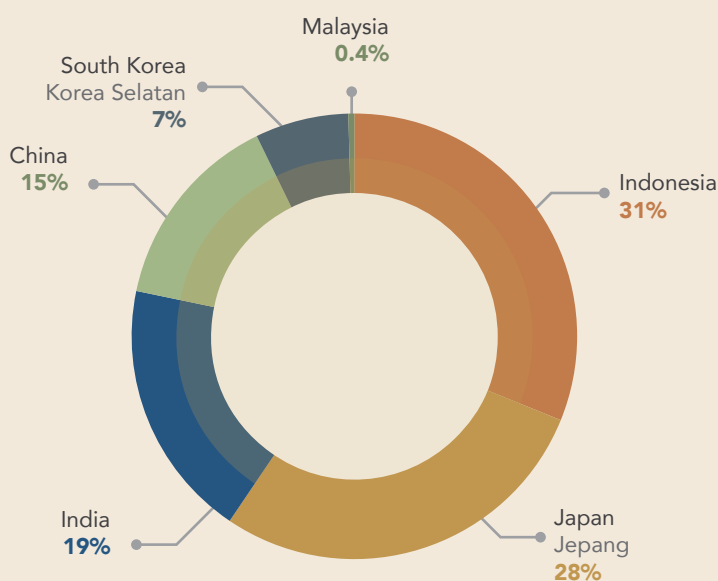
Ke depan, AMI akan terus memperkuat posisi pasarnya dengan memperluas basis pelanggan, menargetkan produsen baja dan kokas terkemuka, mengoptimalkan perolehan nilai di seluruh produk HCC dan SSCC, dan memanfaatkan pengetahuan pasar yang kuat untuk beradaptasi terhadap dinamika permintaan. Melengkapi strategi komersialnya, AMI mempertahankan fokus yang kuat pada keunggulan

customer support, rigorous quality assurance, reliable delivery performance, and continuous process improvement. These capabilities have reinforced AMI's reputation as a trusted supplier among leading steel and coke makers across Asia.

operasional melalui dukungan teknis bagi konsumen, jaminan mutu yang ketat, kinerja pengiriman yang andal, dan perbaikan proses berkelanjutan. Kemampuan ini memperkuat reputasi AMI sebagai pemasok terpercaya di antara produsen baja dan kokas terkemuka di seluruh Asia.

AMI's coal sales by destinations in 2025

Penjualan batu bara AMI berdasarkan destinasi pada tahun 2025



Industry Overview – Aluminium Processing Business

Tinjauan Industri – Bisnis Pengolahan Aluminium

The global primary aluminum demand has grown from 71.5 million tons in 2024 to 74.3 million tons in 2025 – and will continue growing in 2026 with estimated demand of 75.8 million tons. The automotive sector, especially electric vehicles, is still expected to be the key driver of aluminum demand.

On the supply side, Indonesia may become one of the key primary aluminium players in Southeast Asia with estimated total installed capacity in 2026 at least 1.75 million tons (including KAI's smelter), or increased 3.5x compared to 2024.

Permintaan aluminium primer global meningkat dari 71,5 juta ton pada tahun 2024 menjadi 74,3 juta ton pada tahun 2025 – dan akan terus tumbuh pada tahun 2026 dengan estimasi permintaan 75,8 juta ton. Sektor otomotif, terutama kendaraan listrik, masih diperkirakan akan menjadi pendorong utama permintaan aluminium.

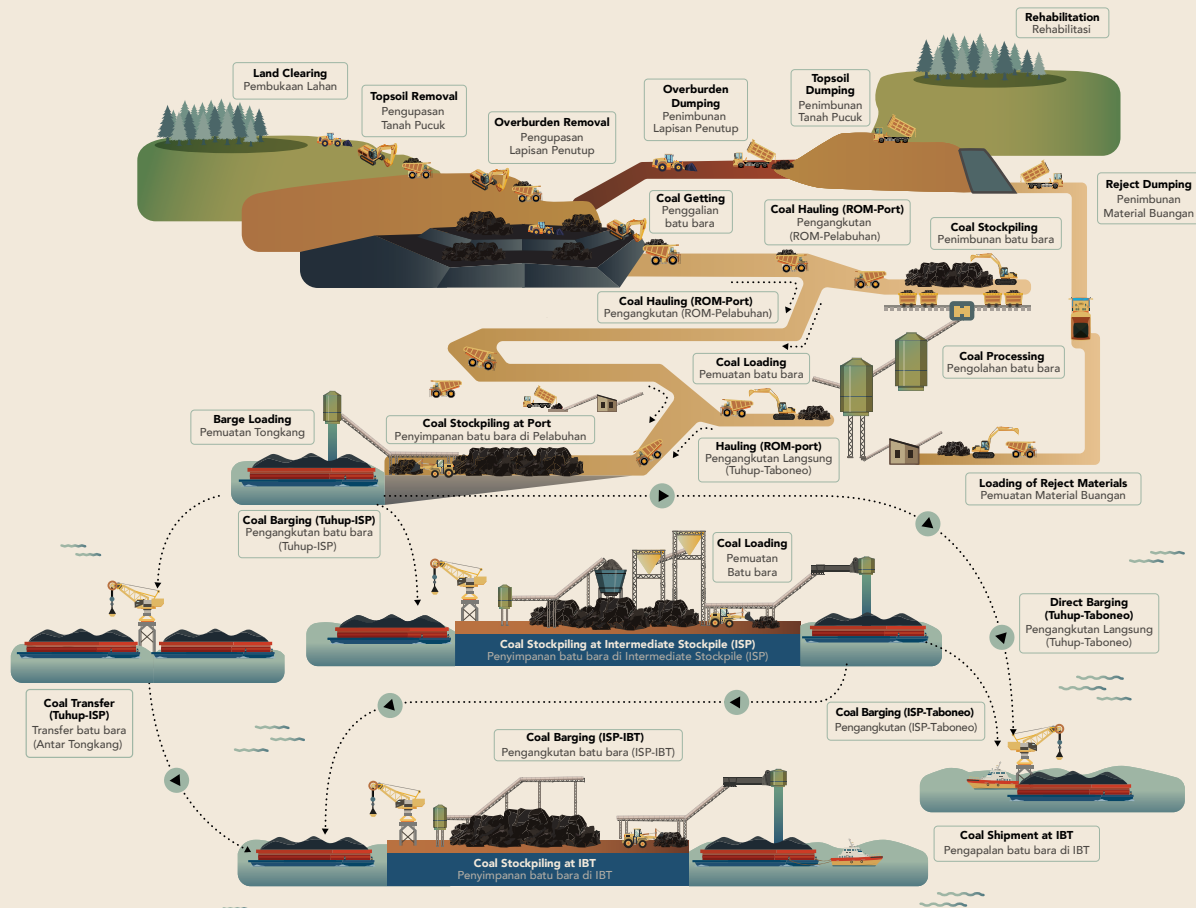
Di sisi pasokan, Indonesia dapat menjadi salah satu pemain aluminium utama di Asia Tenggara dengan estimasi total kapasitas terpasang tahun 2026 sedikitnya 1,75 juta ton (termasuk smelter KAI), atau naik 3,5x dari tahun 2024.

Review of Operations

Tinjauan Operasi

AMI's coal journey from pit to port

Perjalanan batu bara AMI dari tambang sampai pelabuhan



Metallurgical Coal Mining Operations

In the metallurgical coal mining business segment, AMI operates through five subsidiaries: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, and PT Sumber Barito Coal, each holding a CCoW with Indonesian government. In total, the five CCoWs comprise a total area of 146,579 Ha with coal reserves and resources of 178.1 million tonnes and 996.9 million tonnes, respectively, as at December 31st, 2025. With such large resources and reserves, AMI has one of the largest metallurgical coal greenfield projects in the world.

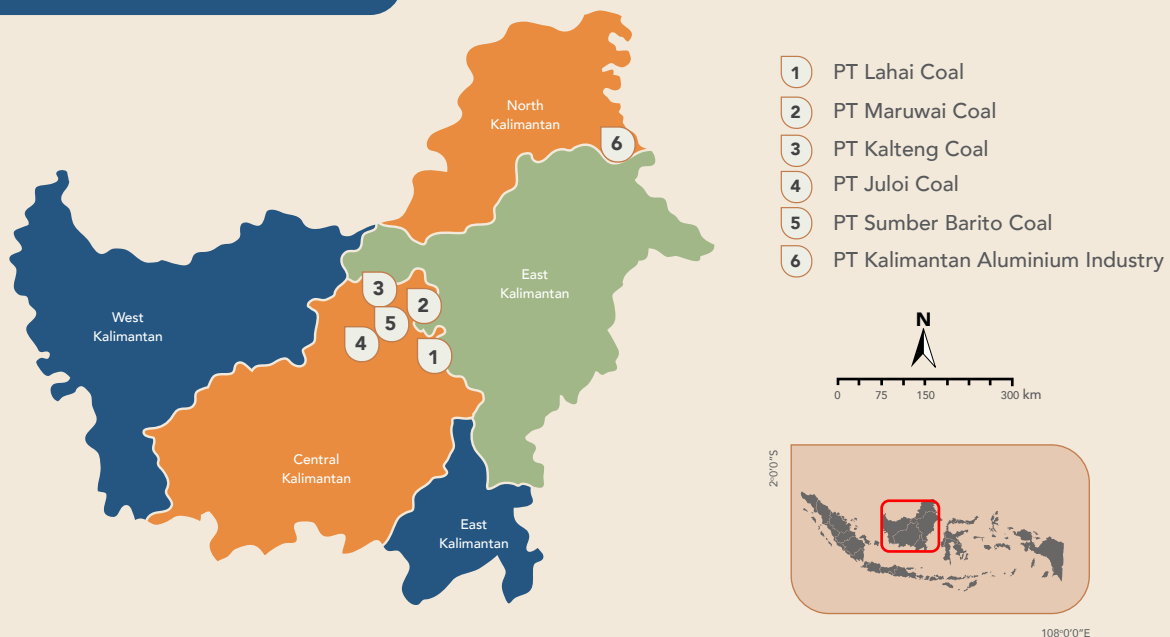
Operasi Pertambangan Batu Bara Metalurgi

Pada segmen bisnis pertambangan batu bara metalurgi, AMI beroperasi melalui lima anak perusahaan: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Sumber Barito Coal, yang masing-masing memegang PKP2B dengan Pemerintah RI. Secara gabungan, kelima PKP2B ini meliputi area seluas 146.579 ha dengan total cadangan dan sumber daya batu bara masing-masing 178,1 juta ton dan 996,9 juta ton per 31 Desember 2025. Dengan sumber daya dan cadangan yang besar ini, AMI memiliki salah satu proyek greenfield batu bara metalurgi terbesar di dunia.

In 2025, AMI's metallurgical coal was produced from the Lampunut mine (concession of PT Maruwai Coal) and the Haju mine (concession of PT Lahai Coal), both in the Central Kalimantan province. On the other side, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, and PT Sumber Barito Coal – which completed the feasibility study in 2019, are preparing more detailed technical and economic studies on the plans for optimum deposit development integrated with the development of other subsidiaries.

Pada tahun 2025, batu bara metalurgi AMI diproduksi dari tambang Lampunut (konsesi PT Maruwai Coal) dan tambang Haju (konsesi PT Lahai Coal), keduanya di provinsi Kalimantan Tengah. Sementara itu, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Sumber Barito Coal yang telah menyelesaikan studi kelayakan pada tahun 2019, saat ini sedang menyiapkan kajian teknis dan ekonomi yang lebih rinci terkait rencana pengembangan deposit yang optimal dan terintegrasi dengan pengembangan anak perusahaan lainnya.

AMI's Operational Locations Lokasi Operasional AMI



Company Name Nama Perusahaan	Stage Tahapan	Product Produk
PT Lahai Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Maruwai Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalteng Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Juloi Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Sumber Barito Coal		Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalimantan Aluminium Industry		Aluminium Aluminium

Operating
Operasi

Production Operation Development
Pengembangan Operasi Produksi

Under Construction/ Commissioning
Dalam Proses Konstruksi/ Komisioning

Coal Mining and Processing Activities in 2025

PT Maruwai Coal (MC)

MC produces hard coking coal with strong coke characteristics, as reflected in a Crucible Swelling Number (CSN) of 9 (scale 1 to 9), so it is very good for blending in coking production. MC's mining activities are carried out using the truck and shovel conventional method, by PT Saptaindra Sejati (SIS), also a subsidiary of PT AlamTri Resources Indonesia Tbk. In 2025, MC recorded overburden removal volume of 21.9 million bcm or increased by 12% from 19.9 million bcm in 2024, with strip ratio of 3.14x, or similar to 3.19x in 2024. Coal production volume was 7.0 million tonnes or increased by 12% from 6.2 million tonnes in 2024.

MC's operations are also supported with CHPP Lampunut with the capacity of 525 tph, one of the largest CHPPs in Indonesia.

MC's Operational Performance

Kinerja Operasional MC

Activities Aktivitas	Unit	2021	2022	2023	2024	2025
Coal production Produksi batu bara	Million m ³ Juta m ³	2.30	3.37	4.83	6.24	6.98
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup	Mbcm Juta bcm	5.15	8.32	15.22	19.92	21.94

MC has a plan to increase production volume in the long term. To achieve this, the company is preparing to add reserves, supported with exploration activities and preparation for feasibility study submission to the government, among which is the development of techno economic review and environmental impact analysis (AMDAL) in 2025.

To increase the geological confidence of Lampunut mine and the potential of additional deposits – which will also impact on Lampunut's life of mine, in 2025, exploration was conducted on the eastern side of the Lampunut mine, resulting in total resources and total reserves at the Lampunut mine of 108.7 Mt and 87.9 Mt, respectively, as of 2025. The geoelectrical activities have also been carried out to identify geological structure of higher accuracy.

Aktivitas Penambangan dan Pengolahan Batu Bara di AMI pada Tahun 2025

PT Maruwai Coal (MC)

MC memproduksi batu bara kokas keras dengan karakteristik kokas yang kuat dengan nilai CSN (crucible swelling number) sebesar 9 (skala 1 sampai 9), sehingga sangat baik untuk digunakan pada pencampuran pembuatan kokas. Operasi penambangan MC dilaksanakan menggunakan metode konvensional dengan truck and shovel, oleh PT Saptaindra Sejati (SIS) yang juga merupakan anak perusahaan PT AlamTri Resources Indonesia Tbk. Pada tahun 2025, MC mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 21,9 juta bcm atau naik 10% dari 19,9 juta bcm pada tahun 2024, dengan nisbah kupas sebesar 3,14x, atau hampir sama dengan 3,19x pada tahun 2024. Volume produksi batu bara mencapai 7,0 juta ton atau naik 12% dari 6,2 juta ton pada tahun 2024.

Operasi MC juga didukung dengan CHPP Lampunut yang berkapasitas feed 525 tph, salah satu CHPP terbesar di Indonesia.

MC berencana untuk meningkatkan volume produksi dalam jangka panjang. Untuk memenuhi rencana tersebut, perusahaan mempersiapkan penambahan cadangan, yang didukung dengan kegiatan eksplorasi dan persiapan pengajuan studi kelayakan ke pemerintah, salah satunya dengan mulai menyusun kajian tekno ekonomi dan AMDAL pada tahun 2025.

Untuk meningkatkan keyakinan geologi tambang Lampunut serta potensi penambahan volume deposit – yang juga berdampak pada umur tambang Lampunut, pada tahun 2025, eksplorasi dilakukan di sisi timur tambang Lampunut, sehingga menghasilkan total sumber daya dan total cadangan di tambang Lampunut masing-masing sebesar 108,7 Mt dan 87,9 Mt pada tahun 2025. Kegiatan geolistrik juga dilakukan untuk mengidentifikasi struktur geologi dengan akurasi yang lebih tinggi.

In addition to exploration and feasibility study, in 2025, the company also performed the following to prepare for metallurgical coal production gradual increase within MC's operations:

- Adding mining equipment.
- Increasing employee accommodation capacity by adding 500 beds at Lampunut Water Front.
- Completing the construction of a new camp in Tuhup.
- Upgrading hauling road quality to make it passable at all weather conditions, by extracting the basalt to be used for road paving and supporting hauling road upgrade.

Selain eksplorasi dan studi kelayakan, pada tahun 2025 perusahaan juga melakukan hal-hal berikut untuk mempersiapkan peningkatan produksi batu bara metalurgi dalam operasi MC secara bertahap:

- Menambah peralatan tambang.
- Meningkatkan kapasitas akomodasi karyawan dengan menambah 500 tempat tidur di Lampunut Water Front.
- Menyelesaikan pembangunan camp baru di Tuhup.
- Mengupgrade kualitas jalan hauling agar aman di semua kondisi cuaca (AWR-all weather road), dengan melakukan ekstraksi batu basalt yang akan digunakan untuk perkerasan jalan dan mendukung upgrade jalan hauling.

Lahai Coal (LC)

LC produces semi-soft coking coal (SSCC) from the Haju mine, with coking characteristics of CSN (crucible swelling number) rating 6, on the scale of 1 to 9. LC's mining operations are also carried out conventionally using trucks and excavator, by a third-party contractor. In 2025, LC recorded overburden removal of 4.4 Mbcm, or 21% higher than 3.6 Mbcm in 2024, resulting in strip ratio of 10.2x compared to 9.3x in 2024. LC's coal production volume was 0.43 million tonnes, or increased 10% from 0.39 million tonnes in 2024.

Lahai Coal (LC)

LC memproduksi batu bara semi-soft coking coal (SSCC) dari tambang Haju, dengan karakteristik kokas peringkat 6 untuk CSN (crucible Swelling Number), pada skala 1 sampai 9. Operasi penambangan LC juga dilaksanakan secara konvensional dengan truck and excavator, oleh kontraktor pihak ketiga. Pada tahun 2025, LC mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 4,4 juta bcm atau naik 21% dari 3,6 juta bcm pada tahun 2024, sehingga nisbah kupas pun naik menjadi 10,2x dibandingkan 9,3x pada tahun 2024. Volume produksi batu bara mencapai 0,43 juta ton atau naik 11% dari 0,39 juta ton pada tahun 2024.

LC's Operational Performance

Kinerja Operasional LC

Activities Aktivitas	Unit	2021	2022	2023	2024	2025
Coal production Produksi batu bara	Million m ³ Juta m ³	0	0	0.28	0.39	0.43
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup	Mbcm Juta bcm	0	0	3.49	3.63	4.39

In 2025, LC continued mining activities to maximize coal conservation at the Haju mine. Coal conservation is an effort to optimize coal resource management, utilization, and recording in a measurable, efficient, responsible, and sustainable manner. Coal conservation initiatives made by LC in 2025 consisted of coal utilization and activities to maximize mining activities according to the limit determined at the planning stage.

Pada tahun 2025, LC melanjutkan aktivitas penambangan untuk memaksimalkan konservasi batu bara di tambang Haju. Konservasi batu bara merupakan upaya optimalisasi pengelolaan, pemanfaatan dan pendataan sumber daya batu bara secara terukur, efisien, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Upaya konservasi batu bara yang dilakukan LC pada tahun 2025 meliputi pemanfaatan batu bara dan aktivitas memaksimalkan kegiatan penambangan sesuai batas yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan.

Good Mining Practice (GMP)

Post-Mining Reclamation

Good Mining Practice (GMP) principles include reclamation on disturbed lands under the sustainability principles to minimize environmental impacts, recover and rehabilitate land quality, and return the ecosystem functions to the designation, as well as delivering long-term benefits to the local communities. AMI's subsidiaries fulfill the responsibility by conducting reclamation based on the sustainability principles at each mining operational phase, from exploration to post mining.

Reclamation activities at MC and LC consist of post-mining land recovery, and monitoring on plant growths and wild animal habitat recovery. Until the end of 2025, reclamation at MC has covered a total area of 91.95 Ha out of total planned reclamation area of 1,724 Ha, while at LC it has covered 155,02 Ha out of total planned reclamation area of 1,068 Ha.

MC's ROM Expansion at the Pit and CHPP Areas

MC has two ROM locations: at the pit (mine) and at CHPP area. Pit ROM is used to pile coal that does not need washing, while coal that needs washing is piled at CHPP ROM. In 2025, the company started to expand both ROMs to support higher production volume. With higher ROM capacity, coal that has been exposed (the topsoil has been removed) can be immediately extracted and piled at the ROM, so operational process can be run continuously and productivity can be improved. ROM expansion will be continued based on coal production growth. The company will also as much as possible use mined lands for pit ROM to avoid clearing new lands.

In addition to beginning the above two measures in 2025, MC and LC also continued other activities that have started in the previous year, which are part of effective GMP implementation, as explained below.

Praktik Pertambangan yang Baik (GMP)

Reklamasi Lahan Bekas Tambang

Kaidah Praktik Pertambangan yang Baik (GMP) mencakup reklamasi lahan terganggu dengan prinsip keberlanjutan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan, memulihkan dan memperbaiki kualitas lahan, serta mengembalikan fungsi ekosistem sesuai dengan peruntukannya, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar. Anak-anak perusahaan AMI memenuhi tanggung jawab tersebut dengan melaksanakan reklamasi yang berlandaskan prinsip keberlanjutan di setiap tahap operasi pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pasca penambangan.

Reklamasi di MC dan LC meliputi pemulihan lahan pasca penambangan, penanaman kembali vegetasi lokal, serta pemantauan pertumbuhan tanaman dan pemulihan habitat satwa liar. Sampai akhir tahun 2025, kegiatan reklamasi di MC telah mencapai 91,95 Ha dari rencana total area reklamasi 1.724 Ha, sementara di LC telah mencapai 155,02 Ha dari rencana total area reklamasi 1.068 Ha.

Ekspansi ROM MC di Area Pit dan CHPP

MC memiliki dua lokasi ROM: di area pit (tambang) dan di area CHPP. ROM pit digunakan untuk menampung batu bara yang tidak perlu dicuci, sedangkan batu bara yang harus dicuci ditampung di ROM CHPP. Pada tahun 2025, perusahaan mulai memperluas kedua ROM ini guna mendukung rencana peningkatan volume produksi. Dengan kapasitas ROM yang lebih besar, batu bara yang telah diekspose (dibuka tanah penutupnya) dapat segera dikeluarkan dan ditempatkan di ROM, sehingga proses operasional dapat dijalankan dengan berkesinambungan dan lebih efisien, dan produktivitas juga dapat ditingkatkan. Ekspansi ROM akan dilanjutkan sesuai laju peningkatan produksi batu bara. Perusahaan juga akan mengusahakan penggunaan area-area yang telah selesai ditambang sebagai area ROM pit untuk menghindari pembukaan lahan baru.

Selain memulai kedua langkah di atas pada tahun 2025, MC dan LC juga melanjutkan beberapa aktivitas lain yang telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya yang merupakan bagian implementasi kaidah GMP yang tepat sasaran, sebagaimana dijelaskan pada uraian di bawah ini.

Mining Process in accordance with GMP

LC's coal does not need to be washed at CHPP, so it can be immediately transported to Tuhup port. At Tuhup, LC's coal is crushed if the size is bigger than the size specification required by customers, and subsequently loaded onto the barge. The absence of washing process leads to production cost reduction for LC's coal.

On the other hand, MC's operations involves coal processing at the CHPP Lampunut through a washing process comprising three circuits: dense medium cyclone, hydrocyclone and spiral, and flotation. This process aims to achieve an ash content of 4.5%.

After that, coal exceeding the size specified by customers is crushed prior to being loaded onto barges for the next stage of the logistics process.

As part of its continuous improvement program, AMI continues to innovate in its mining operations to improve efficiency, reduce production costs, and optimize output to meet customer demand.

Coal Conservation

MC has implemented an excellent innovation that contributes to coal conservation according to the government's instruction on GMP implementation, i.e. innovation to maximize coal recovery (collection of coal extracted) by minimizing lost coal in the mining process, or coal conservation by taking the coal on the roof and floor sides of the coal seam. This process has collected significant amount of coal since this initiative was first executed in February 2022.

Continuous Improvement Program

Optimization of Mud Handling at ex-Sump Area

MC uses some ex-sump area to pile disposal to prevent it from becoming post-mining void.

Because it was previously a water basin, the ex-sump area contains a high volume of mud, which affects slope stability at the disposal formation. MC's Geotech team has been handling this condition using several techniques, such as conducting a review on geotechnical parameters of mud material using the 3-dimensional limit balance, creating strategic plans for mud piling process, and monitoring slope movements using a Robotic Total Station, which allows real-time monitoring.

Proses Penambangan sesuai GMP

Batu bara LC tidak memerlukan proses pencucian di CHPP, sehingga dapat langsung dikirim ke pelabuhan Tuhup. Di Tuhup, batu bara LC diremukkan (*crushed*) jika ukurannya lebih besar daripada spesifikasi yang diminta pelanggan, dan selanjutnya langsung dimuat ke tongkang. Peniadaan proses pencucian menghasilkan penghematan biaya produksi bagi batu bara LC.

Di sisi lain, operasi MC melibatkan pengolahan batu bara di CHPP Lampunut dengan proses pencucian yang meliputi tiga proses sirkuit: dense medium cyclone, hydro cyclone & spiral, serta floatation. Proses ini menargetkan kadar abu 4,5%.

Setelahnya, batu bara yang melebihi ukuran yang diminta pelanggan diremukkan (*crushed*) terlebih dulu sebelum dimuat ke tongkang untuk proses logistik selanjutnya.

AMI melakukan inovasi dalam penambangan secara terus menerus sebagai bagian program perbaikan berkelanjutannya untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya produksi, dan mengoptimalkan volume batu bara untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Konservasi Batu Bara

MC menerapkan inovasi cemerlang yang berkontribusi terhadap konservasi batu bara sesuai instruksi pemerintah untuk GMP, yakni inovasi untuk memaksimalkan coal recovery (perolehan batu bara tertambang) dengan meminimalkan batu bara yang hilang dalam proses penambangan, atau konservasi batu bara dengan mengambil batu bara pada sisi *roof* dan *floor* dari lapisan batu bara. Proses ini mengumpulkan batu bara dengan jumlah yang cukup signifikan sejak inisiatif ini dimulai pada bulan Februari 2022.

Program Perbaikan Berkelanjutan

Optimalisasi Penanganan Lumpur pada Area Bekas Sump

MC menggunakan beberapa area bekas penampungan air untuk menumpuk material penutup agar tidak menjadi void.

Karena sebelumnya digunakan untuk menampung air, area bekas sump tersebut memiliki volume lumpur yang tinggi, sehingga memengaruhi kestabilan lereng pada pembentukan disposal. Tim Geoteknik MC telah melakukan beberapa hal, misalnya kajian tentang parameter geoteknik material lumpur menggunakan keseimbangan batas 3 dimensi, membuat rencana strategis untuk proses penimbunan lumpur, serta pemantauan pergerakan lereng dengan Robotic Total Station untuk pengawasan secara *real-time*.

Eliminating Downtime and Customer Complaints due to Out-of-Specification Material Size

In addition to coal washing, the process also involves crushing for meeting the specification as required by the customers, i.e. coal size of <50 mm. To ensure consistent fulfillment of product-size based on the specification, the company implements an improvement program by preparing a schedule for special inspections on sizers' condition in addition to the regular maintenance schedule, developing the tools for gauging the wear-out level of sizers, and gauging the wear-out level by observing the gap between sizers. This program has resulted in consistent size of sizer outputs according to the specification (≤ 50 mm), hence ensuring the continuous fulfillment of customers' needs and reducing repair costs and downtime.

Mining Safety at SHR (Shared Hauling Road) Areas using Community Friend Program

MC's coal routes at the hauling road contain segments shared among coal trucks and public vehicles. This condition needs special attention to prevent vehicle collisions. For handling this, MC has implemented several improvement programs that involve employees and the community members. A number of actions taken include:

1. Implementing a program called Community Friend, comprising random inspections on coal transport operators (including those of third-party companies) and public motorists (local communities) at the SHR areas to obtain the description on traffic safety awareness with the parameters of "comply" and "violate".
2. Implementing the "Karyawan Mengajar" program – the company's employees provide education on traffic safety to middle and high school students in the mentored villages.
3. Conducting coordination meetings with the supervisors of companies using SHR once a month to discuss problems or issues on safety on the hauling road, which have produced a document on agreements concerning traffic rules at SHR.
4. Repairing and renewing road infrastructure.
5. Conducting monthly SCMs (Safety Coordination Meetings) among the managements of AMI's subsidiaries and the representatives of the contractors, which among the agenda is the discussion on SHR safety.

Eliminasi Downtime dan Keluhan Customer akibat Ukuran Material Tidak Sesuai Spesifikasi

Selain proses pencucian batu bara, dilakukan juga proses peremukan untuk memenuhi spesifikasi yang diminta pelanggan, yaitu ukuran batu bara <50 mm. Untuk memastikan konsistensi ukuran produk sesuai dengan spesifikasi tersebut, dilakukan program perbaikan melalui penyusunan jadwal inspeksi khusus terhadap kondisi sizer di luar jadwal pemeliharaan rutin, pembuatan tools untuk pengukuran tingkat keausan sizer, serta pengukuran keausan dengan memantau gap antar sizer. Program ini menghasilkan ukuran output sizer yang konsisten sesuai spesifikasi (≤ 50 mm), sehingga memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi secara berkelanjutan serta menurunkan biaya perbaikan dan downtime.

Keselamatan Pertambangan di area SHR (Shared Hauling Road) dengan Program Community Friend

Lintasan transportasi batu bara MC di jalan hauling mengandung segmen yang dipakai bersama oleh truk pengangkut batu bara dan kendaraan masyarakat umum. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus untuk mencegah terjadinya tabrakan antar kendaraan. Untuk menanganinya, MC melakukan beberapa program perbaikan yang melibatkan karyawan dan masyarakat. Beberapa hal yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan program bernama Community Friend yang meliputi sidak terhadap para operator angkutan batu bara (termasuk perusahaan-perusahaan pihak ketiga) maupun pengendara umum (masyarakat) di area SHR untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat kepedulian keselamatan berkendara dengan parameter "patuh aturan" dan "melanggar aturan".
2. Mengadakan kegiatan "Karyawan Mengajar" – karyawan perusahaan memberikan pengajaran tentang keselamatan berkendara kepada siswa SMP dan SMA/SMK di area desa binaan.
3. Melaksanakan rapat koordinasi antara para pengawas perusahaan-perusahaan pengguna SHR sebulan sekali untuk membahas masalah atau isu-isu seputar keselamatan di jalan hauling, yang telah menghasilkan dokumen kesepakatan bersama mengenai aturan berkendara di jalan SHR.
4. Memperbaiki dan meremajakan infrastruktur jalan.
5. Melaksanakan SCM (Safety Coordination Meeting) bulanan antara manajemen anak-anak perusahaan AMI dan para perwakilan mitra kerja, yang salah satu agendanya adalah pembahasan isu keselamatan di SHR.

Inorganic Waste Utilization Centralization and Enhancement of Organic Waste Utilization to Apply Circular Economy with the Zero Waste Concept

The requirements of "Blue" rating of PROPER Award include residual waste of maximum 40% for either organic or inorganic waste. In 2025, MC made considerable efforts to improve waste management performance in Tuhup and Lampunut through various measures, such as implementing circular economy with the zero-waste concept. The activities performed:

- Educating the local communities on waste sorting.
- Educating the vendors on waste management.
- Providing online platform for monitoring the level of handled waste.
- Conducting comparative study on the implementation of circular economy with the zero-waste concept at relevant companies.

MC's waste management improvement measures have produced the following benefits:

- Preventing the costs needed to build new final disposal area and incinerator, and the cost of operating them.
- Reducing the cost of fertilizer by producing fertilizer using organic waste.
- Reducing organic residual waste disposed to the final disposal area or burned using the incinerator.
- Encouraging public participation in the circular economy by creating economic value out of waste, one of which is the utilization of organic waste as feeds for maggots farmed for producing compost fertilizer. This fertilizer is used for plant nursery to support revegetation activities at the reclamation area.

Infrastructure Development and Improvement Projects in 2025

The company is preparing coal production increase by running various construction and facility optimization projects, such as accommodation facility and other employee facilities in Lampunut, Haju, and Tuhup, which have been completed in 2025. In addition, the company is also running several other infrastructure projects, such as:

1. Fuel tank capacity expansion

The fuel tank project is implemented in Tuhup, and was completed in 2025. This project added fuel tank capacity by 3 million liters, bringing the total capacity to 13 million liters.

Sentralisasi Pemanfaatan Sampah Anorganik dan Peningkatan Pemanfaatan Sampah Organik untuk Menerapkan Ekonomi Sirkular dengan Konsep Zero Waste

Persyaratan untuk mendapatkan PROPER peringkat "Biru" mencakup maksimal sampah residu (sampah yang belum termanfaatkan) sebesar 40% untuk sampah organik maupun anorganik. Pada tahun 2025, MC berupaya meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Tuhup dan Lampunut melalui berbagai kegiatan, misalnya menerapkan proses ekonomi sirkular dengan konsep zero waste. Hal-hal yang dilakukan adalah:

- Mengedukasi masyarakat tentang pemilahan sampah.
- Mengedukasi para vendor mengenai pengolahan sampah.
- Menyediakan platform online untuk mengawasi tingkat sampah terkelola.
- Melakukan studi banding penerapan ekonomi sirkular dengan konsep zero waste di perusahaan-perusahaan yang relevan.

Langkah-langkah perbaikan pengelolaan sampah oleh MC menghasilkan manfaat berikut:

- Menghindari timbulnya biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan TPA dan insinerator baru, serta biaya pengoperasiannya.
- Mengurangi biaya pembelian pupuk dengan memproduksi pupuk dari sampah organik.
- Mengurangi jumlah sampah residu organik yang dibuang ke TPA maupun yang perlu dibakar menggunakan insinerator.
- Memotivasi keterlibatan masyarakat dalam ekonomi sirkular dengan menciptakan nilai ekonomi dari sampah, salah satunya adalah pemanfaatan sampah organik sebagai pakan maggot (ulat) yang dibudidayakan sebagai penunjang yang efektif untuk produksi pupuk dari kompos. Pupuk ini dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman yang akan digunakan pada kegiatan revegetasi di lahan reklamasi.

Proyek Pengembangan dan Peningkatan Infrastruktur Tahun 2025

Perusahaan mempersiapkan peningkatan produksi batu bara dengan melaksanakan berbagai proyek pembangunan dan optimalisasi fasilitas, misalnya fasilitas akomodasi dan fasilitas karyawan lainnya di Lampunut, Haju, dan Tuhup, yang telah dirampungkan pada tahun 2025. Selain itu, perusahaan juga menjalankan beberapa proyek infrastruktur lainnya, seperti:

1. Peningkatan kapasitas tangki bahan bakar

Proyek pembangunan tangki bahan bakar dilaksanakan di Tuhup dan rampung pada tahun 2025. Proyek ini menambah kapasitas penyimpanan tangki bahan bakar sebesar 3 juta liter, sehingga total kapasitasnya menjadi 13 juta liter.

2. Additional coal barge-loading conveyor

For coal barging, in 2025, MC completed the addition of one conveyor unit (bringing the total to two operational conveyor), the construction of additional facilities (main control room, laboratory, and so on), and unloading jetty. The additional conveyor added coal loading capacity by 3,000 tph to 4,500 tph, ensuring sufficient capacity for accommodating higher coal production volume.

3. Optimization of coal transport distance on the hauling road

In September 2025, MC started to build a new hauling road to cut coal hauling distance, enabling the reduction of vehicles and fuel consumption.

4. Hauling road quality upgrade

In 2025, MC continued the hauling road quality upgrade by chip-sealing. Chip-sealing is a road surface handling using the mix of asphalt and fine aggregate with homogenous gradation. By the end of 2025, we have completed the first phase of the hauling road upgrade. The project is targeted to include the entire hauling road surface.

The benefits of chip seal:

- Compared to other handling methods, such as hotmix, chip sealing can be finished more quickly, thus minimizing coal hauling disturbance during the process.
- Chip seal has stronger endurance and requires less maintenance, which can reduce road maintenance cost.
- Chip seal will result in higher slip resistance and make road surface more resistant to rain water or flood, so the road will be passable in all weather conditions through the year, which is important for MC to ensure supply reliability to customers.
- Having more dependable land transportation, transporting the same tonnage will require fewer trucks, thus reducing operational cost, fuel cost, energy consumption, and CO₂ emissions.
- Good hauling road quality with road dimensions and condition meeting the operational standard will reduce the risk of road accidents, hence increasing transportation safety.

2. Penambahan konveyor pemuatan tongkang batu bara

Untuk aktivitas transportasi batu bara menggunakan tongkang, pada tahun 2025, MC menyelesaikan proyek penambahan satu unit konveyor (sehingga memiliki dua konveyor operasional), pembangunan fasilitas tambahan (main control room, laboratorium, dan lainnya), dan jetty bongkar. Konveyor tambahan ini meningkatkan kapasitas pemuatan batu bara sebesar 3.000 ton per jam menjadi 4.500 ton per jam, yang menjamin kecukupan kapasitas untuk mengakomodasi peningkatan produksi batu bara.

3. Optimalisasi jarak angkut batu bara di jalan hauling

Pada bulan September 2025, MC mulai membangun jalan hauling baru untuk memangkas jarak angkut batu bara, untuk pengurangan kendaraan dan bahan bakar.

4. Peningkatan kualitas jalan hauling

Pada tahun 2025, MC melanjutkan proyek upgrade jalan hauling dengan pelapisan chipseal. Chip-sealing adalah penanganan permukaan jalan menggunakan campuran aspal dan agregat halus dengan gradasi seragam. Sampai dengan akhir tahun 2025, kami telah merampungkan fase pertama atas peningkatan jalan hauling. Proyek ini ditargetkan untuk melingkupi seluruh permukaan jalan hauling.

Manfaat penggunaan lapisan chip seal adalah:

- Dibandingkan jenis perlakuan lainnya seperti hotmix, pengerjaan chip seal lebih cepat, sehingga meminimalkan gangguan angkutan batu bara selama pengerjaan.
- Chip seal lebih tahan lama dan memerlukan pemeliharaan yang lebih sedikit, sehingga mengurangi biaya pemeliharaan jalan.
- Chip seal menghasilkan resistensi gelincir lebih tinggi dan membuat permukaan jalan lebih tahan terhadap air hujan atau banjir, sehingga dapat dilewati setiap waktu di sepanjang tahun dalam semua kondisi cuaca, yang penting bagi MC untuk menjamin keandalan pasokan kepada para pelanggan.
- Dengan angkutan darat yang lebih lancar, pengangkutan tonase yang sama akan membutuhkan truk dalam jumlah yang lebih sedikit, sehingga mengurangi biaya operasional, biaya bahan bakar, penggunaan energi, maupun emisi CO₂.
- Kualitas jalan hauling yang baik dengan dimensi dan kondisi jalan sesuai standar operasional dapat mengurangi risiko kecelakaan di jalan, sehingga meningkatkan keselamatan transportasi.

5. Bridge expansion on coal hauling road

Land transport for MC's coal to the port is carried out using dump trucks. Coal trucks pass through six bridges on the hauling road, with the width only sufficient to accommodate one truck (one lane). In 2025, MC started to expand the width of these bridges, with the initial stage implemented at the bridges at km 6 and km 13.

6. TRC (Technology and Research Center) Establishment

With quality fulfillment being an important feature in the coal market, the company has to conduct laboratory test to formulate effective long-term strategies for coal product development and research on new coal deposits in the concession areas. The absence of dedicated laboratory made MC use the service of a laboratory outside the operational area for tests, which is often not efficient. In the second quarter of 2025, MC started a project to build a laboratory named TRC (Technology and Research Center), expected to support the company in studying the deposits within the concession areas.

Coal Logistics Activities of AMI's Subsidiaries

Supply reliability, combined with lower transportation cost, is a key feature that differentiates AMI's subsidiaries from their competitors. AMI can take benefit from the services of vendors who have been experienced in handling its coal logistics in a long period of time, making them highly familiar with the conditions of the logistics routes at the locations, which is important to ensure reliable supply being one of the company's best features. The land logistics are handled by PT Saptaindra Sejati (SIS), while barge transports and other logistics services are provided by PT Adaro Logistics (AL).

After being extracted from the pit, coal is hauled through land transport to Tuhup port. From Tuhup, coal is barged along the Barito River to the shipping points. A portion of the river (called the upper cycle) has contour that makes its navigability subject to the rainfall at the upper (northern) side of the river. It means, the water surface level of this part correlates with the high or low rainfalls, which makes it difficult for large barges to pass through when the water surface level is too high or too low.

5. Ekspansi jembatan jalan hauling batu bara

Transportasi darat batu bara MC menuju pelabuhan dilakukan menggunakan dump truk. Truk-truk batu bara melintasi enam jembatan di jalan hauling, dengan lebar yang hanya dapat mengakomodasi satu truk (satu jalur). Pada tahun 2025, MC memulai proyek untuk melebarkan jembatan-jembatan tersebut, dengan tahap awal dilaksanakan di jembatan-jembatan pada km 6 dan km 13.

6. Pembangunan TRC (Technology and Research Center)

Mengingat pemenuhan mutu adalah fitur penting di pasar batu bara, perusahaan memerlukan uji laboratorium untuk menyusun strategi jangka panjang yang efektif untuk pengembangan produk batu bara serta penelitian terhadap deposit-deposit batu bara yang baru dalam wilayah konsesi. Ketiadaan laboratorium sendiri mengharuskan MC menggunakan laboratorium di luar area operasional, yang seringkali kurang efisien. Pada awal kuartal kedua 2025, MC memulai proyek pembangunan laboratorium yang dinamakan TRC (Technology and Research Center), yang diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam memahami kandungan deposit yang berada dalam konsesi.

Aktivitas Logistik Batu Bara Anak-Anak Perusahaan AMI

Keandalan pasokan dengan biaya angkutan yang lebih murah merupakan fitur penting yang membedakan anak-anak perusahaan AMI dari para pesaingnya. AMI dapat memanfaatkan dukungan dari para mitra kerja yang telah berpengalaman menangani logistik batu baranya dalam jangka waktu yang panjang, sehingga telah sangat mengenal kondisi jalur logistik di lokasi, yang penting untuk memastikan pasokan yang andal sebagai salah satu keunggulan perusahaan. Logistik angkutan darat ditangani oleh PT Saptaindra Sejati (SIS) sedangkan angkutan tongkang serta layanan logistik lainnya ditangani PT Adaro Logistics (AL).

Setelah dikeluarkan dari tambang, batu bara diangkut melalui jalur darat sampai ke pelabuhan Tuhup. Dari Tuhup, batu bara diangkut dengan tongkang menyusuri Sungai Barito menuju titik pengapalan. Sebagian dari alur sungai ini (disebut upper cycle) memiliki kontur yang menyebabkan kondisi navigasinya dipengaruhi oleh curah hujan di sisi atas (utara) sungai. Artinya, ketinggian permukaan air di alur ini berkorelasi dengan tinggi atau rendahnya curah hujan, sehingga dapat menyulitkan tongkang besar ketika permukaan air terlalu tinggi ataupun rendah.

To overcome this problem, AMI's coal transport at the upper cycle is handled using smaller barges of maximum 5,000 DWT to Teluk Timbau, which is the location of the intermediate stockpile (ISP) owned by a third party, or to the North Kelanis Terminal to be transferred to a large barge, under a method called barge-to-barge transfer. The ISP at Teluk Timbau has a capacity up to 100,000 tonnes and plays an important role in ensuring supply security for keeping the deliveries to customers reliable even when the river channel has low navigability. This is very important for maintaining AMI's reputation as a reliable supplier. On the other side, AL is building a stockpile at the North Kelanis Port to increase coal storage capacity and meet the required total area to accommodate production volumes.

The water surface of the river channel from the ISP in Teluk Timbau or North Kelanis Terminal to the shipping points (called lower cycle) tends to be more stable and not affected by rainfalls. At the lower cycle, coal is transported to the shipping points at the ports using larger barges of 10,000 DWT – 15,000 DWT, because large barges are more efficient. At the ports, coal is transferred to mother vessels arranged by the customers to transport coal to their locations.

Production Growth

AMI plans to continue increasing its production volume in line with the demand for metallurgical coal. AMI is confident that the fundamental of metallurgical coal as a key material for steel making will remain strong. The positive demand outlook for steel, with the support of economic growth, more industrial activities urbanization, and green economic activities, will continue to support the demand for metallurgical coal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, transportasi batu bara di upper cycle menggunakan tongkang ukuran kecil berukuran maksimal 5.000 DWT, sampai ke Teluk Timbau, yaitu lokasi intermediate stockpile (ISP) pihak ketiga, atau ke Terminal North Kelanis untuk kemudian dipindahkan ke tongkang besar dengan metode yang dinamakan barge-to-barge transfer. ISP di Teluk Timbau berkapasitas sampai 100.000 ton dan penting keamanan pasokan sehingga pengiriman ke pelanggan tetap lancar meskipun alur sungai sedang sulit dilewati. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan reputasi AMI sebagai pemasok yang andal. Di sisi lain, AL juga sedang membangun stockpile di Terminal North Kelanis untuk menambah kapasitas penyimpanan batu bara dan memenuhi kebutuhan luas area untuk mendukung volume produksi.

Permukaan air di alur sungai dari ISP Teluk Timbau maupun Terminal North Kelanis sampai titik pengapalan (disebut lower cycle) cenderung lebih stabil dan tidak terpengaruh curah hujan. Pada lower cycle, batu bara diangkut ke titik pengapalan di pelabuhan dengan menggunakan tongkang yang lebih besar, atau berukuran 10.000 DWT – 15.000 DWT, karena penggunaan tongkang yang lebih besar lebih efisien. Di pelabuhan, batu bara akan dimuat ke mother vessel pelanggan untuk mengangkut batu bara sampai ke lokasi mereka.

Pertumbuhan Produksi

AMI berencana untuk terus meningkatkan volume produksinya sejalan dengan permintaan batubara metalurgi. AMI yakin fundamental batu bara metalurgi sebagai bahan produksi baja akan tetap kuat. Prospek positif permintaan baja, didukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi hijau, juga akan terus menopang permintaan batu bara metalurgi.

Metallurgical Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara Metalurgi

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Metallurgical Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara Metalurgi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block Perusahaan/Blok	Mining method Metode Penambangan	AlamTri Minerals ownership equity Kepemilikan Saham AlamTri Minerals (%)	Coal Resources Estimate 2025 Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2025 ^{1, 2}		
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun ^{3, 4, 5} (Metallurgical Coal)	OC	100%	174.5	60.4	57.8
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest ^{3, 4, 5} (Metallurgical Coal)	OC		629.9	-	269.6
	PT Kalteng Coal - Luon ^{3, 4} (Metallurgical Coal)	OC		50.9	24.7	19.3
	PT Sumber Barito Coal ^{3, 4} (Metallurgical Coal)	OC		15.0	6.5	6.5
	PT Lahai Coal - Haju ^{6, 7} (Metallurgical Coal)	OC		3.0	2.5	0.4
	PT Lahai Coal - Bara ⁸ (Metallurgical Coal)	OC		14.9	10.6	4.1
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{9, 10} (Metallurgical Coal)	OC		108.7	107.6	1.0
Total Coal Resources				996.9	212.3	358.7

¹ Coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves.

Sumber Daya batu bara merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambah dengan metode penambangan terbuka.

² Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.

Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.

³ The Coal Resources Estimate were reported as at Aug 31, 2021. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.

Estimasi sumber daya batu bara dilaporkan pada 31 Agustus 2021. Competent Person adalah Sigit Hardjanto, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusiMM). Bapak Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.

⁴ No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.

Tidak ada perubahan sumber daya batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.

⁵ PT Juloi Coal quality are reported on a washed analysis on air dried in situ basis.

Kualitas batu bara PT Juloi Coal dilaporkan berdasarkan analisis batu bara tercuci dalam basis ADB.

					Coal Resources Estimate 2024 Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2024 ^{1, 2}				
Inferred Tereka (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
56.4	3.5	17.7	0.8	8,317	174.5	3.5	17.7	0.8	8,317
360.3	4.2	27.5	0.5	8,307	629.9	4.2	27.5	0.5	8,307
6.9	11.2	17.4	0.9	7,686	50.9	11.2	17.4	0.9	7,686
2.0	12.4	16.8	1.0	7,488	15.0	12.4	16.8	1.0	7,488
0.0	9.3	37.6	1.4	7,383	3.4	9.2	37.6	1.4	7,393
0.3	6.3	36.8	1.0	7,776	14.9	6.3	36.8	1.0	7,717
0.1	10.6	27.8	0.5	7,585	94.2	11.3	27.6	0.5	7,536
426.0	5.3	25.3	0.6	8.175	982.9	5.3	25.3	0.6	8,178

⁶ PT Lahai Coal - Haju Coal Resource statement refers to a KCMi Coal Resources report as at December 2023 prepared by Ermond Rikardo Amir, who is a Competent Person Indonesia. Pernyataan sumber daya PT Lahai Coal Blok Haju dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya batu bara KCMi per Desember 2023 yang disiapkan oleh Ermond Rikardo Amir sebagai Competent Person Indonesia.

⁷ The overall decrease of Haju Block over previous KCMi resource declaration due to depleted from coal production during January to December 2025. Berkurangnya sumber daya Blok Haju terhadap laporan KCMi disebabkan oleh pengurangan produksi batu bara Januari hingga Desember 2025.

⁸ PT Lahai Coal - Bara Block Coal Resource statement refers to a KCMi Coal Resources report as at September 2025 prepared by Ermond Rikardo Amir, who is a Competent Person Indonesia. No mining operation in 2025 in Bara Block. Pernyataan sumber daya PT Lahai Coal Blok Bara mengacu pada laporan sumber daya sesuai KCMi per September 2025 disiapkan oleh Ermond Rikardo Amir sebagai Competent Person Indonesia. Tidak ada aktifitas penambangan selama 2025 di Block Bara.

⁹ PT Maruwai Coal - Lampunt Block coal resource statement refers to a KCMi Coal Resources report as at March 2025 prepared by Ermond Rikardo Amir, who is a Competent Person Indonesia. The updated coal resources as at December 2025 depleted by coal production April to December 2025. Pernyataan sumber daya dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya batu bara sesuai KCMi per Maret, 2025. Disiapkan oleh Ermond Rikardo Amir sebagai Competent Person Indonesia. Sumber daya batu bara yang diperbarui per Desember 2025 telah mengalami pengurangan oleh produksi batu bara April - Desember 2025.

¹⁰ The overall increase over previous resources declaration is attributable to the update of drilling data in newly explored areas and the update of the geological model. Bertambahnya sumber daya di PT Maruwai Coal Blok Lampunt dari pernyataan sebelumnya karena penambahan data bor di area eksplorasi baru dan pemutakhiran model geologi.

Metallurgical Coal Reserves

Cadangan Batu Bara Metalurgi

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Metallurgical Coal Reserves

Cadangan Batu bara Metalurgi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Operating Company/Project Perusahaan/Proyek	Company/Block Perusahaan/Blok	Mining method Metode Penambangan	AlamTri Minerals ownership equity Kepemilikan Saham AlamTri Minerals (%)	Coal Reserves Estimate 2025 Estimasi Cadangan Batu Bara 2025 ¹	
				Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block ^{2, 3} (Metallurgical Coal)	OC	100%	55.5	0.0
	PT Kalteng Coal - Luon Block ^{2, 3} (Metallurgical Coal)	OC		17.7	0.0
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ^{2, 3} (Metallurgical Coal)	OC		5.6	0.0
	PT Lahai Coal - Haju Block (Metallurgical Coal) ^{4, 5}	OC		0.6	0.6
	PT Lahai Coal - Bara Block (Metallurgical Coal) ⁶	OC		10.8	7.6
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block (Metallurgical Coal) ^{7, 8, 9}	OC		87.9	85.8
Total Coal Reserves				178.1	94.0

¹ Coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations, the totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara merupakan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat, angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.

² Coal Reserves were published at Dec 31, 2025 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
Cadangan batu bara dilaporkan per 31 Desember 2025 sesuai dengan panduan dalam JORC Code 2012 Edition. *Competent Person* cadangan adalah Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

³ No coal reserves changes/update from previous declaration is attributable due to no additional data and no mining operation.
Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada penambahan data dan operasi penambangan.

⁴ PT Lahai Coal - Haju Block Coal Reserves statement refers to a KCMI Coal Reserves report as at December 2023 prepared by Zainuddin Ardiansyah, who is a Competent Person Indonesia.
Pernyataan Cadangan Batubara PT Lahai Coal – Blok Haju mengacu pada laporan Cadangan Batubara KCMI per Desember 2023 yang disusun oleh Zainuddin Ardiansyah sebagai Competent Person Indonesia.

⁵ Overall decrease over previous declaration due to combination of update geological model & geotechnical consideration (-0.5 Mt), and depleted by coal production during January to December 2025 (-0.4 Mt).
Penurunan total cadangan dibandingkan dengan deklarasi sebelumnya disebabkan oleh produksi batu bara pada Januari hingga Desember 2025 (-0,4 juta ton) serta perubahan model geologi dan pertimbangan geoteknik (-0,5 juta ton).

				Coal Reserves Estimate 2024 Estimasi Cadangan Batu Bara 2024 ^{1, 2}			
Probable Terkira (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb
55.5	4.5	16.4	0.9	55.5	4.5	16.4	0.9
17.7	4.5	17.2	0.8	17.7	4.5	17.2	0.8
5.6	4.5	15.9	0.9	5.6	4.5	15.9	0.9
-	5.9	35.7	1.0	1.5	5.9	35.7	1.0
3.2	8.1	36.2	1.1	10.8	8.1	36.1	1.1
2.1	4.8	28.5	0.5	86.1	4.4	28.4	0.5
84.1	4.9	23.7	0.7	177.2	4.7	23.6	0.7

⁶ PT Lahai Coal - Bara Block Coal Reserve statement refers to a KCMi Coal Resources report as at September 2025 prepared by Zainuddin Ardiansyah, who is a Competent Person Indonesia. No mining operation in 2025 in Bara Block.
Pernyataan Cadangan Batubara PT Lahai Coal – Blok Bara mengacu pada Laporan Sumber Daya Batubara KCMi per September 2025 yang disusun oleh Zainuddin Ardiansyah sebagai Competent Person Indonesia. Tidak terdapat kegiatan penambangan pada tahun 2025 di Blok Bara.

⁷ PT Maruwai Coal - Lampunut Block Coal Reserves statement refers to a KCMi Coal Reserve report as at March 2025 prepared by Zainuddin Ardiansyah, who is a Competent Person Indonesia.
Pernyataan Cadangan Batubara PT Maruwai Coal – Blok Lampunut mengacu pada Laporan Cadangan Batubara KCMi per Maret 2025 yang disusun oleh Zainuddin Ardiansyah selaku Competent Person Indonesia.

⁸ The updated coal reserves as at December 2025 depleted by coal production April to December 2025.
Pemutakhiran cadangan di Desember 2025 menggunakan angka produksi April - Desember 2025.

⁹ The overall increase over previous reserves declaration is attributable to the update of the geological model and the addition of resource and reserve areas.
Bertambahnya total cadangan terhadap deklarasi sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran model geologi dan penambahan area sumber daya dan cadangan.

Ownership Structure

Struktur Kepemilikan



Holding Company of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri")

AlamTri focuses on metallurgical coal mining, mineral processing, mining services, and renewable energy business. Formerly, AlamTri was named PT Adaro Energy Indonesia Tbk and has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2008. The change of the company's name in 2025 was aimed at reflecting AlamTri's new identity as a parent entity that currently focuses on green businesses and development of environmentally-friendly projects. AlamTri holds 85.02% ownership on AMI.

Subsidiaries of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Subsidiaries with direct participation:

PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")

ATDI was founded in 2021 and is 99.99% owned by AMI. Once operational, ATDI's line of business includes head office

Perusahaan Induk PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri")

AlamTri berfokus pada bisnis pertambangan metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, dan energi terbarukan. Sebelumnya, AlamTri bernama PT Adaro Energi Indonesia Tbk dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2008. Perubahan nama perusahaan yang dilakukan pada tahun 2025 bertujuan untuk mencerminkan identitas baru AlamTri sebagai entitas induk yang kini berfokus terhadap bisnis hijau dan pengembangan proyek-proyek ramah lingkungan. AlamTri memegang 85,02% kepemilikan atas AMI.

Anak-anak Perusahaan PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Anak perusahaan dengan penyertaan langsung:

PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")

ATDI didirikan pada tahun 2021 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. Ketika telah beroperasi, bidang usaha ATDI meliputi



activities and related management consulting. ATDI carries out business activities in the field of supervision and management of company units, as well as providing advice, guidance, and business operational assistance.

PT Alamtri Baterai Indonesia ("ABI")

ABI was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. ABI will focus on the mineral processing operations within AMI's goal to build a strong foothold in mineral processing sectors.

PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")

AMI acquired ATCI in 2023, resulting in 90.84% ownership in the company. This acquisition is a strategic step to align the business units with the business lines to create stronger and more efficient organizational structure, as well as providing flexibility in formulating long-term business strategies.

aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen terkait. ATDI menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan, serta memberikan dukungan nasihat, bimbingan, dan operasional bisnis.

PT Alamtri Baterai Indonesia ("ABI")

ABI didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. ABI akan berfokus pada operasi pengolahan mineral dalam tujuan AMI untuk membangun posisi yang kokoh di sektor pengolahan mineral.

PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")

AMI mengakuisisi ATCI pada tahun 2023, sehingga memegang kepemilikan 90,84% atas perusahaan ini. Akuisisi ini adalah langkah strategis untuk menyelaraskan unit bisnis dengan lini bisnis demi menciptakan struktur organisasi yang lebih kokoh dan efisien, serta memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan strategi bisnis jangka Panjang.

PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS")

BAS was acquired in 2023 and currently 100% owned by AMI. For AMI, acquiring BAS is a part of its future development plan.

Subsidiaries with indirect participation (through BAS):**PT Bumi Alam Seraya ("BASR")**

BASR was acquired in 2024 and is wholly owned by AMI. BASR focuses on limestone mining as AMI's mineral business development.

Subsidiaries with indirect participation (through ATDI):

AMI has 5 (five) subsidiaries operating in the metallurgical coal mining. Each of the five subsidiaries is held with 99% ownership and operates based on the CCoWs granted by the government of Indonesia. The concession areas are located in the Central Kalimantan and East Kalimantan province with a total area of 146,579 hectares. As of 31 December 2025, two out of five subsidiaries, i.e. PT Lahai Coal (LC) and PT Maruwai Coal (MC) have been operational, while PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) and PT Juloi Coal (JC) were still in Operation Production phase.

Based on the latest estimation report of coal resources and reserves, as at December 2025, the resources in the entire concessions totaled 996.9 million tonnes and the reserves totaled 178.1 million tonnes of metallurgical coal.

Subsidiaries's CCoW areas:

Through its subsidiaries, AMI has five CCoW with the Government of Indonesia with total area of contract of 146,579 hectares as follow:

PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS")

BAS diakuisisi pada tahun 2023 dan saat ini sepenuhnya dimiliki AMI. Untuk AMI, akuisisi terhadap BAS adalah bagian dari rencana pengembangan masa depan.

Anak perusahaan dengan penyertaan tidak langsung (melalui BAS):**PT Bumi Alam Seraya ("BASR")**

BASR diakuisisi pada tahun 2024 dan dimiliki sepenuhnya oleh AMI. BASR berfokus pada operasi pertambangan batu kapur sebagai pengembangan bisnis mineral AMI.

Anak perusahaan dengan penyertaan tidak langsung (melalui ATDI):

AMI memiliki 5 (lima) anak perusahaan di bidang pertambangan batu bara metalurgi. Masing-masing dari lima anak perusahaan tersebut dimiliki dengan porsi kepemilikan 99,99% dan beroperasi berdasarkan konsesi PKP2B dari Pemerintah RI. Wilayah konsesi terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dengan luas total 146.579 hektar. Per 31 Desember 2025, dua dari lima anak perusahaan, yakni PT Lahai Coal (LC) dan PT Maruwai Coal (MC) berstatus operasional, sementara PT Sumber Barito Coal (SBC), PT Kalteng Coal (KC) dan PT Juloi Coal (JC) masih dalam fase Operasi Produksi.

Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan Cadangan batu bara terkini, per Desember 2025, keseluruhan konsesi PKP2B tersebut meliputi sumber daya sebesar 996,9 juta ton dan cadangan sebesar 178,1 juta ton batu bara metalurgi.

Wilayah PKP2B anak perusahaan:

Melalui anak perusahaan, AMI memiliki 5 (lima) PKP2B dengan Pemerintah RI dengan total luas wilayah kontrak hingga 146.579 hektar, yaitu:

Company / Locality	Total Coal Reserves (Mt)	Total Coal Resources (Mt)	Compliance Standard
Lahai Coal - Haju (Metallurgical coal)	0.6	3.0	JORC
Lahai Coal - Bara (Metallurgical coal)	10.8	14.9	JORC
Maruwai Coal - Lampunut (Metallurgical coal)	87.9	108.7	JORC
Juloi Coal - Juloi Northwest (Metallurgical coal)	-	629.9	JORC
Juloi Coal - Bumbun (Metallurgical coal)	55.5	174.5	JORC
Kalteng Coal - Luon (Metallurgical coal)	17.7	50.9	JORC
Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana (Metallurgical coal)	5.6	15.0	JORC
Total	178.1	996.9	



Subsidiaries with indirect participation (through ABI):

PT Alamtri Indo Aluminium (AIA)

AIA was founded in 2022 and is 100% owned by AMI. AIA will be developed to be the center of all AMI's aluminium-related businesses. In 2022, AIA established one subsidiary, namely PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI was founded in 2022 as a subsidiary of AIA with 65% ownership. KAI is a project company for AMI's aluminium smelter currently being constructed in North Kalimantan. The smelter has 500,000 tons per annum capacity and commenced partial testing and commissioning of its smelter and will strategically ramp up pot operations to reach full production capacity of 500,000 tonnes in 2026. AIA co-owns KAI with PT Cita Mineral Investindo Tbk (12.5%) and Aumay Mining Pte Ltd. (22.5%) and will continue to expand their position through the mineral processing business.

Anak perusahaan dengan penyertaan langsung (melalui ABI):

PT Alamtri Indo Aluminium (AIA)

AIA didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 100%. AIA akan dikembangkan menjadi pusat bisnis AMI yang terkait aluminium. Pada tahun 2022, AIA mendirikan satu anak perusahaan, yakni PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI didirikan pada tahun 2022 sebagai anak perusahaan AIA dengan kepemilikan 65%. KAI merupakan project company untuk smelter aluminium AMI yang sedang dibangun di Kalimantan Utara. Smelter ini berkapasitas 500.000 ton per tahun dan telah memulai pengujian dan komisioning sebagian pada smelter dan akan meningkatkan operasi pot secara strategis untuk mencapai kapasitas produksi penuh 500.000 ton pada tahun 2026. AIA memiliki KAI Bersama PT Cita Mineral Investindo Tbk (12,5%) dan Aumay Mining Pte Ltd. (22,5%) dan akan terus memperluas pangsa melalui bisnis pengolahan mineral.





04

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Diskusi Manajemen



AMI (IDX: ADMR) recorded a solid performance in 2025, driven by 12% stronger sales volume in spite of the downtrend of metallurgical coal prices. FY25 sales volume reached 6.28 million tonnes (Mt), surpassing FY25 guidance of 5.6 to 6.1 Mt. The company reported EBITDA of \$366.76 million, a 37% decreased from \$578.65 million in 2024, resulting in a 38% of EBITDA margin.

Operations and Marketing Review

We recorded a 12% increase in sales volume and production volume to 6.28 Mt and 7.41 Mt, respectively, as we continued to pursue operational excellence. In FY25, overburden removal volume increased 12% to 26.33 million bank cubic meter (Mbcm), leading to a same strip ratio of 3.55x as FY24.

In FY25, the domestic market accounted for 31% of our total sales volume, supported by demand from domestic coke plants. Our export sales were led by Japan, which accounted for 28% of total sales, followed by India (19%), China (15%), South Korea (7%), and Malaysia (0.4%).

AMI (BEI: ADMR) mencatat tahun yang memuaskan pada 2025, dengan ditopang kenaikan 12% pada volume penjualan, walaupun harga batu bara metalurgi melemah. Volume penjualan FY25 mencapai 6,28 juta ton, melampaui panduan FY25 yang ditetapkan pada kisaran 5,6-6,1 juta ton. Perusahaan membukukan EBITDA \$366,76 juta, turun 37% dari \$578,65 juta pada tahun 2024, sehingga margin EBITDA mencapai 38%.

Tinjauan Operasi dan Pemasaran

Perusahaan mencatat kenaikan 12% pada volume penjualan dan volume produksi masing-masing menjadi 6,28 juta ton dan 7,41 juta ton, seiring upaya terus mencapai keunggulan operasional. Pada FY25, pengupasan lapisan penutup naik 12% menjadi 26,33 juta bank cubic meter (bcm), dan menghasilkan nisbah kupas yang stabil sebesar 3,55x seperti pada FY24.

Pada FY25, pasar domestik meliputi 31% total volume penjualan, karena permintaan dari pabrik kokas domestik. Penjualan ekspor dipimpin oleh Jepang, yang meliputi 28% total penjualan, diikuti oleh India (19%), China (15%), Korea Selatan (7%), dan Malaysia (0,4%).

Our diversified sales footprint is supported by the quality of our metallurgical coal product, Enviromet. Enviromet is known as a hard coking coal, characterized by its ultra-low ash, low phosphorus, and high vitrinite content. This quality supports our sales growth to blue-chip customers across various countries.

This resilient performance is also underpinned by a strong operational foundation, reinforcing our reliability. Supported by AMI's extensive resources and reserves, the metallurgical coal business is able to sustain for long-term operations. Additionally, we maintain control over our supply chain, ensuring on-time delivery and compliance with customers' specifications.

Jejak penjualan yang beragam didukung oleh kualitas produk batu bara metalurgi, Enviromet. Enviromet dikenal sebagai batu bara kokas keras yang memiliki karakter kadar abu sangat rendah, kadar fosfor rendah, dan kadar vitrinit tinggi. Kualitas ini mendukung pertumbuhan penjualan ke para pelanggan terkemuka di berbagai negara.

Ketahanan kinerja ini juga ditunjang dengan landasan operasional yang kokoh, sehingga memperkuat keandalan perusahaan. Didukung oleh sumber daya dan cadangan yang besar, bisnis batu bara metalurgi dapat bertahan untuk operasi jangka panjang. Selain itu, kami juga mempertahankan kontrol terhadap rantai pasokan, dengan memastikan pengiriman tepat waktu dan kepatuhan terhadap spesifikasi pelanggan.

Operational Performance

Kinerja Operasional

	FY25	FY24	Change Selisih
Production volume (million tonnes) Volume Produksi (juta ton)	7.41	6.63	12%
Sales Volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	6.28	5.62	12%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	26.33	23.55	12%
Strip Ratio (x) Nisbah Kupas (x)	3.55	3.55	0%

Financial Performance

Kinerja Keuangan

(\$ thousand, except otherwise stated) (\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)	FY25	FY24	Change Selisih
Revenue Pendapatan usaha	972,948	1,154,183	-16%
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(577,682)	(576,393)	0%
Gross profit Laba bruto	395,266	577,790	-32%
Operating income Laba usaha	318,319	540,342	-41%
EBITDA ¹ EBITDA ¹	366,762	578,652	37%
Net Profit Laba Bersih	264,293	434,769	39%
Profit attributable to owners of the parent entity Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	271,212	436,656	38%

(\$ thousand, except otherwise stated) (\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)	FY25	FY24	Change Selisih
Total assets Total aset	2,891,276	2,073,595	39%
Total liabilities Total liabilitas	1,173,865	571,331	105%
Total equity Modal pemegang saham	1,717,411	1,502,264	14%
Interest bearing debt Utang berbunga	713,023	295,769	141%
Cash Kas	369,087	612,605	-40%
Net debt (cash) ² Utang (kas) bersih ²	343,936	(316,837)	-209%
Capital expenditure ³ Belanja modal ³	661,655	405,683	63%
Free cash flow ⁴ Arus kas bebas ⁴	(445,589)	155,798	-386%
Basic earnings per share (EPS) in \$ Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0.0066	0.0107	-38%

Financial Ratios

Rasio Keuangan

	FY25	FY24	Change Selisih
Gross profit margin (%) Margin laba bruto	40.6%	50.1%	-9%
Operating margin (%) Margin usaha	32.7%	46.8%	-14%
EBITDA margin (%) Margin EBITDA	37.7%	50.1%	-12%
Net debt (cash) to equity (x) Utang (kas) bersih terhadap ekuitas	0.20	(0.21)	-195%
Net debt (cash) to EBITDA (x) Utang (kas) bersih terhadap EBITDA	0.94	(0.55)	-271%
Cash from operations to capex (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal	0.27	1.29	-79%

¹ Profit for the year, excluding depreciation & amortization, income tax expense, finance cost, finance income, and forex loss (gain).

¹ Laba tahun ini, tidak termasuk depresiasi & amortisasi, beban pajak penghasilan, biaya keuangan, dan rugi (keuntungan) valas.

² After deduction of cash and cash equivalents.

² Setelah dikurangi kas dan setara kas.

³ Capex spending defined as: purchase of fixed assets + payment for addition of exploration and evaluation asset + payment for intangible assets + payment for mining property.

³ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tidak berwujud + pembayaran untuk properti pertambangan.

⁴ EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure.

⁴ EBITDA – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal.

Operating segments

AMI through its subsidiaries holds five CCoWs of metallurgical coal mining located in Central and East Kalimantan, with two of the concessions have been operational (PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal), while the rest are in exploration phase (PT Juloi Coal, PT Sumber Barito Coal, and PT Kalteng Coal). Currently, 99% of our revenue comes from metallurgical coal, and in addition to being a metallurgical coal producer, we also provide mining service by renting equipment to related parties.

Furthermore, in order to pursue sustainable growth, AMI is developing aluminium smelter as the realization of our downstream mineral processing initiatives through PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). The aluminium smelter project is being developed in partnership with two companies, i.e. Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) and PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). In 4Q25, PT Kalimantan Aluminium Industry commenced partial testing and commissioning of its smelter and will strategically ramp up pot operations to reach full production capacity of 500,000 tonnes in 2026.

Segmen operasi

AMI melalui anak-anak perusahaannya memegang lima PKP2B pertambangan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, dengan dua dari konsesi telah operasional (PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal), sementara sisanya masih pada fase eksplorasi (PT Juloi Coal, PT Sumber Barito Coal, dan PT Kalteng Coal). Saat ini, 99% dari pendapatan berasal dari batu bara metalurgi, dan selain memproduksi batu bara metalurgi, kami juga menyediakan jasa pertambangan dengan menyewakan peralatan kepada pihak-pihak berelasi.

Lebih lanjut, untuk mengejar pertumbuhan berkelanjutan, AMI sedang mengembangkan smelter aluminium sebagai realisasi inisiatif hilirisasi pengolahan mineral melalui PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). Proyek smelter aluminium ini dikembangkan di bawah kemitraan dengan dua perusahaan lainnya, yakni Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). Pada 4Q25, KAI memulai pengujian dan komisioning sebagian pada smelter dan akan meningkatkan operasi pot secara strategis untuk mencapai kapasitas produksi penuh 500.000 ton pada tahun 2026.

Operating Segment Segmen Operasional

(\$ thousand) (\$ ribu)	Revenue Pendapatan			Profit for the period Laba periode ini		
	FY25	FY24	Change Selisih	FY25	FY24	Change Selisih
Mining Pertambangan	968,800	1,153,338	-16%	302,341	445,826	-32%
Metal processing Pengolahan logam	-	-	-	(4,552)	(6,801)	-33%
Other services Jasa lainnya	14,934	2,771	439%	(33,496)	(4,255)	687%
Elimination Eliminasi	(10,786)	(1,926)	460%	-	-	-
Total	972,948	1,154,183	-16%	264,293	434,769	-39%

Revenue and Average Selling Price

AMI generated \$972.95 million in revenue in FY25, a 16% decrease year-over-year (y-o-y), due to 25% lower ASP, in line with the lower metallurgical coal prices. Despite weakening price trends, AMI's sales volume grew by 12% y-o-y to 6.28 million tonnes. Shipments were made to diversified blue-chip customers in Indonesia, Japan, India, China, and South Korea.

Production volume in FY25 increased 12% to 7.41 Mt, supported by solid operational performance. Overburden removal of 26.33 Mbcm was 12% higher than in FY24, resulting in a stable strip ratio of 3.55x.

Cost of Revenue

Our cost discipline and higher sales volume in FY25 are reflected in the stable cost of revenue of \$577.68 million. Royalties to the Government declined 15% to \$124.55 million along with the decline in metallurgical coal prices. The higher production volume led to a 11% increase in mining costs to \$208.93 million, and 8% increase in freight and handling costs to \$145.61 million. However, as of FY25 our cash cost was lower by 5%, balanced by the higher sales volume.

Operating Expenses

In FY25, operating expenses increased to \$43.61 million or 13% higher compared to FY24. Employee costs increased 58% to \$15.91 million, in line with our ongoing infrastructure and development projects at MC and KAI.

EBITDA and Net Profit

Due to the downtrend of metallurgical coal prices, in FY25 we recorded EBITDA of \$366.76 million and net profit of \$264.29 million, a 37% and 39% decreased y-o-y, respectively. The higher sales volume in the period supported our EBITDA, resulting in EBITDA margin of 38%, and net profit margin of 27%.

Capital Structure

To support growth and our capital expenditure plans as well as shareholder return, we seek to maintain a strong but flexible capital structure. Although we have used our capex for developing our businesses, we regularly review and

Pendapatan dan Harga Jual Rata-Rata

AMI menghasilkan pendapatan sebesar \$972,95 juta pada FY25, atau turun 16% y-o-y, akibat penurunan 25% pada ASP, seiring penurunan harga batu bara metalurgi. Terlepas dari tren harga yang melemah, volume penjualan AMI tumbuh 12% y-o-y menjadi 6,28 juta ton. Pengiriman dilakukan ke para pelanggan terkemuka di Indonesia, Jepang, India, China, dan Korea Selatan.

Volume produksi FY25 naik 12% menjadi 7,41 juta ton, didukung oleh kinerja operasional yang solid. Pengupasan lapisan penutup yang mencapai 26,33 juta bcm setara dengan kenaikan 12% dari FY24, sehingga nisbah kupas mencapai 3,55x.

Beban Pokok Pendapatan

Disiplin biaya dan kenaikan volume penjualan pada FY25 tercermin pada beban pokok penjualan yang stabil sebesar \$577,68 juta. Royalti kepada Pemerintah turun 15% menjadi \$124,55 juta seiring penurunan harga batu bara metalurgi. Kenaikan volume produksi mengakibatkan kenaikan 11% pada biaya penambangan menjadi \$208,93 juta, dan kenaikan 8% pada biaya pengangkutan dan penanganan menjadi \$145,61 juta. Namun pada FY25 biaya kas turun 5%, yang diimbangi oleh kenaikan volume penjualan.

Beban Usaha

Pada FY25, beban usaha naik menjadi \$43,61 juta atau naik 13% dibandingkan FY24. Biaya karyawan naik 58% menjadi \$15,91 juta, sejalan dengan proyek-proyek infrastruktur dan pengembangan yang sedang dijalankan di MC dan KAI.

EBITDA dan Laba Bersih

Karena tren penurunan harga batu bara metalurgi, pada FY25 kami mencatat EBITDA \$366,76 juta dan laba bersih \$264,29 juta, atau masing-masing turun 37% dan 39% y-o-y. Kenaikan volume penjualan pada periode ini mendukung EBITDA, sehingga margin EBITDA mencapai 38% dan margin laba bersih mencapai 27%.

Struktur Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham, kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat namun fleksibel. Meskipun mengeluarkan belanja modal untuk

manage our capital to ensure optimum capital structure and shareholder return, by taking account of operating cash flows, capital expenditure, and future capital requirements.

At the end of FY25, total liabilities were \$1.17 billion, and total equity was \$1.72 billion, or increased by 106% and 14%, respectively. Interest-bearing debts at the end of FY25 were \$713.02 million, significantly higher by 141% from FY24, on the back of loan drawdowns for KAI's aluminium smelter.

Our cash balance stood at \$369.09 million in FY25, accounted for 13% of total assets. Net debt (cash) to equity ratio was 0.20x and net debt (cash) to EBITDA ratio was 0.94x, reflecting our ongoing business development at KAI. We calculate net debt or net cash from total interest-bearing debts less cash and cash equivalents.

Total Liabilities

At the end of FY25, total liabilities amounted to \$1.17 billion, growing by 105% y-o-y, driven by loan for KAI development. Current liabilities were \$426.81 million, or 81% higher than those of FY24, driven by higher trade payables and accrued expenses related to expenses for suppliers and contractors.

Non-current liabilities increased 122% to \$747.06 million as at the end of FY25, attributable to the 132% increase in KAI's bank loans to \$685.01 million at the end of the year. AMI's bank loans, net of loan financing costs in FY25 totaled \$713.02 million, or 141% higher than FY24, due to loan drawdowns for KAI's aluminium smelter.

Total Equity

At the end of FY25, equity was 14% higher y-o-y, or increased to \$1.72 billion, on the back of a 12% increase in retained earnings to \$1.44 billion.

Total Assets

Total assets increased 39% to \$2.89 billion at the end of FY25, consisting of \$680.42 million in current assets and \$2.21 billion in non-current assets. Cash balance at the end of FY25 was 40% lower y-o-y, amounting to \$369.09 million. Cash accounted for 13% of total assets.

pengembangan bisnis, kami mengkaji dan mengelola modal secara berkala untuk memastikan struktur permodalan dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan arus kas operasional, belanja modal, serta kebutuhan modal di kemudian hari.

Pada akhir FY25, total liabilitas tercatat \$1,17 miliar, dan total ekuitas sebesar \$1,72 miliar, atau masing-masing naik 106% dan 14%. Utang berbunga pada akhir FY25 mencapai \$713,02 juta, atau naik signifikan sebesar 141% dari FY24, karena penarikan pinjaman untuk smelter KAI.

Saldo kas tercatat \$369,09 juta pada FY25, meliputi 13% total aset. Rasio utang (kas) bersih terhadap ekuitas mencapai 0,20x dan rasio utang (kas) bersih terhadap EBITDA mencapai 0,94x, mencerminkan pengembangan bisnis yang sedang dilakukan di KAI. Kami menghitung utang bersih atau kas bersih dari total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas.

Total Liabilitas

Pada akhir FY25, total liabilitas tercatat \$1,17 miliar, atau naik 105% y-o-y, karena pinjaman untuk pengembangan KAI. Liabilitas jangka pendek tercatat \$426,81 juta, atau naik 81% dari FY24, akibat kenaikan utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan biaya untuk pemasok dan kontraktor.

Liabilitas jangka panjang naik 122% menjadi \$747,06 juta pada akhir FY25 karena kenaikan 132% pada pinjaman bank KAI menjadi \$685,01 juta di akhir tahun ini. Pinjaman bank AMI pada FY25 setelah dikurangi biaya pinjaman, berjumlah \$713,02 juta, atau naik 141% dari FY24, karena penarikan pinjaman untuk smelter aluminium KAI.

Total Ekuitas

Pada akhir FY25, ekuitas naik 14% y-o-y, atau naik menjadi \$1,72 miliar, karena laba ditahan naik 12% menjadi \$1,44 miliar.

Total Aset

Total aset naik 39% menjadi \$2,89 miliar pada akhir FY25, terdiri dari \$680,42 juta aset lancar dan \$2,21 miliar aset tidak lancar. Saldo kas pada akhir FY25 turun 40% y-o-y menjadi sebesar \$369,09 juta. Kas meliputi 13% total aset.

Trade Receivables and Collectability

At the end of FY25, trade receivables were \$155.39 million, 64% higher than \$94.85 million in FY24. In FY25, 63% of the trade receivables were attributable to related parties without history of default. The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customer selections, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability. Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020). In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of metallurgical coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted to the metallurgical coal specifications; and
2. treating its subsidiaries / affiliated parties as third parties and as much as possible benchmarking the transaction values with the values charged by the parties external to the AlamTri Group.

In 2025, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties were disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020.

In FY25, AMI recorded revenue from its subsidiaries' sales of coal to Adaro International Services Pte. Ltd. (AIS) amounting \$477.52 million, 6% increased from \$452.28 million in FY24. AMI also recorded revenue from other services to related parties of \$4.15 million. Total revenue from related parties was \$488.06 million, or 50% of AMI's revenue.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Pada akhir FY25, piutang usaha berjumlah \$155,39 juta, atau 64% lebih tinggi daripada \$94,85 juta pada FY24. Pada FY25, 63% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan minimum terhadap risiko kredit, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan syarat yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara metalurgi kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan anak perusahaan/ afiliasi sebagai pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan nilai transaksi dengan mengacu kepada nilai yang dibebankan oleh pihak di luar Grup AlamTri.

Pada tahun 2025, tidak ada transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020.

Pada FY25, AMI mencatat pendapatan dari penjualan batu bara anak-anak perusahaannya ke Adaro International Services Pte.Ltd. (AIS) sebesar \$477,52 juta, naik 6% dari \$452,28 juta pada FY24. AMI juga mencatat pendapatan dari jasa lainnya kepada pihak berelasi sebesar \$4,15 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi mencapai \$488,06 juta, atau 50% dari pendapatan AMI.

Cash Flows Analysis

Cash Flows from Operating Activities

At the end of FY25, our cash flows from operating activities decreased by 66% to \$176.9 million along with revenue decline as a result of lower ASP.

Cash Flows from Investing Activities

We recorded net cash flows used in investing activities of \$792.0 million in FY25, since purchases of fixed assets increased 63% y-o-y to \$649.9 million. The purchases of fixed assets were attributable to our investment in KAI's aluminium smelter and infrastructure projects at MC.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow provided by financing activities in FY25 was \$373.6 million, attributable to \$422.9 million proceeds from bank loans and \$71.9 million from a share subscription in a subsidiary by non-controlling interests, which were offset by \$120 million of the payment of dividends to shareholders.

Capital Expenditure and Free Cash Flows

In FY25, capital expenditure increased by 63% to \$661.7 million, leading to a 386% decline in free cash flow to negative \$445.6 million, reflecting our ongoing investment in infrastructure projects at MC and construction of KAI's aluminium smelter.

We continue to advance the development of the infrastructure projects at MC to support higher volume and operational excellence. Furthermore, KAI has commenced partial testing and commissioning its aluminium smelter and will strategically ramp up pot operations to reach full capacity in 2026.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flows, which are also a non-SFAS measure. The management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flows from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada FY25, arus kas dari aktivitas operasi turun 66% menjadi \$176,9 juta bersama penurunan pendapatan yang terjadi akibat penurunan ASP.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kami mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar \$792,0 juta pada FY25, karena pembelian aset tetap naik 63% y-o-y menjadi \$649,9 juta. Pembelian aset tetap tersebut terkait dengan investasi kami di smelter aluminium KAI dan proyek-proyek infrastruktur di MC.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pembiayaan pada FY25 berjumlah \$373,6 juta, karena perolehan dari pinjaman bank sebesar \$422,9 juta dan \$71,9 juta dari subskripsi saham pada anak perusahaan oleh kepentingan non pengendali, yang disalinghapuskan dengan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar \$120 juta.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Pada FY25, belanja modal naik 63% menjadi \$661,7 juta, sehingga arus kas bebas turun 386% menjadi negatif \$445,6 juta, yang mencerminkan investasi yang sedang dilakukan pada proyek-proyek infrastruktur di MC dan pembangunan smelter aluminium KAI.

Kami meneruskan pembangunan proyek-proyek infrastruktur di MC untuk mendukung kenaikan volume dan keunggulan operasional. Selain itu, KAI telah memulai pengujian dan komisioning sebagian pada smelter aluminiumnya dan akan secara strategis meningkatkan operasi pot untuk mencapai kapasitas penuh pada tahun 2026.

Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan mendapatkan dan melunasi utang.

Dividend Policy

The management assesses the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount. Alongside the company's efforts to build a strong foundation for its sustainable long-term growth, we will prioritize meeting the needs for capital expenditure. The excess amount, if there is any, will be allocated in the order of loan repayment, and then for dividend distribution.

Kebijakan Dividen

Manajemen akan mengkaji kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST memutuskan jumlah dividen final. Seiring upaya membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, kami akan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan belanja modal. Kelebihannya, jika ada, akan dialokasikan dengan urutan untuk pelunasan pinjaman, kemudian untuk pembagian dividen.



The cash dividend payments made by AMI are as follows:

Realisasi pembayaran dividen tunai yang telah dilakukan oleh AMI adalah sebagai berikut:

Fiscal Year Tahun Fiskal	Payment date Tanggal Pembayaran	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total Dividend Total Dividen	Dividend Per Share Dividen per saham	Dividend Payout Ratio Rasio pembagian Dividen
2024	20-Jun-25	\$436,656,873	Rp1,954,993,092,330	Rp47.82	27.48%

Business Prospect and Overview on Metallurgical Coal and Aluminium

Information regarding the business prospect as well as the industry overview of metallurgical coal and aluminium is presented on Chapter 3 page 49-54.

Company guidance and prospect in 2026

We expect that the positive market outlook for our product will continue. AMI continues to ramp up volume supported by strong demand from customers. We estimate capital expenditure in FY26 to be in the range of \$220 million to \$240 million compared to \$662 million in FY25, or lowered by 64%-67% y-o-y. This capex figure includes our equity contribution in KAI.

Impacts of Changes in Regulations

Government Regulation No.15/2022 and Government Regulation No.18/2025

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBPN in the coal mining sector, however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNBPN apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18 of 2025, concerning amendment of Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBPN in the coal mining sector, which will be effective 15 days after the date of promulgation.

Prospek Bisnis dan Tinjauan Batu Bara Metalurgi dan Aluminium

Keterangan mengenai prospek bisnis serta tinjauan industri batu bara metalurgi dan aluminium ditampilkan pada Bab 3 halaman 49-54.

Target dan Prospek Perusahaan Tahun 2026

Kami memperkirakan prospek pasar yang positif masih akan berlanjut. AMI terus meningkatkan volume dengan dukungan permintaan yang tinggi dari pelanggan. Kami mengestimasi bahwa belanja modal FY26 akan berada di kisaran \$220 juta sampai \$240 juta dibandingkan \$662 juta pada FY25, atau turun 64%-67% y-o-y. Besaran belanja modal ini termasuk kontribusi ekuitas kami di KAI.

Dampak Perubahan Regulasi

Peraturan Pemerintah No.15/2022 dan Peraturan Pemerintah No.18/2025

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBPN di bidang usaha pertambangan batubara, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNBPN sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBPN di bidang usaha pertambangan Batubara, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

This provision changes the calculation of operating income which must use the higher price between the Coal Benchmark Price at the transaction and the actual or price that meets the arms length principle received or obtained.

This provision also changes the PNPB rate in the form of sales of mining products and provisions on taxation, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNPB apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

Government Regulation No. 19/2025

On 11 April 2025, the Government promulgated Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No.19/2025"). GR No.19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and will replace Government Regulation No. 26/2022.

GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions on fixed contribution of IUP and IUPK Mineral and Production Operation amounting Rp60,000/hectare/year and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp 30,000/hectare/year.

Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025

On 8 August 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). This Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 stipulates among others: the formula for the calculation of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, formulas for the calculation of the Coal Benchmark Price and the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal, and in the event that selling price of coal under the contract is lower than the Coal Benchmark Price, the Coal Benchmark Price will still be used in calculating tax obligations and will become the base price for the contribution of production. This Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 revoked the Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 as of the date of the enactment of Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

Ketentuan ini mengubah penghitungan penghasilan usaha yang harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara Harga Patokan Batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh.

Ketentuan ini juga mengubah tarif PNPB berupa penjualan hasil tambang dan ketentuan perpajakan, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNPB sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Peraturan Pemerintah No. 19/2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan akan mencabut Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19/2025 mengatur di antaranya ketentuan terkait tarif iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun.

Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mengatur antara lain formula untuk perhitungan Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, formula untuk perhitungan Harga Patokan Batubara dan penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara, dan dalam hal harga jual batubara berdasarkan kontrak lebih rendah dari Harga Patokan Batubara maka Harga Patokan Batubara tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi. Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mencabut Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025.

Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023") and Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025")

On 12 July 2023, the Government issued GR No.36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("SDA").

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceed from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into the financial system in Indonesia through placement in a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

MC and LC have carried out the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods ("VAT"), Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA").

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak ("PPN"), Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2025

On 15 April 2025, Ministerial Regulation No. 9 of 2025 concerning the Procedures for the Imposition, Calculation, and Payment and/or Deposit of Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal ("Ministerial Regulation No. 9/2025") was enacted, which is effective 30 calendar days from the date of enactment. Ministerial Regulation No. 9/2025 regulates, among others, the changes to the procedures for calculating the base price used in calculating the coal production sharing fund (dana hasil produksi batubara), as previously regulated in the Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022, which has been revoked by Ministerial Decree No. 121.K/MB.01/ MEM.B/2025 as of 27 March 2025.

Ministerial Regulation No. 17/2025

The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025 governs the procedures for preparing, submitting, and approving the annual Work Plan and Budget ("RKAB"). The RKAB must include a one-year mineral and coal mining operational plan, which serves as the basis for executing all mining activities. The regulation also requires that the RKAB for the following year be submitted no later than 15 November each year.

PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

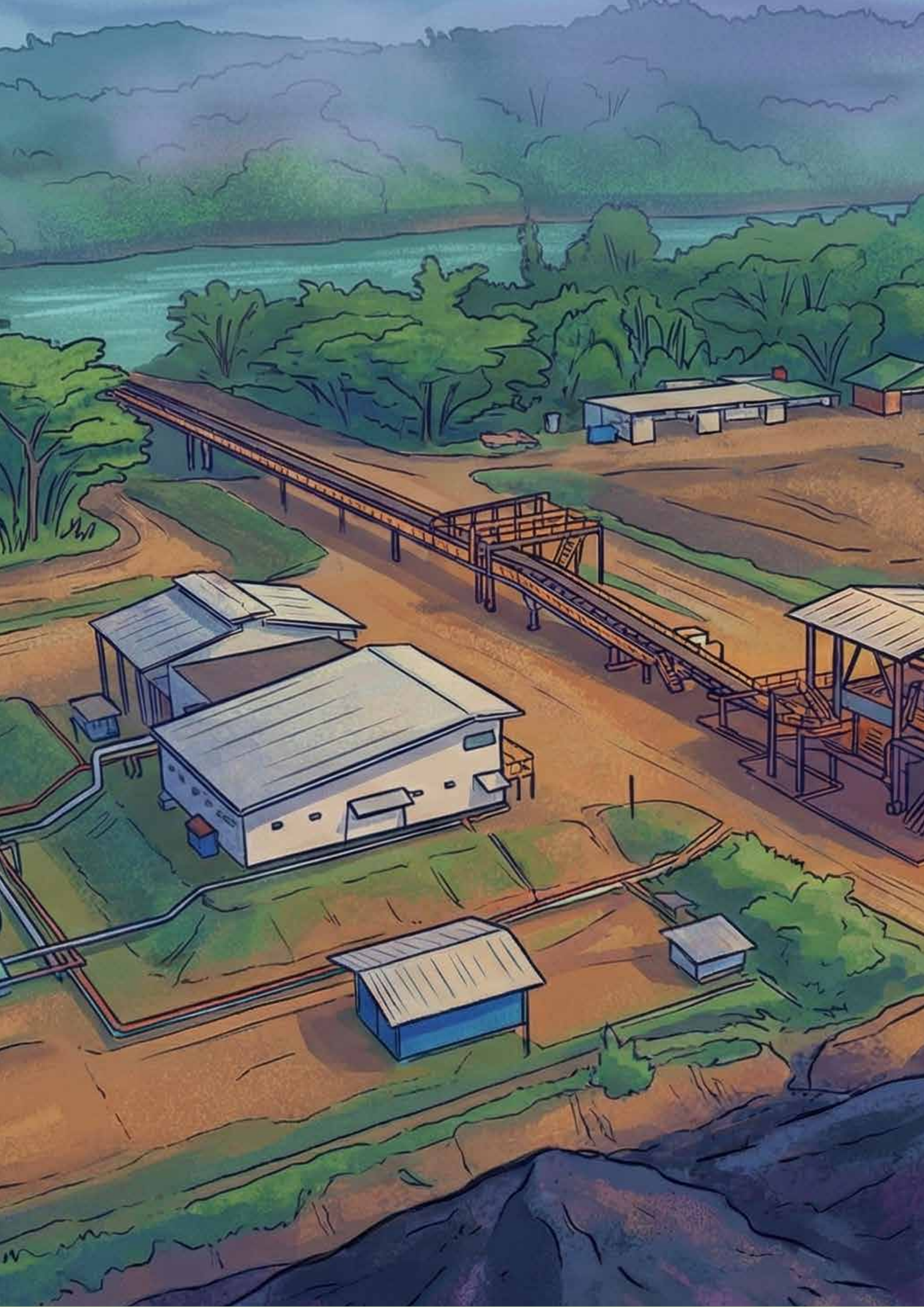
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2025

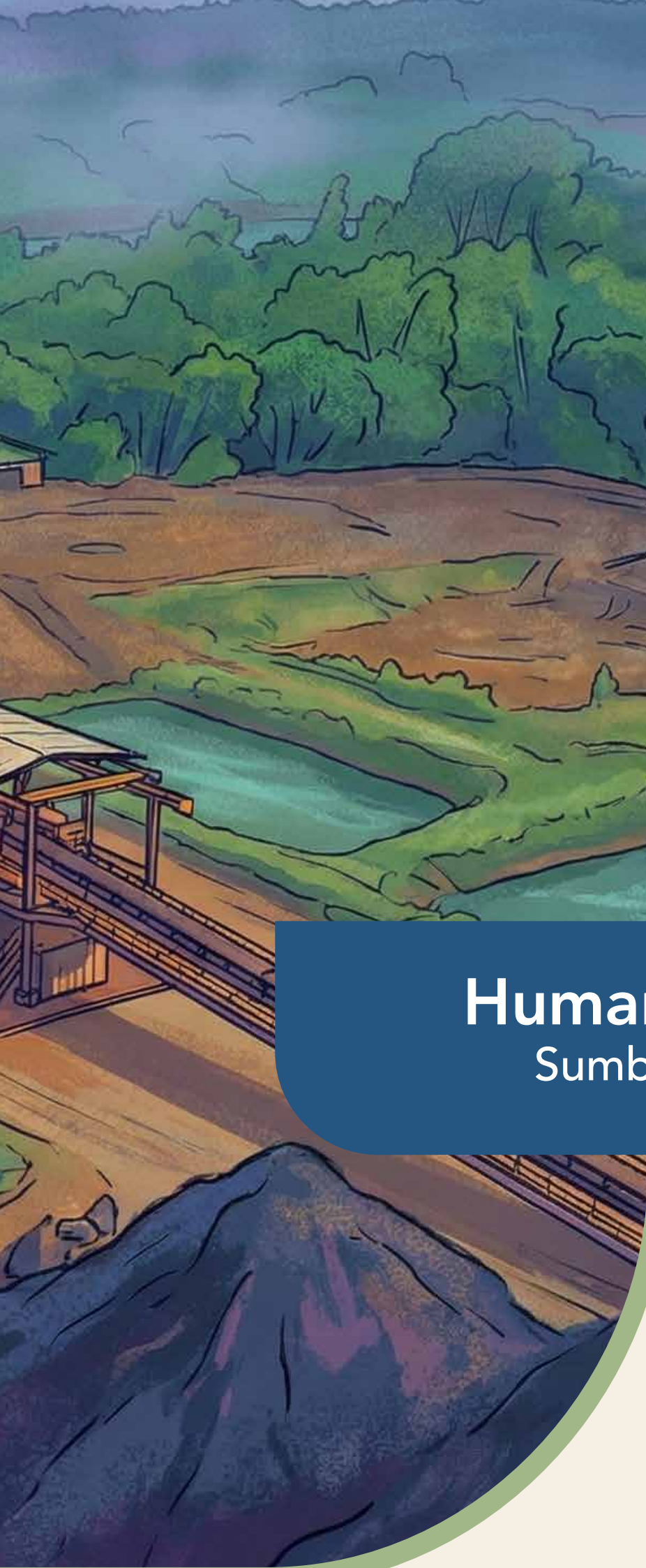
Pada tanggal 15 April 2025, telah diundangkan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran Dan/Atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara ("Peraturan Menteri No. 9/2025"), yang berlaku 30 hari kalender sejak tanggal diundangkan. Peraturan Menteri No. 9/2025 mengatur, antara lain, tentang perubahan tata cara penghitungan harga dasar yang digunakan dalam penghitungan dana hasil produksi batubara, sebagaimana sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 yang telah dicabut dengan Keputusan Menteri Nomor 121.K/MB.01/ MEM.B/2025 sejak tanggal 27 Maret 2025.

Peraturan Menteri No. 17/2025

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") tahunan. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.







05

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	60 as of 31 December 2025	60 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA • Master of Business Administration, Northrop University, California, USA	• Sarjana Administrasi Bisnis, University of Southern California, AS • Magister Administrasi Bisnis, Northrop University, California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997) • Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk • President Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	
	Concurrent Position Jabatan Rangkap • Steering Committee Chairman, Amanah Bangun Negeri Foundation • Director, PT Trinugraha Thohir • President Director, PT Adaro Strategic Investments • President Director, PT Adaro Strategic Lestari • President Director, PT Adaro Strategic Capital • President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada • President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia	
		• Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997) • Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk • Presiden Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Ketua Umum Pembina, Yayasan Amanah Bangun Negeri • Direktur, PT Trinugraha Thohir • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital • Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada • Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia

	• President Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • President Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka • President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry • President Commissioner, Padangbara Sukses Makmur • Vice President Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	• Komisaris Utama, PT Alamtri Power Indonesia • Komisaris Utama, PT Wahana Artha Harsaka • Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry • Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur • Wakil Presiden Komisaris, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Michael William P. Soeryadjaya
Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	39 as of 31 December 2025	39 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor of Business Administration, Pepperdine University, California, USA	• Sarjana Administrasi Bisnis, Pepperdine University, California, AS
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 2 dated June 2, 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tertanggal 2 Juni 2025
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • President Director, PT Viscaya Investments • President Director, PT Dianlia Setyamukti	
	Concurrent Position Jabatan Rangkap • Director, PT Adaro Strategic Investments • Director, PT Adaro Strategic Lestari • Director, PT Adaro Strategic Capital • President Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau • Commissioner, PT Alamtri Indo Aluminium • Commissioner, PT Samator Indo Gas Tbk	

	• Commissioner, PT Merdeka Battery Materials Tbk • President Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • President Commissioner, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • President Commissioner, PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia	• Komisaris, PT Merdeka Battery Materials Tbk • Komisaris Utama, PT Alamtri Baterai Indonesia • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris Utama, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • Komisaris Utama, PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



M. Syah Indra Aman
Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	58 as of December 31, 2025	58 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Law, Universitas Indonesia, Indonesia • Master of Laws (LLM), University of Washington, USA	• Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia • Magister Hukum (LLM), University of Washington, AS
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja	
	• Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates • Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo	• Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates • Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director and Chief Legal Officer, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, Kestrel Coal Holdings Pty. Ltd. • Director, Kestrel Coal Midco Pty. Ltd. • Director, Kestrel Coal Subsidiary Pty. Ltd. • Director, Kestrel Coal Sales Pty. Ltd. • Director, Kestrel Coal Pty. Ltd.	• Direktur dan Chief Legal Officer, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, Kestrel Coal Holdings Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Midco Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Subsidiary Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Sales Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Pty. Ltd.

	• Director, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd. • Director, Kestrel Coal Group Pty. Ltd. • Director, Adaro Australia Pty. Ltd. • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia • Commissioner, PT Alamtri Renewables Indonesia • Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia • President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Commissioner, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • Commissioner, PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia	• Direktur, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd. • Direktur, Kestrel Coal Group Pty. Ltd. • Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd. • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Alamtri Power Indonesia • Komisaris, PT Alamtri Renewables Indonesia • Komisaris, PT Alamtri Baterai Indonesia • Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Komisaris, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • Komisaris, PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	71 as of December 31, 2025	71 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia	• Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja	
	• Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) • President Director, PT Adaro Power (2012-2019) • President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) • President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) • President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) • President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021)	• Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003-2009) • Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019) • Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016) • Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019) • Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019) • Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-2021)
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	• Head Trustee, Amanah Bangun Negeri Foundation • Independent Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	• The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019). • Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020). • Panel Discussion "Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption", by Ikatan Komite Audit Indonesia and The Institute of Internal Auditors Indonesia (22 June 2020). • Panel Discussion: "The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery" by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 July 2020). • Panel Discussion: "Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office" by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 October 2020). • "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", by The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2-3 December 2020). • Impactful Internal Audit in a changing world, by IIA, (12-13 Oct 2022). • 2023 National Conference, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko, organized by Indonesia Audit Committee Association, (19 Oct 2023).
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Not affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholder of the Company.
Domicile Domisili	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0



Lindawati Gani
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	63 as at December 31, 2025	63 tahun per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga • Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) • Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia • Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga • Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) • Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia • Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 2 dated June 2, 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tertanggal 2 Juni 2025
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia • Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) • Member of Executive Board Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG) • Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) • Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW)	

• National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) • Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Member of Public Accountant Profession Committee (KPAP) • Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) • Member of Monitoring Board of Sustainability Standards IAI • Member of Advisory Board Institute of Indonesia Management Accountants (IAMI) • Trustee Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk • Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Audit Committee member of PT Astra International Tbk • Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari Tbk • Audit Committee member of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Audit Committee member of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk • Independent Commissioner of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	• Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) • Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) • Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI • Anggota Dewan Pembina Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM) • Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk • Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk • Anggota Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk • Komisaris Independen PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Concurrent Position Jabatan Rangkap

• Independent Commissioner, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Independent Commissioner, PT Adi Sarana Armada Tbk • Independent Commissioner, PT DFI Retail Nusantara Tbk • Independent Commissioner, PT Acset Indonusa Tbk • Audit Committee Chairman, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Audit Committee Chairman, PT Acset Indonusa Tbk • Audit Committee Chairman, PT Adi Sarana Armada Tbk • Audit Committee Member, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Audit Committee Member, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Audit Committee Member, PT Astra Sedaya Finance • Audit Committee Member, PT DFI Retail Nusantara Tbk • Anggota Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	• Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk • Komisaris Independen PT DFI Retail Nusantara Tbk • Komisaris Independen PT Acset Indonusa Tbk • Ketua Komite Audit PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Ketua Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk • Ketua Komite Audit PT Adi Sarana Armada Tbk • Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Sedaya Finance • Anggota Komite Audit PT DFI Retail Nusantara Tbk • Anggota Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Training and Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dan International Accounting Standards Board (IASB) - Roundtable Discussion "IAS 38: Intangible Assets"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dan International Accounting Standards Board (IASB), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) - International Seminar "IASB Update"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - KAPd IAI Seminar "International Education Standards (IES) and Sustainability"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Forum Penguatan Fungsi GRC dengan Tema "Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PT. Astra International - Sharing Session IFRS S1 & S2
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Future Leader Chartered Accountant Program "Sistem Informasi dan Pengendalian Internal"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Sharing Session "IES Updates: Integrating Sustainability into the Curriculum"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Sosialisasi Penyetaraan Chartered Accountant
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), International Federation of Accountants (IFAC), Indonesia Stock Exchange (IDX) - International Seminar: Future – Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), FEB Universitas Gadjah Mada - APA FEST 2025 "Future – Ready Accountant: Navigating Global Challenges with IFAC President"
- Universitas President - Lokakarya Penyempurnaan Misi / Visi dan Kurikulum Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas President
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara - Accounting Festival 2025 "Digital Transformation in Accounting: Enhancing Efficiency and Transparency through Smart Accounting Information Systems"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Focus Group Discussion IAI Affiliated Campus & Mitra Strategis IAI "Future Ready Accountants: Empowering Accounting Education for Golden Future"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) - Seminar "Preparing Sustainability Reporting: Creating and Using Decision – Useful Information"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Seminar "Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) - the 9th Aspiring Professional Accountants Festival (APAFest) 2025 "Future Ready Accountants: Navigating Global Challenges with IFAC President"
- IAI Tax Accountant Compartment and Moody's - International Tax Conference 2025 "Navigating International Tax Complexities in the Age of Technology Innovation and Economic Volatility"
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - KJA Gathering „KJA Kuat: Bersama Berjuang Meraih Peluang"
- IAI Tax Accountant Compartment, Universitas Tadulako - Simposium Nasional Akuntansi XXVIII Tadulako 2025 & International Conference for Accounting Educators (ICAE) "Accounting for Sustainability: The role of Accountants in achieving SDGs and Mitigating Climate Physical Risks"

	• PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk - The 7th Legal Compliance Week 2025 "Sustaining Growth through Legal Governance" • International Finance Corporation (IFC) - Training of Trainer: Climate Governance for Financial Institutions • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - APA FEST 2025 Global Seminar "Future – Ready Accountant: Navigating Global Challenges" • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - International Seminar IAI 68th Anniversary "Indonesia Accountants: Resilient, Sustainable and Future – Ready – Beyond Numbers, Building the Golden Future" • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), International Federation of Accountants (IFAC) - IFAC Connect AsiaPac 2025 "Leading Sustainability Transformation: Global Standards, Regional Solutions" • Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) - Seminar Pelaporan Keuangan Sektor Publik ,Membangun Ekosistem Pelaporan Keuangan Nasional yang Kuat, Kredibel dan Kompeten Pasca Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2025	
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Not affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

Board of Directors

Direksi



Iwan Dewono Budi Yuwono
President Director
Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	65 as of December 31, 2025	65 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia • Master's degree in Business Administration, Prasetya Mulya University, Indonesia	• Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia • Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetya Mulya, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 2 dated June 2, 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tertanggal 2 Juni 2025
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana • Direktur, PT Padang Karunia • Direktur, PT Dharma Precision Tools • Direktur, PT Dharma Electrindo Manufacturing • Direktur, PT Dharma Poliplast • Direktur, PT Dharma Precision Parts • Direktur, PT Dharma Polimetal Tbk • Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Vice President Director PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk • President Director, PT Tunas Muda Jaya • President Director, PT Interex Sacra Raya • President Director, PT Dharma Poliplast • President Director, PT Dharma Medipro • President Director, PT Bhakti Energy Persada • Commissioner, PT Dharma Protech Solutions • Commissioner, PT Dharma Electrindo Manufacturing • Commissioner, PT Dharma Precision Tools	

	• Commissioner, PT Dharma Percision Mould • Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo • Commissioner, PT Tri Panuntun Persada • Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras • Commissioner, PT Bumi Murau Coal • Commissioner, PT Mustika Indah Permai • President Commissioner, PT Dharma Medipro • President Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo • President Commissioner, PT Wahau Sumber Alam • President Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera • President Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera • President Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti • President Commissioner, PT Bukti Bara Alam Persada • President Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera • President Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman • President Commissioner, PT Persada Multi Bara • President Commissioner, PT Sumber Guna Alam Lestari • President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • President Commissioner, PT Semesta Centramas	• Komisaris, PT Dharma Percision Mould • Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo • Komisaris, PT Tri Panuntun Persada • Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras • Komisaris, PT Bumi Murau Coal • Komisaris, PT Mustika Indah Permai • Presiden Komisaris, PT Dharma Medipro • Presiden Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo • Presiden Komisaris, PT Wahau Sumber Alam • Presiden Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti • Presiden Komisaris, PT Bukti Bara Alam Persada • Presiden Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera • Presiden Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman • Presiden Komisaris, PT Persada Multi Bara • Presiden Komisaris, PT Sumber Guna Alam Lestari • Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris Utama, PT Semesta Centramas
	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • President Commissioner, PT Maruwai Coal • President Commissioner, PT Lahai Coal • President Commissioner, PT Juloi Coal • President Commissioner, PT Kalteng Coal • President Commissioner, PT Sumber Barito Coal • President Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Commissioner, PT Dharma Polimetal Tbk • President Commissioner, PT Batuan Anugerah Semesta	• Direktur Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia • Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal • Presiden Komisaris, PT Lahai Coal • Presiden Komisaris, PT Juloi Coal • Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal • Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Presiden Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Komisaris, PT Dharma Polimetal Tbk • Komisaris Utama, PT Batuan Anugerah Semesta
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholder of the Company.	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

**Hendri Tamrin**Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	52 as of December 31, 2025	52 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Universitas Trisakti, Indonesia • Master's of Management, Universitas Tarumanegara, Indonesia	• Sarjana Teknik Mesin, Trisakti Universitas, Indonesia • Magister Manajemen, Universitas Tarumanegara, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Director, PT Lahai Coal • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal • Director, PT Sumber Barito Coal • Director, PT Pari Coal • Director, PT Ratah Coal • Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk • Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa	

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Lahai Coal • President Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal • President Director, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera • President Director, PT Alamtri Power Indonesia	• Direktur, PT Maruwai Coal • Direktur, PT Lahai Coal • Presiden Direktur, PT Juloi Coal • Direktur, PT Kalteng Coal • Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Presiden Direktur, PT Alamtri Power Indonesia
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Not affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

**Totok Azhariyanto**

Director

Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	61 as of December 31, 2025	61 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja - Operation Director, PT Bhumi Rantau Energi - Director, PT Bhakti Energi Persada - Operation Director, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara - Operation Director, PT Berau Coal - President Commissioner, PT Basalt Sinar Lestari	

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• President Director, PT Maruwai Coal • President Director, PT Lahai Coal • Director, PT Juloi Coal • President Director, PT Kalteng Coal • Director, PT Sumber Barito Coal • President Director, PT Batuan Anugerah Semesta • President Commissioner, PT Bumi Alam Seraya	• Presiden Direktur, PT Maruwai Coal • Presiden Direktur, PT Lahai Coal • Direktur, PT Juloi Coal • Presiden Direktur, PT Kalteng Coal • Direktur, PT Sumber Barito Coal • Direktur Utama, PT Batuan Anugerah Semesta • Komisaris Utama, PT Bumi Alam Seraya
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Not affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

**Heri Gunawan**Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	53 as of December 31, 2025	53 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Accounting Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia • Master's degree in Science, Universitas Indonesia, Indonesia	• Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia • Magister Sains, Universitas Indonesia, Indonesia
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Corporate Finance Division Head, PT Adaro Energy Indonesia Tbk • VP Investment, PT Northstar Pacific • Finance Manager, PT Bina San Prima • Auditor, Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co • Commissioner, PT Basalt Sinar Lestari	

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Maruwai Coal • Director, PT Lahai Coal • Director, PT Juloi Coal • Director, PT Kalteng Coal • Director, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Commissioner, PT Pari Coal • Commissioner, PT Bumi Alam Seraya • Commissioner, PT Batuan Anugerah Semesta	• Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Maruwai Coal • Direktur, PT Lahai Coal • Direktur, PT Juloi Coal • Direktur, PT Kalteng Coal • Direktur, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Indoprima Niaga Sejahtera • Komisaris, PT Pari Coal • Komisaris, PT Bumi Alam Seraya • Komisaris, PT Batuan Anugerah Semesta
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Not affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

**Wito Krisnahadi**Director
Direktur

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	52 as of December 31, 2025	52 per tanggal 31 Desember 2025
Education History Riwayat Pendidikan	• Bachelor's degree in Commerce of Finance and Marketing, Curtin University of Technology, Perth, Australia • Master's of Business Administration, RSM Business School, Erasmus University, the Netherlands	• Sarjana Commerce di bidang Keuangan dan Pemasaran, Curtin University of Technology, Perth, Australia • Magister Administrasi Bisnis, RSM Business School, Erasmus University, Belanda
Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Minerals Indonesia, Tbk	Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022
Career History Riwayat Jabatan	Work Experience Pengalaman Kerja • Managing Director and CEO, PT Adaro Power • Managing Director and CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water) • Commissioner, PT Kalimantan Industrial Park Indonesia • Managing Director and Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance • Head of Credit Risk Management PT Bank Rabobank International Indonesia • Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia • Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation • Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra International Tbk	

	Concurrent Position Jabatan Rangkap	
	• Director, PT Alamtri Baterai Indonesia • President Director, PT Alamtri Indo Aluminium • President Director, PT Kalimantan Aluminium Industry	• Direktur, PT Alamtri Baterai Indonesia • Direktur Utama, PT Alamtri Indo Aluminium • Direktur Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Not affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	69,000 shares	69.000 saham

Organizational Structure

Struktur Organisasi



DIVISION/DEPARTMENT DIVISI/DEPARTEMEN	
	Health & Safety Department
	H: Mustolih (conc.)
	Strategic Mine Plan Department
	H: Niko Dharminto
	Procurement Division
	H: Rubyanto Francis Komala
	Finance & Accounting Department
	H: Savitri Kumala W
	Tax Division
	H: Shirly Suardi (conc.)
	Investor Relations Department
	H: Danuta Komar (conc.)
	Project Management Division
	H: Yudho Winarko
	Government Relation Department
	H: Erisnandar
	Corporate Social Responsibility Department
	H: Vacant
	Corporate Communication Division
	H: Karina Novianti (conc.)
	HRGA Division
	H: Dina Asavashti Durardi
	IT Department
	H: Zakaria Anoi
	Internal Audit Department
	H: Erny
	Corporate Secretary Division
	H: Mahardika Putranto

Employees Tenaga Kerja

Following AlamTri's major transformation milestone in 2025, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI) has assumed a more prominent role within the AlamTri Group and its initiative to seize the opportunities within Indonesia's sustainable business ecosystem. Central to AlamTri's transformation is its sustainable business expansion through AMI by increasing metallurgical coal production and constructing an aluminium smelter—key developments that demand highly skilled workforce who share the company's corporate culture and values (IMORE-Integrity Meritocracy Openness Respect and Excellence).

In this context, the role of AMI's Human Resources (HR) Division has become more vital than ever. Guided by AlamTri's HR philosophy, AMI is committed to cultivating talents who possess four essential qualities: character, competence, leadership, and grit. These attributes are not only emphasized during professional development but also gauged as core criteria in the recruitment and selection process.

Among these qualities, good character is given the highest priority because it is the fundamental element that creates a strong corporate soul to ensure organizational solidity and business sustainability. Alongside good character, AMI employees are also expected to demonstrate the technical competence and leadership capacity appropriate to their roles, as well as the grit—defined as the passion and perseverance to pursue the company's goals with unwavering determination.

AMI further reinforces its HR strategy by actively participating in AlamTri Group's Executive Business Practices program. This initiative promotes a culture of innovation across the organization, empowering employees at all levels to contribute ideas that drive continuous improvement in operational processes.

Through this holistic and company-values-driven HR approach, AMI is developing professional workforce who will drive AlamTri's transformation into a dominant player in Indonesia's green business sectors.

Setelah AlamTri mengambil langkah transformasi yang signifikan, pada tahun 2025, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI) kini memegang peran yang semakin signifikan bagi Grup AlamTri dan inisiatifnya untuk menangkap peluang dalam ekosistem bisnis hijau Indonesia. Bagian penting transformasi AlamTri adalah ekspansi bisnis berkelanjutan yang dilakukan melalui AMI dengan meningkatkan produksi batu bara metalurgi dan membangun smelter aluminium—inisiatif pengembangan utama yang membutuhkan tenaga kerja berkeahlian tinggi yang berkepribadian sesuai budaya korporasi dan nilai-nilai perusahaan (IMORE-Integrity Meritocracy Openness Respect and Excellence).

Dalam konteks ini, peran Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) AMI menjadi semakin krusial. Berpedoman pada filosofi SDM AlamTri, AMI berkomitmen untuk mengembangkan para karyawan yang memiliki empat kualitas utama: karakter, kompetensi, kepemimpinan, dan grit. Keempat elemen ini tidak hanya menjadi fokus dalam pengembangan profesional, tetapi juga diukur sebagai kriteria utama dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

Dari seluruh kualitas tersebut, karakter yang baik diberikan prioritas tertinggi karena merupakan hal fundamental yang membentuk jiwa korporat yang kokoh demi memastikan soliditas organisasi dan kelangsungan bisnis. Selain karakter yang baik, setiap karyawan AMI juga diharapkan untuk menunjukkan kompetensi teknis dan kapasitas kepemimpinan yang sesuai dengan peran masing-masing, serta grit—yang diartikan sebagai semangat dan kegigihan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sikap pantang menyerah.

AMI semakin memperkuat strategi SDM dengan aktif berpartisipasi pada program Executive Business Practices yang dilaksanakan Grup AlamTri. Inisiatif ini mempromosikan budaya inovasi di seluruh lini organisasi, memberdayakan para karyawan di semua level untuk menyumbangkan ide yang mendorong perbaikan berkelanjutan pada proses operasional.

Melalui pendekatan SDM yang holistik dan berorientasi nilai-nilai perusahaan, AMI mengembangkan tenaga kerja profesional yang akan menjalankan transformasi AlamTri menjadi pemain yang mendominasi sektor bisnis hijau Indonesia.

Recruitment

In 2025, AMI recruited new employees from entry-level roles to managerial positions to fill positions across its business segments. The recruitment team utilized platforms such as social media, career websites, university networks, and various other strategic outreach methods.

To meet the specific talent needs of technical managerial positions for its aluminium smelter operations, AMI sourced experienced professionals from the global talent pool, leveraged referrals from business partners, and engaged with leading industry players to identify and attract candidates with specialized expertise.

A cornerstone of AMI's HR strategy is its knowledge transfer program, designed to ensure that critical expertise from technical specialists is effectively passed on to selected high-potential employees. These individuals are identified based on their ability to adapt to technological advancements and their capacity to master the technical skills required in their respective roles. This initiative supports the growth of both experienced hires and fresh graduates, including those enrolled in AMI's management trainee (MT) programs.

Fresh Graduate Recruitment

Within the HR strategies to build a sustainable talent pipeline, AMI recruits fresh graduates to enroll in its MT programs. The MT program for the metallurgical coal mining segment has been implemented for several years by AMI's parent company. In 2024, AMI launched a new MT program to develop the future professionals for its aluminium smelter business, namely Aluminium Professional Program. This program is designed to equip young talents with the technical knowledge, leadership skills, and company values necessary to thrive in a high-tech industrial environment. Further details on both programs are provided in the Employee Development section of this chapter.

Employee Development

Employee development holds a vital role in ensuring that the workforce remains capable of operating effectively amid evolving business dynamics. In 2025, the company continued

Perekrutan

Pada tahun 2025, AMI merekrut para karyawan baru dari level pemula hingga manajerial di seluruh segmen bisnisnya. Tim perekrutan memanfaatkan platform seperti media sosial, situs karier, kerja sama dengan universitas, serta berbagai metode penjangkauan strategis lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik untuk mengisi posisi teknikal manajerial pada operasi smelter aluminium, AMI merekrut tenaga profesional berpengalaman dari pasar tenaga kerja global, memanfaatkan referensi mitra bisnis, serta berkolaborasi dengan pelaku industri terkemuka untuk mengidentifikasi dan menarik kandidat dengan keahlian khusus.

Salah satu pilar utama strategi SDM AMI adalah program alih pengetahuan, yang dirancang untuk memastikan bahwa keahlian penting dari para spesialis teknis dialihkan kepada para karyawan berpotensi. Karyawan tersebut dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kemampuan untuk menguasai keahlian teknis yang dibutuhkan bidang tugas masing-masing. Inisiatif ini mendukung pertumbuhan karyawan berpengalaman maupun lulusan baru, termasuk peserta program management trainee (MT) AMI.

Perekrutan Lulusan Baru

Dalam strategi SDM untuk memastikan tersedianya tenaga kerja secara berkelanjutan, AMI merekrut lulusan baru untuk mengikuti program MT. Program MT untuk segmen pertambangan batu bara metalurgi telah dijalankan selama beberapa tahun oleh induk perusahaan AMI. Pada tahun 2024, AMI meluncurkan program MT baru yang ditujukan untuk mengembangkan calon profesional masa depan di bisnis smelter aluminium, yaitu Aluminium Professional Program. Program ini dirancang untuk membekali karyawan pemula berbakat dengan pengetahuan teknis, keterampilan kepemimpinan, serta nilai-nilai perusahaan yang diperlukan untuk berkembang di lingkungan industri berteknologi tinggi. Informasi lebih rinci mengenai kedua program tersebut disajikan dalam bagian Pengembangan Karyawan pada bab ini.

Pengembangan Karyawan

Pengembangan karyawan berperan sangat penting untuk memastikan bahwa para karyawan tetap tangguh, kompeten, dan selaras dengan arah strategis perusahaan di tengah

to strengthen leadership and managerial capabilities across all levels through training programs. These initiatives were designed to equip employees with the skills and mindset required to navigate through the increasingly complex and competitive business environment.

In addition to conducting leadership training, the company also implemented a career acceleration program, aimed at identifying and nurturing future leaders from an early stage in their careers. This program forms part of AMI's long-term talent development strategy, ensuring a steady pipeline of competent leaders to drive the company's sustainable growth.

Throughout 2025, a total of 783 employees from AMI and its subsidiaries participated in various training and development programs such as workshop, training, and conference. The details are presented below:

kondisi bisnis yang dinamis. Pada tahun 2025, perusahaan terus memperkuat kemampuan kepemimpinan dan manajerial di seluruh level karyawan melalui program pelatihan. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pola pikir yang dibutuhkan untuk menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Selain mengadakan pelatihan kepemimpinan, AMI juga mengimplementasikan program percepatan karier, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan membina talenta berpotensi tinggi sejak tahap awal karier mereka. Inisiatif ini mendukung strategi pengembangan talenta jangka panjang perusahaan dan memastikan terciptanya jalur kepemimpinan yang solid untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selama tahun 2025, sebanyak 783 karyawan AMI dan anak-anak perusahaannya mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan dalam bentuk lokakarya, pelatihan, dan konferensi. Penjelasan lebih lanjut disajikan di bawah ini:

Number of training participants by job level

Jumlah peserta pelatihan berdasarkan level jabatan

Position Posisi	2023*	2024*	2025
Entry-Level	46	52	81
Mid-Level	145	192	681
Senior-Level	15	28	19
Executive-Level	1	3	2
Total	207	275	783

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya.

Average hours of training by gender in 2025

Rata-rata jam pelatihan karyawan berdasarkan gender selama 2025

Gender	2023*	2024*	2025
Male Laki-laki	15.2	20.3	7.1
Female Perempuan	16.1	13.3	16.5
Average hours Rata-rata jam	15.4	19.1	8.0

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya

Average hours of training by level in 2025

Rata-rata jam pelatihan karyawan berdasarkan jenjang jabatan selama 2025

Jenjang Jabatan	2023*	2024*	2025
Entry-Level	11.2	6.6	0.7
Mid-Level	17.0	23.5	23.0
Senior-Level	19.4	40.9	4.0
Executive-Level	9.3	6.7	1.9

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya

Examples of topics attended by employees in 2025 include:

- Coking Coal Quality CSR - CRI Training
- Pengawas Operasional Pertama (POP)
- PwC Public Training : Accounting 101
- Crucial Conversation
- Biodiversity Flora Fauna & HCV
- LKS Bipartit : Communication Strategy and Building Positives Relationship
- Training Integrated Management System & Business Process Development
- 7 Habits for Managers
- Basic Management Program
- Microsoft Excel intermediate & Advance
- Communication & Presentation skill
- Ahli K3 Listrik
- Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
- AMDAL
- Planning Management System
- Jetty and Loading Master
- Pengawas Operasional Madya (POM)
- Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan Pasca Tambang
- Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
- Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)
- Lean Manufacturing : Improving speed, quality and cost competitiveness

Beberapa contoh topik yang diikuti para karyawan di tahun 2025:

- Coking Coal Quality CSR - CRI Training
- Pengawas Operasional Pertama (POP)
- PwC Public Training : Accounting 101
- Crucial Conversation
- Biodiversity Flora Fauna & HCV
- LKS Bipartit : Communication Strategy and Building Positives Relationship
- Training Integrated Management System & Business Process Development
- 7 Habits for Managers
- Basic Management Program
- Microsoft Excel intermediate & Advance
- Communication & Presentation skill
- Ahli K3 Listrik
- Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
- AMDAL
- Planning Management System
- Jetty and Loading Master
- Pengawas Operasional Madya (POM)
- Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan Pasca Tambang
- Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
- Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)
- Lean Manufacturing : Improving speed, quality and cost competitiveness

Management Trainee (MT) Programs for Fresh Graduates

AlamTri Aluminium Professional Program (AAPP)

AlamTri is partaking in Indonesia's downstream program. One of its strategic initiatives is the development of an aluminium smelter in North Kalimantan, carried out by PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)—a subsidiary of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk—as the majority shareholder, in partnership with PT CITA Mineral Investindo Tbk and Aumay Mining Pte Ltd.

As China leads the world in aluminium production and technology, partnering with a Chinese company presents a strategic advantage. It will not only ensure the effective execution of the smelter project but also facilitate valuable on-the-job knowledge transfer. In line with this perspective, in 2024, AlamTri launched the AAPP—a one-year management trainee program designed to develop a pool of skilled professionals for the upcoming smelter.

In 2025 our second batch of the program enrolled 22 fresh graduates from metallurgical engineering and related disciplines. These trainees were sent to China to study both the Chinese language and technical knowledge of aluminium production at Northeastern University in China. Meanwhile, participants from the first batch of the AAPP who were sent to China in 2024 have returned to Indonesia and are now working at the KAI site.

Succession Management (The Winning Team)

AMI has integrated succession management as a key component of its talent strategy through the "The Winning Team" program created by its parent company. This initiative identifies and prepares high-potential employees to become future leaders, ensuring the long-term sustainability of AMI's operations.

The selection process within The Winning Team involves discussions to evaluate employees at the section head to division head levels based on the AlamTri Leaders' Potential criteria. These evaluations take place every three months between the director in charge and the Board of Directors (BoD) at the subsidiary level, and every six months with AMI's BoD. The goal is to identify successors who demonstrate the

Program Management Trainee (MT) untuk Para Lulusan Baru

AlamTri Aluminium Professional Program (AAPP)

AlamTri berpartisipasi dalam program hilirisasi nasional. Salah satu inisiatif strategis yang tengah dijalankan adalah pembangunan smelter aluminium di Kalimantan Utara, yang dilaksanakan oleh PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)—anak perusahaan dari PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk—sebagai pemegang saham mayoritas, di bawah kemitraan dengan PT CITA Mineral Investindo Tbk dan Aumay Mining Pte Ltd.

Mengingat China adalah negara terdepan dalam produksi dan teknologi aluminium dunia, kemitraan dengan perusahaan China yang berpengalaman di sektor ini menawarkan keuntungan strategis. Kerja sama ini tidak akan hanya mendukung keberhasilan pembangunan proyek smelter, tetapi juga memungkinkan terjadinya alih pengetahuan secara langsung melalui praktik lapangan. Selaras pemikiran tersebut, pada tahun 2024, AlamTri meluncurkan AAPP—sebuah program management trainee selama satu tahun yang dirancang untuk mempersiapkan tenaga kerja profesional untuk smelter yang akan dirampungkan.

Pada tahun 2025 kami mengadakan program AAPP batch kedua yang diikuti oleh 22 lulusan baru dari jurusan teknik metalurgi dan disiplin ilmu terkait. Para peserta dikirim ke China untuk mempelajari bahasa Mandarin serta mengikuti pelatihan teknis terkait produksi aluminium di Northeastern University di China. Sementara itu, peserta AAPP batch pertama yang dikirim ke China pada tahun 2024 telah kembali ke Indonesia dan saat ini sudah bekerja di site KAI.

Manajemen Suksesi (The Winning Team)

AMI telah mengintegrasikan manajemen suksesi sebagai elemen utama dalam strategi manajemen SDM melalui program "The Winning Team" yang dikembangkan oleh induk perusahaannya. Inisiatif ini berfokus pada identifikasi dan persiapan karyawan berpotensi untuk menjadi pemimpin masa depan, sehingga memastikan kelangsungan jangka panjang operasional AMI.

Proses seleksi dalam The Winning Team melibatkan diskusi untuk mengevaluasi karyawan dari level kepala seksi hingga kepala divisi berdasarkan kriteria AlamTri Leaders' Potential. Evaluasi ini dilakukan setiap tiga bulan antara direktur yang bertanggung jawab dan Direksi (BoD) di tingkat anak perusahaan, serta setiap enam bulan dengan BoD AMI. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi calon

necessary leadership potential. These successors are classified into two categories: Talent A (those with the potential to be promoted two levels above their current position) and Talent B (those with the potential to be promoted one level above).

For both Talent A and Talent B, their direct superiors are responsible for crafting an Individual Development Program (IDP), which may include “fire test” assignments designed to test their abilities and confirm their classification.

Successors’ readiness for higher roles is continually discussed during The Winning Team meetings. Before promotion, each successor is evaluated against four key criteria: character, competencies, leadership, and grit. Evaluations are conducted objectively with the involvement of third-party services, who also ensures alignment with AlamTri Leaders’ Potential standards. The BoD of each company is responsible for monitoring the development of these successors, ensuring their growth, engagement, and retention within the company.

By regularly conducting The Winning Team discussions, AMI ensures that each superior, from directors to lower levels, develops a deep understanding of their successors. This enables a targeted approach to fostering leadership sustainability within their areas of responsibility, while also addressing broader human resource challenges. Ultimately, The Winning Team mechanism ensures the continuous availability of qualified leaders, securing the future of the AlamTri Group and driving its sustainable success.

Employee Relations Activities

As part of the AlamTri Group, the employees of AMI and its subsidiaries are actively engaged in various employee relations initiatives aimed at fostering a strong, healthy, and harmonious workplace culture. These initiatives range from social gatherings to sports and cultural events that strengthen interpersonal connections across the organization.

In 2025, the AlamTri Group fully resumed its employee engagement activities, organizing a series of meaningful events including the breaking of the fast with 1,000 orphans and various religious festivities. These events not only celebrated

pemimpin yang menunjukkan potensi kepemimpinan yang dibutuhkan untuk posisi yang lebih tinggi. Calon pemimpin yang teridentifikasi kemudian dikategorikan ke dalam dua kelompok: Talent A (yang memiliki potensi untuk dipromosikan dua level di atas posisi mereka saat ini) dan Talent B (yang memiliki potensi untuk dipromosikan satu level di atas posisi mereka saat ini).

Untuk Talent A maupun Talent B, atasan langsung mereka bertanggung jawab untuk menyusun Program Pengembangan Individu (IDP), yang dapat mencakup penugasan “ujian berat” untuk menguji kemampuan mereka dan mengonfirmasi potensi yang dimiliki.

Kesiapan para calon pemimpin untuk menduduki posisi yang lebih tinggi terus dipantau dalam diskusi The Winning Team. Sebelum dipromosikan, setiap calon pemimpin dievaluasi berdasarkan empat kriteria utama: karakter, kompetensi, kepemimpinan, dan grit. Evaluasi dilakukan secara objektif dengan melibatkan pihak ketiga, yang juga memastikan kesesuaian dengan standar AlamTri Leaders’ Potential. Direksi setiap perusahaan bertanggung jawab untuk memantau perkembangan calon pemimpin ini, memastikan pertumbuhan, keterlekatan, dan retensi mereka dalam perusahaan.

Melalui diskusi The Winning Team secara berkala, AMI memastikan bahwa setiap atasan, dari level direktur hingga level di bawahnya, memiliki pemahaman yang mendalam tentang calon pemimpin mereka. Hal ini memungkinkan pendekatan yang terfokus untuk menjaga kelangsungan kepemimpinan di area tanggung jawab masing-masing, sekaligus mengatasi tantangan sumber daya manusia yang lebih luas. Pada akhirnya, mekanisme The Winning Team memastikan tersedianya pemimpin yang berkualitas secara berkelanjutan, menjaga masa depan jangka panjang Grup AlamTri dan mendorong kesuksesan yang berkelanjutan.

Aktivitas Hubungan Kekaryawanan

Sebagai bagian dari Grup AlamTri, karyawan AMI dan entitas anaknya secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif hubungan karyawan yang dirancang untuk membangun budaya kerja yang kuat, sehat, dan harmonis. Beragam kegiatan ini mencakup acara sosial, budaya, dan olahraga yang bertujuan mempererat hubungan antar pegawai serta memperkuat rasa kebersamaan di seluruh organisasi.

Pada tahun 2025, Grup AlamTri telah sepenuhnya melanjutkan kembali program keterlibatan karyawan secara tatap muka dengan menyelenggarakan berbagai acara bermakna, seperti buka puasa bersama dengan 1.000 anak yatim, serta

key moments together but also reinforced the sense of unity and shared values among employees.

These employee relations activities contribute significantly to building an inclusive and cohesive organizational culture. They help employees feel valued as part of the AlamTri family, while also strengthening engagement, morale, and loyalty across all levels of the company.

Industrial Relations

The company continuously fosters harmonious and conducive relations with employees through ongoing communication and dialogue—both direct and via the bipartite cooperation institution—in both formal and informal settings. In 2025, four dialogue sessions were conducted to address employee concerns, discuss workplace issues, and gather suggestions aimed at improving productivity and overall work environment.

The bipartite cooperation institution serves as a formal communication and consultation platform on matters related to industrial relations. Its members consist of representatives from both management and employees. This institution plays a critical role in facilitating effective negotiation and implementation of the Company Regulation, while also reinforcing constructive and harmonious industrial relations between employees and management at the subsidiary level.

Across the AlamTri Group, including AMI, this collaborative mechanism continues to be a cornerstone of sound industrial relations, ensuring that employee voices are heard and considered in alignment with the company's values and operational goals.

peringatan hari besar keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum kebersamaan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai dan identitas kolektif di antara para karyawan.

Berbagai inisiatif hubungan karyawan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan budaya organisasi yang inklusif dan kohesif. Kegiatan-kegiatan tersebut membuat karyawan merasa dihargai sebagai bagian dari keluarga besar AlamTri, sekaligus memperkuat keterlibatan, semangat kerja, dan loyalitas di seluruh tingkatan perusahaan.

Hubungan Industrial

Perusahaan secara berkelanjutan membina hubungan yang harmonis dan kondusif dengan karyawan melalui komunikasi dan dialog yang dilakukan secara langsung maupun melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), baik dalam forum formal maupun informal. Pada tahun 2025, telah dilaksanakan empat sesi dialog yang bertujuan untuk menanggapi aspirasi karyawan, membahas isu-isu ketenagakerjaan, serta menghimpun masukan guna meningkatkan produktivitas dan lingkungan kerja secara keseluruhan.

LKS Bipartit merupakan wadah resmi untuk komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial, dengan anggota yang terdiri dari perwakilan manajemen dan perwakilan karyawan. Lembaga ini memainkan peran penting dalam memastikan proses perundingan dan implementasi Peraturan Perusahaan berjalan dengan efektif, serta memperkuat hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis antara karyawan dan manajemen di tingkat anak perusahaan.

Di seluruh Grup AlamTri, termasuk AMI, mekanisme kolaboratif ini terus menjadi pilar utama dalam menjaga hubungan industrial yang sehat. Melalui forum ini, aspirasi karyawan dapat disampaikan dan dipertimbangkan secara selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan tujuan operasional yang ditetapkan.

In 2025, the key activities executed by HRD include:

Pada tahun 2025, aktivitas utama yang dijalankan HRD meliputi:

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
AlamTri Aluminium Professional Program	To facilitate and prepare for the transfer of knowledge from international partner regarding the operation and maintenance of the aluminium smelter. Untuk memfasilitasi dan mempersiapkan transfer pengetahuan dari mitra internasional terkait operasi dan pemeliharaan smelter aluminium.	1 batch in a year 1 batch dalam setahun	22 participants who are joining the program 22 peserta yang mengikuti program ini.	Through this program, employees attended a Mandarin language course and in class aluminium technical lesson at Northeastern University in China. Melalui program ini, karyawan mengikuti kursus Bahasa Mandarin dan pelajaran teknis aluminium di Northeastern University di China.
Leadership training: "7 Habits for Managers" Pelatihan kepemimpinan: "7 Habits for Managers"	to strengthen the company leaders with the effective mindset, toolset and skillset to enable them to lead their team more effectively and consistently deliver positive results to the organization untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi	4 batches in a year 4 batch dalam setahun	14 employees from AMI, consisting of yang terdiri dari section head dan department head 14 peserta dari AMI, yang terdiri dari section head dan department head	This training was conducted by Alamtri Institute and attended by employees from both operational locations and Jakarta office. The participants greatly appreciated this program, which they think is unique and able to build the insight to develop effective habits. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Alamtri Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta. Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku yang efektif.
Leadership training: "Crucial Conversation" Pelatihan Kepemimpinan: "Crucial Conversation"	to improve the communication skills of the company's leaders in handling challenging situations and support the implementation of "Openness" as one of the components of Alamtri Values in the organization untuk meningkatkan keterampilan komunikasi para pemimpin perusahaan dalam menangani situasi yang sulit dan mendukung implementasi "Openness" sebagai salah satu unsur Nilai-Nilai Alamtri dalam organisasi	3 batches in a year 3 batch dalam setahun	25 participants from AMI, consisting of section heads and department heads 25 peserta dari AMI, yang terdiri dari kepala seksi dan kepala departemen	This training was organized by the Alamtri Institute and attended by employees of managerial levels to enhance their communication skills in creating harmony and consensus through safe and open dialogues in challenging situations. This training also aimed to support the implementation of Alamtri Values, in particular "Openness". Pelatihan ini diselenggarakan oleh Alamtri Institute dan diikuti oleh karyawan level manajerial untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam menciptakan keselarasan dan kesepakatan melalui dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang sulit. Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi Nilai-Nilai Alamtri, terutama "Openness".

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Basic Management Program	to ensure that highly potential individuals will be effective contributors to their team untuk memastikan bahwa individu yang berpotensi tinggi dapat menjadi kontributor tim yang efektif	3 batches in a year 3 batch dalam setahun	42 participants from AlamTri Minerals Indonesia 42 peserta dari AlamTri Minerals Indonesia	This program was organized by AlamTri's Learning Department and participated by employees of the supervisor level, implemented in both Jakarta and site offices to present the methods or tools for making effective contributions to the company. Program ini diselenggarakan oleh Departemen Learning AlamTri dan diikuti oleh karyawan level supervisor, yang dilaksanakan di Jakarta dan site office untuk menyajikan cara atau tools untuk berkontribusi secara efektif terhadap perusahaan.
Internship program Program magang	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	Monthly Bulanan	36 interns across the AlamTri Minerals Indonesia 36 pemegang yang tersebar di AlamTri Minerals Indonesia	The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the AlamTri Group. Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies. Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup AlamTri. Para pemegang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemegang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.
Job evaluation Evaluasi jabatan	to ensure that all companies under the AlamTri Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AlamTri's job evaluation system untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup AlamTri menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AlamTri	Monthly Bulanan	All permanent employees of AMI have completed the job evaluation for the 2025 performance year. Seluruh karyawan tetap AMI telah melakukan job evaluation untuk kinerja tahun 2025.	AlamTri has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2025, AlamTri evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations. AlamTri telah melakukan standarisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. Pada tahun 2025, AlamTri mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.

Employee Composition

As at December 31, 2025, AMI and subsidiaries employed 1,743 people, consisting of 1,134 non permanent employees and 609 permanent employees. Presented below is the composition of employees based on each category:

Komposisi Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, AMI dan perusahaan-perusahaan anak tercatat mempekerjakan 1,743 tenaga kerja, yang terdiri dari 1,134 karyawan kontrak dan 609 karyawan tetap. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan masing-masing kategori:

Employees based on company

Karyawan berdasarkan perusahaan

Organization Nama Organisasi	2023*		2024*		2025	
	M	F	M	F	M	F
AMI	15	11	12	6	16	8
Subsidiaries Anak perusahaan	445	83	653	130	1,549	170
Total	554		801		1,743	

M | L = male | laki-laki; F | P = female | perempuan

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya

Employees based on work location and employment status

Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan status karyawan

Employment status Status Karyawan	2023*				2024*				2025			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Permanent employee Karyawan tetap	50	39	268	28	72	51	318	34	84	76	403	46
Non permanent employee Karyawan kontrak	12	13	130	14	41	18	234	33	39	16	1,039	40
Total	62	52	398	42	113	69	552	67	123	92	1,442	86
Grand total	114		440		182		619		215		1,528	
Total keseluruhan	554				801				1,743			

M | L = male | laki-laki; F | P = female | perempuan

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya

Employees based on work location and job level

Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan jenjang jabatan

Job Level Jenjang Jabatan	2023*				2024*				2025			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Entry level	1	6	141	17	3	11	206	33	3	16	1,037	48
Mid Level	45	39	234	24	84	50	317	33	87	65	375	37
Senior Level	13	6	21	1	19	7	27	1	21	9	28	1
Executive Level	3	1	2	0	7	1	2	0	12	2	2	0
Total	62	52	398	42	113	69	552	67	123	92	1,442	86
Grand total	114		440		182		619		215		1,528	
Total keseluruhan	554				801				1,743			

M | L = male | laki-laki; F | P = female | perempuan

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya

Employees based on work location and educational level

Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan tingkat pendidikan

Educational Level Tingkat Pendidikan	2023*				2024*				2025			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Graduate and above S2 ke atas	11	5	8	1	14	7	11	6	18	10	14	6
Undergraduate S-1 atau D-4	47	44	188	34	95	55	277	47	100	76	327	56
Two-year college D-1 sampai D-3	3	3	83	3	4	7	130	7	5	6	248	17
High and middle school SMA, SMP, dan lainnya	1	0	119	4	0	0	134	7	0	0	853	7
Total	62	52	398	42	113	69	552	67	123	92	1,442	86
Grand total	114		440		182		619		215		1,528	
Total keseluruhan	554				801				1,743			

M | L = male | laki-laki; F | P = female | perempuan

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya

Employees based on work location and age

Karyawan berdasarkan wilayah kerja dan umur

Age Umur	2023*				2024*				2025			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
<30 years tahun	14	19	88	28	42	28	142	40	40	38	833	48
30—50 years tahun	41	32	274	13	59	40	370	26	65	53	563	37
>50 years tahun	7	1	36	1	12	1	40	1	18	1	46	1
Total	62	52	398	42	113	69	552	67	123	92	1,442	86
Grand total	114		440		182		619		215		1,528	
Total keseluruhan	554				801				1,743			

M | L = male | laki-laki; F | P = female | perempuan

*Note/Catatan: There was a recalculation on prior-year data/ Dilakukan perhitungan ulang atas data tahun sebelumnya



Employee Engagement

As conveyed in the President Message 2025, one of the three key focus areas is people excellence. In this regard, the company is committed to ensuring that its human resources or employees develop a strong sense of engagement with the organization and their work environment, thereby enabling them to commit to their work with a full sense of ownership.

The Employee Engagement Survey (EES) conducted in 2024 was subsequently followed up with a series of programs in 2025 such as coaching sessions with supervisors, fast-track career initiatives, and other programs aimed at strengthening employee engagement, enhancing the quality of the work experience, and fostering more positive relationships between employees, supervisors, and the organization.

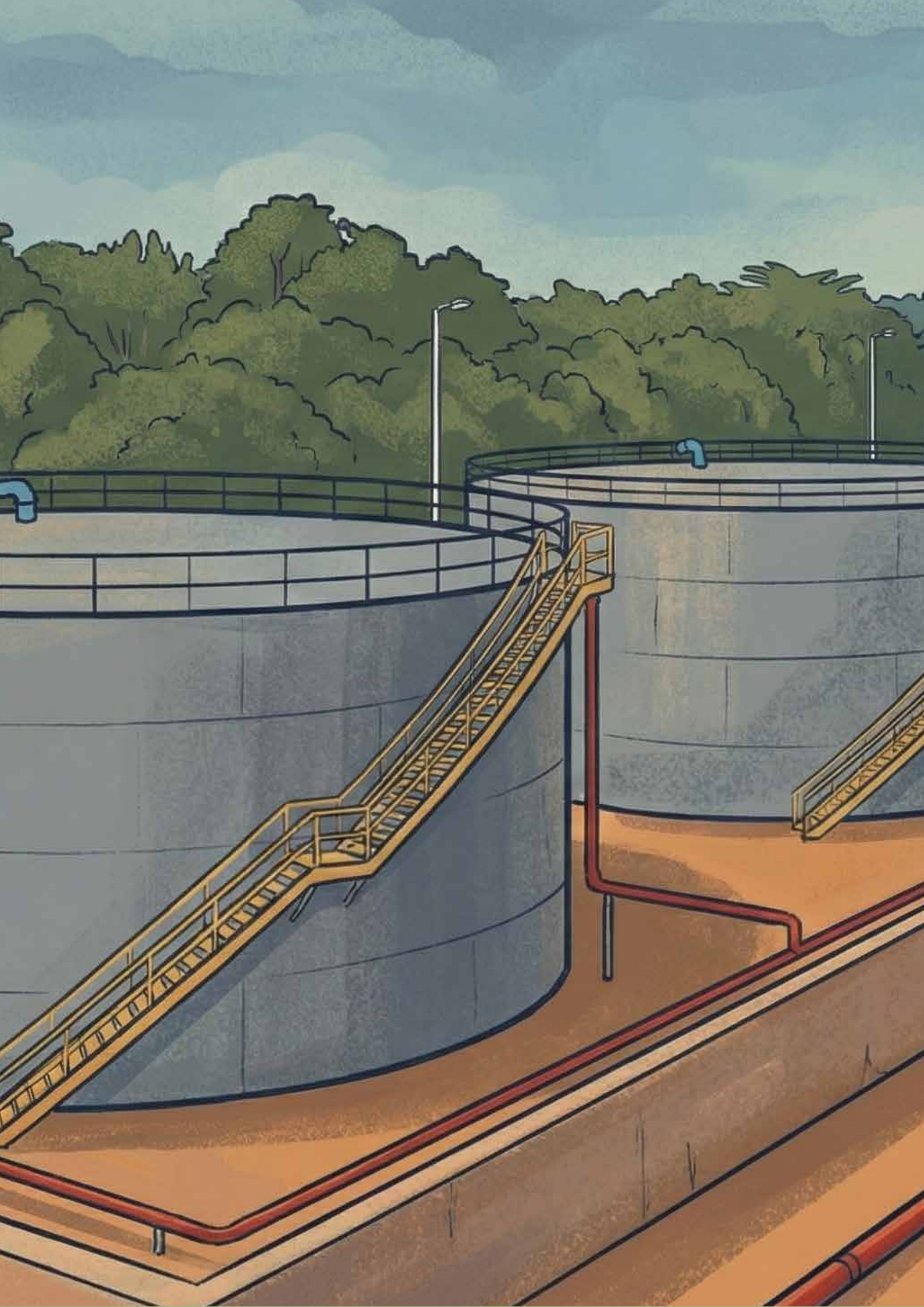
These programs are designed based on the analysis of priority areas identified from the survey, ensuring that each initiative directly addresses the needs and challenges experienced by employees. Through the implementation of these programs, the company aims to cultivate a more supportive and collaborative work environment that encourages employees to contribute their best performance toward achieving the company's strategic objectives.

Keterlekatan Karyawan

Seperti pesan yang disampaikan dalam President Message 2025, bahwa salah satu dari tiga hal yang menjadi fokus utama adalah *people excellence*. Dalam hal ini perusahaan berkepentingan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia atau karyawannya memiliki keterlekatan (engagement) yang erat terhadap organisasi dan lingkungan kerja mereka, sehingga dapat berkomitmen terhadap pekerjaan dengan rasa memiliki yang sepenuhnya.

Survei Keterlekatan Karyawan (Employee Engagement Survey-EES) yang telah dilaksanakan tahun 2024, kemudian ditindaklanjuti di tahun 2025 dengan berbagai program seperti sesi coaching dari atasan, fast track career, dan program lainnya yang bertujuan untuk memperkuat keterlibatan karyawan, meningkatkan kualitas pengalaman kerja, serta membangun hubungan yang lebih positif antara karyawan, atasan, dan organisasi.

Program-program ini dirancang berdasarkan hasil analisis area prioritas dari survei, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan dapat secara langsung menjawab kebutuhan dan tantangan yang dirasakan oleh karyawan. Melalui implementasi program tersebut, perusahaan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif, kolaboratif dan mampu mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya bagi pencapaian tujuan perusahaan.





06

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

This section consists of:

1. GCG principles
2. Commitment to GCG implementation
3. Structure of the company's governance organs

Bagian ini terdiri dari:

1. Prinsip-prinsip GCG
2. Komitmen penerapan GCG
3. Struktur organ tata kelola perusahaan

GCG Principles

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) (hereinafter referred to as "AMI" or "the Company") strives to apply good corporate governance (hereinafter referred to as GCG), as evidenced by the governance guidelines enforced by the company, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners (BoC) Charter, the Board of Directors (BoD) Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies supporting consistent and continuous GCG application.

AMI's GCG application integrates the aspects of environment, social and governance (ESG) into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, AMI has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUGKI) 2021, i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, as the guiding principles for the Company.

Commitment to GCG Implementation

The commitment to apply GCG principles are supported by all levels of the company, from the BoC, BoD, to the other levels below the boards.

By referring to the 4 (four) pillars of corporate governance, AMI is committed that:

Prinsip-prinsip GCG

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) (selanjutnya disebut sebagai "AMI" atau "Perusahaan") senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (selanjutnya disebut GCG), yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelola yang dimiliki oleh Perusahaan, antara lain Kode Etik, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Penerapan GCG dilakukan AMI dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola atau *environment, social and governance* (selanjutnya disebut ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan Perusahaan dan pencapaian visi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AMI mengadopsi empat pilar governansi korporat Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai prinsip panduan bagi Perusahaan.

Komitmen Penerapan GCG

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AMI, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, AMI berkomitmen bahwa:

1. The BoC and the BoD carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.
2. The members of the BoC and BoD are selected and appointed in such a way that the BoD as the management organ and the BoC as supervisory organ have diverse member compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.

Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the company and sustainable value creation.

3. BoC and BoD engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the company.
4. The company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.
5. The company applies corporate governance practices integrated with the internal control system and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.
6. The company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation.
7. The company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders. All shareholders are entitled to the opportunity to obtain effective compensation on any violation to their rights.
8. The company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create assets, job opportunities, and financially healthy and sustainable business.

As of December 31, 2025, a total of 82.05% of AMI's shares are owned by PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri"). AlamTri is controlled by several Indonesian

1. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

3. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik perusahaan.
4. Perusahaan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
5. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara bertintegritas.
6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang perusahaan.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
8. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh perusahaan dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Per 31 Desember 2025, sebanyak 82,05% saham AMI dimiliki oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri"). AlamTri dikendalikan oleh beberapa grup bisnis Indonesia

business groups that have built good reputation in the nation's business landscape. None of them has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AMI and its stakeholders. This has also proven AMI's commitment to implementing good governance.

yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AMI dan pemangku kepentingannya. Hal ini juga menjadi bukti komitmen AMI dalam menerapkan tata kelola yang baik.

Structure of the Company's Governance Organs

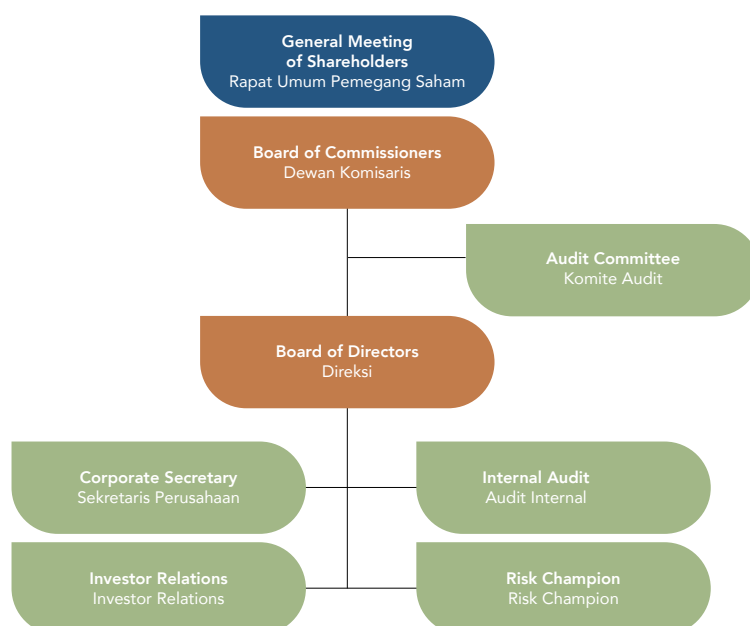
Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited-liability Companies (UUPT), AMI's organs consist of General Meeting of Shareholders ("GMS"), BoC, and BoD. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities in the business activities for the company's best interest, which must be fulfilled in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not held by the BoC and BoD, within the scope as set forth by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ AMI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola, serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan usaha demi kepentingan terbaik perusahaan, yang harus dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam lingkup sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta untuk mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.



General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham



The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest-level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. AMI's GMS consists of Annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS AMI terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan.

This section consists of:

1. AGMS in 2025
2. AGMS implementation mechanism
3. Attendance of BoC and BoD
4. Capital market supporting institutions and professions
5. AGMS timeline and resolutions
6. Resolutions and realization of AGMS 2024

Bagian ini terdiri dari:

1. RUPST tahun 2025
2. Mekanisme pelaksanaan RUPST
3. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
4. Lembaga dan profesi penunjang pasar modal
5. Tata waktu dan hasil keputusan RUPST
6. Resolusi dan realisasi RUPST 2024

AMI's AGMS in 2025

In 2025, AMI held AGMS on June 2, 2025 online (e-GMS) and offline (physical attendance) at Caroline Astor Ballroom, The St. Regis Hotel Jakarta.

RUPST AMI Tahun 2025

Pada tahun 2025, AMI menyelenggarakan RUPST pada 2 Juni 2025 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di Caroline Astor Ballroom, The St. Regis Hotel Jakarta.

AGMS Implementation Mechanism

The AGMS was implemented based on Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

The process of AMI's GMS plan and implementation was stated in the letter submitted to FSA and in the announcement and invitation made on the websites of Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI's electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and the company. In the implementation, the GMS referred to the GMS rules of conduct announced on AMI's website.

The GMS was held online using eASY.KSEI facility, and offline by limiting the physical attendance of shareholders or shareholders' proxies, in accordance with the provisions of Article 9 of FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020) (which has been revoked and replaced with FSA Regulation No. 14 of 2025 on the Implementation of Online General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Islamic Bond (Sukuk) Holders promulgated on July 1, 2025). The shareholders who granted power of authority outside (PoA) eASY.KSEI mechanism may download the PoA form on AMI's website.

Opportunity to Submit Questions and Opinions

The shareholders had the opportunity to submit questions as of the GMS Invitation by sending an email to corsec@alamtriminerals.id (previously corsec@adarominerals.id). Subsequently, during the GMS, the meeting chairperson granted the shareholders or their proxy who attended the meeting in person the opportunity to convey their question(s) and/or opinion(s) with regard to the agenda being discussed through the question forms provided. Meanwhile, the shareholders who attended the meeting online may type their question(s) or opinion(s) in the chat box on eASY.KSEI. The questions are read prior to the decision making on each GMS agenda. The questions read are questions relevant to the meeting agenda.

The Meeting Chairperson requested the President Director to explain the meeting agenda. The President Director or the Director appointed by the President Director then answered the question(s), and/or responded to the question(s), response(s), and/or suggestion(s) from the shareholders concerning the meeting agenda. Each question conveyed

Mekanisme Pelaksanaan RUPST

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS AMI tertuang dalam surat yang disampaikan kepada OJK serta pengumuman dan pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang disampaikan melalui situs web AMI.

RUPS diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI, dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran fisik pemegang saham atau kuasa pemegang saham, sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020) (yang saat ini telah dicabut dan diganti dengan Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik yang diundangkan tanggal 1 Juli 2025). Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web AMI.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan sejak Pemanggilan RUPS dengan mengirimkan email ke corsec@alamtriminerals.id (sebelumnya corsec@adarominerals.id). Kemudian, pada saat RUPS berlangsung, pimpinan rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara yang sedang dibahas melalui formulir pertanyaan yang dibagikan. Sementara, pemegang saham yang hadir secara online dapat mengetik pertanyaan atau pendapatnya pada kolom chat di sistem eASY.KSEI. Pertanyaan-pertanyaan dibacakan sebelum pengambilan keputusan pada setiap mata acara RUPS. Pertanyaan yang dibacakan adalah pertanyaan yang relevan dengan mata acara RUPS.

Pimpinan Rapat meminta Presiden Direktur untuk menjelaskan mata acara rapat. Presiden Direktur atau Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur kemudian menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan, dan/atau usulan dari pemegang saham terkait mata acara rapat. Setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan tertuang dalam

and answer provided are stated in GMS summary. After all questions are answered and responded, the next step is voting and only the shareholders and/or valid shareholders' proxies are entitled to cast a vote.

Decision Making Mechanism and Vote Counting Process in the Meeting

The shareholders can cast a vote in the meeting through eASY.KSEI on the link easy.ksei.co.id provided by KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards distributed to them.

Pursuant to article 13 point (9) of the company's Articles of Association and article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

The GMS resolutions were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained so that deliberation for consensus could not be reached, the GMS resolutions were made by voting.

Independent Parties

The company appointed independent parties, i.e. the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The vote count was recorded in the GMS Minutes.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 2, 2025

BoC and BoD Attendance

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Attending offline Hadir secara fisik
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Attending offline Hadir secara fisik
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Attending offline Hadir secara fisik
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Attending offline Hadir secara fisik
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attending offline Hadir secara fisik

ringkasan risalah RUPS. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Proses Penghitungan Suara dalam Rapat

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat melalui eASY.KSEI dalam tautan easy.ksei.co.id yang disediakan oleh KSEI. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (9) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan RUPS diambil dengan cara pemungutan suara.

Pihak Independen

Perusahaan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara tersebut dicatat dalam risalah RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 2 Juni 2025

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attending offline Hadir secara fisik
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Attending offline Hadir secara fisik
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Attending offline Hadir secara fisik
Hendri Tamrin	Director Direktur	Attending offline Hadir secara fisik
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Attending offline Hadir secara fisik
Heri Gunawan	Director Direktur	Attending offline Hadir secara fisik
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Attending offline Hadir secara fisik

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	AGMS of June 2, 2025 RUPST 2 Juni 2025
Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers/PwC global network in Indonesia) (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

Timeline and Resolutions of AGMS on June 2, 2025

Tata Waktu dan Hasil Keputusan RUPST Tanggal 2 Juni 2025

Agenda submission to FSA Penyampaian mata acara kepada OJK	March 20, 2025 20 Maret 2025
AGMS announcement Pengumuman RUPST	March 27, 2025 27 Maret 2025
AGMS invitation Pemanggilan RUPST	April 22, 2025 22 April 2025
Rescheduled AGMS Invitation Pemanggilan Ulang RUPST	May 9, 2025 9 Mei 2025
Quorum Kuorum kehadiran	37,080,775,351 shares or 90.701% 37.080.775.351 saham atau 90,701%
Submission of questions / opinions Pengajuan pertanyaan / pendapat	One shareholder or shareholder's proxy submitted one question during the discussion of agenda 1 Terdapat 1 (satu) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara 1
Submission of Meeting Summary Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST	June 3, 2025 3 Juni 2025
Submission of Meeting Minutes Penyampaian Risalah RUPST	July 1, 2025 1 Juli 2025

Agenda 1

Mata Acara 1

Approval for the Company's annual report and the ratification of the company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2024.

Resolution

1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year of 2024 on the Company's activities and management for the year 2024, which had been signed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, which had been audited by Mr. Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) as stated in the report of February 27th, 2025, with an unqualified opinion for all material respects based on the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

With the approval for the Company's Annual Report for the fiscal year of 2024, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2024, the AGMS granted the full release and discharge (*acquit et decharge*) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2024.

Voting result

- Agree: 37,080,761,151 shares or 99.999%
- Disagree: 14,200 shares or 0.000%
- Abstain: 229,229,500 shares

Realization: realized

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2025, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau *acquit et de charge*, kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku 2024.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 37.080.761.151 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 14.200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 229.229.500 saham

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2

Mata Acara 2

Determination on the appropriation of the Company's net income for the fiscal year of 2024.

Resolution

Approved the appropriation of net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year of 2024 in the amount of \$436,656,873 (four hundred thirty-six million six hundred fifty-six thousand eight hundred and seventy-three United States dollars), as follows:

1. A total of US\$4,366,569 (four million three hundred sixty-six thousand five hundred sixty-nine United States dollars) booked as the mandatory reserves fund to fulfill the provision of article 70 and 71 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies as amended by the Government Regulation in lieu of Law no. 2 of 2022 on Job Creation as enacted into a law based on Law no. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berjumlah AS\$436.656.873 (empat ratus tiga puluh enam juta enam ratus lima puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh tiga Dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sejumlah AS\$4.366.569 (empat juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus enam puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2 Tahun 2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang.

Agenda 2

Mata Acara 2

2. A total of US\$120,000,000 (one hundred twenty million United States dollars) distributed as cash dividend to all of the Company's shareholders.
In the implementation, the Company's Board of Directors is granted authority to, on their own discretion, take any decision and/or action they deem to be necessary for the distribution/ payment of the cash dividend, and with regard to the exercise of such authority, the Company's Board of Directors can delegate authority (with substitution right) to the party or parties they appoint.
2. Sebesar AS\$120.000.000 (seratus dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan.
Dalam pelaksanaannya, memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka pelaksanaan pembagian/pembayaran dividen tunai, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian/pembayaran dividen tunai, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.
3. A total of US\$312,290,304 (three hundred twelve million two hundred ninety thousand three hundred and four United States dollars) appropriated as the Company's retained earnings.
3. Sejumlah AS\$312.290.304 (tiga ratus dua belas juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat Dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai laba ditahan Perseroan.

Voting result

- Agree: 37,080,775,151 shares or 99.999%
- Disagree: 200 shares or 0.000%
- Abstain: 229,229,500 shares

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 37.080.775.151 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 229.229.500 saham

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 3

Mata Acara 3

Appointment of the public accounting firm and public accountant to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2025.

Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.

Resolution

Approved to reappoint the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) and appoint public accountant Firman Sababalat, CPA to be the engagement partner for auditing the Company's financial statements for the current fiscal year which will end on December 31st, 2025, based on the proposal of the Company's Board of Commissioners, which has taken into consideration the recommendation letter of the Company's Audit Committee of April 21st, 2025, or the successor in the event of replacement, which is appointed and/or approved by the Company's Board of Commissioners.

Keputusan

Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers/PwC di Indonesia) dan menunjuk Akuntan Publik Firman Sababalat, CPA yang akan bertindak sebagai rekan perikatan untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang telah memperhatikan Surat Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tertanggal 21 April 2025, atau penggantinya jika terjadi perubahan, yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Voting result

- Agree: 37,080,775,151 shares or 99.999%
- Disagree: 200 shares or 0.000%
- Abstain: 229,243,400 shares

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 37.080.775.151 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 229.243.400 saham

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4

Mata Acara 4

Determination of honorarium or salary and allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2025.

Resolution

Approved to grant the authority to the Company's Board of Commissioners as the executor of the Company's nomination function to determine the honorarium or salary and allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2025 by taking into account the Company's financial condition.

Voting result

- Agree: 37,080,440,151 shares or 99.999%
- Disagree: 335,200 shares or 0.000%
- Abstain: 229,228,600 shares

Realization: realized

Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Keputusan

Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, sebagai pelaksana fungsi remunerasi Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 37.080.440.151 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 335.200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 229.228.600 saham

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 5

Mata Acara 5

Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Resolution

1. Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, from currently consisting of:

BoD

President Director : Christian Ariano Rachmat
Vice President Director : Iwan Dewono Budiuyuwono
Director : Hendri Tamrin
Director : Heri Gunawan
Director : Totok Azhariyanto
Director : Wito Krisnahadi

BoC

President Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : M. Syah Indra Aman
Commissioner : Lie Luckman
Commissioner : Julius Aslan
Independent Commissioner: Ir. Mohammad Effendi
Independent Commissioner: Drs. Budi Bowoleksono

to consisting of:

BoD

President Director : Iwan Dewono Budiuyuwono
Director : Hendri Tamrin
Director : Heri Gunawan
Director : Totok Azhariyanto
Director : Wito Krisnahadi

BoC

President Commissioner : Garibaldi Thohir
Commissioner : Michael William P. Soeryadjaya
Commissioner : M. Syah Indra Aman
Independent Commissioner: Ir. Mohammad Effendi
Independent Commissioner: Lindawati Gani

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini terdiri dari:

Direksi

Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur : Iwan Dewono Budiuyuwono
Direktur : Hendri Tamrin
Direktur : Heri Gunawan
Direktur : Totok Azhariyanto
Direktur : Wito Krisnahadi

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : M. Syah Indra Aman
Komisaris : Lie Luckman
Komisaris : Julius Aslan
Komisaris Independen : Ir. Mohammad Effendi
Komisaris Independen : Drs. Budi Bowoleksono

menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Iwan Dewono Budiuyuwono
Direktur : Hendri Tamrin
Direktur : Heri Gunawan
Direktur : Totok Azhariyanto
Direktur : Wito Krisnahadi

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Michael William P. Soeryadjaya
Komisaris : M. Syah Indra Aman
Komisaris Independen : Ir. Mohammad Effendi
Komisaris Independen : Lindawati Gani

Agenda 5

Mata Acara 5

as of the closure of this Meeting until August 31, 2026, and therefore, the AGMS granted the full release and discharge (*acquit et decharge*) to (i) Christian Ariano Rachmat from his position as the Company's President Director, (ii) Iwan Dewono Budi Yuwono from his position as the Company's Vice President Director, (iii) Lie Luckman and Julius Aslan from their positions individually as the Company's Commissioner, and (iv) Drs. Budi Bowoleksono from his position as the Company's Independent Commissioner, and on all actions taken to perform their respective responsibilities during their term of service as the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as of the closure of this Meeting.

2. Granted the absolute authority to the Company's Board of Directors to, on their own discretion, take any decision and/or action they deem proper or necessary for the implementation of the changes in the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to restating the resolutions concerning the changes to the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in notarial deeds, notifying them to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, registering them in the company registrar, and with regard to the implementation of such authority, the Company's Board of Directors can delegate authority (with substitution right) to the party or parties they appoint.

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026, dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada: (i) Bapak Christian Ariano Rachmat dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, (ii) Bapak Iwan Dewono Budi Yuwono dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, (iii) Bapak Lie Luckman dan Bapak Julius Aslan dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Perseroan, dan (iv) Bapak Drs. Budi Bowoleksono dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, serta atas seluruh tindakan yang dilakukan dalam rangka menjalankan kewajibannya masing-masing selama masa jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

2. Memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka pelaksanaan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.

Voting result

- Agree: 36,179,922,186 shares or 97.570%
- Disagree: 900,853,165 shares or 2.429%
- Abstain: 229,228,600 shares

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 36.179.922.186 saham atau 97,570%
- Tidak setuju: 900.853.165 saham atau 2,429%
- Blanko/abstain: 229.228.600 saham

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan**

Agenda 6

Mata Acara 6

The change of the Company's Name.**Perubahan nama Perseroan.****Resolution**

1. Approved the change of the Company's name from PT Adaro Minerals Indonesia Tbk to PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, which therefore will amend article 1 point (1) of the Company's articles of association on the Company's name.
2. Granted the absolute authority to the Company's Board of Directors to, on their own discretion, take any decision and/or action they deem proper or necessary for the implementation of the change of the Company's name, including but not limited to restating the resolutions concerning the change of the Company's name in a notarial deed, applying for the approval of the Minister of Law of the Republic of Indonesia, registering it in the company registrar, and with regard to the implementation of such authority, the Company's Board of Directors can delegate authority (with substitution right) to the party or parties they appoint.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan dalam Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan mengenai nama Perseroan.
2. Memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apa pun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka pelaksanaan perubahan nama Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan terkait perubahan nama Perseroan tersebut dalam akta Notaris sesuai dengan usulan perubahan anggaran dasar Perseroan, memilih dan menentukan perubahan nama lain Perseroan apabila diperlukan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.

Agenda 6

Mata Acara 6

Voting result

- Agree: 37,080,775,151 shares or 99.999%
- Disagree: 200 shares or 0.000%
- Abstain: 229,242,700 shares

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 37.080.775.151 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 229.242.700 saham

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan****Agenda 7**

Mata Acara 7

Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association.**Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.****Resolution**

1. Approved the plan to adjust the Indonesian Standard of Industrial Classification ("ISIC" or "KBLI") code 70100 (Head-Office Activities) stated in article 3 of the Company's articles of association to be KBLI code 64200 (Holding-Company Activities), including adjusting the provision of article 3 of the Company's article of association on the Company's Purpose and Objective as well as Business Activities, whereby such adjustment does not represent any change to Business Activities as defined in FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Granted absolute authority to the Company's Board of Directors to, at their own discretion, take any decision and/or action they deem proper or necessary for executing the adjustment to such KBLI code, including but not limited to restating the resolution concerning such adjustment to the KBLI code in a notarial deed in accordance with the proposed adjustment to the Company's articles of association, applying for the approval of the Minister of Law of the Republic of Indonesia, registering it in the company registrar, and with regard to the implementation of such authority, the Company's Board of Directors can delegate authority (with substitution right) to the party or parties they appoint.

Keputusan

1. Menyetujui rencana penyesuaian terhadap kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 70100 (Aktivitas Kantor Pusat) yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi kode KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding), termasuk untuk menyesuaikan ketentuan dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dimana penyesuaian tersebut bukan merupakan perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka penyesuaian terhadap kode KBLI tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan terkait penyesuaian terhadap kode KBLI tersebut dalam akta Notaris sesuai dengan usulan penyesuaian anggaran dasar Perseroan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.

Voting result

- Agree: 37,080,775,151 shares or 99.999%
- Disagree: 200 shares or 0.000%
- Abstain: 229,243,800 shares

Hasil penghitungan suara

- Setuju: 37.080.775.151 saham atau 99,999%
- Tidak setuju: 200 saham atau 0,000%
- Blanko/abstain: 229.243.800 saham

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan**

Resolution and Realization of AGMS 2024

AMI's AGMS in 2024 was held on April 14, 2024 at Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940. The Minutes of Meeting has been incorporated into the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk no. 12 of May 14, 2024, made by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. The resolutions and realizations are as follows:

Resolusi dan Realisasi RUPST 2024

RUPST AMI pada tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2024 di Dian Ballroom, Raffles Hotel, Ciputra World, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940. Risalah rapat dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk No. 12 tertanggal 14 Mei 2024, yang dibuat Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Resolusi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Agenda 1

Mata Acara 1

1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023 concerning the Company's activities and management for the year 2023, which had been signed by the Company's BoD and BoC.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which had been audited by Mr. Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (an Indonesian member of PricewaterhouseCoopers global network) as stated in the report of February 28, 2024, with an unqualified opinion for all material respects based on the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

By approving the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023, and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, the AGMS granted the full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's BoC members and BoD members for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2023.

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau acquit et de charge, kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku 2023.

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan****Agenda 2**

Mata Acara 2

Approved the appropriation of net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year of 2023 in the amount of \$441,021,896 (four hundred forty-one million twenty-one thousand eight hundred and ninety-six United States dollars), to be used as follows:

1. A total of \$4,410,219 (four million four hundred and ten thousand two hundred nineteen United States dollars) booked as the mandatory reserves fund to fulfill the provision of article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; and
2. A total of \$436,611,677 (four hundred thirty-six million six hundred eleven thousand six hundred seventy-seven United States dollars) appropriated to the Company's retained earnings.

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berjumlah AS\$441,021,896 (empat ratus empat puluh satu juta dua puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh enam Dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sejumlah AS\$4,410,219 (empat juta empat ratus sepuluh ribu dua ratus sembilan belas Dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
2. Sejumlah AS\$436,611,677 (empat ratus tiga puluh enam juta enam ratus sebelas ribu enam ratus tujuh puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan****Agenda 3**

Mata Acara 3

Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (or its successor/replacement in the future which is a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia), as the public accounting firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year which will end on December 31, 2024, based on the BoC's proposal, which has taken into consideration the recommendation of the Company's Audit Committee of March 20, 2024, or the successor in the event of replacement, which is appointed and/or approved by the Company's BoC.

Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (atau penerus/penggantinya di kemudian hari yang merupakan firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tertanggal 20 Maret 2024, atau penggantinya jika terjadi perubahan, yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan**

Agenda 4

Mata Acara 4

Approved to grant the authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions in this regard are carried out by the Company's BoC, to determine the honorarium or salary and other benefits for the Company's BoD and BoC for the fiscal year of 2024, by taking into account the Company's financial condition.

Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan****Agenda 5**

Mata Acara 5

The Fifth Agenda of the AGMS was for reporting to the shareholders on the realized use of the proceeds collected from the company's initial public offering, therefore, there was no voting and decision making in this AGMS on this agenda.

Mata Acara Kelima RUPST bersifat penyampaian laporan kepada Pemegang Saham mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan dalam RUPST.

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan****Agenda 6**

Mata Acara 6

1. Approved the appointment of Mr. Julius Aslan to be the Company's Commissioner for a term of office from the closure of this Meeting to August 31, 2026, and granted the full release and discharge (*acquit et decharge*) to Mr. Chia Ah Hoo from his position as the Company's Commissioner, as of the closure of this Meeting.

2. Approved the change in the composition of the Company's BoC from consisting of:

President Commissioner : Garibaldi Thohir
 Commissioner : M. Syah Indra Aman
 Commissioner : Lie Luckman
 Commissioner : Chia Ah Hoo
 Independent Commissioner: Mohammad Effendi
 Independent Commissioner: Budi Bowoleksono

to consisting of:

President Commissioner : Garibaldi Thohir
 Commissioner : M. Syah Indra Aman
 Commissioner : Lie Luckman
 Commissioner : Julius Aslan
 Independent Commissioner: Mohammad Effendi
 Independent Commissioner: Budi Bowoleksono

as of the closure of this Meeting until August 31, 2026.

3. Granted the authority to the Company's BoD, with substitution right, to restate the decision on the change in the composition of the Company's BoC in a notarial deed, to notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the company registrar, and take all necessary actions in accordance with the applicable regulatory provisions.

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Julius Aslan sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Chia Ah Hoo dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat.

2. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini terdiri dari:

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
 Komisaris : M. Syah Indra Aman
 Komisaris : Lie Luckman
 Komisaris : Chia Ah Hoo
 Komisaris Independen : Ir. Mohammad Effendi
 Komisaris Independen : Budi Bowoleksono

menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
 Komisaris : M. Syah Indra Aman
 Komisaris : Lie Luckman
 Komisaris : Julius Aslan
 Komisaris Independen : Ir. Mohammad Effendi
 Komisaris Independen : Budi Bowoleksono

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realization: realized**Realisasi: telah direalisasikan**

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advice to the BoD, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan yang bersifat umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

This section consists of:

1. Legal basis
2. BoC Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoC
4. Committees supporting the BoC
5. Criteria for the BoC members
6. Appointment and dismissal of the BoC members
7. BoC's term of office
8. BoC composition
9. Concurrent position of the BoC
10. Independent Commissioners
11. Orientation program for BoC members
12. Competency enhancement for BoC members
13. Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2023
14. Loans for BoC members

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar hukum
2. Charter Dewan Komisaris
3. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Komite Penunjang Dewan Komisaris
5. Kriteria anggota Dewan Komisaris
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
7. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
8. Komposisi Dewan Komisaris
9. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Program orientasi anggota Dewan Komisaris
12. Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris
14. Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

Legal Basis

The BoC's establishment and appointment refer to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies (POJK 33) and the Company's Articles of Association, including the amendments thereto.

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan UU PT, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), serta Anggaran Dasar perusahaan beserta perubahan-perubahannya.

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the BoC Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Charter Dewan Komisaris. Charter Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BoC Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter has been uploaded to the AMI's website alamtriminerals.id.

Charter Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Charter Dewan Komisaris telah ditampilkan di situs web AMI alamtriminerals.id.

Duties, Responsibilities and Authority of the BoC

1. The BoC is responsible for supervising the policies and performance of the company's management and business in general, and providing advice for the BoD;
2. In certain circumstances, BoC must hold AGMS and other GMS within their authority;
3. BoC members must carry out their duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility and prudence;
4. BoC must set up an audit committee and may set up other committees to support the effective performance of their duties and responsibilities. The performance of these committees must be evaluated by the BoC at the end of each fiscal year.

The BoC's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees Supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section titled Supporting Committees of BoC.

Criteria for the BoC Members

Individuals nominated to be the BoC members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

- a. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
 1. Having good morals, ethics, and integrity;
 2. Capable of carrying out legal actions;
 3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - i. Never been declared bankrupt;
 - ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan maupun usahanya pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja komite-komite tersebut wajib dievaluasi oleh Dewan Komisaris pada akhir setiap tahun buku.

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan dinyatakan dalam Charter Dewan Komisaris.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Charter Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

- a. Persyaratan hukum:
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:

- Failed to conduct AGMS;
- Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
- Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.

4. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and

5. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.

b. Competency and independency requirements

When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:

1. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
2. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
3. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
4. Able to carry out their duties without any conflict of interest.

The Appointment and Dismissal of the BoC Members

The appointment and dismissal of the BoC members are determined by the GMS based on the recommendation from the BoC in their provision of nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoC members.

iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- Laporan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

b. Persyaratan kompetensi dan independensi

Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
2. Dinominasikan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan
4. Dapat melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AMI.

Term of Office of BoC Members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

The term of office of BoC members will automatically expire in the case he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws;
3. pass(es) away;
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

AMI will set out the policies and mechanism for dismissing (a) BoC member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoC Charter.

BoC Composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

In 2025, there were changes to the composition of AMI's BoC. The GMS held on June 2, 2025 granted the full release and discharge (*acquit et decharge*) to Lie Luckman and Julius Aslan from their position individually as Commissioner, and to Budi Bowoleksono from his position as Independent Commissioner, and approved the appointment of Michael William P. Soeryadjaya as Commissioner, and Lindawati Gani as Independent Commissioner.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Komisaris Independen dapat diangkat untuk menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

AMI akan mengatur kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam *Charter* Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris AMI. RUPS tanggal 2 Juni 2025 memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Lie Luckman dan Julius Aslan dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris, dan Budi Bowoleksono dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, serta menyetujui pengangkatan Michael William P. Soeryadjaya sebagai Komisaris, dan Lindawati Gani sebagai Komisaris Independen.

AMI's BoC composition at the end of 2025

Komposisi Dewan Komisaris AMI pada akhir tahun 2025

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Michael William P. Soeryadjaya	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision No. 2 of June 2, 2025 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tertanggal 2 Juni 2025
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Ir. Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Lindawati Gani	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision No. 2 of June 2, 2025 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tertanggal 2 Juni 2025

Concurrent Position of the BoC Members

Pursuant to the provision of article 24 of POJK 33/2014, the members of the company's BoC can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 2 (two) other issuers or public companies
- a BoC member of not more than 2 (two) other issuers or public companies
- a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or public companies under the condition that the said BoC members do not hold a concurrent position as a BoD member
- a committee member at maximum 5 (five) other committees where the BoC member(s) also hold(s) the position as a BoC or BoD member

Until the end of 2025, none of AMI's BoC members had held concurrent positions exceeding the limit as stipulated in article 24 of POJK 33/2014 and AMI's BoC Charter.

The concurrent positions of AMI's BoC members at other public companies:

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi
- anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris AMI yang memiliki rangkap jabatan melebihi batas sebagaimana diatur pada ketentuan Pasal 24 POJK 33/2014 dan Charter Dewan Komisaris AMI.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Posisi
Garibaldi Thohir	BoC member at 1 (one) other public company Anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) perusahaan publik lain
Michael William P. Soeryadjaya	- BoC member at 2 (two) other public companies Anggota Dewan Komisaris pada 2 (dua) perusahaan publik lain - BoD member at 1 (one) other public company Anggota Direksi pada 1 (satu) perusahaan publik lain - Member of the Nomination and Remuneration Committee at 1 (one) other public company Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 1 (satu) perusahaan publik lain
M. Syah Indra Aman	BoD member at 1 (one) other public company Anggota Direksi pada 1 (satu) di perusahaan publik lain
Mohammad Effendi	- BoC member at 1 (one) other public company Anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) perusahaan publik lain - Member of the Audit Committee at 1 (one) other public company Anggota Komite Audit pada 1 (satu) di perusahaan publik lain
Lindawati Gani	- BoC member at 4 (four) other public companies Anggota Dewan Komisaris pada 4 (empat) perusahaan publik lain - Member of the Audit Committee at 7 (seven) other public companies. Out of these, there was no concurrent position as a committee member at maximum 5 (five) committees where she was also a member of BoC or BoD. Anggota Komite Audit pada 7 (tujuh) perusahaan publik lain. Dari jumlah ini, tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Independent Commissioner

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. AMI's BoC composition as at December 31, 2025 totaled 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, AMI's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Criteria for Independent Commissioners

Independent commissioners are members of an issuer or public company's board of commissioners who are external to it and fulfill the requirements of an independent commissioner, among others:

1. not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as the company's independent commissioner for the next term of office;

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris AMI per 31 Desember 2025 berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen AMI telah memenuhi persyaratan meliputi lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen di antaranya:

1. bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen perusahaan pada periode berikutnya;

2. not holding the company's shares directly or indirectly;
3. not having an affiliation relationship with any member of the BoC, BoD or major shareholders of the company; and
4. not having any business relationship with the company directly or indirectly.

2. tidak memiliki saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak memiliki hubungan usaha dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Fulfillment of Independence Aspect

When appointed, the candidates of AMI's Independent Commissioners filled out the Independence Declaration as the fulfillment of article 21 point (2) of POJK No. 33/ 2014 as follows:

Pemenuhan Aspek Independensi

Ketika ditunjuk, calon Komisaris Independen AMI mengisi Pernyataan Independensi sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014 sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi (First term as Independent Commissioner Periode pertama sebagai Komisaris Independen)	Lindawati Gani (First term as Independent Commissioner Periode pertama sebagai Komisaris Independen)
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AMI's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AMI's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AMI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AMI pada periode berikutnya	√	√
Not holding AMI's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AMI baik langsung maupun tidak langsung	√	√
Not having an affiliation relationship with AMI's commissioners, directors or major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama AMI	√	√
Not having any business relationship with AMI directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AMI baik langsung maupun tidak langsung	√	√

Therefore, AMI's independent commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Dengan demikian, Komisaris Independen AMI telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orientation for BoC Members

AMI's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision, missions, and values, followed by the explanation on BoC roles as stated in AMI's Articles of Association and BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AMI's operations, and the

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Program orientasi Dewan Komisaris AMI dimulai dengan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai Grup AlamTri, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris yang tertuang dalam Anggaran Dasar AMI dan Charter Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan

members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, BoC members receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents. In 2025, the orientation program was provided for Michael William P. Soeryadjaya, who took the position as Commissioner, and Lindawati Gani, who took the position as Independent Commissioner, as of the closure of GMS on June 2, 2025.

Enhancement of BoC Competency

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Until 2025, the members of AMI's BoC attended training, among others, as follows:

- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019).
- Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020).
- Panel discussion: "Agile Auditing: Partnership of the Audit Committee and the Internal Auditor Internal in Responding to Disruption" by the Indonesian Institute of Audit Committee and the Indonesian Institute of Internal Auditors (June 22, 2020).
- Panel discussion: "The Roles of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System" by the Indonesian Institute of Audit Committee, the Indonesian Institute of Internal Auditors, and Indonesian Institute of Public Accountants (July 29, 2020).
- Panel discussion: "Optimalization of the Roles of the Audit Committee in Supervision and Evaluation on the Implementation of Audit Service by Public Accountants or Public Accounting Firms", by the Indonesian Institute of Audit Committees and Indonesian Institute of Public Accountants (October 12, 2020).
- "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", by the Indonesian Institute of Internal Auditors (December 2-3, 2020).
- Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (October 12-13, 2022)
- National Conference 2023: Guarding Company Sustainability and Growth through Risk Supervision and Control, held by the Indonesian Institute of Audit Committee (October 19, 2023).

mengenai operasi AMI, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Dewan Komisaris diberikan dokumen Perusahaan yang relevan, misalnya laporan tahunan, Charter Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya. Pada tahun 2025, program orientasi diberikan kepada Michael William P. Soeryadjaya yang menjabat sebagai Komisaris dan Lindawati Gani yang menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS tanggal 2 Juni 2025.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis AMI.

Hingga tahun 2025, anggota Dewan Komisaris AMI mengikuti pelatihan antara lain sebagai berikut:

- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (Agustus 2019).
- Certification in Audit Committee Practices / IKAI (Januari 2020).
- Diskusi Panel "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan the Indonesian Institute of Internal Auditors (22 Juni 2020).
- Diskusi Panel: "Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, the Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia (29 Juli 2020).
- Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik", oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia (12 Oktober 2020).
- "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia (2-3 Desember 2020).
- Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (12-13 Oktober 2022)
- Konferensi Nasional 2023: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (19 Oktober 2023).

Fulfillment of BoC's Duties, Authority, and Responsibilities

In 2025, BoC approved AMI's annual work plan and annual report, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2025 to be held in 2026.

As stipulated in the Matrix of Delegation of Authority, reserved matters, business and operational activities, corporate actions, or other activities need to obtain BoC approvals in the event that they are stipulated by the Articles of Association.

Loan for the Members of the Board of Commissioners

The company does not provide loan facilities for the BoC members.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan AMI, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AMI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPST 2025 yang dilaksanakan tahun 2026.

Sebagaimana diatur dalam Matriks Pendelegasian Wewenang, *reserved matters*, kegiatan usaha dan operasional, aksi korporasi, atau kegiatan lainnya membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris apabila diatur oleh Anggaran Dasar.

Pinjaman untuk Anggota Dewan Komisaris

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors

Direksi

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize AMI's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

Direksi secara kolegal bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib mendahulukan kepentingan AMI sesuai maksud dan tujuannya dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasarnya.

This section consists of:

1. Legal basis
2. BoD Charter
3. Duties, responsibilities and authority of the BoD
4. Committees supporting the BoD
5. Criteria for the BoD members
6. Appointment and dismissal of the BoD members
7. Term of office of BoD members
8. BoD composition
9. Concurrent position of the BoD members
10. Segregation of roles and responsibilities of BoD members
11. Orientation for new BoD members
12. Competency enhancement for BoD members
13. Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities
14. BoD succession plan
15. Loans for BoD members

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar hukum
2. Charter Direksi
3. Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi
4. Komite penunjang Direksi
5. Kriteria anggota Direksi
6. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi
7. Masa jabatan anggota Direksi
8. Komposisi Direksi
9. Rangkap jabatan anggota Direksi
10. Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi
11. Program orientasi anggota Direksi
12. Peningkatan kompetensi anggota Direksi
13. Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi
14. Kebijakan suksesi Direksi
15. Pinjaman untuk anggota Direksi

Legal Basis

AMI's BoD' establishment and appointment refer to Limited-liability Company Law (UUPT), POJK 33/2014, and the company's Articles of Association including the amendments thereto.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the company, AMI's BoD formulated the BoD Charter based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

AMI's BoD Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi AMI mengacu pada ketentuan UU PT, POJK 33/2014, serta Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahan-perubahannya.

Charter Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AMI telah menyusun Charter Direksi menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan, dan kompeten.

Charter Direksi AMI berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter has been uploaded to the AMI's website alamtriminerals.id.

Duties, Responsibilities and Authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees Supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfillment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD forms committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

Until the end of 2025, AMI did not have any BoD supporting committee. However, in carrying out duties and responsibilities, the BoD is supported by Corporate Secretary, Internal Audit and other functional organs. Performance evaluation of the supporting organs and other functional organs under the BoD is based on the result of the evaluation on AMI's Key Performance Indicator (KPI) or the KPI of each respective supporting organs and other functional organs.

Criteria for the BoD Members

Individuals nominated to be the BoD members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoD Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

- a. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
 1. Having good morals, ethics, and integrity;
 2. Capable of carrying out legal actions;

Charter Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Charter Direksi telah ditampilkan pada situs web AMI alamtriminerals.id.

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Charter Direksi.

Komite Penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Hingga akhir tahun 2025, AMI tidak memiliki komite penunjang Direksi. Namun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan organ fungsional lainnya. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi berdasar pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) AMI atau KPI masing-masing organ pendukung dan organ fungsional lainnya.

Kriteria Anggota Direksi

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Charter Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

- a. Persyaratan hukum:
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - i. Never been declared bankrupt;
 - ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
 - Failed to conduct AGMS;
 - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
 - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
4. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.
- b. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
 1. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
 2. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
 3. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
 4. Able to carry out their duties without any conflict of interest.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
 2. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
 3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar; dan
 4. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Appointment and Dismissal of BoD Members

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoD members.

Term of Office of BoD Members

- The BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Every member of the BoD has right to resign as a member of the BoD by a written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws;
3. pass(es) away;
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(are) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoD may be temporarily terminated by the BoC by providing the reason through written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 (ninety) days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 (ninety) days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his / her position.

AMI will set out the policies and mechanism of dismissing (a) BoD member(s) who is(are) proven to commit a financial crime, to be incorporated into the BoD Charter.

BoD Composition

The composition of AMI's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

Recommendations or suggestions for the appointment, dismissal and/or replacement of a BoD member to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by BoC.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AMI.

Masa Jabatan Anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Direksi AMI dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada AMI sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Charter Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 (sembilan puluh) hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

AMI akan mengatur terkait kebijakan dan mekanisme pemberhentian anggota Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan untuk dimasukkan ke dalam Charter Direksi.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

In 2025, there were changes to the composition of AMI's BoD. The GMS held on June 2, 2025 granted the full release and discharge (*acquit et decharge*) to Christian Ariano Rachmat from his position as President Director, and to Iwan Dewono Budiuyuwono from his position as Vice President Director, and approved the appointment of Iwan Dewono Budiuyuwono as President Director.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi AMI. RUPS tanggal 2 Juni 2025 memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Christian Ariano Rachmat dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan Iwan Dewono Budiuyuwono dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur, serta menyetujui pengangkatan Iwan Dewono Budiuyuwono sebagai Presiden Direktur.

AMI's BoD composition at the end of 2025

Komposisi Direksi AMI per akhir tahun 2025

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Iwan Dewono Budiuyuwono	President Director Presiden Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 2 of June 2, 2025 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tertanggal 2 Juni 2025
Hendri Tamrin	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Heri Gunawan	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 1 September 2021
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision No. 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022

Concurrent Position of the BoD Members **Rangkap Jabatan Anggota Direksi**

Pursuant to the provision of article 6 of POJK 33/2014, the company's BoD members can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 1 (one) other issuer or public company
- a BoC member of not more than 3 (three) other issuers or public companies
- a committee member of not more than 5 (five) committees at the issuer or public company where he/she also holds a position as a BoD or BoC member.

Up to the end of 2025, none of AMI's BoD members held concurrent positions exceeding the limit as stipulated in the provision of article 6 of POJK 33/2014 and AMI's BoD Charter.

The concurrent positions of AMI's BoD members at other public companies:

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6 POJK 33/2014, anggota Direksi perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain
- anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau dewan komisaris.

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada anggota Direksi AMI yang memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan Pasal 6 POJK 33/2014 dan Charter Direksi AMI.

Rangkap jabatan Direksi AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Posisi
Iwan Dewono Budi Yuwono	- BoD member at 1 (one) other public company Anggota Direksi pada 1 (satu) perusahaan publik lain - BoC member at 1 (one) other public company Anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) perusahaan publik lain
Hendri Tamrin	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Totok Azhariyanto	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Heri Gunawan	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Wito Krisnahadi	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya

Segregation of roles and responsibilities of BoD members

a. Iwan Dewono Budi Yuwono

As President Director, Iwan Dewono Budi Yuwono has a duty to coordinate all of the BoD activities. He is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

b. Hendri Tamrin

As Director, Hendri Tamrin is responsible for marketing and project management. He develops strategies for market requirements and marketing objectives, and coordinates and builds relationship with customers, and manage metallurgical coal project.

c. Totok Azhariyanto

As Director, Totok Azhariyanto is responsible for coordinating all metallurgical coal mining production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. He also coordinates metallurgical coal reserves and resources and conducts the development of new mines.

Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi

a. Iwan Dewono Budi Yuwono

Sebagai Presiden Direktur, Iwan Dewono Budi Yuwono memiliki tugas untuk mengoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

b. Hendri Tamrin

Sebagai Direktur, Hendri Tamrin bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran dan manajemen proyek. Beliau menyusun strategi terkait kebutuhan pasar dan tujuan pemasaran, berkoordinasi dan menjalin kerja sama dengan pelanggan serta mengelola manajemen proyek di tambang batubara metalurgi.

c. Totok Azhariyanto

Sebagai Direktur, Totok Azhariyanto bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan produksi pertambangan batu bara metalurgi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Beliau juga mengkoordinasikan cadangan dan sumber daya batu bara metalurgi serta melakukan pengembangan tambang-tambang baru.

d. Heri Gunawan

As Director, Heri Gunawan is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. He collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company. He also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors, as well as overseeing and handling issues related to capital market regulations.

e. Wito Krisnahadi

As Director, Wito Krisnahadi is responsible for coordinating and developing AMI's aluminium business.

d. Heri Gunawan

Sebagai Direktur, Heri Gunawan bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan perusahaan. Beliau bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan. Beliau juga mengoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak, dan auditor pemerintah, serta mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.

e. Wito Krisnahadi

Sebagai Direktur, Wito Krisnahadi bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan mengembangkan bisnis aluminium AMI.

Orientation for BoD Members

AMI's BoD orientation program starts with the introduction of the company's vision, missions, and values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of the company's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

In 2025, the company did not conduct an orientation program for any BoD member because Iwan Dewono Budiyuwono, who took the position as President Director as of the closure of GMS of June 2, 2025, was formerly the Company's Vice President Director.

Enhancement of BoD Members' Competency

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the BoD's duties and responsibilities as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoD's Duties, Authority, and Responsibilities

Throughout 2025, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing

Program Orientasi Anggota Direksi

Program orientasi Direksi AMI dimulai dengan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai Grup AlamTri, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar dan Charter Direksi AMI. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen perusahaan yang relevan, misalnya laporan tahunan, Charter Direksi, dan dokumen lainnya.

Pada tahun 2025, AMI tidak melakukan program orientasi bagi anggota Direksi karena Iwan Dewono Budiyuwono, yang menjabat sebagai Presiden Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPS tanggal 2 Juni 2025, sebelumnya merupakan Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Charter Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan mengarahkan strategi

the company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plan, in addition to determining the company's performance target, monitoring the implementation and performance of the company, as well as large capital expenditure, acquisition, and divestment.

As regulated in the Matrix of Authority Delegation, the company's activities associated with reserved matters, business and operations, corporate actions, human resources, licensing, information disclosure and reporting requirements, and agreement with certain parties, need to obtain the approval of AMI's BoD.

The BoD Succession Policy

The BoD is fully aware that the future of AMI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the company's growth and sustainability. AMI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every 3 (three) months.

Loan for the BoD Members

AMI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

perusahaan, rencana aksi perusahaan utama, serta anggaran tahunan dan rencana bisnis, menetapkan target kinerja perusahaan, memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan, hingga mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.

Sebagaimana diatur dalam Matriks Pendelegasian Wewenang, aktivitas perusahaan terkait *reserved matters*, bisnis dan operasional, aksi perusahaan, sumber daya manusia, perizinan, keterbukaan informasi, dan kewajiban pelaporan, serta perjanjian dengan pihak tertentu, wajib memperoleh persetujuan Direksi AMI.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AMI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan. AMI sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap 3 (tiga) bulan.

Pinjaman untuk Anggota Direksi

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

Meetings of BoC and BoD

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. BoC meetings
2. Joint meetings of BoC and BoD
3. BoD meetings

Bagian ini terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Rapat Direksi

BoC Meetings

In accordance with AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent and important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the current year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

In 2025, the BoC held 6 (six) internal meetings:

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Charter Dewan Komisaris AMI, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis dan disampaikan secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota atau kuasanya. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	3	50%
Michael William P. Soeryadjaya	3 (out of 4 subsequent to the the change of BoC composition) (dari 4 setelah perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	75%
M. Syah Indra Aman	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Lindawati Gani	4 (out of 4 subsequent to the the change of BoC composition) (dari 4 setelah perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Lie Luckman	2 (out of 2 prior to the change of BoC composition) (dari 2 sebelum perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Julius Aslan	2 (out of 2 prior to the change of BoC composition) (dari 2 sebelum perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%

Notes | Catatan:

- Lie Luckman and Julius Aslan were granted the full release and discharge from each of their positions as Commissioner by AGMS on June 2, 2025. Lie Luckman dan Julius Aslan mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan RUPST 2 Juni 2025
- Michael William P. Soeryadjaya was appointed as Commissioner and Lindawati Gani was appointed as Independent Commissioner by AGMS on June 2, 2025. Michael William P. Soeryadjaya diangkat sebagai Komisaris dan Lindawati Gani diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPST 2 Juni 2025

Schedule and agenda of BoC meetings in 2025

Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025

No	Date Tanggal	Agenda
1	March 4, 2025 4 Maret 2025	Full year 2024 and January 2025 performance Kinerja tahunan 2024 dan Januari 2025
2	April 29, 2025 29 April 2025	Q1 2025 performance Kinerja Q1 2025
3	June 24, 2025 24 Juni 2025	May 2025 performance Kinerja April dan Mei 2025
4	August 26, 2025 26 Agustus 2025	Q2 2025 performance Kinerja Q2 dan Juli 2025
5	October 24, 2025 24 Oktober 2025	Q3 performance Kinerja Q3 2025
6	December 19, 2025 19 Desember 2025	October and November 2025 performance Kinerja Oktober dan November 2025

Joint Meetings of BoC and BoD

As required by AMI's Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AMI dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

In 2025, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendances Jumlah kehadiran	%
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Garibaldi Thohir	2	33%
Michael William P. Soeryadjaya	3 (out of 4 subsequent to the the change of BoC composition) (dari 4 setelah perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	75%
Mohammad Effendi	6	100%
Lindawati Gani	4 (out of 4 subsequent to the the change of BoC composition) (dari 4 setelah perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Lie Luckman	2 (out of 2 prior to the change of BoC composition) (dari 2 sebelum perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Julius Aslan	2 (out of 2 prior to the change of BoC composition) (dari 2 sebelum perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Board of Directors Direksi		
Christian Ariano Rachmat	2 (out of 2 prior to the change of BoD composition) (dari 2 sebelum perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Iwan Dewono Budiuyuwono	6	100%
Hendri Tamrin	6	100%
Heri Gunawan	6	100%
Totok Azhariyanto	6	100%
Wito Krisnahadi	6	100%

Notes | Catatan:

- Lie Luckman and Julius Aslan were granted the full release and discharge from each of their positions as Commissioner by AGMS on June 2, 2025. Lie Luckman dan Julius Aslan mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan RUPST 2 Juni 2025.
- Michael William P. Soeryadjaya was appointed as Commissioner and Lindawati Gani was appointed as Independent Commissioner by AGMS on June 2, 2025. Michael William P. Soeryadjaya diangkat sebagai Komisaris dan Lindawati Gani diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPST 2 Juni 2025.
- Christian Ariano Rachmat was granted the full release and discharge from his position as President Director and Iwan Dewono Budiuyuwono was granted the full release and discharge from his position as Vice President Director by AGMS on June 2, 2025. Christian Ariano Rachmat mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan Iwan Dewono Budiuyuwono mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan RUPST 2 Juni 2025.
- Iwan Dewono Budiuyuwono was appointed as President Director by AGMS on June 2, 2025. Iwan Dewono Budiuyuwono diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan RUPST 2 Juni 2025.

Schedule and agenda of BoC and BoD joint meetings in 2025

Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris bersama Direksi pada tahun 2025

No	Date Tanggal	Agenda
1	March 4, 2025 4 Maret 2025	Full year 2024 and January 2025 performance Kinerja tahunan 2024 dan Januari 2025
2	April 29, 2025 29 April 2025	Q1 2025 performance Kinerja Q1 2025
3	June 24, 2025 24 Juni 2025	May 2025 performance Kinerja April dan Mei 2025
4	August 26, 2025 26 Agustus 2025	Q2 2025 performance Kinerja Q2 dan Juli 2025
5	October 24, 2025 24 Oktober 2025	Q3 2025 performance Kinerja Q3 2025
6	December 19, 2025 19 Desember 2025	October and November 2025 performance Kinerja Oktober dan November 2025

BoD Meetings

As stipulated by AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than ½ (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Piagam Direksi AMI, Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis dan disampaikan elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota atau kuasanya. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

In 2025, the BoD held 12 official meetings:

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Name Nama	Number of attendances Jumlah kehadiran	%
Christian Ariano Rachmat	5 (out of 5 prior to the change of BoD composition) (dari 5 sebelum perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris)	100%
Iwan Dewono Budiuyuwono	12	100%
Hendri Tamrin	12	100%
Heri Gunawan	12	100%
Totok Azhariyanto	12	100%
Wito Krisnahadi	12	100%

Notes | Catatan:

- Christian Ariano Rachmat was granted the full release and discharge from his position as President Director and Iwan Dewono Budiuyuwono was granted the full release and discharge from his position as Vice President Director by AGMS on June 2, 2025.
Christian Ariano Rachmat mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan Iwan Dewono Budiuyuwono mendapatkan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan RUPST 2 Juni 2025.
- Iwan Dewono Budiuyuwono was appointed as President Director by AGMS on June 2, 2025.
Iwan Dewono Budiuyuwono diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan RUPST 2 Juni 2025.

Schedule and agenda of BoD meetings in 2025

Jadwal dan agenda rapat Direksi pada tahun 2025

No	Date Tanggal	Agenda
1	January 21, 2025 21 Januari 2025	Full year 2024 performance Kinerja tahunan 2024
2	March 4, 2025 4 Maret 2025	Full year 2024 and January 2025 performance Kinerja tahunan 2024 dan Januari 2025
3	March 18, 2025 18 Maret 2025	February 2025 performance Kinerja Februari 2025
4	April 29, 2025 29 April 2025	March 2025 performance Kinerja Maret 2025
5	May 27, 2025 27 Mei 2025	April 2025 performance Kinerja April 2025
6	June 24, 2025 24 Juni 2025	May 2025 performance Kinerja Mei 2025
7	July 25, 2025 25 Juli 2025	June 2025 performance Kinerja Juni 2025

No	Date Tanggal	Agenda
8	August 26, 2025 26 Agustus 2025	July 2025 performance Kinerja Juli 2025
9	September 30, 2025 30 September 2025	August 2025 performance Kinerja Agustus 2025
10	October 24, 2025 24 Oktober 2025	September 2025 performance Kinerja September 2025
11	November 25, 2025 25 November 2025	October 2025 performance Kinerja Oktober 2025
12	December 19, 2025 19 Desember 2025	November 2025 performance Kinerja November 2025

BoC and BoD Performance Evaluation

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. BoC performance evaluation
2. BoD performance evaluation

Bagian ini terdiri dari:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris
2. Penilaian kinerja Direksi

BoC Performance Evaluation

The BoC measures and assesses BoC performance collegially through self assessment mechanism every year. The assessment is conducted by each member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance. AMI's BoC's self assessment for the performance of 2025 was performed on March 17, 2026.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover the following criteria required by the prevailing rules and regulations:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC's duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfilment of duties and responsibilities in AGMS and the AMI's annual report.

BoD Performance Evaluation

The BoD evaluates the BoD performance collegially through self assessment mechanism every year. The BoD performance is also assessed by taking into account the BoD's duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations and/or AMI's Articles of Associations. AMI's BoD self assessment for the performance of 2025 was performed on March 6, 2026.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

The result of self assessment on BoD performance was submitted to the BoC to be assessed. BoC conducted an assessment on BoD's performance. The BoC's assessment on BoD for the performance of 2025 was performed on March 17, 2026.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Penilaian mandiri Dewan Komisaris AMI untuk kinerja tahun 2025 dilakukan pada tanggal 17 Maret 2026.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan AMI.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan evaluasi kinerja Direksi secara kolegal melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar AMI. Penilaian mandiri Direksi AMI untuk kinerja tahun 2025 dilakukan pada tanggal 6 Maret 2026.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

Hasil penilaian mandiri kinerja Direksi ini disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai. Dewan Komisaris pun melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi untuk kinerja tahun 2025 dilakukan pada tanggal 17 Maret 2026.

BoC and BoD Nomination and Remuneration

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. Nomination procedure for BoC and BoD
2. Remuneration procedure for BoC and BoD
3. Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2025

Bagian ini terdiri dari:

1. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta anak perusahaan konsolidasinya tahun 2025

Nomination Procedure for BoC and BoD

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the following procedure:

1. establish and determine the composition and nomination process of the BoC and BoD members
2. establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and BoD members;
3. assess the performance of the BoC and BoD members;
4. establish programs to develop the capability of the BoC and BoD members; and
5. review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoC and BoD members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. Meanwhile, for BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

AMI's AGMS held in 2025 decided:

To approve the resolution to grant authority to the Company's BoC as the executor of the Company's remuneration function to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoC and BoD members for the fiscal year 2025, by taking into account the company's financial condition.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Charter Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarnya.

RUPST AMI yang diselenggarakan pada tahun 2025 memutuskan:

Meyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagai pelaksana fungsi remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

The structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration shall be established by considering the following:

1. the remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AMI's;
2. the duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. the performance target or the performance of each member of BoC and BoD;
4. the balance between fixed and variable allowances; and
5. the structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

Transparency of BoC and BoD Remuneration in 2025

Some of AMI's key management personnel are employees of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and/or its other subsidiaries. Therefore, the compensation of this key personnel is paid by those entities. In 2025, total remuneration and post-employment benefits paid by AMI to the members of BoC, BoD and division heads at AMI's level and subsidiaries was \$9.45 million.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AMI;
2. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja AMI;
3. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Sebagian dari personel manajemen kunci, AMI merupakan karyawan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan/atau anak perusahaannya yang lain. Oleh karena itu, kompensasi untuk personel manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Pada tahun 2025, total remunerasi dan imbalan pasca kerja yang dibayarkan AMI kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan kepala divisi di level AMI maupun entitas anak adalah \$9,45 juta.

Supporting Committees of BoC

Komite Penunjang Dewan Komisaris

This section consists of:

1. Nomination and remuneration function
2. Audit Committee

Bagian ini terdiri dari:

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi
2. Komite Audit

Nomination and Remuneration Function

The BoC has decided that the nomination and remuneration function for BoC and BoD shall be carried out by the BoC, without establishing a nomination and remuneration committee. As the party carrying out the nomination and remuneration function, BoC provides its expertise in conducting supervision in a professional manner and has consistently delivered the best performance of duties, responsibilities and authority.

In its performance, BoC acts independently by referring to FSA Regulation number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK 34/2014). The company has an Implementation Guideline for the Nomination and Remuneration Function ratified on October 31, 2024. The functions related to Nomination and Remuneration are included in the BoC Charter.

The duties and responsibilities of the BoC with regard to the implementation of nomination function are as follows:

1. Establishing policies concerning:
 - a. The composition of BoD and/or BoC members' positions;
 - b. The criteria for nomination process; and
 - c. The performance evaluation for the BoD and/or BoC members.
2. Evaluating the performance of BoD and/or BoC members based on the parameters developed for the evaluation;
3. Establishing the policies on the competency development of BoD and/or BoC members; and
4. Determining the candidates qualified to be BoD and/or BoC members to be recommended to the GMS.

The duties and responsibilities of the BoC with regard to the implementation of remuneration function are as follows:

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014). Perusahaan pun memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi juga disertakan dalam Charter Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Establishing policies concerning:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. Evaluating the performance against the remuneration received by each BoD and/or BoC member.

In 2025, the discussion on nomination and remuneration was held 6 (six) times and included in the BoC meetings, with the attendance record as presented on page 162.

Audit Committee

Establishment Basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee (POJK 55/2015).

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter, which is continuously improved and updated to follow the development of the applicable laws and regulations and the latest condition. The Audit Committee Charter is available on AMI's website www.alamtriminerals.id.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the GCG principles and the applicable rules and regulations.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. reviewing the company's financial information to be released to the public and/or the authorities;
2. reviewing the company's compliance with the laws and regulations applicable to the company's activities;
3. providing independent opinions in the event of conflicting opinions between the management and/or the Public Accountant and/or Public Accounting Firm on their services;

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagaimana disampaikan pada halaman 162.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015).

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs web AMI www.alamtriminerals.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau otoritas;
2. penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. pemberian pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya;

4. providing recommendations to the BoC on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
5. evaluating the implementation of the audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and reporting of the results to the BoC at the latest within 6 (six) months after the end of the fiscal year;
6. reviewing the implementation of the audit by the internal audit and monitoring of the follow up actions by the BoD on the internal auditors' findings;
7. reviewing the implementation of risk management by the BoD;
8. reviewing the complaints associated with the company's accounting process and financial reporting;
9. reviewing and providing inputs to the BoC on the potential of conflicts with the company's interest; and
10. maintaining the confidentiality of the company's documents, data and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.
6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

7. An Independent Commissioner who holds the position as the Audit Committee Chairperson may only hold a position as a chairperson at 1 (one) other committee.

Structure and Membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is set forth in the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be established and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee members shall at least comprise:
 - a. The Audit Committee shall at least comprise 3 (three) members.
 - b. The Chairperson of Audit Committee also holds the position as Independent Commissioner.
 - c. Other members of the Audit Committee are parties external to the company.

Term of Office

As stipulated by the Audit Committee Charter, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the BoC as regulated in the company's Articles of Association and they may be reappointed only for 1 (one) subsequent period.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2025 is as follows:

7. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) komite lain.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
 - a. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
 - b. Ketua Komite Audit merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
 - c. Anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan.

Masa Jabatan

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan	Term of Office Periode Jabatan
Mohammad Effendi	Chairman Ketua	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021	First Pertama
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021	First Pertama
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021	First Pertama

To fulfill the provisions of POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted to FSA no later than within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or AMI's website.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit harus telah disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan harus telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AMI.

Profiles of the Audit Committee members:

Profil anggota Komite Audit:



Mohammad Effendi

Chairman
Ketua

Profile of Mohammad Effendi is available on page 98-99.
Profil Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 98-99.



Lindawati Gani

Member
Anggota

Profile of Lindawati Gani is available on page 100-101.
Profil Lindawati Gani dapat dilihat pada halaman 100-101.



Ignatius Robby Sani

Member
Anggota

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Age Usia	69 years old as at December 31, 2025	69 per tanggal 31 Desember 2025
Domicile Domisili	Tangerang Selatan, Banten Province, Indonesia	Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia
Education Pendidikan	• School of Law from Universitas Gadjah Mada • Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws • Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia • Bank Indonesia, Department of Credit and International • Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan	• Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada • Master of Laws (L.L.M.) dari Washington College of Laws • Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia • Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia • Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan

Work experience Pengalaman kerja	• Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group • Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk • Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia • Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa • Director of PT Adaro Power • Audit Committee member of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Audit Committee member of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Audit Committee member of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	• Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group • Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk • Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia • Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa • Direktur PT Adaro Power • Anggota Komite Audit PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	-	-

Concurrent Positions of the Audit Committee Members

Until the end of 2025, none of AMI's Audit Committee members held a concurrent position as an Audit Committee member at more than 5 (five) other public companies when they also held the position as a BoD or BoC member. This practice complies with the provision of POJK 33/2014 and AMI's BoD Charter.

The concurrent positions of AMI's Audit Committee at other public companies:

Rangkap Jabatan Anggota Komite Audit

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada dari anggota Komite Audit AMI yang merangkap sebagai anggota Komite Audit pada lebih dari 5 (lima) perusahaan publik ketika yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 serta Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi AMI.

Rangkap jabatan Komite Audit AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Posisi
Mohammad Effendi	Concurrent positions of Mohammad Effendi are presented on page 149. Rangkap jabatan Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 149.
Lindawati Gani	Concurrent positions of Lindawati Gani are presented on page 149. Rangkap jabatan Lindawati Gani dapat dilihat pada halaman 149.
Ignatius Robby Sany	An audit committee member at 2 (two) other public companies. Anggota komite audit pada 2 (dua) perusahaan publik lain.

Implementation of the Audit Committee's activities in 2025

1. Reviewed the information on AMI's financial statements issued in 2025.
2. Provided independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm. For the fiscal year 2025, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2025

1. Melakukan penelaahan atas informasi laporan keuangan AMI yang dikeluarkan selama tahun 2025.
2. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP. Untuk tahun buku 2025 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.

3. Provided recommendation to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2025.
4. Evaluated the audit services on the historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2025 and reporting it to the BoC.
5. Reviewed the risk management implementation by the BoD in the fiscal year 2025.

Audit Committee Performance Evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation. For performance evaluation in 2025, the Audit Committee conducted self assessment on March 16, 2026, and reported it to the BoC.

BoC's Assessment on the Audit Committee's Performance

BoC must conduct evaluation on the performance of committees assisting the performance of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year. In 2025, BoC's evaluation on Audit Committee was conducted on March 17, 2026.

Audit Committee Meetings

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2025, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the Finance Director and associated divisions.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025.
4. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2025.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setiap tahun, Komite Audit melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2025, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 16 Maret 2026 dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. Pada tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris terhadap Komite Audit dilakukan pada 17 Maret 2026.

Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat 11 (sebelas) kali, baik rapat internal komite maupun rapat bersama Direktur Keuangan dan divisi terkait.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2025:

Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2025:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendances Kehadiran	Percentage Persentase
Mohammad Effendi	Chairman Ketua	11	11	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	11	11	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	11	11	100%

Competency Development for the Members of the Audit Committee

The company facilitates the development program for improving the competencies of the members of the Audit Committee. This program is expected to bring positive impacts to the Audit Committee's productivity and effective performance. The competency development implemented is presented at the profile of each member of the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Training for the Audit Committee Members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2025 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

Organ Supporting the BoD

Organ Penunjang Direksi

This section consists of:

1. Corporate Secretary
2. Investor Relations
3. Risk Management
4. Audit Internal

Bagian ini terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Investor Relations
3. Manajemen Risiko
4. Audit Internal

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014), AMI is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations, provides inputs for the BoC and BoD for the fulfillment of capital market regulatory provisions, assists the BoC and BoD in corporate governance implementation, and fulfills other duties and responsibilities as stipulated by the provisions of POJK 35/2014.

The corporate secretary functions are carried out by a division, namely Corporate Secretary Division, which reports directly to the President Director and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Party Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The appointment of Corporate Secretary is one of GCG implementation measures. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Corporate Secretary Personnel

The appointment of Corporate Secretary is one of GCG implementation measures. In 2025, there was a change in AMI's Corporate Secretary personnel. Based on the Letter of Corporate Secretary Appointment of June 3, 2025, AMI's Corporate Secretary is Mahardika Putranto.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014), AMI wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memenuhi tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ketentuan POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh satu divisi yang bernama Divisi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personel fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Pada tahun 2025, terdapat pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan AMI. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 3 Juni 2025, Sekretaris Perusahaan AMI adalah Mahardika Putranto.

Mahardika Putranto

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian	Indonesia
Basis of appointment Dasar penunjukan	Decree of the Board of Directors June 3, 2025	Surat Keputusan Direksi tertanggal 3 Juni 2025
Age Usia	47 years old	47 tahun
Education Pendidikan	• Bachelor of Commerce in Economics from the University of New England, Australia (1996-1999) • Master of Economics in economics and finance from Macquarie University, Australia (2000-2001)	• Sarjana Commerce, University of New England, Australia (1996-1999) • Magister Ekonomi, Macquarie University, Australia (2000-2001)
Work experience Pengalaman kerja	• Investor Relations, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2005 - 2008) • Head of Corporate Finance Department, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 - 2014) • Head of Corporate Secretary Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – 2025) • Head of Corporate Secretary and Investor Relations Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2016 – 2022) • Head of Internal Audit Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022) • Head of Corporate Secretary and ESG Division, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (2022-2025)	• Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2005-2008) • Kepala Departemen Corporate Finance PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008-2014) • Kepala Divisi Corporate Secretary PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015-2025) • Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2016-2022) • Kepala Divisi Internal Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019-2022) • Kepala Divisi Corporate Secretary dan ESG PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (2022-2025)
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	• Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) - Pendalaman terkait OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik • OJK - Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik • RSM Indonesia - Navigating ESG & Sustainability: Strategies for Long-Term Success • BEI - Sustainability Report Awareness • Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. • OJK - Risk and Governance Summit 2025	

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	• AEI - Greenhouse Gas (GHG) Protocol In Practice • BEI & Global Reporting Initiative (GRI) - GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards • AEI - International Financial Reporting Standards (IFRS) S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees • BEI - Workshop on International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Standards • BEI & Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 & PSPK 2) • ASEAN Capital Market Forum (ACMF) & Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW) - Workshop for Corporate Preparers • Jejakin - Bridging ESG and IFRS: Aligning Sustainability with Global Financial Standards • OJK - Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik
Concurrent position Rangkap jabatan	Holding no concurrent position in accordance with POJK 35/2014 Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK 35/2014

Enhancement of Corporate Secretary's Competency

AMI's Corporate Secretary has actively attended a number of workshops and promulgation activities on capital market regulations, GCG, and sustainability. The competency enhancement for AMI's Corporate Secretary in 2025 is presented in the Training and Competency Development section at Corporate Secretary Profile.

The Corporate Secretary activities in 2025 consisted of:

1. supporting GCG implementation and the Company's compliance with capital market regulations;
2. presenting regular and incidental reports as well as information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
3. assisting the BoD in conducting AGMS;
4. overseeing the company's shareholders registration and reporting it to the BoD and regulators;
5. providing updates to the BoC and BoD on capital market matters;
6. maintaining effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulator;
7. ensuring that the Company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
8. developing and proposing to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated director.

In 2025, the company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the company.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan AMI secara aktif mengikuti sejumlah seminar dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, GCG, dan keberlanjutan. Peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan AMI yang dilakukan di tahun 2025 disampaikan di bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada profil Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 meliputi:

1. mendukung penerapan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal;
2. menyampaikan laporan berkala maupun insidental serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
3. mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST;
4. mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkannya ke Direksi dan regulator;
5. memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai isu terkait pasar modal;
6. menjaga komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan regulator pasar modal;
7. memastikan bahwa situs web Perseroan selalu ter-update dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
8. menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran, dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada direktur terkait.

Pada tahun 2025, perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. As at the end of 2025, AMI was covered by 14 (fourteen) analysts who issued reports on AMI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations team consistently communicates with analysts and investors through group calls and meetings, as well as attending conferences.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has provided its full support to the internal audit activities with no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The Internal Audit Function plays the role of providing an objective and independent assurance and consultancy services for PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Ethics

The Internal Audit Function has an Internal Audit Charter as a mandate from the Board of Directors to perform its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was established by the Board of Directors and was approved by the Board of Commissioners on September 6, 2021.

The Internal Audit Charter was formulated based on the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. The charter was also

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian perusahaan. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2025, AMI diliput oleh 14 (empat belas) analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AMI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations secara konsisten menjalin komunikasi dengan analis dan investor melalui group call maupun pertemuan dan menghadiri berbagai konferensi.

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh terhadap aktivitas audit internal tanpa adanya pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 6 September 2021.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar

developed in accordance with the Internal Audit Standards issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with the Alamtri Values and Code of Conduct of Alamtri Group, the Internal Audit Function also adopts the Code of Ethics for internal audit profession issued by the IIA. Each internal auditor must read and understand the Code of Ethics.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and reports directly to the President Director. To maintain objectivity, the internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the company and subsidiaries.

In addition, the internal auditors must sign a Conflict-of-Interest Statement every year to ensure that they have no potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any conflict of interest, the company will take the necessary measures to address the risk.

The Internal Audit Function is led by Erny based on the Letter for the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit dated December 9, 2024, that was approved by the President Director and Board of Commissioners.

Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi Nilai-nilai Grup AlamTri dan Kode Etik Perusahaan, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami Kode Etik tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usahanya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Erny berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 9 Desember 2024 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Erny

Head of the Internal Audit Function

Kepala Fungsi Audit Internal

(December 9, 2024 – present)

(9 Desember 2024 – sekarang)

Indonesian citizen, 45 years old, obtained her Bachelor of Accounting degree from the University of Atma Jaya Jakarta in 2003.

Prior to joining the Company, she undergoes her career in the internal audit profession since 2003, i.e. at PT Asuransi Central Asia (2003-2005) as Senior Auditor, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2005-2010) as Manager - Internal Audit Service, PT Indosat Ooredoo Tbk (2010-2013 and 2017-2021) as Internal Audit Division Head (VP), PT MNC Investama Tbk (2013-2017) as Head of Internal Audit Division, and PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (2023-2024) as Internal Audit Department Head.

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 2003.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjalani karir dengan profesi audit internal sejak tahun 2003 yaitu di PT Asuransi Central Asia (2003-2005) sebagai Senior Auditor, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2005-2010) sebagai Manager - Internal Audit Service, PT Indosat Ooredoo Tbk (2010-2013 dan 2017-2021) sebagai Kepala Divisi (VP) Internal Audit, PT MNC Investama Tbk (2013-2017) sebagai Kepala Divisi Internal Audit, dan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (2023-2024) sebagai Kepala Departemen Internal Audit.

Composition, Qualification and Competency Enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds, skills, and work experiences.

At the end of 2025, the Internal Audit Function consisted of four internal auditors. One of them has obtained international professional certification related to their internal audit works.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gaps and prepares a training and certification program for the internal auditors to ensure that they have adequate skills and knowledge to perform their duties and responsibilities. In 2025, the internal auditors attended ten training days on average.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology.
2. Carry out the Annual Audit Plan and conduct special audits whenever necessary.
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the company's policies and applicable regulations.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare internal audit reports and submit the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.
8. Liaise with the Audit Committee.
9. Develop and implement a Quality Assurance and Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety and Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize the efforts of providing assurance on the company's corporate governance, risk management and control processes.

Komposisi, Kualifikasi, dan Peningkatan Kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2025, Fungsi Audit Internal terdiri dari empat orang auditor internal. Satu dari auditor internal tersebut telah memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi kesenjangan keahlian dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2025, auditor internal mengikuti rata-rata sepuluh hari pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: *Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management*, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Use of Information Technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions database and data analytics tools software.

Quality Assurance and Improvement Program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards.

On periodic basis, the Internal Audit Function is also reviewed by the Internal Audit Function of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk as the holding company to ensure its compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards, as well as to assess efficiency and effectiveness of the internal audit activities. In 2025, the Internal Audit Function complies with the OJK regulations and generally conforms with the IIA Standard.

The results of the quality assurance and improvement program are compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit Activities in 2025 Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in the annual audit plan based on risk priorities by considering the risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

Penggunaan Teknologi Informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk *knowledge management*, *timesheet*, *database* tindakan perbaikan, dan perangkat lunak alat analisis data.

Program Asurans dan Peningkatan Kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dari kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan *peer review* pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

Secara berkala, Fungsi Audit Internal juga ditinjau oleh Fungsi Audit Internal PT Alamtri Resources Indonesia Tbk selaku perusahaan induk untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA, serta untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari aktivitas audit internal. Di tahun 2025, Fungsi Internal Audit patuh terhadap peraturan OJK dan umumnya sesuai dengan Standar IIA.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal di 2025 Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares a rolling forecast and update the progress to the Board of Directors and Audit Committee.

In 2025, there were 209 audit objects in the audit universe and Internal Audit Function has completed a total of five audit and consulting reports.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's KPI.

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2025, 81% of the total corrective actions that were due by December 2025 had been fully implemented.

Meeting with Key Stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2025 with the Board of Directors (three times) and with the Audit Committee (four times) with the following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter, if any.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal menyiapkan *rolling forecast* dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2025, terdapat 209 objek audit dalam audit universe dan Fungsi Audit Internal telah menyelesaikan lima laporan audit dan konsultasi.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan asurans melalui peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko. Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah pelaksanaan tindakan perbaikan oleh manajemen menjadi salah satu KPI utama Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2025, 81% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2025 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan Pemangku Kepentingan Utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2025 dengan Direksi (tiga kali) dan dengan Komite Audit (empat kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahunan;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status pelaksanaan tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam melaksanakan Piagam Audit Internal, jika ada.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks is rated and presented in each internal audit report. Based on the review of the effectiveness of the three lines in risk management, it can be concluded that the internal control system within the company is working as intended with some opportunity for continuous improvements.

AMI memiliki kebijakan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal guna memastikan sistem pengendalian internal dijalankan secara konsisten dalam setiap proses bisnis. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab untuk terlaksananya sistem pengendalian internal AMI antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen Perusahaan.

Financial and Operational Control System

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. The internal control is designed and implemented to manage and control risks to achieve the objectives. AMI also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

- evaluating the company's operational performance;
- evaluating risk assessment;
- ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
- ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

In order to maintain the financial and operational aspects under control, the company complies with the applicable regulatory requirements.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the company's objectives.

Review of the Internal Control System Effectiveness

The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks is rated and presented in each internal audit report. Based on the review of the effectiveness of the three lines in risk management, it can be concluded that the internal control system within the company is working as intended with some opportunity for continuous improvements.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko demi mencapai tujuan. AMI juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur selalu terupdate; dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan proses bisnis yang ditetapkan.

Untuk menjaga terkendalinya aspek keuangan dan operasional, perusahaan pun mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan jaminan bahwa pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Stakeholder Participation

Partisipasi Pemangku Kepentingan

This section consists of:

1. Communications with shareholders
2. Public expose
3. Information disclosure
4. Access to the company's data and information

Bagian ini terdiri dari:

1. Komunikasi dengan pemegang saham
2. Paparan publik
3. Keterbukaan informasi
4. Akses informasi dan data perusahaan

Communications with Shareholders

As a public company, AMI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by providing information in a transparent, timely, and accurate manner regarding its business, strategic and financial development.

Public Expose

To fulfill the requirement of annual public expose, AMI disclosed information in the form of public expose material concurrent with the release of its annual Audited Financial Statements on March 3, 2025. The public expose material disclosed consisted of the review on financial and operational performance, obstacles, measures for improving the company's performance, the company's performance target in the year, and other matters considered necessary to be disclosed to the public.

The information disclosure as the fulfillment of public expose requirement complied with the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 on the Regulation No. I-E on the Requirement to Disclose Information.

Information Disclosure

In 2025, AMI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through FSA Electronic Reporting System, IDXnet, and AMI's website. The information submission and information disclosure to FSA and IDX in 2025 totaled 74 (seventy four) times, consisting of 23 (twenty three) information submissions and 51 (fifty one) information disclosures.

The annual report, financial statements, all information regarding the implementation of GMS, and information disclosure concerning the company's actions are accessible at AMI's website in both Indonesian and English language.

Komunikasi dengan Pemegang Saham

Sebagai perusahaan publik, AMI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan akurat mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya.

Paparan Publik

Sebagai pemenuhan kewajiban paparan publik tahunan, AMI melakukan penyampaian informasi berupa materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Auditan tahunan pada 3 Maret 2025. Materi paparan publik yang disampaikan meliputi telaahan kinerja keuangan dan operasi, kendala-kendala yang dihadapi, upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, target kinerja perusahaan tahun berjalan, dan hal-hal lain yang dipandang perlu diungkapkan kepada publik.

Penyampaian informasi sebagai pemenuhan kewajiban paparan publik ini telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00087/BEI/12-2025 perihal Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Keterbukaan Informasi

Pada tahun 2025, AMI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala ataupun insidental. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK-IDXnet dan situs web AMI. Penyampaian informasi dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI selama tahun 2025 adalah sejumlah 74 (tujuh puluh empat) kali, yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) penyampaian informasi dan 51 (lima puluh satu) keterbukaan informasi.

Laporan tahunan, laporan keuangan, segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS, dan keterbukaan informasi terkait aksi perusahaan dapat diakses pada situs web AMI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Access to the Company's Data and Information

The company in a transparent manner provides the latest information which is accessible to the public through various media as follows:

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan secara transparan menyediakan informasi terkini yang dapat diakses publik melalui berbagai media sebagai berikut:

No	Media	Address Alamat
1	Website Situs web	alamtriminerals.id
2	Email	corsec@alamtriminerals.id Investor: investor.relations@alamtri.com Media: corcomm@alamtri.com
3	Annual report Laporan tahunan	AMI provides information disclosure on its annual performance in a book prepared within the annual report presentation based on FSA Regulation number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK 29/2016) and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK 16/2021). AMI memberikan keterbukaan informasi terkait kinerjanya dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian laporan tahunan berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 29/2016) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK 16/2021).
4	Sustainability report Laporan keberlanjutan	Information regarding the company's sustainability is presented in the sustainability report prepared based on FSA Regulation number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017) and SEOJK 16/2021. In addition, AMI also refers to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 and Sustainable Development Goals (SDGs). Informasi mengenai keberlanjutan perusahaan disajikan pada laporan keberlanjutan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017) serta SEOJK 16/2021. Selain itu, AMI juga merujuk pada Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

AMI, as an entity of the AlamTri Group, also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

1. Investor Relations: through conferences and submissions of quarterly financial and operational press releases; and
2. Media Relations: through news releases, advertisement consisting of advertorials, banner displays, participations in media activities/events, media gatherings, media meetings & visits, and media interviews.

AMI, sebagai bagian Grup AlamTri, juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya antara lain melalui:

1. Investor Relations: meliputi *conference* dan penyampaian laporan kuartal kinerja keuangan dan operasional perusahaan; dan
2. Media Relations: meliputi *news release*, iklan yang terdiri dari *advertorial*, *banner display*, partisipasi dalam aktivitas/acara media, *media gathering*, *media meeting & visit*, *interview media*.

Other GCG Components and Supporting Tools

Komponen dan Pendukung GCG Lainnya

This section consists of:

1. Code of Conduct
2. Anti corruption and fraud policy
3. Whistleblowing system
4. Insider trading
5. Fulfillment of creditors' rights
6. Public Accountant
7. The Policy for Goods and Service Procurement
8. Customers' welfare
9. Long-term incentives for BoD and employees
10. Complaint handling mechanism
11. Information technology

Bagian ini terdiri dari:

1. Kode Etik
2. Kebijakan anti korupsi dan fraud
3. Sistem pelaporan pelanggaran
4. Transaksi orang dalam
5. Pemenuhan hak kreditur
6. Akuntan Publik
7. Kebijakan pengadaan barang dan jasa
8. Kesejahteraan pelanggan
9. Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
10. Mekanisme penanganan keluhan
11. Teknologi informasi

Code of Conduct

AMI always runs its business by applying the company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. To support this commitment, the company has issued its formal Code of Conduct, which is applicable to the BoC, BoD, supporting organs, top management, and all employees without exception.

Scope

AMI's Code of Conduct sets forth the commitment to uphold the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders, and the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be applied in interacting with the stakeholders in a fair and balanced manner. The guideline includes:

1. Company values;
2. How the company and each of its individuals shall comply with the laws and regulations and the GCG principles;
3. How each of the company's individuals shall interact with various stakeholders, including the shareholders, customers, suppliers, public, creditors, and their fellow employees;

Kode Etik

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Untuk mendukung komitmen ini, AMI telah mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Ruang Lingkup

Kode Etik AMI mengatur komitmen untuk menjunjung standar Kode Etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan, serta prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini antara lain meliputi:

1. Nilai-nilai perusahaan;
2. Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
3. Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan;

4. Communication with the shareholders and investors;
5. Insider trading, anti corruption and anti fraud, and conflict of interest; and
6. the company's information disclosure.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by the BoC, BoD, supporting organs, top management, and employees. The information regarding this Code of Conduct is available for all parties included in the scope and accessible on the company's internal portal and website (alamtriminerals.id). Any suspected violation against the Code of Conduct is investigated and handled in accordance with the applicable procedure.

Anti Corruption and Fraud Policy

The company has an anti corruption and fraud procedure stated in its Code of Conduct, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and Internalization of Anti Corruption and Fraud Policy

To provide adequate understanding to all employees, AMI has promulgated the anti corruption and fraud policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also display the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing System

AMI applies the GCG principles and company values consistently across all activities conducted to optimize the achievement of the company goals and prevent actions that may harm the company.

Accordingly, the employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the company through "AlamTri Values Line" in the event that they find any action or potential action with regards to the following:

- a. Corruption
- b. Bribery / Gratification
- c. Fraud
- d. Theft / Embezzlement
- e. Extortion
- f. Forgery

4. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
5. Perdagangan orang dalam, anti korupsi dan *anti-fraud*, transaksi dengan benturan kepentingan; dan
6. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan. Informasi mengenai Kode Etik ini tersedia bagi seluruh pihak yang termasuk dalam ruang lingkupnya dan dapat diakses pada portal internal perusahaan dan situs web perusahaan (alamtriminerals.id). Dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik diinvestigasi dan ditegakkan sesuai prosedur yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud

Perusahaan memiliki prosedur anti korupsi dan *fraud* yang tertuang dalam Kode Etik sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau pegawai negeri sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan *fraud*.

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AMI telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan fraud ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, serta karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs web.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

AMI secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan atas setiap aktivitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan perusahaan serta mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat berkontribusi secara proaktif untuk melaporkan kepada perusahaan melalui "AlamTri Values Line" apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

- a. Korupsi
- b. Suap / Gratifikasi
- c. Kecurangan
- d. Pencurian / Penggelapan
- e. Pemerasan
- f. Pemalsuan

- g. Conflict of Interest
- h. Harassment
- i. Violation of the Law
- j. Violation of the Company Regulations

AlamTri Values Line is a system for reporting violations of acts or alleged acts of fraud, misconduct, or any violation committed within the workplace of the AlamTri Group, which is managed professionally by an independent party. The reporting supported with initial information or evidence(s) on violation(s) can be submitted through the following communication channels:

- Website: <https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline>
- Email: alamtrivaluesline@tipoffs.info
- Telephone: 021-8428 3634
- Facsimile: 021-8428 3635
- SMS/Whatsapp: 0811 9000 7468
- Postal: PO Box 1716, JKP 10017

Protection for the Whistleblowers and Subjects of the Reports

The company gives the whistleblowers the options to make the reports anonymously, partly anonymously, and not anonymously. The Company will grant protection for the whistleblowers who report in good faith, including for the witnesses of the violations, by keeping both their identity and the reports confidential. The company will also keep the identity of the subjects of the reports confidential as long as the alleged violations have not been substantiated.

Such protection for whistleblowers and subjects of the reports is stipulated in the Whistleblowing System Policy, which was approved on November 26, 2025. The Whistleblowing System Policy is available on AMI's website www.alamtriminerals.id.

Result of Whistleblowing Handling

- g. Benturan Kepentingan
- h. Pelecehan
- i. Pelanggaran Hukum
- j. Pelanggaran Peraturan Perusahaan

AlamTri Values Line adalah sistem pelaporan pelanggaran atas tindakan atau dugaan tindakan kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran apa pun yang terjadi lingkungan kerja Grup AlamTri, dan dikelola secara profesional oleh pihak independen. Pelaporan yang didukung dengan informasi maupun bukti awal atas pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran komunikasi berikut:

- Website: <https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline>
- Email: alamtrivaluesline@tipoffs.info
- Telepon: 021-8428 3634
- Faksimili: 021-8428 3635
- SMS/Whatsapp: 0811 9000 7468
- Pos: PO Box 1716, JKP 10017

Perlindungan terhadap Pelapor dan Terlapor

Perusahaan memberikan opsi bagi pelapor untuk menyampaikan laporan secara anonim, anonim sebagian, dan tidak anonim. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor yang menyampaikan pelaporan atas pelanggaran dengan itikad baik, termasuk kepada saksi terkait pelanggaran, dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka maupun informasi yang dilaporkan. Perusahaan juga akan merahasiakan identitas pihak terlapor selama dugaan pelanggaran belum dapat dibuktikan.

Perlindungan terhadap pelapor dan terlapor ini dimuat dalam Kebijakan *Whistleblowing System*, yang disahkan pada 26 November 2025. Kebijakan *Whistleblowing System* ini telah ditampilkan di situs web AMI www.alamtriminerals.id.

Hasil Penanganan Pengaduan



Number of reports received and processed in 2025:
Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses di 2025:

10

In 2025, AMI received 10 (ten) reports on alleged violations. All the reports have been followed up and processed in accordance with the Company's regulations.

Pada tahun 2025, AMI menerima 10 (sepuluh) pelaporan atas dugaan pelanggaran. Seluruh laporan telah selesai ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Insider Trading

In line with one of the company values, i.e. "Integrity", all personnel within the AlamTri Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading. This obligation has been included in the Code of Conduct, the BoC and BoD Charters, and Company Regulations.

According to POJK No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Forbidden to Insiders (POJK 78/2017), the definition of insiders to the company include:

1. The company's major shareholders;
2. The company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

AMI's insiders or parties who have special relationships with AMI are not allowed to trade AMI's shares based on material information or facts that have not been disclosed to the public.

In 2025, there was no insider trading occurring at AMI.

Policy for Share Ownership and Transactions for Insiders

As stated in the Code of Conduct, AMI regulates that the BoC, BoD, Audit Committee, and employees to:

- a. not buy or sell AMI's shares directly or through their family members / other people when they have information from an insider.
- b. not involved in any activity that manipulates AMI's share price.
- c. not disclose, spread and/or take advantage of the company's confidential information to unauthorized parties for personal gain and/or the gain of other parties.

AMI also conducts transparency on the share ownership of the BoC and BoD members by regularly reporting the changes to share ownership. Members of BoC and BoD shall report to FSA through the electronic system within 3 (three) days since the start of the ownership and/or change of share ownership. Members of BoC and BoD may delegate power of attorney

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan salah satu nilai perusahaan yaitu "Integrity", seluruh personel dalam Grup AlamTri diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik, Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi,, dan Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam (POJK 78/2017), definisi orang dalam perusahaan meliputi:

1. Pemegang saham utama perusahaan;
2. Komisaris, direktur, atau karyawan perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam AMI atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AMI dilarang memperdagangkan saham AMI berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap ke publik.

Pada tahun 2025, tidak ditemukan transaksi orang dalam yang terjadi di AMI.

Kebijakan Kepemilikan Saham dan Transaksi Bagi Orang Dalam

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, AMI mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan untuk:

- a. tidak membeli atau menjual saham AMI baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam perusahaan.
- b. tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham AMI.
- c. tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

AMI juga melakukan transparansi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan senantiasa melaporkan perubahan kepemilikan saham. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan kepada OJK melalui sistem elektronik paling lambat 3 (tiga) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan saham. Anggota

to the Company for reporting to FSA through the electronic system within 3 (three) days since the start of the ownership and/or change of share ownership.

Fulfillment of Creditors' Rights

AMI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. AMI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with the company's Code of Conduct.

Public Accountant

In AGMS 2025, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit AMI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2025. The total fee for the service to audit AMI's consolidated financial statements for the fiscal year 2025, limited review on AMI's financial statements of June 2025, and audit AMI's subsidiaries' financial statements for the fiscal year 2025 totaled Rp3.87 billion. In addition, there was no non-audit services taken in 2025.

The Policy for Goods and Service Procurement

As outlined in its Code of Conduct, AMI provides equal opportunities to suppliers in accordance with the requirements set by the company and treats suppliers in accordance with the rights and obligations agreed upon.

The Company implements good governance aspects in supplier selection. When selecting suppliers for goods and services, AMI aims to ensure that the supplier selection process meets the established technical, commercial, and administrative evaluation criteria. Additionally, during the supplier screening process, the company also checks the suitability of prospective supplier's business to the goods and/or services required by the company, as well as the financial condition of the prospective suppliers.

Dewan Komisaris dan Direksi pun dapat menguasai kepada Perusahaan untuk menyampaikan kepada OJK melalui sistem elektronik paling lambat 3 (tiga) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan saham.

Pemenuhan Hak Kreditur

Pemangku kepentingan AMI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AMI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik perusahaan.

Akuntan Publik

Pada RUPST 2025, para pemegang saham menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AMI untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Adapun total biaya atas jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2025 AMI, penelaahan terbatas laporan keuangan Juni 2025 AMI, dan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2025 entitas-entitas anak AMI adalah Rp3,87 miliar. Selain itu, tidak ada jasa non-audit yang dilakukan di tahun 2025.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik perusahaan, AMI memberikan kesempatan yang sama kepada pemasok sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Perusahaan dan memperlakukan pemasok sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

Perusahaan menerapkan aspek tata kelola yang baik dalam pemilihan pemasok. Dalam menentukan pemasok barang dan jasa, AMI berupaya memastikan proses pemilihan pemasok sesuai dengan kriteria penilaian teknis, komersial, dan administrasi yang ditentukan. Selain itu, pada proses penyaringan pemasok, AMI juga melakukan pemeriksaan kesesuaian usaha calon pemasok dengan barang/jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan dan menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah dan perundangan yang berlaku.

AMI requires prospective suppliers to sign an integrity pact before and after their appointment. This integrity pact includes, among others, the supplier's obligation to comply with Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental regulations, operational safety, and the laws and regulations applicable; not to offer, promise, or give any form of gift to AMI's personnel, employees, or the management and BoD (including their families and relatives); to act honestly, objectively, transparently, and accountably; to avoid conflicts of interest in fulfilling obligations and responsibilities during the procurement process; and to report any indications of fraud or corruption, collusion, and nepotism.

AMI also incorporates ESG aspects in its supplier screening. When selecting suppliers to support AMI's operational activities, several criteria are assessed, among others, their Occupational Health and Safety (OHS) management systems, safety incident records, environmental incident records, environmental management systems, records of non-conformance/incompatibility/violations of OHS and records of non-conformance/incompatibility/violations of environmental regulations.

After the work is completed, AMI evaluates the supplier based on the timeliness of completion and the quality of the work.

Customers' Welfare

AMI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Long-term Incentives for BoD and Employees

AMI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

AMI pun mewajibkan calon pemasok untuk mengisi pakta integritas sebelum dan setelah penunjukan. Pakta integritas ini memuat, antara lain, kewajiban pemasok untuk mematuhi peraturan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), keselamatan operasi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; tidak menawarkan, menjanjikan, atau memberikan pemberian dalam bentuk apapun kepada personel, karyawan, atau manajemen dan Direksi AMI (termasuk keluarga dan kerabatnya); bersikap jujur, objektif, transparan, dan akuntabel; menghindari konflik kepentingan dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab selama proses pengadaan; dan menginformasikan apabila terdapat indikasi penipuan maupun Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

AMI juga mempertimbangkan aspek ESG dalam melakukan penyaringan pemasok. Dalam melakukan seleksi pemasok untuk mendukung kegiatan operasional AMI, beberapa kriteria yang dinilai, antara lain, sistem manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (K3), catatan insiden keselamatan, catatan insiden lingkungan hidup, sistem manajemen lingkungan hidup, catatan ketidakpatuhan/ketidaksesuaian/pelanggaran K3, serta catatan ketidakpatuhan/ketidaksesuaian/pelanggaran lingkungan hidup.

Setelah pekerjaan selesai, AMI melakukan penilaian terhadap pemasok berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian dan kualitas pekerjaan.

Kesejahteraan Pelanggan

AMI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, serta mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan

AMI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Complaint Handling Mechanism

AMI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible. The company also conducts customer satisfaction survey every 2 (two) years to ensure that the products and services delivered meet the customers' requirements.

Information Technology

Information technology ("IT") has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the AlamTri Group. With its rapid growth in both size and sectors, AMI's businesses have a high level of complexity that demands standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

In the implementation of information technology, AMI continuously strengthens the data network infrastructure and digitalization across all operational levels. Using the AlamTri Group's Enterprise Resource Planning (ERP) system, AMI developed digitalized systems for production process automation and real-time monitoring system for enhancing the Company's productivity.

Information on Administrative Sanctions

In 2025, there were no material administrative sanctions that may impact on the AMI's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AMI as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Legal Cases

The company did not face any legal case in 2025.

Mekanisme Penanganan Keluhan

AMI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali sebagai upaya memastikan bahwa jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup AlamTri. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis AMI memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam implementasi TI untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

Dalam penerapan teknologi informasi, AMI secara terus-menerus memperkuat infrastruktur jaringan data dan digitalisasi di seluruh lini operasi. Dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) milik group AlamTri, AMI mengembangkan sistem digital untuk otomatisasi proses produksi dan sistem *monitoring real-time* untuk meningkatkan produktivitas kerja Perusahaan.

Informasi mengenai Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AMI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AMI sebagai organisasi, entitas anaknya, anggota Direksinya maupun anggota Dewan Komisarisnya oleh otoritas terkait.

Perkara Hukum

Perusahaan tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2025.

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Based on FSA Regulation number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guideline for Public Companies (POJK 21/2015) and FSA Circular Letter number 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies (SEOJK 32/2015), there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015), terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

AMI applies the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

AMI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1 Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1 Public companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Implemented To improve GMS implementation, AMI has the policy to conduct voting in GMS, both offline and online. The online voting was conducted using the eASY. KSEI facility, while the offline voting was conducted using the vote cards distributed to each meeting participants. This procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct. Both offline and online voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, and a notary appointed by AMI. Diterapkan Dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan RUPS, AMI telah memiliki prosedur untuk melakukan pemungutan suara dalam RUPS baik secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>. Pemungutan suara secara <i>offline</i> dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Sedangkan, pemungutan suara secara <i>online</i> dilakukan menggunakan fasilitas eASY. KSEI. Prosedur ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. Pemungutan suara secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> dilakukan secara tertutup. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh AMI.
	2 All members of the board of directors and members of the board of commissioners of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa perusahaan.	Implemented The 2025, GMS was attended offline by all BoC and BoD members. Diterapkan Pada tahun 2025, RUPS AMI dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

	3	The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Implemented Summary of AMI's GMS minutes is available on its website (alamtriminerals.id) in Indonesian and English language. Diterapkan Ringkasan risalah RUPS AMI tersedia pada situs webnya (alamtriminerals.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2	Improve the quality of communication between publicly listed companies and shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1 Public companies have a policy for communication with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2 Public companies disclose their policy for communication with shareholders or investors on their website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Implemented AMI has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy of the AlamTri Group. Diterapkan Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor AMI tertuang dalam Kebijakan Corporate Secretary and Investor Relations Grup AlamTri. Implemented The disclosure of the company's communication policy follows the guideline of the AlamTri Group. The company's materials and information are always uploaded to its website (alamtriminerals.id) to ensure equal information disclosure to the shareholders or investors. Diterapkan Pengungkapan kebijakan komunikasi perusahaan mengikuti pedoman yang ada di dalam Grup AlamTri. Materi dan informasi yang dimiliki oleh AMI selalu disampaikan dalam situs web (alamtriminerals.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1 Determination of the number of members of the BoC considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Implemented The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and AMI's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. AMI has 5 (five) BoC members consisting of President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. Diterapkan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar AMI, serta kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AMI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

	2	Determination of the composition of the BoC takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Implemented The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the company. Diterapkan Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.	
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the BoC Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Implemented BoC has a general policy related to the self-assessment for assessing the BoC's performance, as stated in the BoC Charter. Diterapkan Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Charter Dewan Komisaris.
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the BoC is disclosed in the Public Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Implemented AMI discloses BoC's self-assessment policy in its Annual Report, in "Good Corporate Governance – BoC performance evaluation" section. Diterapkan AMI menyampaikan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris".
		3	The BoC has a policy related to the resignation of BoC members if involved in financial crimes. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Has not been implemented AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter. Belum diterapkan AMI memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Charter Dewan Komisaris. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan ke dalam Charter Dewan Komisaris.
		4	The BoC or the committee that carries out the nomination and remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Has not been implemented BoC, who carries out the Nomination and Remuneration function, is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in as number of main subsidiaries and reviewed regularly every three months. Belum diterapkan Dewan Komisaris, yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Implemented The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations, the company's Articles of Association, and the conditions and requirements of the company. AMI currently has 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, possessing their respective competencies. This arrangement enables decision-making in an effective, accurate, and timely manner to achieve the company's objectives. Diterapkan Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar AMI, serta kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AMI memiliki 1 (satu) Presiden Direktur dan 4 (empat) Direktur dengan kompetensinya masing-masing. Dengan ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.
	2 Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Implemented The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company. Diterapkan Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.
	3 Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Implemented The Director who is in charge of accounting and finance matters at AMI has Accounting educational background, work experience as an auditor at a public accounting firm, as well as in-depth understanding of corporate finance. Diterapkan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di AMI memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, pengalaman sebagai auditor di KAP, serta pemahaman yang mendalam di bidang <i>corporate finance</i>.
2 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Implemented The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter. Diterapkan Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, yang tercantum dalam Charter Direksi.
	2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Implemented The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance – BoD performance evaluation". Diterapkan Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Charter Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik – Penilaian kinerja Direksi".

- 3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.
Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Has not been implemented

AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter.

Belum diterapkan

AMI memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Charter Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Charter Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

- 1 Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

- 1 Public companies have a policy to prevent insider trading.
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

Implemented

AMI has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports.

This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest.

Diterapkan

AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan *insider trading* yang tertuang dalam Kode Etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan.

Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.

- 2 Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.

Implemented

AMI has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters.

Diterapkan

AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam Kode Etik serta Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi.

- 3 Public companies have a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.

Implemented

AMI has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement.

Diterapkan

AMI telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan.

- 4 Public companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Implemented

AMI has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated in the Code of Conduct and this annual report.

Diterapkan

AMI telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam Kode Etik dan laporan tahunan ini.

5 Public companies have a whistleblowing system policy. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.	Implemented All employees and stakeholders can actively report through the whistleblowing system, either anonymously or otherwise, in the event they find any action or potential action related to corruption, bribery/gratification, fraud, theft/embezzlement, extortion, forgery, conflict of interest, harassment, legal breach, and breach of Company Regulation at the workplace. Diterapkan Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dapat secara aktif melaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, baik secara anonim maupun tidak anonim, apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait korupsi, suap/gratifikasi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pemerasan, pemalsuan, benturan kepentingan, pelecehan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang terjadi di lingkungan kerja.
6 Public companies have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Has not been implemented AMI is still analyzing the most suitable form of long-term incentive to be granted to the BoD and employees. Belum diterapkan AMI masih melakukan analisis untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Aspect 5: Information Disclosure

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

1 Improve the implementation of information disclosure Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1 Public companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	Implemented AMI utilizes information technology and other applications such as the internal portals, email, and social media of the AlamTri Group, in addition to its website, as the channels of information disclosure. AMI also makes information disclosure through the FSA e-reporting system-IDXnet in accordance with the applicable regulations. Diterapkan Selain situs web perusahaan, teknologi informasi dan aplikasi lainnya seperti email Perusahaan dan media sosial Grup AlamTri dimanfaatkan AMI sebagai media keterbukaan informasi. AMI juga melakukan keterbukaan informasi melalui sistem SPE OJK-IDXnet sesuai ketentuan yang berlaku.
	2 Public companies' annual report discloses the ultimate beneficial owner(s) holding at least 5% of their shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner(s) in the shareholding of the public companies through the main and controlling shareholders. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented In Annual Report 2025, AMI disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership and the ultimate beneficial owners who hold ownership through the majority and controlling shareholders. Diterapkan Pada Laporan Tahunan 2025, AMI mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memegang paling sedikit 5% kepemilikan dan pemilik manfaat akhir yang memegang kepemilikan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Risk Management

Manajemen Risiko

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (AMI) continuously integrates risk management (RM) into operational activities under a systematic risk management framework built on risk management policy, standard, and technical guidelines imposed across the organization. The implementation of risk management in decision making on all operational activities is supported by the risk management organs consisting of Board of Directors, the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Risk Management Department, and Risk Champions, to ensure healthy and sustainable growth for all companies within AMI. Details of the roles of each RM organ are presented in the Role Assignments of RM Organs: The Three Lines Model section on page 206-207.

Risk Management Standard

AMI adopts ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, comprising three key components of risk management principle, framework, and process, which are the bases of AlamTri's risk management policies and standards.

1. Risk Management Principle: Value Creation & Protection

AMI applies the risk management principles as guided by ISO 31000:2018 to achieve the main objective of risk management, i.e. to create and protect the company's value.

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. dan anak-anak perusahaannya (AMI) senantiasa mengintegrasikan manajemen risiko (RM) ke dalam kegiatan operasional di bawah kerangka manajemen risiko yang sistematis, berdasarkan kebijakan, standar, serta pedoman teknis manajemen risiko yang diterapkan di seluruh organisasi. Penerapan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan pada semua kegiatan operasional didukung oleh organ-organ manajemen risiko yang meliputi Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Departemen Manajemen Risiko, dan Risk Champion untuk menjamin pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan bagi seluruh perusahaan AMI. Penjelasan mengenai peran masing-masing organ RM ditampilkan pada bagian Pembagian Tugas Organ-Organ Manajemen Risiko: Model Tiga Lini di halaman 206-207

Standar Manajemen Risiko

AMI mengadopsi Standar ISO 31000:2018 – Pedoman Manajemen Risiko, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu prinsip, kerangka, dan proses manajemen risiko yang menjadi dasar kebijakan dan standar manajemen risiko Alamtri.

1. Prinsip Manajemen Risiko: Value Creation & Protection

AMI menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko menurut panduan ISO 31000:2018 untuk mencapai tujuan utama manajemen risiko, yaitu menciptakan dan melindungi nilai perusahaan.

Principles Prinsip



Integrated

RM is integrated into all work processes so that each activity is carried out by taking into account the inherent risks and the identified mitigation actions.

Structured & Comprehensive

RM is applied by referring to the RM Policy, RM Standard, and RM Technical Guidelines which are enforced comprehensively throughout the Alamtri Group.

Customized

RM process is customized to the specific context and characteristics of each entity while staying aligned with the Alamtri Group's overarching policy framework.

Dynamic

RM was developed as a dynamic and interactive system responsive to both internal and external changes within the Alamtri Group to ensure its relevance to the organization's conditions, business environment, and corporate strategy.

Inclusive

RM involves all relevant internal and external stakeholders whose participation ensures comprehensive and objective risk assessment.

Best Available Information

RM process is analysed based on the most reliable, accurate, and up-to-date information.

Human & Cultural Factors

All Alamtri Group personnel must continuously enhance their competencies in RM and have risk awareness mindset in carrying out daily activities so that RM will become an integral part of the corporate culture practiced across all organizational levels.

Continuous Improvement

RM process is a learning mechanism to continuously improve RM effectiveness and competence across the Alamtri Group.

Terintegrasi

RM diintegrasikan ke dalam seluruh proses kerja agar setiap aktivitas dijalankan dengan mempertimbangkan risiko yang melekat serta langkah mitigasi yang telah ditentukan.

Terstruktur & Komprehensif

RM diterapkan dengan mengacu pada Kebijakan, Standar, dan Pedoman Teknis RM yang diberlakukan secara menyeluruh di seluruh entitas Grup Alamtri.

Disesuaikan

Proses RM disesuaikan dengan konteks dan karakteristik masing-masing entitas, namun tetap selaras dengan kerangka kebijakan Grup Alamtri secara keseluruhan.

Dinamis

RM dikembangkan sebagai sistem yang dinamis dan interaktif, tanggap terhadap perubahan internal maupun eksternal di Grup Alamtri untuk memastikan RM selalu relevan dengan kondisi organisasi, lingkungan bisnis, dan strategi perusahaan.

Inklusif

RM melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal terkait untuk memastikan bahwa penilaian risiko dilakukan secara komprehensif dan objektif.

Informasi Terbaik yang Tersedia

Proses RM dianalisis berdasarkan informasi yang paling andal, akurat, dan terkini.

Faktor Manusia dan Budaya

Seluruh personel Grup Alamtri diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam bidang RM dan memiliki pola pikir sadar risiko dalam kegiatan sehari-hari agar RM menjadi bagian dari budaya perusahaan di setiap level organisasi.

Perbaikan Berkelanjutan

Proses RM adalah mekanisme pembelajaran untuk senantiasa meningkatkan efektivitas dan kompetensi pengelolaan risiko di seluruh Grup Alamtri.

2. Risk Management Framework: Leadership & Commitment

RM framework is implemented with the leadership and commitment of the Board of Directors, so that risk policies, directions, and appetites are communicated clearly and strictly enforced.

2. Kerangka Manajemen Risiko: Kepemimpinan & Komitmen

Implementasi kerangka RM didukung dengan kepemimpinan dan komitmen Direksi, sehingga kebijakan, arahan, serta selera risiko dikomunikasikan dengan jelas dan diterapkan dengan tegas.

Framework
Kerangka Kerja**Integration into Business Processes**

Within the RM framework, the integration of RM into all activities, at both strategic and operational levels, ensures that every business decision is made by considering potential risks and by implementing the corresponding mitigation measures.

Clear and Simple Design

RM is designed to be clear and proportional to business complexity and requirements to allow effective implementation at all entities.

Implementation

RM process is implemented through a top-down and bottom-up approach under the ORMP (objective–risk–mitigation–planning) method by involving all organizational levels, whose roles and responsibilities are clearly defined.

Evaluation

The effectiveness of RM process is periodically evaluated through maturity assessments, risk culture surveys, audits, and reviews of policies and guidelines to ensure alignment and continuous improvement.

Improvement

Result from evaluations and lessons learned are used to refine policies, methodologies, systems, and risk appetite adjustments to ensure RM framework remains relevant.

Integrasi ke Proses Bisnis

Dalam kerangka kerja RM, integrasi RM ke dalam semua aktivitas, baik di level strategis maupun operasional, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis dibuat dengan mempertimbangkan potensi risiko dan mengimplementasikan langkah mitigasinya.

Desain yang Jelas dan Sederhana

RM dirancang dengan jelas dan proporsional menurut kompleksitas dan kebutuhan bisnis agar dapat diterapkan secara efektif di seluruh entitas.

Implementasi

Proses RM diterapkan melalui pendekatan top-down dan bottom-up menggunakan metode ORMP (objective–risk–mitigation–planning) dengan melibatkan seluruh lini organisasi, yang peran dan tanggung jawabnya didefinisikan secara jelas.

Evaluasi

Efektivitas proses RM dievaluasi secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas, survei budaya risiko, audit, serta peninjauan kebijakan dan pedoman.

Perbaikan

Hasil evaluasi dan pembelajaran digunakan untuk menyempurnakan kebijakan, metodologi, sistem, serta penyesuaian terhadap selera risiko untuk memastikan kerangka RM tetap relevan.

3. Risk Management Process: Risk Assessment

RM process focuses on identifying risks and developing mitigation strategies before an activity is performed, to ensure that every decision and operational activity is aligned to the business objectives and acceptable risk levels.

3. Proses Manajemen Risiko: Penilaian Risiko

Proses RM difokuskan untuk mengidentifikasi risiko dan menyusun strategi mitigasi sebelum suatu aktivitas dilakukan, untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional diselaraskan dengan tujuan bisnis dan level risiko yang dapat diterima.



Scope, Context & Criteria

RM scope is divided into the strategic, operational, and project areas. Then, the risk context for each area is determined by identifying the internal and external factors that have the potential to incur risks. Lastly, the context is used to determine the risk criteria (the probability and impact of risk) to be used to measure risk levels.

Ruang Lingkup, Konteks & Kriteria

Ruang lingkup RM dibagi menjadi area strategis, operasional, dan proyek. Kemudian, konteks risiko untuk masing-masing area tersebut ditentukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan risiko. Terakhir, konteks tersebut digunakan untuk menentukan kriteria risiko (probabilitas terjadinya risiko dan dampak risiko) yang akan dipakai untuk mengukur level risiko.

Risk Assessment Steps: Identification, Analysis, and Evaluation

The steps include identifying events, conditions, or situations that may lead to risks. Then any risk identified is analyzed on its likelihood and potential impact to determine the risk level. Lastly, the results of analysis are evaluated and benchmarked with the established risk criteria to determine risk treatment and risk urgencies to determine risk handling priorities.

Langkah-langkah Penilaian Risiko: Identifikasi, Analisis, dan Evaluasi

Langkah-langkahnya meliputi mengidentifikasi peristiwa, kondisi, atau situasi yang dapat menimbulkan risiko. Lalu setiap risiko dianalisis atas tingkat kemungkinan kejadian serta potensi dampaknya untuk menentukan tingkat risiko. Terakhir, hasil analisis dievaluasi dan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan guna menetapkan penanganan risiko dan urgensi risiko untuk menentukan prioritas penanganan risiko.

Risk Treatment

After risk assessment, mitigation plans are developed and integrated into both short-term and long-term work programs.

Communication & Consultation

Throughout the risk assessment process, intensive communications and consultations are performed with all associated parties to ensure adequate resources, proper and thorough understanding, and effective RM strategies.

Monitoring & Evaluation

RM process is solidified with regular monitoring and evaluation on control effectiveness, changes in the risk profile, and the alignment with organizational objectives, to ensure that risk information is up to date and RM system is continuously improved.

Recording & Reporting

All RM activities are recorded in the Risk Register and reported periodically to relevant parties to ensure transparency, accountability, and proper risk monitoring.

Role Assignments of RM Organs: The Three Lines Model

To support the effective implementation of the risk management process, Alamtri Group adopts a clear governance structure through the three lines model.

The three lines model is applied to determine the parties who are assigned with the role to manage, monitor, and provide risk assurance independently.

First Line

The first line is the risk owners, i.e. all divisions at the parent company and subsidiary levels, which have immediate responsibility to identify, assess, and control risks in their respective operational area. At each subsidiary, the company has appointed Risk Champions to take the role as the main motor of RM process implementation, by facilitating and discussing the development with the subsidiaries' BoD on a regular basis.

Second Line

The second line is Alamtri Group's Risk Management Department and relevant corporate function, which develops policies, guidelines, and monitoring on risk management. Alamtri Group's Risk Management Department regularly coordinates with the Risk Champions at all subsidiaries, compiles the Group's consolidated risk reports, and submits risk profile updates to the BoD and Audit Committee.

Perlakuan Risiko

Setelah penilaian risiko, rencana mitigasi disusun dan diintegrasikan ke dalam program kerja jangka pendek maupun jangka panjang.

Komunikasi & Konsultasi

Di sepanjang proses penilaian risiko, dilakukan komunikasi dan konsultasi yang intensif dengan semua pihak terkait demi menjamin sumber daya yang memadai, pemahaman yang tepat dan mendalam, serta strategi RM yang efektif.

Pemantauan & Evaluasi

Proses RM dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian, perubahan profil risiko, serta kesesuaiannya dengan tujuan organisasi, agar informasi risiko senantiasa diperbarui dan sistem RM senantiasa ditingkatkan.

Pencatatan & Pelaporan

Seluruh aktivitas RM dicatat dalam *Risk Register* dan dilaporkan secara berkala kepada pihak terkait untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pemantauan risiko sebagaimana mestinya.

Pembagian Tugas Organ-Organ Manajemen Risiko: Model Tiga Lini

Untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko yang efektif, Grup Alamtri menerapkan struktur tata kelola yang jelas melalui model tiga lini.

Model tiga lini diterapkan untuk menentukan pihak-pihak yang ditugaskan untuk berperan sebagai pengelola, pemantau, dan pemberi jaminan risiko secara independen.

Lini Pertama

Lini pertama adalah pemilik risiko, yakni seluruh divisi di tingkat induk dan anak perusahaan, yang bertanggung jawab langsung untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko di area operasionalnya. Di setiap anak perusahaan, perusahaan telah menunjuk para Risk Champion untuk berperan sebagai motor utama penerapan proses RM dengan memfasilitasi serta membahas perkembangannya bersama Direksi anak perusahaan secara berkala.

Lini Kedua

Lini kedua adalah Departemen Manajemen Risiko Grup Alamtri dan fungsi korporat terkait, yang menetapkan kebijakan, panduan, dan pemantauan atas pengelolaan risiko. Departemen Manajemen Risiko Grup Alamtri secara berkala berkoordinasi dengan para Risk Champion yang bertugas di seluruh anak perusahaan, menyusun laporan konsolidasi risiko Grup, dan menyampaikan pembaruan profil risiko kepada Direksi serta Komite Audit.

Third Line

The third line is the Internal Audit Department, which provides an independent assurance on control system and risk management effectiveness through audit activities and recommendation submissions to the BoD and the company's management. In addition, assurance can be provided by external parties such as external auditors.

The Link between the Three-Line Model and Boards

The three-line model is the basis of risk management at the operational level, while the boards (BoD and BoC) ensure the risk management effectiveness and alignment at the strategic level.

Roles of BoD: determining policy direction and risk appetite, as well as ensuring that the main risks are taken into account in each business decision.

Roles of BoC: implementing independent supervisory function on the effectiveness of risk management across AMI, through the Audit Committee.

Risk Appetite

The company's risk appetite indicates the risk tolerance or the type and level of risk the BoD is willing to accept in order to execute strategies for achieving the company's objectives. Risk appetite is an important factor to be taken into account in making operational and strategic decisions, such as in analyzing an opportunity against the corresponding risk exposure. Risks detected to exceed the level of established appetite must be reduced with additional mitigation actions while risks within the tolerance level must be managed and monitored closely.

Lini Ketiga

Lini ketiga adalah Departemen Audit Internal, yang memberikan jaminan independen atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko melalui kegiatan audit dan penyampaian rekomendasi kepada Direksi dan manajemen perusahaan. Selain itu, pemberian jaminan dapat diberikan oleh pihak eksternal misalnya oleh audit eksternal.

Hubungan Model Tiga Lini dengan Organ Pengurus

Model tiga lini berperan sebagai dasar pelaksanaan manajemen risiko di tingkat operasional, sementara organ pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) memastikan efektivitas dan keselarasan penerapannya pada tingkat strategis.

Peran Direksi: menetapkan arah kebijakan dan selera risiko, serta memastikan bahwa risiko utama dipertimbangkan dalam setiap keputusan bisnis.

Peran Dewan Komisaris: melaksanakan fungsi pengawasan independen atas efektivitas manajemen risiko di AMI, melalui Komite Audit.

Selera Risiko

Selera risiko perusahaan menggambarkan toleransi risiko atau jenis dan level risiko yang dapat diterima Direksi dalam mengeksekusi strategi guna mencapai tujuan perusahaan. Selera risiko merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan operasional dan strategis, misalnya dalam menganalisis peluang terhadap paparan risikonya. Risiko yang terdeteksi melampaui level selera risiko yang ditetapkan harus diturunkan dengan tambahan tindakan mitigasi sementara risiko yang berada dalam level toleransi harus dikelola dan diawasi dengan seksama.

Risk Appetite Selera Risiko	Definition Definisi
Averse	The management has set the "averse" risk appetite on risks that must be avoided, such as situations or actions that incur OHS risk, environmental risk, and/or legal and regulatory compliance risk. Therefore, the company's risk tolerance for these incidents is limited to "low" level. Manajemen menetapkan selera risiko "averse" terhadap risiko-risiko yang harus dihindari sepenuhnya, misalnya situasi atau tindakan yang mengandung risiko K3, risiko lingkungan, dan/atau risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dengan demikian, toleransi risiko perusahaan untuk hal-hal tersebut dibatasi pada level risiko "rendah".
Minimal	The management has set the "minimal" risk appetite on the risks of incidents with infrequent occurrence but may lead to significantly negative impacts. Therefore, the mitigation actions must be focused on the right efforts to minimize the impacts, such as insurance protection and/or the implementation of Business Continuity Plan (BCP) to enable the company to handle emergency situation and recover operations quickly and effectively. The company's risk tolerance for such incidents is limited to the "medium" level. Manajemen menetapkan selera risiko "minimal" terhadap risiko terjadinya insiden-insiden yang jarang terjadi, namun dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Maka, langkah mitigasi harus difokuskan pada upaya yang tepat untuk meminimalkan dampak tersebut, misalnya melalui perlindungan asuransi dan/atau penerapan Business Continuity Plan (BCP) agar perusahaan dapat menangani keadaan darurat dan memulihkan operasi dengan cepat dan efektif. Toleransi risiko perusahaan untuk insiden-insiden tersebut dibatasi pada level risiko "sedang".

Risk Appetite Selera Risiko	Definition Definisi
Cautious	The management has set the “cautious” risk appetite on the risks of incidents that have been identified, understood, and managed by subsidiaries by referring to AMI’s risk management policy, so that the subsidiaries can take risks based on their scope of authority and control the risks. The company’s risk tolerance for these types of incidents is limited to the “medium” level while still taking account of the balance between the potential reward and risk control cost. Manajemen menetapkan selera risiko “cautious” terhadap risiko terjadinya insiden-insiden yang telah diidentifikasi, dipahami, dan dikelola oleh anak-anak perusahaan sesuai kebijakan manajemen risiko AMI, sehingga anak-anak perusahaan tersebut dapat mengambil risiko terkait sesuai batas kewenangan mereka dan mengendalikan risiko tersebut. Toleransi risiko perusahaan untuk insiden-insiden jenis ini dibatasi pada level risiko “sedang”, dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara potensi manfaat dan biaya pengendalian risiko.
Open	The management has set the “open” risk appetite or to be open to the risks arising from the decision to capture opportunities perceived to have the potential to generate bigger reward, such as innovation for improving operational efficiency or adoption of new technology. Toward these, the management has risk tolerance at the “high” level. Manajemen menetapkan selera risiko “open” atau terbuka terhadap risiko yang ditimbulkan oleh keputusan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang dipandang berpotensi menghasilkan manfaat dengan bobot yang lebih besar, misalnya langkah inovasi untuk peningkatan efisiensi operasional atau pengadopsian teknologi baru. Untuk hal-hal seperti ini, manajemen memiliki toleransi risiko pada level “tinggi”.
Hungry	The management has set the “hungry” risk appetite for risks that may arise from strategic actions taken for generating long-term benefits, with the tolerance at the critical risk level. However, this is only acceptable when supported with very careful and in-depth review so that risks are truly measured and anticipated with effective mitigation action. This risk appetite does not apply to speculative actions or actions with short-term benefits. Manajemen menetapkan selera risiko “hungry” untuk risiko-risiko yang berpotensi ditimbulkan oleh langkah-langkah strategis yang dilakukan demi manfaat dalam jangka panjang, dengan toleransi pada level risiko kritis. Namun, hal ini hanya dapat diterima dengan dukungan kajian yang hati-hati dan mendalam sehingga risiko benar-benar terukur dan diantisipasi dengan tindakan mitigasi yang efektif. Selera risiko ini tidak berlaku terhadap tindakan spekulatif atau untuk tindakan yang menghasilkan manfaat jangka pendek.

Risk Profile

As at the end of 2025, AMI had eight key risks consisting of one risks at the critical level (HSE risk), while the remaining seven risks were at the high level (project risk, industry risk, macroeconomic risk, weather risk, regulation changes risk, product quality risk, and business interruption risk). Explanation of each of these risks and their mitigation measures is outlined below:

1. Health, Safety, and Environment (HSE) Risk

The HSE risk encompasses health, safety, and environmental aspects across all of AMI’s operational areas. Throughout 2025, occupational safety incidents continued to be recorded in several operational areas, confirming that this risk has not been fully eliminated and requires sustained control measures. Fatigue and unsafe behavior remained the dominant contributing factors behind these incidents. Given its potential impact on worker safety, operational continuity, and the Company’s reputation, HSE risk is maintained at the critical level and remains a top priority within AMI’s risk management program.

Profil Risiko

Per akhir tahun 2025, AMI memiliki delapan risiko utama yang meliputi satu risiko berada pada tingkat kritis (risiko K3LH) dan tujuh risiko di tingkat tinggi (risiko proyek, industri, makroekonomi, cuaca, perubahan peraturan, kualitas produk, dan gangguan bisnis). Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut beserta tindakan mitigasinya diuraikan di bawah ini:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH terkandung pada aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup di seluruh area operasi AMI. Sepanjang tahun 2025, insiden keselamatan kerja masih tercatat terjadi di beberapa area operasional, yang mengonfirmasi bahwa risiko ini belum sepenuhnya dapat dieliminasi dan memerlukan pengendalian yang berkelanjutan. Kelelahan (fatigue) dan perilaku tidak aman (unsafe behavior) tetap menjadi faktor dominan yang melatarbelakangi terjadinya insiden tersebut. Mengingat dampak potensialnya terhadap keselamatan pekerja, kelangsungan operasi, dan reputasi Perusahaan, risiko K3LH ditetapkan pada level kritis dan menjadi prioritas utama dalam program manajemen risiko AMI.

Risk level: critical

Trend: flat

Mitigation:

- Performing annual evaluation on HSE performance;
- Enhancing HSE competencies through ALMS e-learning program;
- Formulating and implementing fatigue management plan;
- Installing in-dash cameras;
- Installing Electronic Speed Active Monitors;
- Upgrading hauling road structure;
- Ensuring reliability of fire protection system infrastructure; and
- Applying reward and punishment mechanism in the implementation of safety standard of procedure and regulations.

Level risiko: kritis

Tren: stabil

Mitigasi:

- Melaksanakan evaluasi kinerja HSE tahunan;
- Meningkatkan kompetensi HSE melalui program e-learning ALMS;
- Menyusun dan melaksanakan fatigue management plan;
- Memasang in-dash camera;
- Memasang Electronic Speed Active Monitor;
- Melaksanakan peningkatan jalan angkut;
- Memastikan kehandalan infrastruktur terkait fire protection system; dan
- Menerapkan reward and punishment dalam pelaksanaan standard of procedure dan peraturan mengenai keselamatan kerja.

2. Project Risk

Project risk is inherent in aluminium smelter projects and other projects in the metallurgical coal concession areas, arising from the potential of project delays, cost increase, and lower-than-expected quality. The near-completion projects in the metallurgical coal areas and the commencement of gradual testing operations at the aluminium smelter, have reduced the threats against the company's business diversification measures that may impact on the company's competitiveness.

2. Risiko Proyek

Risiko proyek terdapat pada proyek smelter aluminium dan proyek-proyek lainnya di area konsesi metalurgical coal, yang timbul dari potensi keterlambatan proyek, peningkatan biaya, maupun kualitas yang tidak sesuai dengan harapan. Proyek yang telah hampir selesai di area metalurgical coal serta dimulainya tahap pengujian operasi di smelter aluminium secara bertahap, menurunkan ancaman terhadap langkah diversifikasi bisnis perusahaan yang dapat mempengaruhi daya saing perusahaan.

Risk level: high

Trend: downward

Mitigation:

The mitigation of project risk is focused on schedule optimization, cost control, and strict quality monitoring. Risk management aims to ensure project success, support business diversification, and develop effective solutions for handling all challenges in the implementation of the projects.

Level risiko: tinggi

Tren: turun

Mitigasi:

Mitigasi risiko proyek berfokus pada optimalisasi jadwal, pengendalian biaya, dan pemantauan kualitas secara ketat. Manajemen risiko yang dilakukan bertujuan untuk memastikan keberhasilan proyek, mendukung diversifikasi bisnis, dan menciptakan solusi yang efektif untuk menghadapi segala tantangan dalam implementasi proyek-proyek tersebut.

3. Industry Risk

The industry risk arises from global coal price volatility and demand fluctuations, which may impact on revenue and profitability.

3. Risiko Industri

Risiko industri timbul dari fluktuasi harga dan permintaan komoditas global, yang dapat berdampak terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

Risk level: high

Trend: upward

Mitigation:

The company mitigates industry risk by diversifying sales regions, securing long-term contracts with main customers, and maintaining strict control over operational costs.

Level risiko: tinggi

Tren: meningkat

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko industri dengan mendiversifikasi wilayah penjualan, mengupayakan kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama, dan mengendalikan biaya operasional.

4. Macroeconomic Risk

Macroeconomic risk arises from domestic and global political instability and slower economic growth.

4. Risiko Makroekonomi

Risiko makroekonomi dipicu oleh instabilitas politik domestik dan internasional serta perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Risk level: high

Trend: flat

Mitigation:

- Prioritizing healthy financial positions with ample liquidity to maintain financial stability;
- Reducing costs and improving the ability to adapt with changes in business environment;
- Diversifying customer base to various locations and industries;
- Adopting innovations and technologies to improve operational efficiency; and
- Continuously monitoring global economic landscape, geopolitical development, and supply chain condition to adjust the company's strategies.

5. Weather Risk

Weather risk at AMI arises from extreme weather conditions such as prolonged drought and high rainfalls, which may impact on operational efficiency, supply chain operations, and timeliness of strategic project implementations. Uncertain weather changes also have the potential to cause challenges in schedule planning and management, including coordination among operational units at various locations.

Risk level: high

Trend: upward

Mitigation:

In facing the potential impacts of extreme weather, AMI applies mitigation actions focused on operational security and supply chain continuity. The company also strengthens infrastructure system at the operational areas to ensure operational stability amid uncertain weather conditions. In addition, coordination among work units is performed to ensure immediate and proper adjustments to work plans. This approach keeps the company adaptable and efficient in maintaining operational sustainability and timely completion of strategic projects.

6. Regulation Changes Risk

The regulatory changes risk at AMI arises from the policy changes and regulatory changes imposed by the government on the energy sector, which have the potential to affect business plans, cost structure, and financial projection. Each regulatory change needs strategy adjustment to keep operations running optimally in compliance with the applicable regulations.

Risk level: high

Trend: flat

Mitigation:

The company mitigates the regulatory change risk through strong cost discipline, efficiency enhancement along the operational chain, and production planning adaptable

Level risiko: tinggi

Tren: stabil

Mitigasi:

- Memprioritaskan posisi keuangan yang sehat dengan likuiditas yang cukup untuk menjaga stabilitas keuangan;
- Mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis;
- Mendiversifikasi basis pelanggan ke berbagai wilayah dan industri;
- Mengadopsi inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional; dan
- Terus memantau lanskap ekonomi global, perkembangan geopolitik, dan kondisi rantai pasokan untuk menyesuaikan strategi perusahaan.

5. Risiko Cuaca

Risiko cuaca di AMI timbul akibat kondisi iklim ekstrem seperti kemarau panjang dan curah hujan tinggi yang dapat memengaruhi efisiensi operasional, kelancaran rantai pasok serta ketepatan waktu pelaksanaan proyek strategis. Variabilitas iklim yang tidak menentu ini juga berpotensi menimbulkan tantangan dalam perencanaan dan pengelolaan jadwal kerja, termasuk koordinasi antarunit operasi di berbagai lokasi.

Level risiko: tinggi

Tren: meningkat

Mitigasi:

Dalam menghadapi potensi dampak cuaca ekstrem, AMI menerapkan langkah-langkah mitigasi yang berfokus pada ketahanan operasional dan kelancaran rantai pasok. AMI pun memperkuat sistem infrastruktur di area operasi untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan stabil meskipun terjadi kondisi iklim yang tidak menentu. Selain itu, koordinasi lintas unit dilakukan untuk memungkinkan penyesuaian rencana kerja secara cepat dan tepat. Pendekatan ini memastikan perusahaan tetap adaptif dan efisien dalam menjaga keberlanjutan operasi serta penyelesaian proyek strategis sesuai jadwal.

6. Risiko Perubahan Peraturan

Risiko perubahan peraturan di AMI timbul dari perubahan kebijakan dan regulasi oleh pemerintah yang diberlakukan pada sektor sumberdaya mineral, yang dapat memengaruhi perencanaan bisnis, struktur biaya, serta proyeksi keuangan. Setiap perubahan regulasi memerlukan penyesuaian strategi agar operasional tetap berjalan dengan optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Level risiko: tinggi

Tren: stabil

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko perubahan regulasi melalui penguatan disiplin biaya, peningkatan efisiensi di seluruh rantai operasi, serta perencanaan produksi yang adaptif

to various policy scenarios. The company also maintains effective coordination with the relevant associations and authorities to understand the policy direction earlier, for preparing immediate and accurate responses.

7. Product Quality Risk

Product quality risk arises from newly launched metallurgical coal products, and the operations of the commencement of gradual testing operations at aluminium smelter, which need process optimization.

Risk level: high

Trend: flat

Mitigation:

To manage this risk, AMI optimizes production processes, including the engineering and metallurgical processes as well as standard-based quality management to optimize product identification and traceability, and immediately following up on customer complaints.

8. Business Interruption Risk

AMI's business interruption risk may arise from a variety of sources, including supply chain disruptions, natural disasters, infrastructure failures, or other external challenges. This risk may lead to temporary suspension of operational activities, delays in coal deliveries, or lower productivity, which may affect the achievement of business targets and financial performance.

Risk level: high

Trend : downward

Mitigation:

The company mitigates business disruption risk by developing the Loss Prevention Management System (LPMS) as an integrated system focusing on preventing and minimizing potential disruptions, particularly catastrophic risks. Through this approach, high-impact risks are systematically identified, controlled, and mitigated to ensure operational continuity and business security.

Review on the Effectiveness of RM

AMI ensures effective RM through regular evaluation, implementation of a system consisting of policies, standards, technical guidelines, and clearly defined roles of the BoD, Audit Committee, Risk Management Department, and Risk Champions across all entities, as well as competency improvement, regular coordination of the work units, and systematic reporting mechanism.

The company also conducts Risk Culture Survey once in four years. The last survey conducted in 2023 resulted in a score of 4.31 out of 5.00, indicating a strong risk culture across the organization, which is used as the basis of continuous improvement.

7. Risiko Kualitas Produk

Risiko terhadap kualitas produk muncul dengan adanya produk batu bara metalurgi baru yang diluncurkan, serta smelter aluminium yang masih berada pada tahap pengujian operasi sehingga diperlukan optimalisasi proses.

Level risiko: tinggi

Tren: stabil

Mitigasi:

Untuk mengelola risiko ini, AMI mengoptimalkan rangkaian proses produksi, termasuk proses *engineering* dan metalurgi, penerapan manajemen mutu berdasarkan standar sehingga identifikasi dan *traceability* produk dapat dioptimalkan, dan secara konsisten menindaklanjuti *feedback* yang disampaikan oleh pelanggan.

8. Risiko Gangguan Bisnis

Risiko gangguan bisnis di AMI dapat timbul dari berbagai sumber, termasuk gangguan rantai pasok, bencana alam, kegagalan infrastruktur, maupun tantangan eksternal lainnya. Risiko ini berpotensi menyebabkan penghentian sementara kegiatan operasional, keterlambatan distribusi batu bara, atau penurunan produktivitas, yang dapat berdampak pada pencapaian target bisnis dan kinerja keuangan perusahaan.

Level risiko: tinggi

Tren: menurun

Mitigasi:

Perusahaan memitigasi risiko gangguan bisnis dengan mengembangkan Loss Prevention Management System (LPMS) sebagai sistem terpadu yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan potensi gangguan, terutama yang bersifat katastrofik. Melalui pendekatan ini, risiko-risiko dengan dampak besar dapat diidentifikasi, dikendalikan, dan dimitigasi secara sistematis untuk menjaga kesinambungan operasional dan ketahanan bisnis.

Tinjauan Efektivitas RM

AMI memastikan efektivitas RM dengan evaluasi berkala, penerapan sistem yang didukung oleh kebijakan, standar, pedoman teknis, serta peran yang jelas dari Direksi, Komite Audit, Departemen Manajemen Risiko, dan Risk Champion di seluruh entitas, serta peningkatan kompetensi, koordinasi rutin antar unit, dan mekanisme pelaporan yang terstruktur.

Perusahaan juga melaksanakan Survei Budaya Risiko empat tahun sekali. Survei terakhir yang dilakukan pada tahun 2023 menghasilkan skor 4,31 dari 5,00, yang mengindikasikan budaya risiko yang kuat di seluruh organisasi, yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

Crisis Management

Each subsidiary must be ready to handle catastrophic risks to be able to continue or immediately recover operational activities in a condition of crisis. Therefore, the company has developed a crisis management system consisting of the policy and standard to be implemented for maintaining operational security.

The AlamTri Group's crisis management policy and standard consist of:

- Emergency Response Plan (ERP): the emergency guidelines for protecting the employees, visitors, and surrounding communities and environment and for preventing further damage or disturbance in the time of crisis.
- Operational Continuity Plan (OCP): guidelines of actions to continue operations as soon as possible with the limited resources and/or infrastructure after an incident.
- Operational Recovery Plan (ORP): guidelines of actions to return operations to the normal condition.
- Guidelines for Communication in a Crisis Situation: guidelines for communicating with the media and other stakeholders in a time of crisis.

In 2025, the AlamTri Group's crisis management was focused on the preventive actions by referring to the outcomes of the crisis drill conducted in the previous year. The objective is to identify the potential of catastrophic events (crisis events) using the Loss Prevention Management System (LPMS), which is a systematic approach to identify, analyze, and prevent catastrophic events before they affect operational continuity.

By implementing LPMS, each subsidiary identifies critical processes, assesses the potential of catastrophic events, evaluates the effectiveness of existing control, and monitors the early warning indicators on a regular basis. The outcomes of this monitoring action are reported to AAI's Risk Management Department, whose roles are to conduct supervisory function and ensure effective system implementation across all entities. This approach strengthens the company's readiness in handling crisis and continuously enhances operational security.

Statement of Risk Management Sufficiency of 2025

In 2025, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") applied risk management effectively within AMI and the subsidiaries. The implementation of AMI risk management framework consists of 4 (four) components:

1. BoD and BoC supervision

AMI's BoD and BoC are responsible for effective implementation of the company's risk management. With

Manajemen Krisis

Setiap anak perusahaan harus siap siaga menghadapi risiko yang berdampak katastrofik agar dapat tetap melanjutkan atau segera memulihkan kegiatan operasional dalam situasi krisis. Untuk itu, perusahaan telah menyusun sistem manajemen krisis yang terdiri atas kebijakan dan standar yang dapat diterapkan guna menjamin ketahanan operasional.

Kebijakan dan standar manajemen krisis Grup AlamTri terdiri atas:

- Rencana tanggap Darurat (ERP): panduan tanggap darurat untuk melindungi karyawan, pengunjung, masyarakat dan lingkungan sekitar, serta mencegah kerusakan atau gangguan lebih lanjut saat terjadi krisis.
- Rencana kesinambungan operasi (OCP): panduan tindakan untuk melanjutkan operasi sesegera mungkin dengan sumber daya dan/atau infrastruktur terbatas pasca insiden.
- Rencana Pemulihan Operasi (ORP): panduan tindakan untuk mengembalikan operasi ke kondisi normal.
- Panduan Komunikasi dalam Situasi Krisis: panduan untuk berkomunikasi dengan media dan pemangku kepentingan lainnya selama situasi krisis.

Pada tahun 2025, manajemen krisis Grup AlamTri difokuskan pada upaya preventif dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap simulasi krisis (*crisis drill*) tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang berdampak katastrofik (*crisis event*) dengan menggunakan metode Loss Prevention Management System (LPMS), sebuah pendekatan terstruktur untuk mengenali, menganalisis, dan mencegah potensi kejadian catastrophic sebelum berdampak pada keberlangsungan operasi.

Dengan menerapkan LPMS, setiap anak perusahaan mengidentifikasi proses yang bersifat kritis, menilai potensi kejadian katastrofik, mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada, serta memantau indikator peringatan dini secara berkala. Hasil pemantauan ini dilaporkan kepada Departemen Manajemen Risiko AAI yang melakukan fungsi pengawasan dan memastikan sistem berjalan efektif di seluruh entitas. Pendekatan ini memperkuat kesiapan perusahaan dalam menghadapi krisis serta meningkatkan ketahanan operasional secara berkelanjutan.

Pernyataan Kecukupan Manajemen Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") menerapkan manajemen risiko secara efektif pada lingkup AMI maupun anak-anak perusahaannya. Penerapan kerangka manajemen risiko AMI ini terdiri atas 4 (empat) komponen:

1. Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris AMI bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko perusahaan. Dengan

in-depth understanding of risks that must be managed by AMI, the BoD and BoC can perform their supervisory role through corporate culture development and strengthening actions associated with risk management, ensure implementation of mitigation actions, provide clear and effective directions, determine risk appetite, and ensure organizational structure sufficient for determining clear roles and responsibilities at each subsidiary and determining the quantity and quality of human resources to support effective risk management.

2. Risk management policy and procedure

AMI's policy and procedure serve as the reference for performing operational and strategic activities with well measured and managed risk, such as by implementing mitigation actions and complying with the set risk appetite. The policy and procedure are developed and aligned the AMI's vision, missions, and business strategies as well as the types and complexity of business activities, risk profile, level of risk to be taken, risk correlations, and regulations set by the authorities and/or good corporate governance practice. The implementation of the AMI's risk management policy and procedure is also supported with capital adequacy and human resources capability.

3. Adequate process of risk identification, measurement, monitoring, and control

This process involves identifying risks at all business and operational activities at AMI by analyzing the sources and potential of risks and the impacts. Then, risks are measured based on the characteristics and complexity of the business and operational activities, and monitored to allow for effective risk control.

4. Comprehensive internal control system

AMI applies the internal control system, which is applied to support the implementation of risk mitigation action in daily business activities so that risks can be managed based on the risk appetite determined by the management. This internal control system is an integral part of AMI's risk management so all operational units are responsible for the implementation for protecting company assets, ensuring accurate financial and management reporting, supporting compliance with the regulatory provisions, and reducing the risks of financial losses and violation to the prudential principle.

Based on the above explanation, AMI's Management generally views that AMI and its subsidiaries have had sufficient risk management system in 2025.

pemahaman yang mendalam mengenai risiko-risiko yang harus dikelola AMI, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan peran pengawasan melalui pengembangan dan penguatan budaya korporasi yang terkait dengan manajemen risiko, memastikan implementasi tindakan mitigasi, memberikan arahan yang jelas dan efektif, menetapkan selera risiko, dan memastikan struktur organisasi yang memadai untuk menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing anak perusahaan maupun menentukan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mendukung manajemen risiko secara efektif.

2. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko AMI dijadikan referensi untuk menjalankan kegiatan operasional maupun strategis dengan risiko yang terukur dan terkelola baik, misalnya dengan melakukan tindakan mitigasi dan mematuhi selera risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur ini disusun dan diselaraskan dengan visi, misi, dan strategi bisnis AMI maupun jenis dan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko AMI juga didukung dengan kecukupan permodalan dan kemampuan SDM.

3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memadai

Proses ini melibatkan identifikasi terhadap risiko pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional di AMI dengan menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya. Setelah itu, risiko diukur berdasarkan karakteristik dan kompleksitas aktivitas bisnis dan operasional tersebut, dan dipantau untuk memungkinkan pengendalian risiko yang efektif.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

AMI memiliki sistem pengendalian internal, yang diterapkan untuk mendukung pelaksanaan aksi mitigasi risiko dalam aktivitas bisnis sehari-hari sehingga risiko dapat dikelola sesuai selera risiko yang telah ditetapkan manajemen. Sistem pengendalian internal ini adalah bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen risiko AMI sehingga seluruh unit kerja operasional bertanggung jawab untuk pelaksanaannya guna melindungi aset-aset perusahaan, menjamin pelaporan keuangan dan manajemen yang akurat, mendukung kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko kerugian dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum Manajemen menilai AMI dan anak-anak perusahaannya telah memiliki kecukupan sistem manajemen risiko pada tahun 2025.





07

Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

Health, Safety, and Environment (HSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)



HSE Management at PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI)

This section consists of:

- HSE goals and objectives
- HSE roles
- ISO certification

AMI adopts all AlamTri Group's HSE (health, safety, and environment) policies and guidelines developed based on good practices, government regulations, and the international standards (ISO). In particular, the AlamTri Group's HSE framework adopts the Mining Safety and Environmental Management System of the Directorate General of Minerals and Coal of Indonesia, and serves as the cornerstone of the group's ESG framework for sustainability.

Manajemen K3LH di PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI)

Bagian ini terdiri atas:

- Sasaran dan tujuan K3LH
- Peran K3LH
- Sertifikasi ISO

AMI mengadopsi seluruh kebijakan dan panduan K3LH (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup) Grup AlamTri yang dikembangkan berdasarkan praktik-praktik yang baik, peraturan pemerintah, dan standar internasional (ISO). Secara khusus, kerangka K3LH Grup AlamTri mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Dirjen Minerba, serta menjadi landasan keberlanjutan kerangka ESG grup.

HSE Goal and Objectives

The AlamTri Group has set an HSE goal to achieve zero accident across the operations of all subsidiaries, as indicated by 0 (zero) lagging indicators, which comprise the parameters of fatalities, LTIs (mild and severe), occupational diseases, incidents caused by workers' diseases, medical treatment injuries, first-aid injuries, and environmental contamination.

In 2025, most of AMI's operational activities consisted of metallurgical coal mining conducted by its subsidiaries PT Maruwai Coal (MC) and PT Lahai Coal (LC), hence HSE management was largely implemented within the mining operations through programs on occupational safety, industrial hygiene and occupational health, and environmental conservation.

HSE Roles

The company imposes HSE policies, standards, and technical guidelines on its own employees and the employees of the third-party contractors working in its operational areas. The company's HSE team has the roles to promulgate and monitor the application of the policies, standards, and technical guidelines, provide technical assistance for HSE system development and other HSE requirements, and provide training, consultation, and guidance for developing HSE competencies and continuous improvement.

ISO Certification

AMI's OHS guideline has been developed and implemented by adopting the Mining Safety Management System of Indonesian Directorate General of Minerals and Coal and the international standards of the International Standard Organization (ISO). By the end of 2025, AMI's subsidiary PT Maruwai Coal (MC) has obtained ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental Management System), while LC has adopted these standards and will obtain the certification in due time.

Sasaran dan Tujuan K3LH

Grup AlamTri telah menentukan sasaran K3LH untuk mencapai nol kecelakaan di seluruh operasi semua anak perusahaan, yang ditunjukkan dengan indikator lagging 0 (nol), yang terdiri atas parameter fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, *medical treatment injury*, *first-aid injury*, dan pencemaran lingkungan hidup.

Pada tahun 2025, sebagian besar aktivitas operasional AMI meliputi pertambangan batu bara metalurgi yang dilaksanakan oleh PT Maruwai Coal (MC) dan PT Lahai Coal (LC), sehingga pengelolaan K3LH juga sebagian besar dilaksanakan di operasi pertambangan melalui program-program keselamatan kerja, higiene industri dan kesehatan kerja, serta pelestarian lingkungan.

Peran K3LH

Perusahaan menerapkan kebijakan, standar, dan panduan teknis K3LH terhadap para karyawan sendiri maupun karyawan kontraktor yang bertugas di area operasional. Tim K3LH perusahaan berperan untuk menyosialisasikan serta mengawasi penerapan kebijakan, standar, dan panduan teknis tersebut, memberikan bantuan teknis untuk pengembangan sistem K3LH maupun persyaratan K3LH lainnya, serta memberikan pelatihan, konsultasi, dan panduan untuk mengembangkan kompetensi K3LH dan perbaikan berkelanjutan.

Sertifikasi ISO

Panduan K3 AMI disusun dan diterapkan dengan mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan yang dikeluarkan Dirjen Minerba serta standar internasional yang dikeluarkan oleh International Standard Organization (ISO). Sampai akhir 2025, anak perusahaan AMI PT Maruwai Coal (MC) telah mendapatkan ISO 45001: 2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup), sementara LC telah mengadopsi standar-standar tersebut dan akan mendapatkan sertifikat tersebut pada waktunya.

Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

This section consists of:

- IHOH objectives (IHOH preface)
- IHOH indicators: leading and lagging
- Main IHOH programs in 2025

IHOH Objectives (IHOH Preface)

IHOH as an OHS management component is implemented to ensure a safe, healthy, and productive work environment for all workers, achieved by controlling environmental risk, preventing occupational diseases, improving physical and mental wellness, and applying occupational health standards based on the national and international regulatory frameworks.

IHOH Indicators: Leading and Lagging

The achievements of leading and lagging indicators are monitored based on four health pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

Bagian ini terdiri dari:

- Tujuan HIKK (IHOH preface)
- Indikator HIKK: leading and lagging
- Program-program Utama HIKK Tahun 2025

Tujuan HIKK (IHOH Preface)

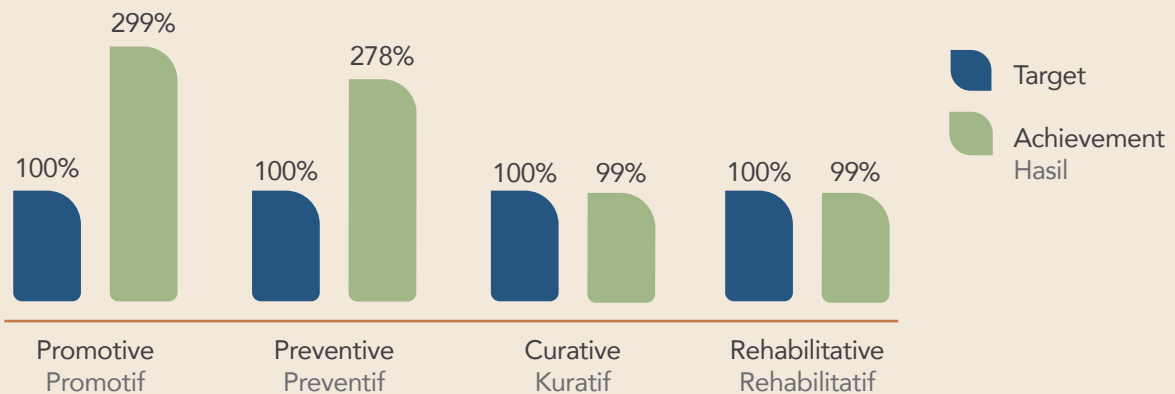
IHOH sebagai salah satu komponen pengelolaan K3 dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pekerja, yang dicapai dengan mengendalikan risiko lingkungan, mencegah penyakit akibat kerja, meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental, serta menerapkan standar kesehatan kerja berbasis kerangka regulasi nasional maupun internasional.

Indikator HIKK: Leading dan Lagging

Pencapaian indikator *leading* dan *lagging* dipantau berdasarkan empat pilar kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

AMI's Leading Indicators of 2025

Indikator Leading AMI Tahun 2025



The table above shows that the promotive pillar achieved the highest score of 299%-indicating excellent performance of the health promotion programs, while the preventive pillar achieved 278%, curative 99%, and rehabilitative 99% of the target. The trends were generally positive, particularly on the promotive and rehabilitative pillars. IHOH programs mainly consisted of health campaigns, sharing sessions, occupational health training, exercises, ergonomic surveys, HCP-RPP implementation, food hygiene inspections, fatigue examination, chemical risk register, and IHOH regulatory reviews.

Lagging Indicators

The lagging indicator parameters are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.
4. Spell Severity Rate (SSR), which is the score of illness severity based on spell within a certain total of manhours, due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of lost days divided by the number of doctor's notes that incur lost days multiplied by 1,000,000 work hours. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.
5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied by 1,000,000 work hours.
6. Incident Caused by Worker's Disease (ICWD), which is the percentage of the total number of incidents caused by worker's disease divided by the total number of workers in a certain period multiplied by 1,000,000.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pilar promotif mencatat hasil tertinggi sebesar 299%-menandakan bahwa program promosi kesehatan berjalan sangat baik, sedangkan pilar preventif mencapai 278%, pilar kuratif 99%, dan rehabilitatif 99% dari target. Tren pencapaian umumnya positif, terutama pada pilar promotif dan rehabilitatif. Program IHOH terutama meliputi kampanye kesehatan, *sharing session*, pelatihan kesehatan kerja, olah raga, survei ergonomi, pelaksanaan HCP-RPP, inspeksi kebersihan makanan, pemeriksaan *fatigue*, *chemical risk register*, dan peninjauan regulasi IHOH.

Indikator Lagging

Parameter indikator lagging meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "fit" atau "fit with note".
2. Crude Morbidity Rate (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.
4. Spell Severity Rate (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). Spell dihitung berdasarkan hari ketidakhadiran karena sakit dibagi dengan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran dikali 1.000.000 jam kerja. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.
5. Absence Severity Rate (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), merupakan jumlah kasus KAPTK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dan dikali 1.000.000.

7. Occupational Disease (OD), which is the total number of occupational diseases divided by the total number of workers in a certain period, multiplied by 1,000,000. The occupational diseases are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Disease, and must be proven by the company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.

7. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dan dikali 1.000.000. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

MC's Lagging Indicators at the end of 2025 for Each Parameter

Indikator Lagging MC per Akhir Tahun 2025 untuk Masing-Masing Parameter

Lagging Indicators 2025 Indikator Lagging 2025		WER/ RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	ICWD/KAPTK	OD/PAK
MC	Threshold Batas	85%	9.5%	407	2	814.8	0.0	0.0
	Actual Aktual	99%	12%	523.2	1.6	330.9	0.006	0.0

LC's Lagging Indicators at the end of 2025 for Each Parameter

Indikator Lagging LC per Akhir Tahun 2025 untuk Masing-Masing Parameter

Lagging Indicators 2025 Indikator Lagging 2025		WER/ RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	ICWD/KAPTK	OD/PAK
LC	Threshold Batas	85%	9.5%	407	2	814.8	0.0	0.0
	Actual Aktual	96.7%	6.9%	217.26	1.14	220.6	0.0	0.0

The actual leading and lagging indicators are evaluated against the targets to identify rooms for improvement and formulate effective strategies to continuously improve the parameters alongside the expansion of operational scale.

Indikator *leading* dan *lagging* aktual dievaluasi terhadap targetnya guna mengidentifikasi ruang-ruang perbaikan dan memformulasikan strategi-strategi yang efektif untuk memperbaiki parameter-parameter ini secara berkelanjutan seiring peningkatan skala operasi.

Main IHOH Programs at AMI in 2025

1. Handling and Control of Top Five Diseases

The top five diseases the workers suffered in 2025 were flu (38%), upper respiratory tract problems (22%), sore throat (17%), cavity (13%), and myalgia (13%). Control initiatives for upper respiratory tract problems were focused on educating hygienic lifestyle and ventilation works. Additionally, the company ran campaigns on the importance of teeth hygiene and regular medical checkups.

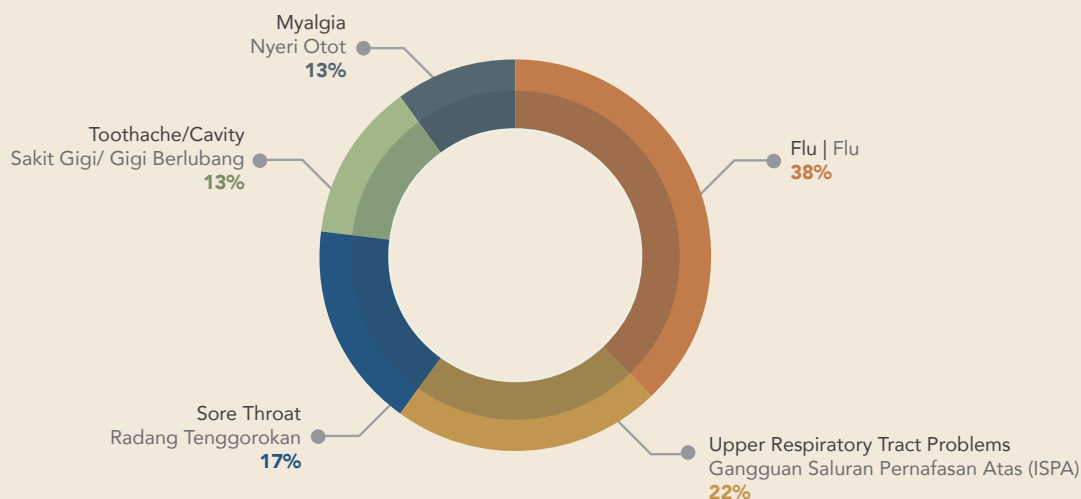
Program-program Utama HIKK di AMI pada Tahun 2025

1. Penanggulangan dan Pengendalian Lima Penyakit Terbanyak

Lima jenis penyakit yang paling banyak tercatat dialami para karyawan pada tahun 2025 terdiri atas flu (38%), gangguan saluran pernapasan atas/ISPA (22%), radang tenggorokan (17%), gigi berlubang (13%), dan nyeri otot (13%). Upaya pengendalian gangguan saluran pernapasan atas difokuskan pada edukasi perilaku hidup bersih dan upaya ventilasi. Selain itu, perusahaan juga mengkampanyekan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Top five diseases in 2025 and handling and control initiatives

Lima jenis penyakit terbanyak pada tahun 2025 dan langkah penanggulangan dan pengendaliannya



2. Fatigue Management

Fatigue is among the main risks in mining operations, in particular among heavy equipment operators and long-distance drivers. This problem needs serious attention to prevent accidents in heavy equipment or vehicle operations due to operators experiencing fatigue. The AlamTri Group has carried out its Fatigue Management Program with the objective to detect, prevent, and control risk of fatigue by doing the following:

1. Work and break schedule management based on applicable manpower regulations and OHS guidelines.
2. Monitoring on work patterns and shift duration using digital means, including the use of fatigue detection system on certain types of vehicles.
3. Providing facilities for taking a break such as rest areas for drivers and operators.
4. Implementing health education program concerning sleep management, eating habit, and healthy lifestyle.
5. Regular medical check ups to identify workers with the risk of sleeping problems or chronic fatigue.

The above activities were performed to keep the workers' physical and mental conditions optimum, hence reducing the potential of work accidents. The use of technology-based fatigue detection system will be expanded to include all main vehicles to ensure that all operators are fit and healthy while performing works, ultimately achieving the best safety performance.

2. Pengelolaan Kelelahan (Fatigue)

Kelelahan atau fatigue tercatat sebagai salah satu risiko utama dalam kegiatan operasional pertambangan, khususnya di antara para operator alat berat dan pengemudi jarak jauh. Masalah ini memerlukan perhatian yang serius guna mencegah terjadinya kecelakaan pada pengoperasian alat berat atau kendaraan yang disebabkan oleh kelelahan operator. Grup AlamTri telah menerapkan Fatigue Management Program dengan tujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan mengendalikan risiko kelelahan dengan melakukan:

1. Pengaturan jam kerja dan waktu istirahat sesuai ketentuan ketenagakerjaan dan pedoman K3 yang berlaku.
2. Pemantauan pola kerja dan durasi *shift* secara *digital*, termasuk penggunaan *fatigue* detection system pada kendaraan jenis tertentu.
3. Penyediaan fasilitas istirahat seperti *rest area* bagi pengemudi dan operator.
4. Pelaksanaan program edukasi kesehatan terkait manajemen tidur, pola makan, dan gaya hidup sehat.
5. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk mengidentifikasi pekerja dengan risiko gangguan tidur atau kelelahan kronis.

Langkah-langkah tersebut dilakukan agar kondisi fisik dan mental pekerja terjaga optimal sehingga mengurangi potensi kecelakaan kerja. Penggunaan sistem deteksi kelelahan berbasis teknologi akan diperluas ke seluruh kendaraan utama untuk memastikan seluruh operator bekerja dalam kondisi bugar dan sehat, hingga pada akhirnya mencapai kinerja keselamatan yang terbaik.



3. Mental Health Management: Prevention and Handling of the Psycho-Social Aspect

Occupational health includes the physical, environmental, and psycho-social aspects. In 2025, the ISO 45003:2021—"Psychological Health and Safety at Work" started to be integrated into AMI's OHS management system, with implementation including:

1. Identification of psycho-social risk such as excessive workload, shift works, target-related stress, and potential of digital addiction.
2. Application of anti-discrimination, anti-bullying, and anti-gambling policies as a worker protection measure.
3. Implementation of educational and training program on stress management, work-life balance, and mental health.
4. Provision of counseling and psychological mentorship services accessible confidentially.
5. Regular monitoring and evaluation through employee engagement survey and work stress level measurement.

4. Handling of Medical Emergencies

Mining operations are often associated with high level of risks, so the company strictly enforces the importance of ensuring "fit to work" among workers. This is supported with various initiatives such as the requirement to have medical checkup on employee candidates (pre-employment) and active employees (annual check up), health and healthy lifestyle campaigns, and Basic Life Support (BLS).

3. Pengelolaan Kesehatan Mental: Pencegahan dan Penanggulangan Aspek Psiko-Sosial

Kesehatan kerja mencakup aspek fisik, lingkungan, dan psikososial. Pada tahun 2025, pedoman ISO 45003:2021—"Kesehatan Psikologis dan Keselamatan di Tempat Kerja" mulai diintegrasikan dengan sistem manajemen K3 AMI, dengan implementasi yang meliputi:

1. Identifikasi risiko psikososial seperti beban kerja berlebih, pola kerja *shift*, stres akibat target, dan potensi kecanduan digital.
2. Penerapan kebijakan anti-diskriminasi, *anti-bullying*, dan anti-judi sebagai bentuk perlindungan terhadap pekerja.
3. Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan mengenai manajemen stres, keseimbangan kerja-hidup, serta kesehatan mental.
4. Penyediaan layanan konseling dan pendampingan psikologis yang dapat diakses secara rahasia.
5. Monitoring dan evaluasi berkala melalui survei keterlibatan karyawan dan pengukuran tingkat stres kerja.

4. Penanganan Darurat Medis

Kegiatan operasional pertambangan seringkali dihubungkan dengan tingkat risiko yang tinggi, maka perusahaan secara disiplin menekankan pentingnya untuk memastikan kondisi "*fit to work*" di antara para karyawan. Hal ini didukung dengan berbagai upaya seperti kewajiban pemeriksaan kesehatan (MCU) bagi calon karyawan (*pre-employment*) maupun karyawan aktif (*annual check up*), kampanye seputar kesehatan dan gaya hidup sehat, serta pelatihan *Basic Life Support* (BLS).

The company conducts medical emergency handling simulation regularly to ensure that all procedures of emergency handling are effective, especially among healthcare workers. The simulation involves a number of scenarios, such as emergency handling due to heart attack, which require immediate response. By doing so, the company ensures the readiness of its infrastructure, equipment, and human resources competence to maximize the chance to save workers in the event of medical incidents in work areas.

Further, the company also operates medical clinics on operational sites, supported with sound medical equipment, medicines, and competent healthcare workers.

5. Healthy Lifestyle Campaign

The company regularly runs campaigns on healthy lifestyle focused on nutritional education, regular physical activities, and technology-based health campaigns, to motivate employees to keep physical and mental fitness. The activities include:

- a. Nutritional education: balanced nutritional counseling, healthy eating guidance at the canteen, and prevention of obesity and metabolic diseases.
- b. Regular physical activities: facilitating work out gatherings such as morning exercise, futsal, badminton, and gym.
- c. Digital campaign: the use of internal chat groups to monitor physical activities, sleep pattern, and calory intake, as well as sharing the educational contents on mental and physical health.

Perusahaan mengadakan simulasi tanggap darurat medis secara berkala untuk memastikan seluruh prosedur penanganan kegawatdaruratan berjalan efektif, terutama bagi tenaga medis. Simulasi ini meliputi berbagai skenario, salah satunya adalah penanganan gawat darurat akibat serangan jantung, yang membutuhkan respon sangat cepat. Dengan seluruh pelaksanaan ini, perusahaan memastikan kesiapan infrastruktur, peralatan, serta kompetensi sumber daya manusia agar dapat memaksimalkan peluang menyelamatkan pekerja jika terjadi insiden medis di area kerja.

Selain itu, perusahaan juga mengoperasikan klinik medis di wilayah operasional, yang didukung dengan kelengkapan peralatan medis, obat-obatan, dan tenaga kerja kesehatan yang kompeten.

5. Kampanye Gaya Hidup Sehat

Perusahaan rutin mengadakan kampanye untuk gaya hidup sehat yang difokuskan pada edukasi nutrisi, aktivitas fisik rutin, dan kampanye kesehatan berbasis teknologi, untuk memotivasi para karyawan menjaga kebugaran fisik dan mental secara berkelanjutan. Kegiatannya meliputi:

- a. Edukasi nutrisi: penyuluhan gizi seimbang, panduan pola makan sehat di kantin kerja, serta pencegahan obesitas dan penyakit metabolik.
- b. Aktivitas fisik rutin: fasilitasi kegiatan olah raga bersama seperti senam pagi, futsal, bulu tangkis, dan gym.
- c. Kampanye digital: pemanfaatan grup pesan internal untuk memantau aktivitas fisik, pola tidur, dan asupan kalori, serta berbagi konten edukatif tentang kesehatan mental dan fisik.

Promulgation on good nutrition and food intake at the employee canteens on Lampunut and Tuhup sites

Penyuluhan gizi dan pola makan yang baik di kantin karyawan di Lampunut dan Tuhup



Working out together

Olahraga bersama



Occupational Safety (OS) Management

This section consists of:

- OS Performance Metrics: LTIFR and SR
- Occupational Safety Programs
- Safety Maturity Level

OS Performance Metrics: LTIFR and SR

LTIFR indicates the number of work accidents leading to lost time per 1,000,000 manhours, while SR represents the number of work days lost due to the work accidents per 1,000,000 manhours.

MC & LC's LTIFR and SR in 2023-2025

LTIFR dan SR MC & LC pada tahun 2023-2025

Activity Aktivitas	2023	2024	2025
LTIFR	7.46	128.28	0.00
SR	0.20	0.18	0.00

KAI's LTIFR and SR in 2024-2025

LTIFR dan SR KAI pada tahun 2024-2025

Activity Aktivitas	2024	2025
LTIFR	0.06	0.05
SR	0.71	0.08

In 2025, MC and LC recorded no lost time injuries (LTIs), resulting in 0.00 of lost time injury frequency rate (LTIFR) and severity rate (SR). The total man-hours worked at both MC and LC was 18,354,530. Furthermore, KAI experience one fatal incident and two lost time injury incident (LTIs). We had thoroughly investigated the incident and conducted an evaluation to determine preventive actions to prevent recurrence. The number of fatality and LTIs lead to LTIFR of 0.05 and SR of 0.08, with a total of 59,371,394 man-hours worked.

Occupational Safety Programs

The company's safety management consist of programs focused on people, i.e. to build safety mindset and culture among the executors of work processes, and programs focused on equipment, i.e. to ensure infrastructure operability to support work executions.

Safety Programs on People: Zero Accident Mindset

The company strives to embed safety as the employees' top of mind when they perform work by implementing the Zero Accident Mindset, a comprehensive safety program

Manajemen Keselamatan Kerja

Bagian ini terdiri dari:

- Indikator Kinerja Keselamatan Kerja: LTIFR dan SR
- Program Keselamatan Kerja
- Safety Maturity Level

Indikator Kinerja – LTIFR and SR

LTIFR menunjukkan jumlah kecelakaan kerja yang menyebabkan lost time per 1.000.000 manhour, sedangkan SR mewakili jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 manhour.

Pada tahun 2025, MC dan LC tidak mencatat adanya *lost time injuries* (LTIs), sehingga *lost time injury frequency rate* (LTIFR) dan *severity rate* (SR) tercatat 0,00. Total jam kerja (man-hours) di MC dan LC mencapai 18.354.530. Selain itu, KAI mencatat satu insiden fatal dan dua LTIs. Perusahaan telah menginvestigasi insiden tersebut dan melakukan evaluasi untuk menentukan tindakan pencegahan. Angka fatalitas dan LTI menghasilkan LTIFR sebesar 0,05 dan SR sebesar 0,08, dari total jam kerja 59.371.394.

Program Keselamatan Kerja

Manajemen keselamatan perusahaan terdiri atas program yang difokuskan pada orang (SDM), yaitu untuk membangun pola pikir dan budaya keselamatan di antara pelaku proses kerja, dan program yang difokuskan pada peralatan, yakni untuk memastikan kelaikan infrastruktur pendukung pelaksanaan kerja.

Program Keselamatan pada Sumber Daya Manusia: Zero Accident Mindset

Perusahaan berupaya untuk menanamkan keselamatan di benak karyawan ketika mereka melaksanakan pekerjaan dengan mengimplementasikan *Zero Accident Mindset*,

developed to build a strong safety culture across the AlamTri Group and provide safety guidance for the employees of the AlamTri companies and the third-party contractors. With OHS management system and OHS technical guidelines as the main references, the Zero Accident Mindset program consists of:

1. Employee induction

Newly hired and existing employees are provided with an induction program to brief them on OHS aspects (hazard identification, main risk and risk management, understanding personal protection equipment, 24-hour emergency contact, incident reporting and handling process, employee discipline declaration, etc.).

The company's contractors also provide an induction session for their employees who have just returned to the company's operational areas after taking a field break, to keep them updated with the latest condition of the operations and operational areas and remind them on the importance of safety at work.

2. Safety Accountability Program (SAP)

The Safety Accountability Program (SAP) consists of various safety activities, such as:

1. Daily safety talk called "P5M" (a 5-minute talk)-conducted before commencing work, to cover various concerns such as the job safety analysis (JSA) and other relevant safety topics, and weekly safety meetings to discuss incidents happening within and outside the company's operations to gain lessons learned for improved performance.
2. Management walkthrough, safety leadership and supervision training, and safety accountability.
3. Hazard reporting.
4. Meetings of Mining Safety and Environment Committee.
5. HSE campaigns.
6. Safety patrols.
7. Inspection on high-risk activities.

3. Education and training

Workers must be continuously updated and upgraded with the latest HSE policies, standards, and guidelines to remain competent to handle the current conditions on occupational safety. For this purpose, the company provides them with an online learning platform called AlamTri Learning Management System (ALMS) for self learning on relevant topics assigned to them, which is supported with an online evaluation and certification by qualified assessors. This online platform is an important and convenient tool for the workers' HSE competency enhancement.

yang merupakan program keselamatan komprehensif yang dikembangkan untuk membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh Grup AlamTri dan menyediakan panduan keselamatan bagi para karyawan perusahaan-perusahaan AlamTri serta kontraktor pihak ketiga. Dengan sistem manajemen K3 dan panduan teknis K3 sebagai panduan utama, program Zero Accident Mindset terdiri atas:

1. Induksi karyawan

Para karyawan yang baru bergabung maupun karyawan lama diberikan program induksi untuk mendapatkan briefing mengenai aspek-aspek K3 (identifikasi bahaya, risiko utama dan manajemen risiko, pemahaman terhadap alatindung diri, kontak darurat 24 jam, proses pelaporan dan penanganan insiden, deklarasi disiplin karyawan, dan sebagainya).

Para kontraktor juga memberikan sesi induksi kepada para karyawan mereka yang baru kembali ke area operasional setelah field break, agar mereka tetap terupdate mengenai kondisi terkini dari operasi dan area operasional serta mengingatkan mereka mengenai pentingnya keselamatan di tempat kerja.

2. Safety Accountability Program (SAP)

Safety Accountability Program (SAP) terdiri atas berbagai aktivitas keselamatan, misalnya:

1. Pembicaraan harian yang dinamakan "P5M" (pembicaraan 5 menit)-dilakukan sebelum memulai kerja, untuk mencakup berbagai perhatian misalnya job safety analysis (JSA) dan topik lainnya yang relevan terhadap keselamatan, serta rapat keselamatan mingguan untuk mendiskusikan insiden yang terjadi di dalam dan luar operasi perusahaan untuk mendapatkan pembelajaran demi kinerja yang lebih baik.
2. Manajemen berkeliling, pelatihan kepemimpinan dan pengawasan keselamatan, dan akuntabilitas keselamatan.
3. Pelaporan bahaya.
4. Rapat Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan.
5. Kampanye K3LH.
6. Patroli keamanan.
7. Inspeksi aktivitas berisiko tinggi.

3. Pendidikan dan pelatihan

Para pekerja harus selalu terupdate dan ditingkatkan dengan kebijakan, standar, dan panduan K3LH terkini agar tetap kompeten untuk menangani kondisi saat ini dari keselamatan kerja. Untuk hal ini, perusahaan membekali mereka dengan *platform online* yang dinamakan AlamTri Learning Management System (ALMS) untuk belajar secara mandiri mengenai topik-topik relevan yang ditugaskan kepada mereka, yang didukung dengan evaluasi online dan sertifikasi oleh asesor. *Platform online* ini merupakan alat yang penting dan praktis untuk peningkatan kompetensi K3LH pekerja.

4. Fatigue Prevention and Management

The company has a strong concern on fatigue, which has been identified as one of the main causes of OHS incidents. The indications are severe tiredness, sleepiness, no desire for doing work, lower work performance, and lower physical strength and stamina for continuing work.

Fatigue prevention and management programs implemented at MC and LC among others include:

4. Pencegahan dan Pengelolaan Fatigue

Perusahaan memiliki perhatian yang serius terhadap *fatigue*, yang teridentifikasi sebagai salah satu penyebab utama insiden K3. Indikasinya adalah kelelahan serius, kantuk, tidak bergairah kerja, penurunan kinerja, dan penurunan kekuatan fisik dan stamina untuk melanjutkan pekerjaan.

Program pencegahan dan manajemen fatigue yang dijalankan di MC dan LC meliputi:

Activity Aktivitas	Program
Prior to work Sebelum Bekerja	- Medical examination (blood pressure, O₂ and glucose ad random) Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, O₂ dan gula darah sewaktu) - Harvard test Uji Harvard
During work Pada saat bekerja	- Fatigue notification Notifikasi fatigue - In dash camera Kamera di dashboard
After work Setelah Bekerja	- Limiting internet connection Pembatasan sinyal internet - Special sign for operators with comorbidity Penandaan khusus operator yang memiliki komorbid - Daily random inspection during break time Inspeksi mendadak harian pada jam istirahat - Adding job description and responsibilities of employee dorm PIC Menambahkan uraian tugas dan tanggung jawab pengelola mess - Conducting alcohol and narcotics, psychotropics, and addictive substances on the employees identified as lacking sleep the night before submitting to work Cek alkohol dan NAPZA terhadap karyawan yang teridentifikasi kurang tidur pada malam sebelum masuk kerja - Conducting post leave sleep hygiene education Mengadakan edukasi sleep hygiene pasca cuti - Educating employees' families through Whatsapp group Edukasi keluarga karyawan via grup Whatsapp - Obligating fitness improvement through sports Mewajibkan meningkatkan kebugaran melalui olahraga

5. Handling of Work Accidents

All employees must participate in creating safe and productive work environment, such as reporting the indication of unsafe actions or conditions which may threaten OHSE. When an employee must handle an activity that they consider hazardous or risky, they are entitled to a discretionary decision to refuse performing the activity, but they must immediately report the risky activity to their direct supervisor. Operational and technical supervisors are responsible for ensuring the health and safety of their team members at work.

During the induction session, the employees have been briefed on the mechanism for reporting the indication of hazardous behavior at the work place, anonymously or otherwise as they wish. Every occurrence of work accidents must be reported within 24 hours to the Mine Executive Officer (called "KTT"), who will assign a competent team

5. Penanganan Kecelakaan Kerja

Seluruh karyawan harus berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, misalnya dengan melaporkan indikasi tindakan atau kondisi tidak aman yang dapat mengancam K3LH. Ketika seorang karyawan harus menangani aktivitas yang mereka anggap berbahaya atau berisiko, mereka berhak memutuskan untuk menolak melakukan aktivitas tersebut, namun mereka harus segera melaporkan aktivitas berisiko tersebut kepada atasan langsung. Pengawas operasional dan teknis bertanggung jawab untuk memastikan kesehatan dan keselamatan anggota tim mereka di tempat kerja.

Selama sesi induksi, para karyawan telah diajarkan mengenai mekanisme pelaporan indikasi perilaku berbahaya di tempat kerja, baik secara rahasia maupun terbuka menurut pilihan mereka. Setiap kejadian kecelakaan kerja harus dilaporkan dalam kurun waktu 24 jam kepada Kepala Teknik Tambang ("KTT"), yang akan menugaskan tim yang

to conduct thorough investigation on the accidents. The objective is to identify the cause of the incidents and determine the corrective as well as preventive actions to prevent similar incidents.

6. Committee for Mining Safety and Environment

AMI has set up the Committee for Mining Safety and Environment to carry out the supervisory role on the company's implementation of mining safety and environmental management. This committee, among others, is responsible for the following:

1. Determining the goals, objectives, and programs of mining safety.
2. Monitoring and ensuring the achievement of the goals, objectives, and programs of mining safety.
3. Implementing regular audits on mining safety.
4. Conducting management review on the implementation of the Mining Safety Management System of the Directorate General of Minerals and Coal or the Mining Safety Management System of the Directorate of Processing and/ or Refinery at least once in a year in accordance with the organizational level of the mining business license holder.
5. Discussing issues on mining safety and developing prevention programs on unsafe conditions and actions, near-miss incidents, occupational diseases, or other hazardous incidents.

Safety Program on Equipment: Mining Facilities, Infrastructure, Plant, and Equipment

All mining facilities, infrastructure, plant, and equipment must be regularly monitored and checked to ensure that they remain operable to maximize productivity and minimize safety incidents. AMI has developed a technology-based application called A-IOS to monitor the condition of each of the items, containing information on the equipment used, maintenance schedule, operability, and other relevant information. This information is necessary to identify items that need maintenance, repair, or replacement, for workers to use them safely in operational activities.

kompeten untuk mengidentifikasi insiden. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penyebab insiden dan menentukan tindakan perbaikan maupun pencegahan guna mencegah terjadinya insiden serupa di kemudian hari.

6. Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan

AMI telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan untuk melaksanakan peran pengawasan atas manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan di perusahaan. Komite ini, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal berikut:

1. Menentukan sasaran, tujuan, dan program keselamatan pertambangan.
2. Mengawasi dan memastikan tercapainya sasaran, tujuan, dan program keselamatan pertambangan.
3. Melaksanakan audit berkala terhadap keselamatan pertambangan.
4. Melaksanakan kajian manajemen terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Dirjen Minerba atau Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dari Ditjen Pengolahan dan/atau Pemurnian setidaknya sekali dalam setahun menurut skala organisasi pemegang izin usaha pertambangan.
5. Mendiskusikan masalah-masalah keselamatan pertambangan dan mengembangkan program pencegahan untuk kondisi dan tindakan tidak aman, insiden hampir celaka (*near miss*), penyakit akibat kerja, atau insiden berbahaya lainnya.

Program Keselamatan pada Peralatan: Sarana, Prasarana, Instalasi, dan Peralatan Pertambangan

Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan (SPIP) pertambangan harus diawasi dan diperiksa secara berkala untuk memastikan kelaikan guna memaksimalkan produktivitas dan meminimalkan insiden keselamatan. AMI telah membuat aplikasi berbasis teknologi yang dinamakan A-IOS untuk mengawasi kondisi setiap peralatan, yang mengandung informasi mengenai peralatan yang digunakan, jadwal pemeliharaan, kelaikan operasi, dan informasi penting lainnya. Informasi ini dibutuhkan untuk mengidentifikasi barang yang memerlukan perawatan, perbaikan, atau penggantian, agar pekerja dapat menggunakannya dengan aman pada aktivitas operasional.



Occupational Health and Safety (OHS)

This section consists of:

- OHS Assessment: Safety Maturity Level
- OHS Implementation on Contractors
- OHS Risk Management

OHS Assessment: Safety Maturity Level

The company measures its safety maturity level by referring to the technical guideline for the assessment on safety maturity level issued by the Directorate General of Minerals and Coal, which adopts the Good Mining Practice principle of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The objective is to assess the employees' understanding on safety management and to identify effective measures for achieving sound safety performance and fostering strong safety culture. The safety maturity level is rated as basic, reactive, well-planned, proactive, and resilient, defined as follows:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Bagian ini terdiri atas:

- Penilaian K3: Tingkat Kematangan Keselamatan
- Implementasi K3 pada Kontraktor
- Manajemen Risiko K3

Penilaian K3: Tingkat Kematangan Keselamatan

Perusahaan mengukur tingkat kematangan keselamatan dengan merujuk pada panduan teknis untuk menilai tingkat kematangan keselamatan yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba, yang mengadopsi Praktik Penambangan yang Baik dari Kementerian ESDM. Tujuannya adalah menilai pemahaman para karyawan akan manajemen keselamatan dan mengidentifikasi langkah efektif untuk mencapai kinerja keselamatan yang baik dan menanamkan budaya keselamatan yang kuat. Tingkat kematangan keselamatan diperingkat sebagai dasar, reaktif, terencana baik, proaktif, dan resilien, dengan definisi sebagai berikut:

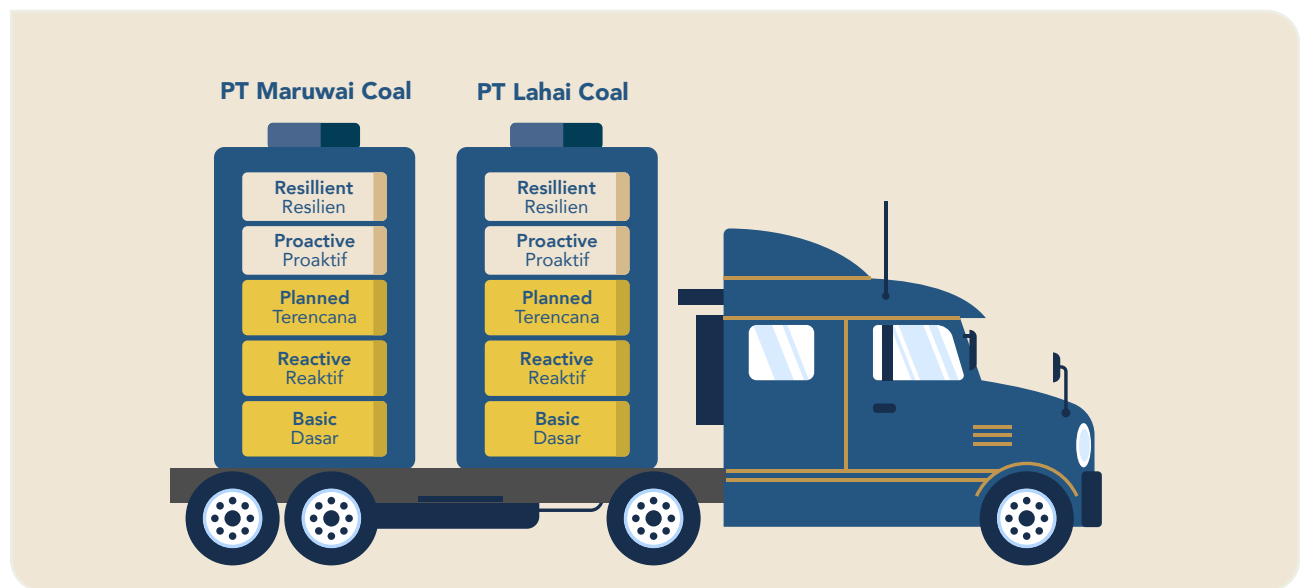
Safety Maturity Level Tingkat Kematangan Keselamatan	Definition Definisi
Basic Dasar	OHS programs and management system are only for regulatory compliance, with OHS programs being implemented because of internal and external monitoring, and oriented toward getting a positive image from OHS supervisory institutions. Program dan sistem manajemen K3 hanya untuk memenuhi tuntutan peraturan semata, dengan program K3 dilaksanakan karena adanya pengawasan internal dan eksternal, serta berorientasi untuk mendapatkan kesan positif dari badan pengawas K3.
Reactive Reaktif	OHS programs and management system are developed and implemented to respond on incidents, as corrective actions. OHS management system focuses on the efforts to anticipate damaging incidents. Investigations on incidents at work are focused on the efforts to find human errors and the effective handling. Program dan sistem manajemen K3 dikembangkan dan dilaksanakan untuk merespon terhadap kejadian/insiden, sebagai upaya perbaikan. Sistem manajemen K3 berfokus pada upaya kesiapan dalam menghadapi kejadian atau insiden yang merugikan. Investigasi terhadap kejadian/insiden/masalah yang terjadi di tempat kerja difokuskan pada upaya menemukan kesalahan manusia dan penanggulangan yang efektif.
Well-planned Terencana baik	There is a well-thought and well-developed safety management system, but the focus is only dedicated to reducing the number of accidents, hazardous incidents, incidents caused by workers' illness, and occupational diseases, or the focus is only on the implementation of the planned OHS programs. Telah terdapat sistem manajemen keselamatan yang terencana dan dikembangkan, namun fokus hanya diberikan pada penurunan angka kecelakaan, kejadian berbahaya, kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK), dan penyakit akibat kerja (PAK), atau fokus hanya diberikan pada penerapan program K3 yang telah direncanakan.
Proactive Proaktif	Each department has OHS targets and objectives, which are placed as the main points in developing activity plans. OHS management system is implemented to fulfil work requirements. Masing-masing departemen/bagian telah memiliki target dan sasaran K3, yang dijadikan poin utama dalam penyusunan rencana kegiatan. Sistem manajemen K3 dijalankan untuk pemenuhan kebutuhan pekerjaan.
Resilient Resilien	All workers, at both the management and operator levels, work in accordance with the applicable OHS regulations, standards, and culture. Seluruh pekerja, di level manajemen maupun pelaksana, telah bekerja sesuai dengan peraturan, standar dan budaya K3.

In 2025, MC and LC had “well-planned” safety maturity level. In accordance with the regulation, companies with safety maturity level rated as “resilient”, “proactive”, and “well-planned” are required to report their safety maturity level to the Directorate General of Minerals and Coal once in three years. MC and LC have complied with this requirement.

Pada tahun 2025, MC dan LC memiliki tingkat kematangan keselamatan yang “terencana baik”. Menurut peraturan, perusahaan dengan tingkat kematangan keselamatan di peringkat “resilien”, “proaktif”, dan “terencana baik” diwajibkan melaporkan tingkat kematangan keselamatan kepada Dirjen Minerba setiap tiga tahun. MC dan LC telah memenuhi persyaratan tersebut.

MC and LC's Safety Maturity Level in 2025

Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja MC dan LC Tahun 2025



OHS Enforcement to Third-Party Contractors

The company uses a management system called Contractor Safety Management System (CSMS) to require and control its third-party contractors' compliance with the AlamTri Group's safety management standard developed out of national mining safety and environmental standard. This system sets out requirements that must be fulfilled by the contractors, which among others include hazard identification, risk management, and monitoring the workplace to detect any violation associated with alcohol and drugs consumption at work.

Penegakan K3 terhadap Kontraktor Pihak Ketiga

Perusahaan menggunakan sistem manajemen yang dinamakan Contractor Safety Management System (CSMS) untuk mewajibkan dan mengendalikan kepatuhan kontraktor pihak ketiga terhadap standar manajemen keselamatan Grup AlamTri yang dibuat berdasarkan standar nasional keselamatan pertambangan dan lingkungan. Sistem ini menentukan persyaratan yang harus dipenuhi kontraktor, yang di antaranya termasuk identifikasi bahaya, manajemen risiko, dan pengawasan tempat kerja untuk mendeteksi pelanggaran terkait konsumsi alkohol dan narkoba di tempat kerja.

OHS Risk Management

Main OHS risks are defined as incidents that may lead to fatalities, serious injuries, or occupational diseases, which require effective measures to prevent serious implications. OHS risk management includes main OHS risk assessment and mitigation strategy development. The company has conducted Health Risk Assessment (HRA) to identify and assess the hazards at the work environment that may affect employees' health and implements HRA technical guideline consisting of workplace ergonomics, workplace lighting, tuberculosis handling, and HIV/AIDS handling.

Manajemen Risiko K3

Risiko utama K3 didefinisikan sebagai insiden yang dapat mengakibatkan fatalitas, cedera berat, atau penyakit akibat kerja, yang memerlukan langkah efektif untuk mencegah akibat yang serius. Manajemen risiko K3 meliputi penilaian risiko utama K3 dan penyusunan strategi mitigasi. Perusahaan telah melaksanakan Health Risk Assessment (HRA) untuk mengidentifikasi dan menilai bahaya di lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan dan mengimplementasikan panduan teknis HRA yang meliputi ergonomi tempat kerja, penerangan tempat kerja, penanganan TBC, dan penanganan HIV/AIDS.

In addition, the company has also applied the following steps for controlling main OHS risks:

1. Hazard identification and risk control

This includes reviewing the entire business processes, mine accident statistics, and incidents caused by worker's illness.

2. Bowtie risk analysis

The risk management team uses bowtie risk analysis technique to map the causes, likelihood of incidents, and potential impact or implications of the identified risks. This technique can detect how risks occur as well as the effectiveness of the existing risk control strategies.

3. Risk prevention and mitigation strategy formulation

The findings gathered from bowtie analysis are further analyzed to measure the OHS risk level and determine more focused and systematic strategies for preventing incidents and mitigating risks, for OHS main risks can be managed in a more effective, measurable, and sustainable manner.

Both MC and LC have identified, documented, and determined the critical control measures on OHS main risks and ensured that such critical control measures are continuously implemented and monitored.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan langkah-langkah berikut untuk mengendalikan risiko utama K3:

1. Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko

Hal ini termasuk mengkaji seluruh proses bisnis, statistik kecelakaan tambang, dan insiden yang disebabkan oleh penyakit pekerja.

2. Analisis risiko bowtie

Tim manajemen risiko menggunakan teknik analisis risiko bowtie untuk memetakan penyebab, kemungkinan insiden, dan potensi dampak atau implikasi risiko yang teridentifikasi. Teknik ini dapat mendeteksi bagaimana risiko terjadi serta efektivitas strategi pengendalian risiko yang ada.

3. Penyusunan strategi pencegahan dan mitigasi risiko

Temuan yang didapatkan dari analisis bowtie dianalisis lebih lanjut untuk mengukur tingkat risiko K3 dan menentukan strategi yang lebih terfokus dan sistematis untuk mencegah insiden dan memitigasi risiko, agar risiko utama K3 dapat dikelola dengan cara yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan.

Baik MC dan LC telah mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menentukan langkah pengendalian yang penting terhadap risiko utama K3 dan memastikan bahwa langkah tersebut dilaksanakan dan diawasi secara konsisten.



Emergency Response Plan and Team

AMI has established an emergency response team (ERT) to anticipate and handle emergency situations at the operational areas and support disaster handling on the national scale. The tools and equipment for handling emergency are regularly monitored and updated to ensure effective emergency handling in various types of incidents.

The company has made several notable measures to strengthen emergency response handling:

- Building ERT infrastructure: ERT station and training ground.
- Purchasing and regularly monitoring ERT equipment and fire trucks.
- Conducting regular fire drills and medical emergency simulations (vehicle accidents, fall from height, fuel tank fire incidents, drowning, and incidents leading to a significant number of victims-such as food or drink poisoning) to ensure that all ERT personnel and all other employees have adequate knowledge on proper procedure for handling emergency.
- Participating in the government's efforts for flood and landslide handling in North Sumatra.
- Participating in ERT contests at the regional and national levels such as Fire Rescue Challenge.
- Patrolling forest areas to prevent and mitigate fire incidents.

Rencana dan Tim Tanggap Darurat

AMI telah membentuk tim tanggap darurat (ERT) untuk mengantisipasi dan menangani situasi darurat di area operasional dan mendukung penanganan bencana alam nasional. Alat dan peralatan penanganan darurat diawasi dan diperbarui secara berkala untuk memastikan penanganan darurat yang efektif untuk berbagai jenis insiden.

Perusahaan telah menjalankan beberapa langkah penting untuk memperkuat penanganan tanggap darurat:

- Membangun infrastruktur ERT: stasiun ERT dan area pelatihan.
- Membeli dan mengawasi peralatan dan truk pemadam kebakaran secara berkala.
- Melaksanakan simulasi penanganan kebakaran dan darurat medis berkala (kecelakaan kendaraan, jatuh dari ketinggian, insiden kebakaran tangki bahan bakar, tenggelam, dan insiden-insiden yang mengakibatkan korban dalam jumlah besar-seperti banjir atau keracunan minuman) untuk memastikan bahwa seluruh personil ERT dan karyawan lainnya memiliki pengetahuan yang memadai akan prosedur yang benar untuk menangani situasi darurat.
- Mendukung upaya pemerintah dalam penanganan banjir dan longsor di Sumatra Utara.
- Mengikuti kontes ERT di tingkat daerah dan nasional seperti Fire Rescue Challenge.
- Melakukan patroli hutan untuk mencegah dan memitigasi insiden kebakaran.

AMI's ERT participated in the 4th Kalimantan Fire and Rescue Challenge held in Banjarbaru and won as the Grand Champion.

Tim tanggap darurat (ERT) AMI berpartisipasi dalam 4th Kalimantan Fire and Rescue Challenge yang diselenggarakan di Banjarbaru dan menang sebagai Juara Umum.



Environmental Management

This section consists of:

- Management of environmental components
 1. Wastewater management
 2. Air quality management
 3. Domestic and hazardous & toxic waste management
 4. Biodiversity conservation
- Land reclamation and watershed rehabilitation
 1. Reclamation on disturbed lands
 2. Watershed rehabilitation
- Achievements on environmental management
 1. ISO 14001:2015 certification
 2. PROPER-Company Performance Rating Assessment in Environmental Management
 3. HSE Inspection

Management of Environmental Components

Environmental management at AMI is carried out at MC and LC, the company's metallurgical coal mining subsidiaries. The focuses of environmental management of the two companies are wastewater management (mine water and liquid domestic waste), acid mine water, air quality, solid waste and liquid and solid hazardous & toxic waste, and biodiversity conservation. In addition, those companies also conduct reclamation and watershed area rehabilitation in accordance with the applicable regulatory requirements.

For minimizing the environmental impacts of the operational activities and maximizing the economic value of resource utilization, the company has integrated environmental management strategies into the work plan from the initiation phase until post operational phase. Besides, the company also complies with the applicable regulations by obtaining the environmental documents required by the regulators and fulfills all the obligations as set forth by the documents.

Wastewater Management

The wastewater out of MC and LC's operational activities consists of mine wastewater and domestic wastewater. They are treated to meet the parameters of the applicable regulatory standard, making them safe to be released to the waterways in the environment.

Manajemen Lingkungan Hidup

Bagian ini terdiri dari:

- Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup
 1. Pengelolaan air limbah
 2. Pengelolaan kualitas udara
 3. Pengelolaan limbah domestik dan B3
 4. Konservasi keanekaragaman hayati
- Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai
 1. Reklamasi lahan terganggu
 2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan
 1. Sertifikasi ISO 14001:2015
 2. PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
 3. Inspeksi K3LH

Pengelolaan Unsur-Unsur Lingkungan Hidup

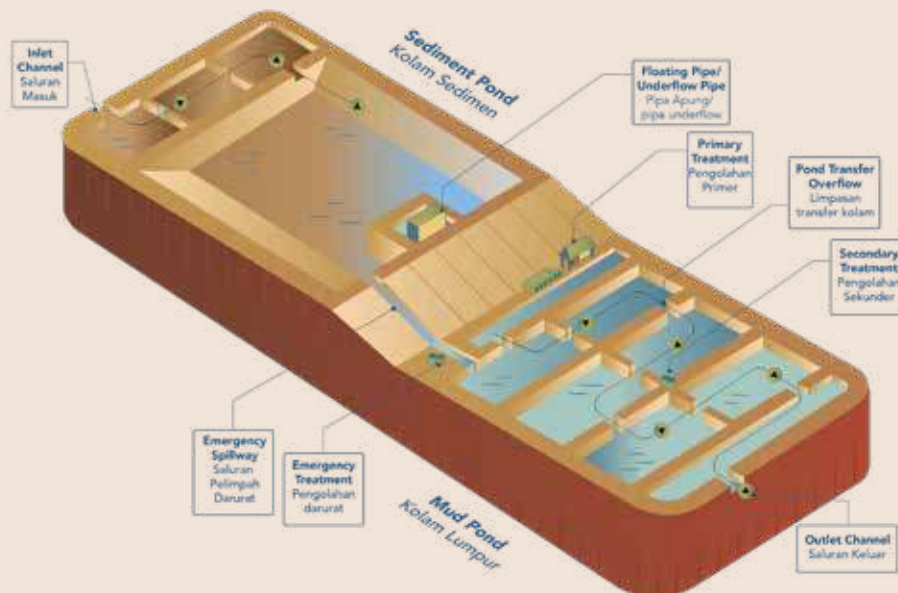
Manajemen lingkungan hidup di AMI dilakukan di MC dan LC, anak-anak perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara metalurgi. Fokus manajemen lingkungan kedua perusahaan ini adalah pengelolaan air limbah (air tambang dan limbah cair domestik), air asam tambang, kualitas udara, limbah padat, dan limbah B3 cair dan padat, dan konservasi keanekaragaman hayati. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut juga melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai sesuai aturan pemerintah.

Guna meminimalkan dampak lingkungan kegiatan operasional dan memaksimalkan nilai ekonomi dari penggunaan sumber daya, perusahaan mengintegrasikan strategi pengelolaan lingkungan ke dalam rencana kerja dari tahap awal hingga pasca operasi. Selain itu, perusahaan juga mematuhi aturan yang berlaku dengan mendapatkan dokumen-dokumen lingkungan hidup yang dipersyaratkan pihak regulator serta memenuhi seluruh kewajiban sesuai dokumen-dokumen tersebut.

Pengelolaan Air Limbah

Air limbah dari kegiatan operasional MC and LC terdiri atas air limbah tambang dan air limbah domestik. Kedua jenis air limbah diolah untuk memenuhi parameter baku mutu peraturan yang berlaku, sehingga aman untuk dilepaskan melalui saluran air di lingkungan.

Mine waste water treatment process at AMI (settling ponds) Proses pengelolaan air limbah tambang di AMI (settling ponds)



Mine Wastewater Management

Both MC and LC have obtained a mine wastewater management permit from the Ministry of Environment after completing various technical reviews on the samples of water that have and have not been released to the environment. There are ten (10) areas of acid water mine treatment, equipped with appropriate technology to ensure the wastewater quality meets the required standards before being discharged to the discharge points. At MC and LC's CCoW concession areas, there are five settling ponds each. Mine wastewater is settled in the ponds comprising several processing compartments to capture the mud produced and stabilize the pH and metal content in the wastewater. An automatic monitoring system accessible real time is installed at locations with the highest contamination potential. All these activities are aimed at ensuring that wastewater that has been treated and will be released to the environment has always fulfilled the required quality standard and the data recorded are valid based on the company's permits.

Pengelolaan Air Limbah Tambang

MC dan LC telah mendapatkan izin pengelolaan air limbah tambang dari KLH setelah melalui berbagai kajian teknis terhadap sampel air yang belum dikeluarkan ke lingkungan maupun belum. Terdapat 10 (sepuluh) lokasi pengolahan air asam tambang dengan teknologi yang sesuai untuk memastikan kualitas air limbah telah memenuhi persyaratan sebelum dialirkan ke titik pembuangan yang telah ditetapkan. Di masing-masing area konsesi PKP2B MC dan LC, terdapat lima kolam pengendapan. Air limbah tambang diendapkan di kolam-kolam tersebut, yang terdiri dari beberapa kompartemen pengolahan untuk menangkap lumpur yang dihasilkan serta menstabilkan kadar pH dan kandungan logam pada air limbah yang dihasilkan. Sistem pemantauan otomatis yang dapat diakses secara *real time* dipasang di lokasi-lokasi dengan potensi beban pencemar tertinggi. Seluruh upaya tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa air limbah yang telah diolah dan akan dialirkan ke lingkungan selalu memenuhi persyaratan baku mutu dan data yang tercatat valid sesuai izin yang dimiliki.

All wastewater treatment facilities and wastewater samples are monitored daily. Then, every month the company sends wastewater samples to an accredited laboratory to check the fulfillment of all quality parameters. Every six months, the company also sends the water samples from the surrounding rivers to be tested at the laboratory.

Wastewater sampling performed throughout 2025 shows the full compliance with the applicable quality requirements, so it is concluded that wastewater management at MC and LC has fulfilled the applicable government regulations.

Seluruh fasilitas pengolahan air limbah dan sampel air buangan dipantau secara harian. Kemudian, setiap bulan perusahaan mengirimkan sampel air buangan ke laboratorium yang terakreditasi untuk memeriksa pemenuhan seluruh parameter baku mutu. Setiap enam bulan, perusahaan juga mengirimkan sampel air sungai di sekitar area operasional untuk diuji di laboratorium tersebut.

Pengambilan sampel air buangan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 menunjukkan pemenuhan sepenuhnya terhadap standar baku mutu yang berlaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan air limbah di MC dan LC berhasil mematuhi aturan pemerintah yang terkait.

A settling pond in Lampunut, one of active settling ponds at MC's disposal and reclamation area.
Settling pond di Lampunut, salah satu settling pond aktif di area disposal dan reklamasi MC.



Domestic Wastewater Management

AMI's office activities and employee households produce domestic wastewater, treated at a sewage treatment plant before being discharged into the receiving water body. In 2025, total wastewater (mine and domestic wastewater) volume treated by MC and LC were 360,218 m³ and 229,863 m³, respectively.

Water Audit

The company also conducts water audit to ensure efficient water consumption, by doing the following:

- Recording total clean water consumption and wastewater discharge (daily).
- Using the service of water audit to review water consumption and detect leakage (if any), as well as recommending corrective actions and pollutant load reduction target (parameter).

Pengelolaan Air Limbah Domestik

Aktivitas perkantoran maupun perumahan karyawan AMI memproduksi air limbah domestik, yang kemudian diolah di instalasi pengolahan air limbah domestik sebelum dilepaskan ke badan air. Selama tahun 2025, total volume pengelolaan air limbah (air tambang dan domestik) oleh MC dan LC masing-masing tercatat 360.218 m³ dan 229.863 m³.

Audit Air

Perusahaan juga melakukan audit air untuk memastikan penggunaan air yang efisien, dengan cara:

- Mencatat total konsumsi air bersih dan pembuangan air limbah (harian).
- Menggunakan jasa auditor air untuk mengkaji penggunaan air dan mendeteksi kebocoran (jika ada), dan merekomendasikan tindakan perbaikan maupun target penurunan beban pencemar (parameter).

Some officers are performing water audit at MC's mine infrastructure area (MIA).
Beberapa petugas melakukan audit air di area infrastruktur tambang (MIA) MC.



Acid Mine Water Management

Acid mine water, produced by sulfide mineral oxidation, is one of environmental risk sources. The potential of acid forming has been identified at several operational locations, so the company has taken prevention and handling measures since the planning stage, consisting of area mapping to determine potential acid forming (PAF) rocks, by conducting rock geochemistry review, PAF material recording, and encapsulation with neutral materials (NAF), which is compacted to avoid air and water exposure.

In addition to preventive actions, the company also has an operating standard for PAF material handling and operates settling ponds for active treatment of wastewater quality. The entire process is monitored closely through regular recording, checking, and evaluation to ensure effective acid mine water treatment.

Air Quality Management

The environmental risk associated with air quality in the operational area arises from the nitrogen oxide (NO^x), sulfur oxide (SO^x), carbon monoxide (CO), and particulate emissions by genset and heavy equipment. The management includes thorough monitoring and evaluation on genset commissioning, including the fulfillment of all requirements of commissioning certificate of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pengelolaan Air Asam Tambang

Air asam tambang (AAT), yang timbul dari oksidasi mineral sulfida, adalah salah satu sumber risiko lingkungan. Potensi terbentuknya AAT teridentifikasi di beberapa lokasi operasional, sehingga perusahaan melakukan langkah pencegahan dan penanganan sejak tahap perencanaan, yang terdiri atas pemetaan area untuk menentukan batuan potential acid forming (PAF), atau berpotensi menghasilkan AAT, dengan melakukan kajian geokimia batuan, pencatatan material PAF, dan penerapan teknik penyalutan (enkapsulasi) dengan material netral (NAF) yang dipadatkan sehingga tidak terpapar udara maupun air.

Selain pencegahan, perusahaan juga memiliki standar operasional penanganan material penghasil AAT dan mengoperasikan settling pond untuk pengelolaan aktif kualitas air limbah. Seluruh proses diawasi secara ketat melalui pencatatan, pengecekan, dan evaluasi rutin untuk memastikan pengelolaan AAT yang efektif.

Pengelolaan Kualitas Udara

Risiko lingkungan terkait kualitas udara di area operasional perusahaan berasal dari emisi nitrogen oksida (NO^x), sulfur oksida (SO^x), karbon monoksida (CO), dan partikulat oleh genset dan alat berat. Pengelolaannya meliputi pemantauan dan evaluasi menyeluruh pada komisioning untuk penggunaan genset, termasuk pemenuhan seluruh persyaratan sertifikat laik operasi dari Kementerian ESDM.

Air quality is monitored regularly to ensure that the emissions do not exceed the applicable quality standards and meet the regulatory requirements concerning environmental protection.

In addition to monitoring air quality at the emission sources, every six months, AMI's environmental team also monitors the quality of ambient air at strategic points determined in the environmental review documents (sampling) to ensure minimum impacts on air quality not only in the operational area, but also in the surrounding environment.

Kualitas udara dipantau secara rutin untuk memastikan bahwa emisi tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan dan memenuhi peraturan perundangan terkait perlindungan lingkungan.

Selain memantau kualitas udara di sumber emisi, setiap enam bulan sekali, tim lingkungan hidup AMI juga memantau kualitas udara ambien di titik-titik strategis yang ditentukan dalam dokumen kajian lingkungan (*sampling*) untuk memastikan dampak minimal terhadap kualitas udara, tidak hanya di area operasional, namun juga di lingkungan sekitar.

Generator Capacity Kapasitas Genset	Parameter Parameter	Quality Standard Baku Mutu	Average Concentration 2025 Konsentrasi Rata-rata
101-500 KW*	NO ^x	Max 3,400 mg/Nm ³	-
	CO	Max 170 mg/Nm ³	-
501-1,000 KW*	NO ^x	Max. 1,850 mg/Nm ³	120.8 mg/Nm ³
	SO ²	Max. 160 mg/Nm ³	19.02 mg/Nm ³
	CO	Max. 77 mg/Nm ³	17.88 mg/Nm ³
	Total particulate matter Total partikulat	Max. 95 mg/Nm ³	15.44 mg/Nm ³
1,001-3,000 KW*	NO ^x	Max. 2,300 mg/Nm ³	429.07 mg/Nm ³
	SO ²	Max. 150 mg/Nm ³	17.04 mg/Nm ³
	CO	Max. 168 mg/Nm ³	32.58 mg/Nm ³
	Total particulate matter Total partikulat	Max. 90 mg/Nm ³	14.47 mg/Nm ³

* Monitoring is conducted every three years in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2021 on Emission Standards for Internal Combustion Engines.

* Pemantauan dilakukan 3 tahun sekali sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam.

Domestic and Hazardous & Toxic Waste Management

Domestic Waste Management

Solid domestic waste that can still be used is managed and processed by applying the 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) concept, while residual waste no longer processable are landfilled. In more details, solid domestic waste management at AMI includes:

Pengelolaan Sampah Domestik dan Limbah B3

Pengelolaan Sampah Domestik

Sampah domestik padat yang masih dapat dimanfaatkan dikelola dan diolah dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sedangkan sampah residu yang tidak dapat diolah lagi dilakukan penimbunan. Secara lebih jelas, pengelolaan sampah domestik padat di AMI meliputi:

1. Reducing waste

Waste reduction starts with limiting the waste from the sources, such as applying the policy to limit the use of bottled water by providing free drinking water, encouraging the use of reuseable water bottles and food containers, presenting food in a buffet style, and avoiding excessive food production to reduce food waste.

2. Sorting waste

Waste sorting is done by providing trash bins classified with four different colors to separate trash based on the types (organic, unorganic, residue, and hazardous & toxic waste). The trash separated at the sources will help the subsequent step of waste processing.

3. Reusing and recycling waste

Organic waste is reused for various purposes, such as using food waste for animal feeds, maggot farming, and composting. Unorganic waste (glasses, metal) is recycled.

4. Further waste management

The company has installed a small incinerator (burning stove) in the operational area to process waste that no longer has economic value, so that waste volume can be reduced by 5-10%. Processing domestic solid waste by landfilling is the last option. The company regularly conducts controlled landfill, to compact waste and cover it with soil.

1. Pengurangan sampah (*reduced*)

Pengurangan sampah dimulai dengan pembatasan pada sumber/penghasil sampah, misalnya menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan kemasan dan botol minum sekali pakai dengan menyediakan air minum gratis, menghimbau penggunaan botol minum dan tempat makan yang dapat digunakan kembali (*reuseable*), menyediakan makanan secara prasmanan dan menghindari kelebihan produksi makanan untuk mengurangi sampah makanan.

2. Pemilahan sampah

Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah terpilah di sumber dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3). Sampah yang dipilah dari sumber akan memudahkan tahap pengelolaan selanjutnya.

3. Pemanfaatan atau daur ulang sampah (*reused and recycled*)

Sampah organik dimanfaatkan kembali dengan berbagai upaya seperti pemanfaatan sisa makanan untuk pakan hewan, budidaya maggot dan pupuk kompos. Sampah anorganik (beling/kaca, metal) didaur ulang.

4. Pengelolaan sampah lanjutan

Perusahaan telah memasang insinerator kecil (tungku bakar) di area operasional untuk mengolah sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga volume sampah dapat dikurangi sampai 5-10%. Pengolahan sampah padat domestik dengan penimbunan (*landfill*) adalah opsi terakhir. Perusahaan secara berkala menerapkan mekanisme *controlled landfill*, untuk memadatkan sampah dan menutupinya dengan tanah.

Food is presented in a buffet style and lunch boxes are reuseable.

Makanan disajikan secara prasmanan dan kotak makanan dapat dipakai kembali.



Throughout 2025, solid waste management at MC and LC recorded solid waste disposed to the final disposal area with volume reduced 39.13 tons and 25.85 tons, thanks to more efficient separation system, more optimum recycling

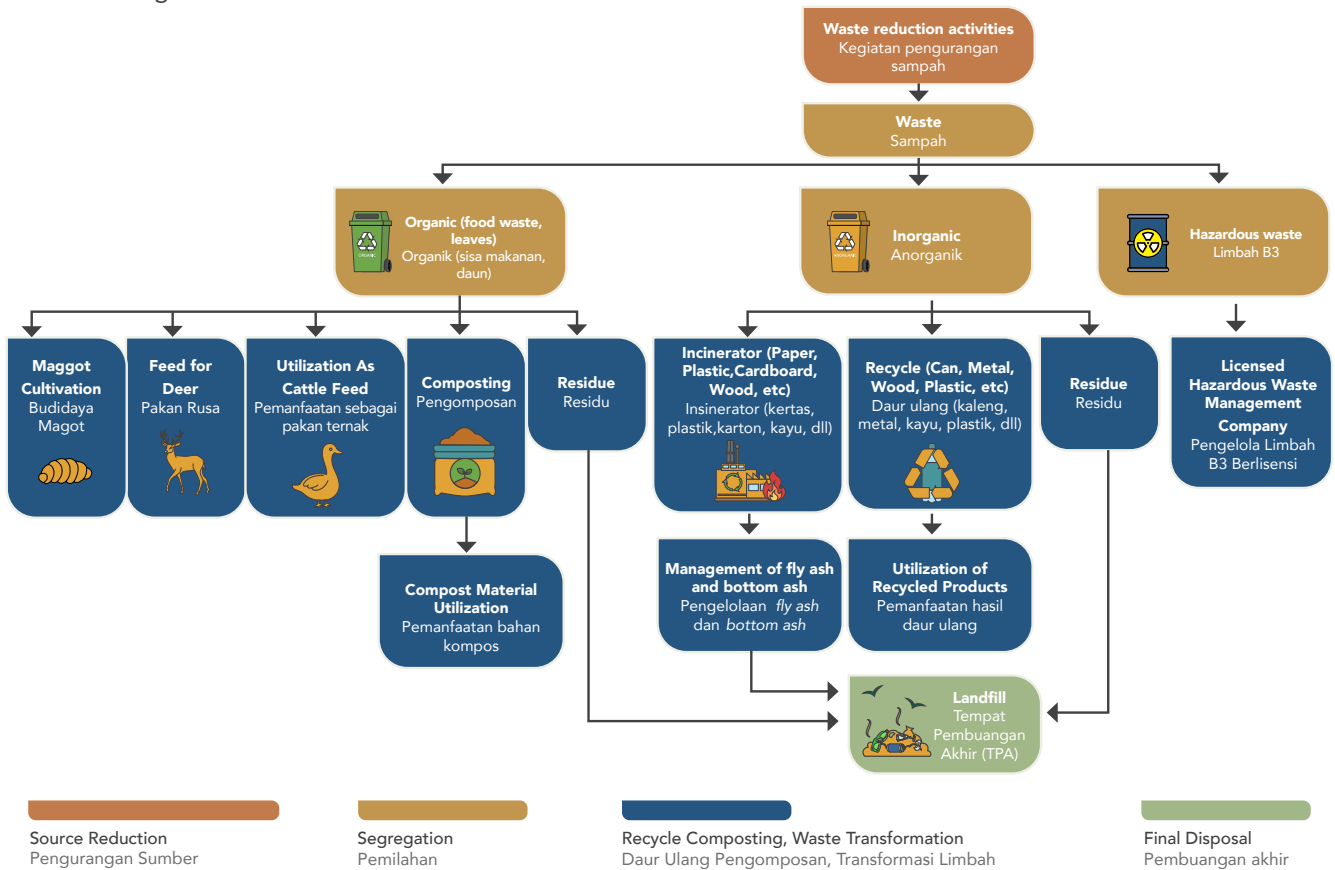
Di sepanjang tahun 2025, pengelolaan limbah padat di MC dan LC mencatat pengurangan jumlah limbah padat yang dibuang ke penampungan akhir sebesar 39,13 ton dan 25,85 ton, berkat sistem pemilahan yang lebih efisien, program daur

program, and the implementation of various waste processing innovations. Solid domestic waste processing at AMI will continue to be developed by applying circular economy, which is expected to improve environmental management performance and operational efficiency.

ulang yang lebih optimal, serta implementasi berbagai inovasi pada pengelolaan limbah. Pengelolaan limbah domestik padat di AMI akan terus dikembangkan dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular, yang diharapkan akan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup maupun efisiensi operasional.

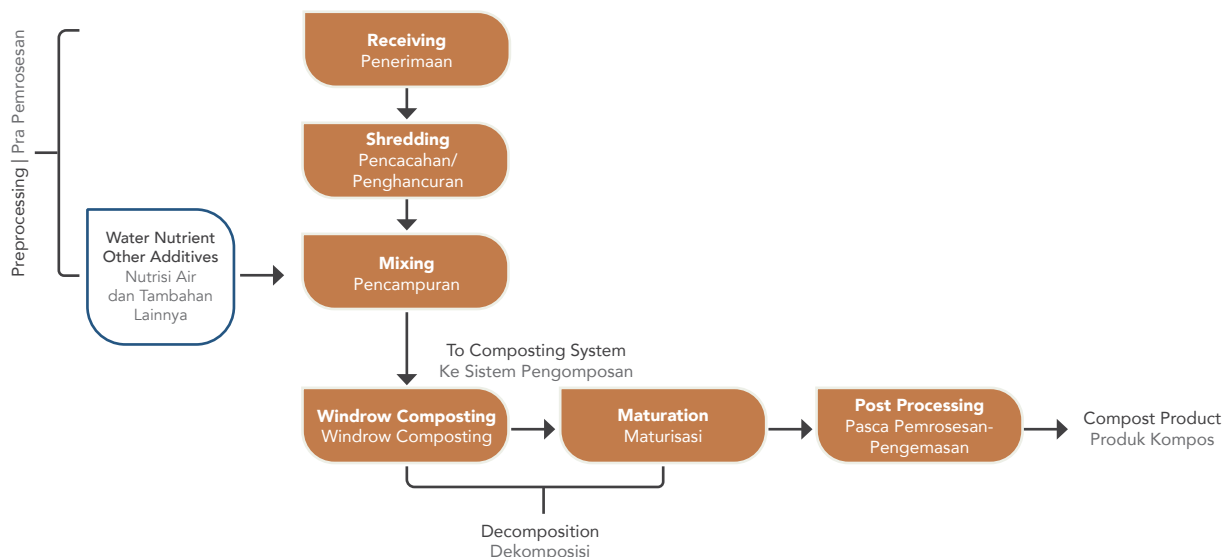
MC's Domestic Solid Waste Treatment Flows

Skema Pengelolaan Limbah Padat Domestik di MC



Windrow Composting Process

Proses Windrow Composting



Management of Hazardous and Toxic Waste

Hazardous and toxic waste at AMI consists of engine oil, lubricant, clinical waste, filter, and battery, produced from the use of materials within mining operations. Hazardous and toxic waste is processed in accordance with the applicable regulation and standard to reduce the potential of environmental impacts.

The storage activity as a part of hazardous and toxic waste management is performed in house, but further processing of hazardous and toxic waste is outsourced to a licensed third party. In using third-party services for hazardous and toxic waste processing, the company ensures the fulfillment of regulatory requirements, such as the third party must hold the license issued by the Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH), have licensed transportation and storage facilities, and report the manifest of hazardous and toxic waste transportation to SPEED (digital reporting and evaluation system) application.

The company has a documented emergency program for hazardous and toxic waste or hazardous and toxic material management, to prevent emergency situation and ensure well prepared emergency response. In 2025, out of the operational and supporting activities, MC and LC produced 952.95 tons of hazardous and toxic waste.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) di AMI terdiri atas oli, pelumas, limbah klinis, filter, dan baterai, yang dihasilkan dari penggunaan material pada kegiatan operasional penambangan. Limbah B3 diolah menurut regulasi dan standar yang berlaku dengan tujuan untuk mengurangi potensi dampak lingkungan.

Kegiatan penyimpanan yang menjadi bagian pengelolaan limbah B3 dilakukan secara mandiri, namun pengelolaan lanjutan limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin. Dalam penggunaan layanan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah B3, perusahaan memastikan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan yang berlaku, misalnya pihak ketiga tersebut harus memiliki izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH), memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan berizin, serta melaporkan manifest pengangkutan limbah B3 ke sistem aplikasi Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital (SPEED).

Perusahaan telah memiliki program kedaruratan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang terdokumentasi, untuk mencegah terjadinya kondisi kedaruratan serta memastikan kesiapan menangani situasi darurat. Selama tahun 2025, dari kegiatan operasional dan penunjangnya, MC dan LC menghasilkan limbah B3 sebesar 952,95 ton.

Temporary disposal area for hazardous & toxic waste Tempat penyimpanan sementara limbah B3



Biodiversity Conservation

Biodiversity management in the operational area is given serious attention to achieve balanced ecosystem until post mining period. Conservation area is managed by referring to the applicable conservation standard, including regular monitoring for evaluating the effectiveness of habitat protection activities, which are expected to be effective for conserving the wild animals.

For biodiversity conservation, the company implements various science-based and participative mechanisms that involve employees and stakeholders, to identify ecosystem changes due to operational activities and develop effective mitigation strategies for maintaining environmental balance. AMI's biodiversity conservation programs consist of:

1. Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Action Plan (BMAP)

MC has compiled the Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Action Plan (BMAP) in 2023 by collaborating with the Center for Environment and Sustainability Science of the University of Padjadjaran. This document serves as a strategic foundation of continuous biodiversity management and monitoring initiatives.

2. Baseline Survey

At the initial stage prior to land clearing, AMI's team conducted a baseline survey by investigating and recording the existing ecosystem, to develop effective strategies for minimizing environmental impacts. This survey determines land clearing designs.

3. Conservation of endemic plants

The conservation of endemic plants (native plants) is conducted under three main phases: stocktaking, rescue, and transplantation. After stocktaking, the rescue is done by collecting mature seeds and extracting baby plants around the parent plants without damaging the roots. Then, transplantation is done in the nursery using the balled and burlapped method to ensure successful conservation.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pengelolaan keanekaragaman hayati di area operasional diberikan perhatian serius agar keseimbangan ekosistem dapat tercapai hingga pasca kegiatan pertambangan. Kawasan konservasi dikelola dengan mengacu pada standar konservasi yang berlaku, termasuk pemantauan berkala untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah perlindungan habitat, yang diharapkan akan efektif dalam melestarikan satwa liar tersebut.

Untuk konservasi keanekaragaman hayati, perusahaan mengimplementasikan berbagai mekanisme pemantauan berbasis ilmiah serta partisipatif yang melibatkan karyawan dan pemangku kepentingan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi perubahan ekosistem akibat aktivitas operasional serta mengembangkan strategi mitigasi yang efektif guna menjaga keseimbangan lingkungan. Program-program konservasi keanekaragaman hayati AMI terdiri atas:

1. Biodiversity Risk Assessment dan Biodiversity Management Action Plan (BMAP)

MC telah menyusun Biodiversity Risk Assessment serta Biodiversity Management Action Plan (BMAP) pada tahun 2023 dengan bekerja sama dengan Pusat Unggulan Ilmu Lingkungan dan Ilmu Keberlanjutan Universitas Padjadjaran. Dokumen ini menjadi landasan strategis bagi upaya pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

2. Survei Rona Awal (SRA)

Pada tahap awal sebelum pembukaan lahan, tim AMI melakukan survei rona awal dengan menginvestigasi dan mendata ekosistem yang ada, guna merumuskan strategi yang efektif untuk meminimalkan dampak lingkungan. Survei ini menentukan desain pembukaan lahan.

3. Penyelamatan tanaman endemik

Pelestarian tanaman endemik (tanaman asli di kawasan) dilakukan melalui tiga tahapan utama: inventarisasi, penyelamatan, dan transplantasi. Setelah tanaman yang perlu diselamatkan diinventarisasi, penyelamatan dilakukan dengan mengumpulkan biji yang sudah matang dan mencabut tanaman anakan di sekitar pohon induk tanpa merusak akarnya. Selanjutnya, dilakukan proses transplantasi di kebun bibit (*nursery*) dengan metode putaran untuk memastikan keberhasilan pelestarian tanaman tersebut.

4. Biodiversity observation (Okehati)

AMI's Okehati program involves employees and contractors in monitoring wild animals so that they will report species findings using photos and special forms to be analyzed by the team from Environmental Department. The data collected are inputted into the company's biodiversity data center.

4. Observasi keanekaragaman hayati (Okehati)

Program Okehati AMI melibatkan karyawan dan kontraktor dalam pemantauan satwa liar sehingga mereka akan melaporkan temuan spesies melalui foto dan formulir khusus untuk dianalisis oleh tim Departemen Environment. Data yang terkumpul dimasukkan ke dalam pangkalan data pemantauan keanekaragaman hayati perusahaan.



Reclamation and Watershed Rehabilitation

Disturbed Land Reclamation

AMI fulfills the commitment to apply responsible mining, among which is the reclamation of land impacted by operational activities, which has been performed at each phase of mining operations, from exploration to post mining. Reclamation is performed on the basis of sustainability principle with the aim to minimize environmental impacts, recover and rehabilitate land quality, and return the ecosystem function to its designation, in addition to providing long-term benefits for the surrounding communities.

Reklamasi dan Rehabilitasi DAS

Reklamasi Lahan Terganggu

AMI memenuhi komitmen untuk menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, salah satunya dengan mereklamasi lahan yang terdampak kegiatan operasional, yang dilakukan di setiap tahap operasi pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pasca penambangan. Reklamasi dilaksanakan berlandaskan prinsip keberlanjutan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan, memulihkan dan memperbaiki kualitas lahan, serta mengembalikan fungsi ekosistem sesuai dengan peruntukannya, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

The reclamation process at MC and LC consists of post mining land recovery, revegetation using local plants, and monitoring on plant growth and recovery of wild animal habitats. The details of reclamation activities at MC in 2025 are presented in the table below:

Proses reklamasi yang dilakukan di MC dan LC meliputi pemulihan lahan pasca penambangan, penanaman kembali vegetasi lokal, serta pemantauan pertumbuhan tanaman dan pemulihan habitat satwa liar. Rincian kegiatan reklamasi MC pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Description Uraian	Unit Satuan	2025		
		Actual Aktual	Plan Rencana	(%)
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	Ha	47.99	50	96%
Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	335,930	348,180	96%
Erosion control and water management (drainage maintenance) Pengendalian erosi dan pengelolaan air (pemeliharaan drainase)	m	10,717	10,844	99%
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Trees Pohon	60,961	52,742	116%
Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	Trees Pohon	40,683	49,407	82%

Watershed Rehabilitation

AMI's subsidiaries are required to rehabilitate watershed areas totaling 6,716 Ha. MC and LC have completed land rehabilitation of 3,524.27 hectares and 928 hectares, respectively, bringing the total to 4,452.27 hectares. Of this total, 3,418.65 hectares have been handed over to the government.

In addition to fulfilling the regulatory requirement, the rehabilitation was also conducted by integrating the best practice for land recovery and pursuing welfare enhancement for the local communities.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Anak-anak perusahaan AMI berkewajiban melaksanakan rehabilitasi DAS dengan luas total 6.716 Ha. MC dan LC telah merealisasikan rehabilitasi lahan masing-masing seluas 3.524,27 hektar dan 928 hektar, sehingga total mencapai 4.452,27 hektar. Dari total tersebut, seluas 3.418,65 hektar telah diserahkan kepada pemerintah.

Selain memenuhi kewajiban regulasi, rehabilitasi ini juga dilaksanakan dengan mengintegrasikan praktik terbaik untuk pemulihan lahan dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Achievements on Environmental Management

ISO 14001:2015 Certification

ISO 14001:2015 determines the system requirements for managing environmental responsibilities in a systematic manner and contributing to environmental sustainability. To ensure consistent compliance with environmental regulations, improve environmental performance, and achieve its environmental vision, MC consistently performs and maintains ISO 14001:2015 certification.

Pencapaian Kegiatan Pengelolaan Lingkungan

Sertifikasi ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 menetapkan persyaratan sistem untuk mengelola tanggung jawab lingkungan hidup secara sistematis dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup, meningkatkan kinerja lingkungan hidup, dan mencapai visi lingkungan hidup, MC konsisten melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.

PROPER–Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

PROPER is a program under the Ministry of Environment as the highest assessment on the compliance performance in environmental management. PROPER consists of two assessment criteria: compliance and beyond compliance, to determine a company's rating of (from the lowest to the highest): black, red, blue, green, and gold.

MC has been participating in PROPER assessment and received the Blue rating in the period of 2024-2025. This award is the fourth Blue PROPER received by MC. LC also participated in PROPER assessment and received the Blue PROPER in the same period. The awards indicate the fulfillment of all environmental management requirements of the regulations imposed by the Ministry of Environmental. Through the subsidiaries, AMI will keep maximizing the environmental performance.

HSE Inspection

AMI conducts regular and random inspections specific to the operational activities with higher HSE risks to ensure that the HSE management complies with the applicable standards and regulations and as a part of monitoring on the contractors. The inspections cover:

1. Senior site management inspections.
2. Night management inspections.
3. Inspections on the canteen, dorm, food storage, offices, and medical clinic.
4. Surprise inspections for narcotics, psychotropics, and addictive substances and alcohol test on the holders of corporate driver licenses.
5. Surprise inspections on fatigue at critical hours.
6. Inspections on ambulances.
7. Management surprise inspections for shift 2 (break time).
8. Hygiene inspections on food handlers.
9. Specific inspections on cooking utensils.
10. Inspections on first-aid boxes.
11. Inspections at the port, workshop, settling pond, CHPP, warehouse, explosive storage (Magazine), chipseal plant, hauling road, bridge, and contractor work areas.

PROPER–Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

PROPER adalah program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan penilaian tertinggi atas kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan. PROPER meliputi dua jenis kriteria penilaian, yakni ketaatan (*compliance*) dan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*), yang pada akhirnya menghasilkan peringkat (dari terendah sampai tertinggi): hitam, merah, biru, hijau, dan emas.

MC telah mengikuti penilaian PROPER dan menerima peringkat Biru untuk penilaian pada periode 2024-2025. Penghargaan ini adalah PROPER Biru keempat yang telah diperoleh MC. LC juga mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan PROPER Biru pada periode yang sama. Penghargaan ini mengindikasikan pemenuhan terhadap semua kewajiban pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan Kementerian Lingkungan Hidup. Melalui anak-anak perusahaan, AMI akan terus berupaya untuk memaksimalkan kinerja lingkungan.

Inspeksi K3LH

AMI melakukan serangkaian inspeksi secara terjadwal ataupun secara mendadak yang spesifik terhadap kegiatan operasional yang berisiko K3LH lebih tinggi untuk memastikan pengelolaan K3LH sesuai standar dan peraturan yang berlaku dan sebagai bagian dari pengawasan kepada para kontraktor. Jenis-jenis inspeksi mencakup:

1. Inspeksi senior site management.
2. Inspeksi manajemen malam hari.
3. Inspeksi kantin, mess, gudang makanan, kantor and klinik kesehatan.
4. Sidak NAPZA dan tes alkohol kepada pemegang SIMPER.
5. Sidak fatigue pada jam kritis.
6. Inspeksi ambulans
7. Sidak management shift 2 (jam istirahat).
8. Inspeksi *hygiene food handler*.
9. Inspeksi spesifik peralatan masak.
10. Inspeksi kotak P3K.
11. Inspeksi *port, workshop, settling pond, CHPP, warehouse, gudang handak, plant chipseal, hauling, jembatan, dan area mitra kerja*.

Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction

Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

This section consists of:

- AlamTri's Decarbonization Journey
 - AlamTri's NZE Statement
 - AlamTri's ESG Strategy Framework
 - AlamTri's Mitigation Measures
- Energy Management
 - AMI's Energy Intensity of 2023–2025
 - AMI's Energy Conservation
 - ISO 50001:2018 Implementation and Certification
- GHG Emission Reduction
 - AMI's GHG Sources and Scopes
 - AMI's GHG Emissions Intensity of 2023-2025
 - AMI's GHG Emissions Reduction Programs

Bagian ini terdiri dari:

- Upaya Dekarbonisasi AlamTri
 - Pernyataan NZE AlamTri
 - Kerangka Strategi ESG AlamTri
 - Upaya-Upaya Mitigasi AlamTri
- Manajemen Energi
 - Intensitas Energi AMI Tahun 2023–2025
 - Konservasi Energi AMI
 - Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018
- Upaya Pengurangan Emisi GRK
 - Sumber dan Lingkup Emisi GRK AMI
 - Intensitas Emisi GRK AMI Tahun 2023-2025
 - Program Pengurangan Emisi GRK AMI



ALAMTRI'S NZE STATEMENT

AlamTri fully supports the Indonesian government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the decarbonization measures to achieve net-zero emission (NZE) in 2060 or earlier through various measures. AlamTri has calculated the GHG emissions produced by its operational activities (scope 1 and scope 2) and continued to implement various GHG emission reduction or sequestration initiatives.

AlamTri is committed to developing the business that supports Indonesia's downstreaming business ecosystem towards more sustainable economy. A number of business development measures that have been initiated include market development for metallurgical coal—an important material in steelmaking and aluminium smelter operations, in addition to the continuous development efforts for renewable energi businesses. This commitment is in line with the company's sustainability initiatives and is the form of the company's support to the decarbonization measures of the Government of the Republic of Indonesia.

PERNYATAAN NZE ALAMTRI

AlamTri mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya dekarbonisasi untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. AlamTri telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan dan/atau sekuestrasi emisi GRK.

AlamTri berkomitmen untuk mengembangkan bisnis di sektor-sektor yang mendukung ekosistem bisnis hilirisasi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan di Indonesia. Beberapa langkah pengembangan bisnis yang telah dimulai meliputi pengembangan pasar bagi batu bara metalurgi—yang merupakan material penting untuk produksi baja dan pengoperasian smelter aluminium, di samping upaya pengembangan bisnis energi baru terbarukan yang terus dilanjutkan. Komitmen ini selaras dengan upaya keberlanjutan perusahaan dan merupakan bentuk dukungan perusahaan terhadap upaya dekarbonisasi Pemerintah Republik Indonesia.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and its subsidiaries ("AlamTri Group") support the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. In this regard, AlamTri has prepared a set of decarbonization strategies. As a company within the AlamTri Group, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (AMI) implements the group's GHG emission reduction framework, including among others the decarbonization strategies, mitigation measures, and energy management, and participates in the group's efforts to support the government NZE commitment.

Among AlamTri's decarbonization strategies implemented by AMI are:

1. Preparing a detailed calculation of GHG emissions produced by our operational activities under scope 1 and scope 2.
2. Utilizing low carbon fuel and renewable energy.
3. Implementing operational excellence programs.
4. Exploring the use of low-carbon technologies and carbon offset implementation.

AlamTri's mitigation measures include:

1. Using biodiesel in operational activities (currently using B40).
2. Increasing renewable energy consumption by using solar PV for infrastructure facilities.
3. Conducting operational excellence programs, such as an integrated approach to the maintenance of machinery and production equipment.
4. Implementing energy management system based on ISO 50001.

Furthermore, AlamTri continues the studies to explore carbon sequestration potentials such as purchasing Renewable Energy Certificate (REC) to offset scope-2 GHG emissions, as well as monitoring and keeping up with the decarbonization technological advancement as part of the measures to achieve its NZE commitment.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya ("Grup AlamTri") mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya-upaya untuk mencapai net-zero emissions (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Sehubungan dengan hal tersebut, AlamTri telah mempersiapkan serangkaian strategi dekarbonisasi. Sebagai perusahaan dalam naungan Grup AlamTri, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk mengimplementasikan kerangka pengurangan emisi GRK, termasuk di antaranya strategi dekarbonisasi, langkah-langkah mitigasi, dan manajemen energi, serta berpartisipasi dalam upaya grup untuk mendukung komitmen NZE pemerintah.

Strategi dekarbonisasi AlamTri yang dilaksanakan AMI adalah:

1. Menyusun penghitungan emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional untuk scope 1 dan scope 2.
2. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon dan energi terbarukan.
3. Melaksanakan program keunggulan operasional.
4. Mengkaji penggunaan teknologi rendah karbon dan implementasi offset karbon.

Upaya-upaya mitigasi yang dilakukan AlamTri antara lain meliputi:

1. Menggunakan biodiesel dalam aktivitas operasional (saat ini menggunakan B40).
2. Meningkatkan konsumsi listrik dari energi terbarukan berupa solar PV untuk fasilitas infrastruktur.
3. Melaksanakan program-program keunggulan operasional seperti pendekatan terpadu dalam pemeliharaan mesin dan peralatan produksi.
4. Menerapkan sistem manajemen energi berbasis ISO 50001.

Lebih lanjut, AMI terus melakukan kajian untuk mengeksplorasi peluang penyerapan/penghilangan karbon seperti pembelian Renewable Energy Certificate (REC) untuk offset emisi GRK dari Scope 2, serta memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upayanya untuk mencapai komitmen NZE.

Energy Management

Energy Intensity of 2023-2025

AMI's energy intensity in 2025 is shown in the table below:

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Energy Intensity Intensitas Energi			Unit	Change Selisih (%)
		2023	2024	2025		
Metallurgical coal mining Pertambangan batu bara metalurgi	MC & LC	0.0000424	0.0000390	0.0000387	TJ/tonne coal produced TJ/ton batu bara yang diproduksi	-0.81%

As shown in the table above, in 2025, MC and LC's energy intensity was lower due to the energy efficiency programs.

Energy Conservation

Pursuant to Ministerial Regulation number 8 of 2025 on Energy Management, MC and LC as companies that consume energy more than 4,000 TOE are required to perform energy conservation through the following:

1. Establishment of energy management team led by certified energy managers

The energy management team's responsibilities are preparing the plans, as well as implementing, monitoring, and evaluating energy conservation activities.

2. Implementation of ECO programs (Energy Conservation Opportunity)

ECO programs among others include the application of energy management system (EnMS), the use of renewable energy in operational activities, increasing electrification programs, and efficient settings of operational equipment.

3. Regular energy audit and the performance of the recommendations

Energy audit is executed based on the provisions of the Ministerial Regulation of the MoEMR No. 08/2025 for identifying and recommending the potentials of energy efficiency, such as those concerning equipment optimization and equipment replacement with more energy efficient equipment.

4. Reporting energy management implementation to MoEMR-Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation

The subsidiaries holding IUP permit report on energy management implementation to MoEMR-Directorate

Manajemen Energi

Intensitas Energi Tahun 2023-2025

Intensitas energi AMI pada tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut:

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2025, intensitas energi MC dan LC menurun disebabkan oleh upaya-upaya efisiensi energi yang dilakukan.

Konservasi Energi

Sesuai Peraturan Menteri no. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi, MC dan LC sebagai perusahaan yang mengkonsumsi energi melebihi 4.000 TOE diwajibkan untuk melakukan konservasi energi melalui:

1. Pembentukan tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat

Tim manajemen energi memiliki tanggung jawab utama untuk menyusun rencana, serta melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas konservasi energi.

2. Pelaksanaan program ECO (Energy Conservation Opportunity)

Program ECO di antaranya meliputi pelaksanaan sistem manajemen energi (EnMS), penggunaan energi terbarukan dalam aktivitas operasional, peningkatan program elektrifikasi, dan pengaturan peralatan operasional yang efisien.

3. Pelaksanaan audit energi secara berkala dan pelaksanaan rekomendasi yang dihasilkan

Audit energi dilaksanakan sesuai ketentuan Permen ESDM No.08/2025 untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi, misalnya terkait optimalisasi peralatan dan penggantian peralatan dengan peralatan yang lebih efisien energi.

4. Pelaporan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE)

Anak-anak perusahaan yang memegang IUP melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi

General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) through the SINERGI platform provided by EBTKE and have obtained reporting certificates from EBTKE.

dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) melalui platform SINERGI EBTKE dan telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari EBTKE.

Implementation and Certification of ISO 50001:2018

MC and LC apply ISO 50001:2018 (Energy Management System), which is an international standard that provides the guidance on systematic planning, implementation, and maintenance of energy management system (EnMS), with the objective to improve energy performance according to the operations' patterns.

In addition to the above four energy management measures, these companies have also performed the following based on ISO 50001:2018:

1. Implementing the standard of energy management system and technical guidelines on the energy performance indicators and energy baseline.
2. Developing competencies in the field of energy efficiency.
3. Ensuring continuous development of EnMS.

GHG Emission Reduction

AMI's GHG Emission Sources and Scopes

In calculating GHG emissions, AMI adopts the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories of the Directorate General of Electricity – MoEMR and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). AMI calculates GHG emissions of scope 1 and scope 2 with the following details:

Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018

MC dan LC menerapkan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi), yang merupakan standar internasional berisi panduan untuk perencanaan, penerapan, dan pemeliharaan sistem manajemen energi (EnMS) secara terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional.

Selain dari keempat langkah manajemen energi di atas, perusahaan-perusahaan tersebut juga telah melakukan beberapa hal berikut sesuai dengan ISO 50001:2018:

1. Melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi.
2. Mengembangkan kompetensi di bidang efisiensi energi.
3. Memastikan pengembangan EnMS yang berkelanjutan.

Upaya Pengurangan Emisi GRK

Sumber dan Lingkup Emisi GRK AMI

Dalam menghitung emisi GRK, AMI mengadopsi Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang dikeluarkan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). AMI menghitung emisi GRK scope 1 dan scope 2 dengan rincian sebagai berikut:

Scope 1	Scope 2
Fuel combustion Pembakaran bahan bakar • Mobile fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak • Stationary fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan statis	Purchased electricity Listrik yang dibeli
Fugitive emissions Emisi fugitive • Refrigerants and fire suppressants Pendingin dan pemadam api • Explosives Peledak • Wastewater treatment plant Instalasi pengolahan air limbah	

AMI's GHG Emission Intensity of 2023-2025

Intensitas Emisi GRK AMI Tahun 2023-2025

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Total GHG Emissions Total Emisi GRK (tCO ₂ e)			GHG Emissions Intensity Intensitas Emisi GRK			Unit	Change Selisih (%)
		2023	2024	2025	2023	2024	2025		
Metallurgical coal mining Pertambangan batu bara metalurgi	MC & LC	11,424.99	13,436.77	15,443.99	0.0026	0.0024	0.0020	tCO ₂ e/tonne of coal sales tCO ₂ e/ton batu bara yang dijual	-6.50

AMI's GHG Emission Reduction Programs

AlamTri has developed its Net Zero Emissions (NZE) Roadmap as the guideline to achieve NZE in 2060 or earlier, which is continuously refined. This target is in line with the target of Indonesia's Second Enhanced Nationally Determined Contribution (SENDNC) and supports the initiative of the Indonesian Government, which has set the same target to achieve NZE in 2060 or earlier.

AMI's initiatives to support the target are:

a. EnMS implementation

The energy conservation achieved by implementing EnMS contributes to the reduction of the company's GHG emissions through lower consumption of fossil energy and higher consumption of renewable energy.

b. Solar PV

MC has been using solar PV as the source of power for several public streetlights and bridges on the hauling road.

Program Pengurangan Emisi GRK AMI

AlamTri telah menyiapkan Net Zero Emissions (NZE) Roadmap sebagai panduan untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, yang terus disempurnakan. Target ini selaras dengan target Second Enhanced Nationally Determined Contribution (SENDNC) Indonesia serta mendukung upaya Pemerintah RI, yang juga menargetkan untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal.

Inisiatif AMI untuk mendukung target tersebut adalah:

a. Implementasi EnMS

Konservasi energi yang dicapai dengan mengimplementasikan EnMS berperan dalam pengurangan emisi GRK perusahaan melalui penurunan penggunaan energi fosil dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan.

b. Solar PV

MC telah menggunakan solar PV sebagai sumber listrik untuk beberapa lampu penerangan jalan umum dan jembatan di jalan hauling.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") strives to balance the interests of people (social), planet (environment), and purpose (business sustainability), which are perceived as the key aspects of business sustainability in the long term. Therefore, AMI's activities as a profit-oriented company also balanced with various social activities for empowering the communities surrounding the operational areas. These activities are carried out within the corporate social responsibility programs, classified based on the target areas, i.e. education, economy, health, socio-culture, and environment.

AMI's CSR programs, which are carried out by subsidiaries, are designed to encourage self sufficiency in the initiatives to enhance living standards of the local communities based on the potentials available in their own areas, and are aligned with the AlamTri Group's CSR guidelines, vision, and missions, implemented with the flagship AlamTri Alirkan Harmoni. The guidelines, vision, and missions are prepared with reference to the applicable laws and regulations, regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR), and international standards such as ISO 26000, ISO 37101, Sustainable Development Goals (SDGs), and the eight pillars of the PPM program, as stipulated in the Decree of the MoEMR No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

In formulating CSR programs, AMI creates a Master Plan for the Community Development and Empowerment Program (PPM) based on the results of social mapping by asking for inputs and involvement of the stakeholders so that the programs implemented are truly relevant and beneficial, and can be continued independently by the beneficiaries. Close partnerships with various stakeholders in implementing CSR also support the company's effectiveness and efficiency in carrying out operational activities.

CSR Vision, Missions, and Strategies

Vision

To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment.

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("AMI") berupaya menyeimbangkan pemenuhan kepentingan-kepentingan people (sosial), planet (lingkungan hidup), dan purpose (keberlanjutan bisnis), yang diyakini merupakan aspek utama kelangsungan bisnis di jangka panjang. Dengan demikian, aktivitas-aktivitas AMI sebagai organisasi yang berorientasi laba juga diimbangi dengan berbagai kegiatan sosial pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Aktivitas-aktivitas tersebut dilaksanakan dalam naungan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang terbagi berdasarkan bidang sasaran, yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.

Program-program CSR AMI yang dilaksanakan oleh anak-anak perusahaan dirancang untuk mendorong kemandirian dalam inisiatif-inisiatif peningkatan standar kehidupan masyarakat lokal sesuai dengan potensi yang ada di wilayah mereka, dan diselaraskan dengan panduan, visi, dan misi CSR Grup AlamTri, yang dilaksanakan dengan bendera AlamTri Alirkan Harmoni. Panduan, visi, dan misi tersebut disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta standar internasional seperti ISO 26000, ISO 37101, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), dan delapan pilar program PPM, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam memformulasikan program-program CSR, AMI membuat Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berdasarkan hasil pemetaan sosial (social mapping) yang dilakukan dengan meminta masukan dan melibatkan para pemangku kepentingan agar program yang dilaksanakan benar-benar relevan dan bermanfaat, serta dapat dilanjutkan secara mandiri oleh penerima manfaatnya. Kemitraan yang erat dengan beragam pemangku kepentingan dalam pelaksanaan CSR juga mendukung efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Visi, Misi, dan Strategi CSR

Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Missions

- to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- to support business sustainability by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
- to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
- to support the government's key programs implemented within the operational areas.

Strategies

- Conducting social mapping to map issues, problems, opportunities, and socio-economic potentials in the surrounding environment.
- Preparing the Master Plan of Community Development and Empowerment Programs, Work Plan and Budget (RKAB), and CSR Program Design and Budget.
- Collecting initial data/information and preparing the program reference framework and activity approval reference framework.
- Preparing program implementation guidelines which are sufficiently proceeded with program implementation.
- Providing regular assistance and monitoring, and conducting evaluations to improve the effectiveness of program implementation.

Misi

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- Mendukung keberlanjutan usaha dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan.
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional.

Strategi

- Melakukan pemetaan sosial untuk memetakan isu, permasalahan, peluang, dan potensi sosio-ekonomi di lingkungan sekitar.
- Menyusun Rencana Induk Pengembangan Program PPM (RIPPM), Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta Rancangan Program dan Anggaran CSR.
- Melakukan pengumpulan data/informasi awal dan menyusun kerangka acuan program serta kerangka acuan persetujuan kegiatan.
- Menyusun panduan pelaksanaan program yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi program.
- Melakukan pendampingan dan pemantauan secara rutin, serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program.

Target Areas Of AMI'S CSR Program

Bidang-Bidang Sasaran Program CSR AMI

AlamTri Alirkan Harmoni				
AlamTri Alirkan Cerdas	AlamTri Alirkan Sejahtera	AlamTri Alirkan Sehat	AlamTri Alirkan Budaya	AlamTri Alirkan Lestari
The empowerment program for education aims to improve the quality of local human resources to be more skilled and productive through enhanced standard of education.	The empowerment program for economic welfare aims to enhance economic welfare by capitalizing on the local potential and enhance skills of the local people within their respective business fields.	The empowerment program for health aims to increase health access and strengthen the local people's health awareness.	The empowerment program for socio-culture aims to strengthen the love of cultural heritage and local potentials.	The empowerment program for the environment aims to create environmental awareness and agents of change who will become an initiator of environmental conservation measures.
Program pemberdayaan untuk pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.	Program pemberdayaan untuk kesejahteraan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.	Program pemberdayaan untuk kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.	Program pemberdayaan untuk sosial budaya bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal.	Program pemberdayaan untuk lingkungan hidup bertujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator upaya-upaya pelestarian lingkungan.

In 2025, AMI spent Rp7.08 billion for CSR programs, or increased 3.5% from 2024. The breakdown of AMI's CSR spendings for each CSR area in 2025 is presented below:

Pada tahun 2025, AMI mengeluarkan Rp7,08 miliar untuk program-program CSR, atau naik 3,5% dari 2024. Rincian pengeluaran CSR AMI untuk masing-masing bidang CSR pada tahun 2025 ditampilkan di bawah ini:

Pillar Pilar	Total Spending in 2024 (Million Juta Rp) Total Pengeluaran Tahun 2024	Total Spending in 2025 (Million Juta Rp) Total Pengeluaran Tahun 2025
AlamTri Alirkan Cerdas	1,554	2,535
AlamTri Alirkan Sejahtera	681	1,535
AlamTri Alirkan Sehat	663	1,722
AlamTri Alirkan Budaya	1,567	404
AlamTri Alirkan Lestari	663	890
Supporting Infrastructure for Community Empowerment Programs Infrastruktur Penunjang PPM	1,717	-
Total	6,845	7,086

ALAMTRI ALIRKAN CERDAS

ALAMTRI ALIRKAN CERDAS



AlamTri Alirkan Cerdas is AMI's CSR pillar that focuses on educational enhancement activities to improve the quality of local human resources to be more skilled and productive through enhanced standard of education.

AlamTri Alirkan Cerdas adalah pilar CSR AMI yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.

Several main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of education are explained below.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dijelaskan di bawah ini.

1. Indonesia Bright Future Leaders Scholarship

AMI has been granting the Indonesia Bright Future Leaders scholarship for many years, which consists of tuition support scholarship (semester 2 to 8) and full scholarship (tuition and living costs for a maximum period of four years or eight semesters).

1. Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders

AMI telah memberikan beasiswa Indonesia Bright Future Leaders selama bertahun-tahun, yang terdiri atas beasiswa berupa bantuan pendidikan (semester 2 sampai 8) dan beasiswa penuh (uang kuliah dan biaya hidup selama maksimal empat tahun atau delapan semester).

Main stakeholders:

Students of bachelor degree program among the under privileged communities in Murung Raya regency.

Objectives:

- Increasing the number of highly educated and skilled local human resources.
- Motivating the students to be achieving potential future leaders.

Forms of support:

- Granting tuition support scholarship to 53 students at various colleges in Indonesia and full scholarship to 10 new students (starting the program in 2025) at Palangka Raya University, Central Kalimantan.
- Conducting psychological tests and interviews to assess the scholarship recipients' potentials, interests, and talents.
- Providing preparatory mentoring and student welcoming session attended by representatives of local government, university, education agency, and the company.
- Providing soft skill development support in the forms of:
 - a. Three-day training on self identity, leadership, and professional readiness, to help the scholarship recipients understand their own potentials and career insights, enhance skills and leadership based on the requirements of the business world and the organization, and enhance self confidence and readiness to face the work screening process. After the training, the participants get mentoring from the consultant.
 - b. Social projects as the follow up of the training.

2. Magang Berdaya (Makarya) Internship Program

This program is the follow-up of the Digital Berdaya Program, which has previously been implemented to provide office administration computer skills, supported with soft-skill enhancement activities to provide the participants with three-month experience as a part of the workforce.

Main stakeholders:

Fifteen participants from the villages surrounding the operational areas.

Objective:

- Creating skilled and competent individuals in the area of office administration and enhancing the readiness to face the competition in the business world and industrial world.

Pemangku kepentingan utama:

Mahasiswa program pendidikan S1 dari kalangan kurang mampu di Kabupaten Murung Raya.

Tujuan:

- Meningkatkan jumlah SDM lokal yang berpendidikan tinggi dan berketerampilan.
- Memotivasi mahasiswa menjadi calon pemimpin masa depan yang berprestasi.

Bentuk dukungan:

- Memberikan beasiswa bantuan biaya pendidikan kepada 53 mahasiswa di berbagai universitas di Indonesia dan beasiswa penuh kepada 10 mahasiswa angkatan baru (2025) di Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
- Melakukan psikotest serta wawancara untuk menilai potensi, minat, dan bakat para penerima beasiswa.
- Menyediakan pembekalan dan penyambutan mahasiswa baru yang dihadiri oleh perwakilan dari pemerintah setempat, universitas, dinas pendidikan, dan perusahaan.
- Menyediakan dukungan pengembangan soft skills dalam bentuk:
 - a. Pelatihan pengenalan diri, kepemimpinan, dan kesiapan bekerja selama tiga hari, untuk membantu para penerima beasiswa memahami potensi diri dan insight karir, mengasah keterampilan dan kepemimpinan sesuai kebutuhan dunia kerja dan organisasi, dan meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tahapan seleksi kerja. Setelah pelatihan, para peserta juga mendapatkan pendampingan dari konsultan.
 - b. Proyek sosial sebagai rencana tindak lanjut dari pelatihan.

2. Program Magang Berdaya (Makarya)

Program ini merupakan kelanjutan dari Program Digital Berdaya yang telah dijalankan sebelumnya untuk memberikan keterampilan komputer bidang administrasi perkantoran, yang disertai dengan aktivitas peningkatan soft skills guna membekali para peserta dengan pengalaman tiga bulan sebagai bagian dari angkatan kerja.

Pemangku kepentingan utama:

Lima belas peserta dari desa-desa di sekitar area operasional.

Tujuan:

- Menciptakan individu yang terampil dan cakap dalam bidang administrasi perkantoran serta meningkatkan kesiapan menghadapi persaingan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Forms of support:

- Providing three-month internship opportunities in the subsidiaries and contractors' operational areas with the focus on office administration computer skills.
- Providing the opportunities of being a part of workforce to support soft-skill enhancement.

Result of activities:

- Increased number of internship participants, from nine interns placed in seven work units (including at the contractors) in 2024 to 15 interns placed in 13 work units in 2025.

Bentuk dukungan:

- Memberikan kesempatan untuk magang selama tiga bulan di area kerja anak perusahaan dan mitra kerja dengan fokus pada keterampilan komputer untuk administrasi perkantoran.
- Memberikan kesempatan untuk merasakan pengalaman menjadi bagian dari angkatan kerja untuk mendukung peningkatan *soft skills*.

Hasil kegiatan:

- Peningkatan jumlah peminat program magang, dari sembilan orang yang ditempatkan di tujuh unit kerja (termasuk di mitra kerja) pada tahun 2024 menjadi 15 peserta yang ditempatkan di 13 unit kerja pada tahun 2025.

ALAMTRI ALIRKAN SEJAHTERA



ALAMTRI ALIRKAN SEJAHTERA



AlamTri Alirkan Sejahtera is AMI's CSR pillar that focuses on economic welfare enhancement activities to improve economic welfare by capitalizing on the local potential and enhance skills of the local people within their respective business fields.

Several main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of economic welfare are explained below.

1. Food Self-Sufficient Islamic Boarding School (Pesantren Pangan Mandiri)

A lot of Islamic boarding schools (pesantren) in the surrounding areas still need to rely on funding from donations, infaq, and waqf from the community members to meet their daily operational needs, so they need support to achieve economic self sufficiency. Pesantren Karya

AlamTri Alirkan Sejahtera adalah pilar CSR AMI yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesejahteraan ekonomi dijelaskan di bawah ini.

1. Pesantren Pangan Mandiri

Banyak pesantren di sekitar area operasional yang masih harus mengandalkan pendanaan dari donasi, infak, dan wakaf dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, karenanya pesantren memerlukan dukungan untuk mencapai kemandirian ekonomi.

Pembangunan in Murung Raya regency has been selected to be the beneficiary of this program because this pesantren shows great economic potentials and strong commitment to develop fish farming business in a professional and sustainable manner. This pesantren is managed by 12 active board members who run the businesses of kiosk rentals, bird nest farming, and patin fish farming, and the foundation of this pesantren has funded two technical officers to study at the Fishery Department at the University of Lambung Mangkurat (ULM).

Main stakeholders:

Twelve active board members of Pesantren Karya Pembangunan in Murung Raya regency.

Objectives:

- Increasing productivity to two tons of fish per cycle to meet food requirement of the Islamic boarding school students (santris) and provide additional income for the pesantren.
- Reducing the pesantren's reliance on donations and waqf.
- Strengthening the pesantren's institutional capacity in productive economic area, while the santris can stay focused on their learning activities.
- Creating new economic opportunities for the local communities based on the locally available resources.
- Making Pesantren Karya Pembangunan a model for self sufficient, inclusive, and sustainable pesantren economy.

Forms of support:

- Donating for patin fish farming infrastructure and facilities, consisting of 10 biofloc ponds, 15,000 baby fish, and feeds, and providing support for capacity building / technical training activities.
- Introducing the santris to business management best practice as entrepreneurship experience-based education.

Results of activities:

- 85% of the program participants can apply the maintenance system on their own.
- The working group has implemented 80% of the SOP.

2. Workshop on the Potential of Patchouli Farming and Growth Prospect of Patchouli Oil Price

Since 2021, AMI has been supporting the patchouli farmers' group in Batu Batuah village, East Kalimantan to increase patchouli oil quantity and quality. With this program, the farmers have kept the model farm and their own farms well managed, and significantly increased patchouli oil production and quality.

Pesantren Karya Pembangunan di kabupaten Murung Raya dipilih menjadi penerima manfaat program ini karena menunjukkan potensi ekonomi yang besar dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan usaha perikanan secara profesional dan berkelanjutan. Pesantren ini dikelola oleh 12 orang pengurus yang aktif menjalankan usaha penyewaan warung, budidaya sarang walet, dan budidaya ikan patin, dan yayasan pesantren ini telah membiayai dua orang tenaga teknis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Perikanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Pemangku kepentingan utama:

Dua belas pengelola aktif Pesantren Karya Pembangunan di kabupaten Murung Raya.

Tujuan:

- Meningkatkan produktivitas hingga dua ton ikan per siklus untuk memenuhi kebutuhan pangan santri dan tambahan pendapatan pesantren.
- Mengurangi ketergantungan pesantren terhadap donasi dan wakaf.
- Memperkuat kapasitas kelembagaan pesantren dalam bidang ekonomi produktif, sementara para santri tetap difokuskan pada aktivitas pembelajaran.
- Menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar yang berbasis pada sumber daya lokal.
- Menjadikan Pesantren Karya Pembangunan sebagai model ekonomi pesantren yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan.

Bentuk dukungan:

- Memberikan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar (patin), yang terdiri dari 10 kolam bioflok, 15.000 ekor bibit, dan pakan, serta dukungan kegiatan capacity building / pelatihan teknis.
- Memperkenalkan para santri pada praktik terbaik (best practice) pengelolaan usaha sebagai bentuk edukasi kewirausahaan berbasis pengalaman langsung.

Hasil kegiatan:

- 85% dari peserta mampu menerapkan sistem pemeliharaan secara mandiri.
- Pokja telah menjalankan 80% SOP.

2. Workshop Potensi Pengembangan Budidaya Nilam dan Prospek Pertumbuhan Harga Minyak Nilam

Sejak tahun 2021, AMI telah memberikan dukungan kepada kelompok tani tanaman nilam di Desa Batu Batuah, Kalimantan Timur untuk meningkatkan produktivitas maupun kualitas minyak nilam. Dengan program ini, para petani telah menjaga kebun percontohan maupun kebun mereka sendiri terawat baik, serta meningkatkan produksi maupun kualitas minyak nilam.

In 2025, AMI supported the development of this program by providing workshop in Murung Raya regency to strengthen the farmers' knowledge on patchouli farming and patchouli oil marketing to be able to compete in the global market.

Main stakeholders:

The farmers, farmers' group, village enterprise's officers and other stakeholders in Barito Tuhup Raya and Laung Tuhup districts.

Objectives:

- Extending concrete support to Murung Raya's Regional Medium-term Development Plan of (RPJMD) of 2025–2029.
- Triggering village community economic development out of fragrant and scented plants.
- Expanding CSR program benefits across villages and business participants.
- Encouraging community members to develop patchouli oil business as the main income source and strengthening the village economic security out of local premium commodities.

Forms of support:

- Providing knowledge on the marketing prospect of patchouli essential oil, quality standard, and sustainable business development strategies.

Results of activities:

- The village enterprise that was previously the direct beneficiary of the program receiving support for production facilities, training, and technical mentoring provided by AMI's subsidiary, has developed into a partner for program execution by giving support in providing superior patchouli seedlings and sharing the best practice for patchouli farming and refinery to the potential patchouli farmers within Murung Raya regency.
- The village enterprise can be self sufficient and known by patchouli essential oil buyers in the national market.
- The workshop became a strategic forum gathering all elements of patchouli essential oil supply chain, attended by 100 participants from 50 villages.
- Tanah Siang and Laung Tuhup districts have been identified as the new development center with the highest number of interested participants (nine villages each), so these districts will be made the first priority for further mentoring program.

Pada tahun 2025, AMI mendukung pengembangan program tersebut dengan menyediakan *workshop* di Kabupaten Murung Raya untuk memperkuat pemahaman para petani tersebut mengenai pengembangan pertanian nilam serta pemasaran minyak nilam untuk dapat bersaing di pasar global.

Pemangku kepentingan utama:

Para petani, kelompok tani, pengelola BUMDes dan pemangku kepentingan lainnya di Kecamatan Barito Tuhup Raya dan Kecamatan Laung Tuhup.

Tujuan:

- Memberikan dukungan nyata terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Murung Raya Tahun 2025–2029.
- Mendorong pengembangan ekonomi masyarakat desa dari tanaman aromatik dan penyegar.
- Memperluas manfaat program CSR menjadi lintas desa dan lintas pelaku usaha.
- Memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha minyak nilam sebagai sumber penghidupan utama serta memperkuat ketahanan ekonomi desa dari komoditas unggulan lokal

Bentuk dukungan:

- Memberikan wawasan tentang peluang pemasaran minyak atsiri nilam, standar mutu, dan strategi pengembangan usaha berkelanjutan.

Hasil kegiatan:

- BUMDes yang sebelumnya merupakan penerima manfaat langsung melalui dukungan sarana produksi, pelatihan, dan pendampingan teknis yang diberikan anak perusahaan AMI, telah berkembang menjadi mitra pelaksana program dengan mendukung penyediaan bibit nilam unggul dan berbagi praktik terbaik budidaya serta penyulingan nilam kepada calon petani nilam se-kabupaten Murung Raya.
- BUMDes mampu mandiri dan dikenal oleh para pembeli minyak atsiri nilam di pasar nasional.
- Workshop menjadi forum strategis yang mempertemukan seluruh elemen rantai pasok minyak atsiri nilam, dihadiri oleh 100 peserta dari 50 desa.
- Kecamatan Tanah Siang dan Laung Tuhup teridentifikasi sebagai sentra pengembangan baru dengan jumlah peminat tertinggi (masing-masing sembilan desa), sehingga kecamatan-kecamatan ini akan ditetapkan sebagai prioritas utama dalam program pendampingan lanjutan.

ALAMTRI ALIRKAN SEHAT



AlamTri Alirkan Sejahtera is AMI's CSR pillar that focuses on health enhancement activities with the aim to increase health access and strengthen the local people's health awareness.

Several main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of health are explained below.

1. Gebrakan Nindi: Teenagers' Movement against Underage Marriage

Central Kalimantan is one of the provinces with the highest number of underage marriages in Indonesia. In 2025, the Health Agency of Murung Raya Regency initiated a program nicknamed Gebrakan Nindi, or translated into Teenagers' Movement against Underage Marriage, to strengthen the awareness among community members on the importance of reproductive health and the importance of preventing underage marriage for a better future. AMI as a company operating in Murung Raya regency takes part in the program through various forms of support.

Main stakeholders:

Teachers, students, and parents of students from three high schools/equivalent and four middle schools/equivalent in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts.

Objectives:

- Strengthening awareness and understanding on the importance of education and attention to teenagers' health.
- Building the education center to provide accurate information accesses.

ALAMTRI ALIRKAN SEHAT



AlamTri Alirkan Sejahtera adalah pilar CSR AMI yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dijelaskan di bawah ini.

1. Gebrakan Nindi: Gerakan Remaja Lawan Pernikahan Dini

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi dengan angka pernikahan dini tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2025, Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya menggagas program yang disebut Gebrakan Nindi, atau Gerakan Remaja Lawan Pernikahan Dini, untuk meningkatkan kesadaran di antara anggota masyarakat mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan pentingnya menghindari pernikahan dini demi masa depan yang lebih baik. AMI sebagai perusahaan yang beroperasi di kabupaten Murung Raya berpartisipasi dalam program tersebut melalui berbagai bentuk dukungan.

Pemangku kepentingan utama:

Para guru, siswa dan orang tua siswa dari tiga SMA/ sederajat dan empat SMP/ sederajat di Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya.

Tujuan:

- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan perhatian terhadap kesehatan remaja.
- Membangun sentra edukasi untuk memberikan akses informasi yang akurat.

- Empowering teenagers to be the agents of change.
- Integrating the underage marriage prevention into school environment.
- Reducing the rate of underage marriages in the villages surrounding the operational areas.

Forms of support:

- Supporting health examination activities for female students in the mentored schools.
- Supporting the counseling for teenagers.
- Supporting parenting education for the students' parents (in some cases, underage marriages happened out of parents' support and encouragement) and encouraging parents to support their children's education.
- Supporting the innovation and counseling contests in seven mentored schools.

Results of activities:

- The rates of school dropouts and underage marriages in seven mentored schools decreased 50% from the previous year.
- There are indications of stronger awareness and understanding among teenagers in seven mentored schools on the impacts of underage marriage.
- Mentored schools now have special programs for decreasing the number of underage marriages.
- The stakeholders have formed teenage care communities: GEMAR (Movement for Teenage Health) and SENTAUSA (Teenage Health Education Center).
- There are indications of stronger parents's awareness on the impacts of underage marriages.

2. Free Cataract Surgeries

In 2025, AMI granted free cataract surgeries by collaborating with Murung Raya regional government, held on the date of Murung Raya's birthday celebration. The activity began with screening 168 people in 12 public health centers (puskesmas), and the surgeries were performed in the local regional hospitals on 96 people who passed the screening process.

Main stakeholders:

People with cataract in Murung Raya regency.

Objectives:

- Reducing cataract prevalence in Murung Raya regency.
- Strengthening collaboration with the regional government in the area of general public health.

- Memberdayakan remaja sebagai agen perubahan.
- Mengintegrasikan upaya pencegahan pernikahan dini ke dalam lingkungan sekolah.
- Menekan angka pernikahan dini di desa-desa sekitar area operasional.

Bentuk dukungan:

- Mendukung kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk para siswi di sekolah binaan.
- Mendukung penyuluhan kepada remaja.
- Mendukung edukasi parenting untuk orang tua siswa terkait bahaya pernikahan dini (di beberapa kasus, pernikahan dini terjadi akibat dukungan dan dorongan orang tua) dan mendorong para orang tua siswa untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka.
- Mendukung penyelenggaraan lomba inovasi dan penyuluhan di tujuh sekolah binaan.

Hasil kegiatan:

- Angka putus sekolah dan pernikahan dini di tujuh sekolah binaan turun 50% dari tahun sebelumnya.
- Terlihat adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman remaja di tujuh sekolah binaan tentang dampak pernikahan dini.
- Sekolah-sekolah binaan memiliki program khusus untuk menurunkan angka pernikahan dini.
- Pemangku kepentingan telah membentuk komunitas peduli remaja: GEMAR (Gerakan Menjaga Kesehatan Remaja) dan SENTAUSA (Sentra Edukasi Kesehatan Remaja).
- Terlihat adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai dampak dari pernikahan dini.

2. Bantuan Operasi Katarak Gratis

Pada tahun 2025, AMI memberikan bantuan operasi katarak gratis dengan bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Murung Raya, pada hari yang bersamaan dengan perayaan Hari Jadi Kabupaten Murung Raya. Kegiatan diawali dengan kegiatan screening terhadap 168 orang di 12 puskesmas, dan operasi dilaksanakan di RSUD setempat terhadap 96 orang yang lulus proses screening.

Pemangku kepentingan utama:

Penderita katarak di kabupaten Murung Raya.

Tujuan:

- Mengurangi prevalensi katarak di kabupaten Murung Raya.
- Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam bidang kesehatan masyarakat pada umumnya.

Forms of support:

- Conducting the cataract screening process on 168 people in 12 public health centers in Murung Raya.
- Providing free cataract surgeries in regional hospitals for 96 underprivileged elderly people from 10 districts in Murung Raya.
- Improving eye health care access.
- Conducting eye health educational activities for community empowerment.

Results of activities:

- 90% participants expressed their satisfaction with the free cataract surgery program.
- 90% participants reporting better eye sight after the surgery.
- Stronger awareness among community members on the importance of regular eye check and cataract surgery.

Bentuk dukungan:

- Memberikan proses screening katarak terhadap 168 orang di 12 puskesmas di Murung Raya.
- Memberikan operasi katarak gratis di RSUD kepada 96 orang lanjut usia yang kurang mampu dari 10 kecamatan di Murung Raya.
- Meningkatkan akses layanan kesehatan mata.
- Melakukan edukasi kesehatan mata untuk pemberdayaan masyarakat.

Hasil kegiatan:

- Sebanyak 90% peserta mengungkapkan kepuasan terhadap program operasi katarak gratis.
- Sebanyak 90% peserta melaporkan perbaikan penglihatan pasca operasi.
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan mata rutin dan operasi katarak.

PILAR ALAMTRI ALIRKAN BUDAYA

AlamTri Alirkan Budaya is AMI's CSR pillar that focuses on socio-cultural activities with the aim to strengthen the love of cultural heritage and local potentials.

Several main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of socio-culture are explained below.

PILAR ALAMTRI ALIRKAN BUDAYA

AlamTri Alirkan Budaya adalah pilar CSR AMI yang berfokus pada aktivitas-aktivitas sosial budaya dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang sosial budaya dijelaskan di bawah ini.

1. Traditional Music and Dance Conservation

Main stakeholders:

Nine middle and high schools in villages nearest the operational areas.

Objective:

Preserving the traditional music and dances of the Dayak Siang and Murung, the local peoples of Murung Raya.

Forms of support:

- Selecting the coaches of traditional music.
- Supporting dance and music practices in middle and high schools.
- Supporting training of traditional music and dances for three months.

1. Pelestarian Musik dan Tari Tradisional

Pemangku kepentingan utama:

Sembilan sekolah SMP-SMA di desa-desa yang terdekat dengan area operasional.

Tujuan:

Melestarikan seni musik dan tari leluhur suku Dayak Siang dan Murung, yang merupakan penduduk lokal di Murung Raya.

Bentuk dukungan:

- Menyeleksi para pengajar seni budaya musik tradisional.
- Mendukung pelatihan tari dan musik di sekolah-sekolah SMP dan SMA.
- Mendukung pelatihan seni musik dan tari tradisional selama tiga bulan.

PILAR ALAMTRI ALIRKAN LESTARI



AlamTri Alirkan Lestari is AMI's CSR pillar that focuses on environmental conservation activities with the aim to create environmental awareness and agents of change who will become an initiator of environmental conservation measures.

Several main programs implemented in 2025 for community empowerment in the area of environment are explained below.

PILAR ALAMTRI ALIRKAN LESTARI



AlamTri Alirkan Lestari adalah pilar CSR AMI yang berfokus pada upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator upaya-upaya pelestarian lingkungan.

Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup dijelaskan di bawah ini.

1. Technical Study on the Use of Reject Material

In 2025, MC conducted a study on the reject material (reject coal) out of coal washing, to explore on its potentials and safety for the environment. The result was that this material fulfilled the TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure) standard, hence safe for the environment, and this material is strong and long lasting due to its low water absorption, making it a good supplementary material. Further, the use of reject material can also support AMI's commitment to green innovation by reducing coal waste.

Main stakeholder:

The communities in the villages nearest the operational area.

Objectives:

- Processing reject material into environmentally friendly construction material for village infrastructure, such as paving block and lightweight concrete block / precast concrete of SNI/ASTM standard.
- Developing local business from green construction material.
- Supporting circular economy, sustainable mining waste management, and the achievement of green material target from local resources.

Forms of support:

- Conducting research on the safety of reject material on the environment.
- Creating local business opportunities related with green construction, which also support the achievement of Sustainable Development Goals, in particular the industry innovation aspect, sustainable consumption-production, and economic enhancement of the communities surrounding the mines.

2. Conservation of Superior Local Durian Fruit

This is a collaborative program with the regional government of Murung Raya. In 2025, this program focused on seedling propagation using the grafting technique and distributing 200 seedlings to the surrounding schools, Farming and Fishery Agency, and Environmental Agency, and the planting of 800 seedlings in the reclamation area.

1. Studi Teknis Pemanfaatan Reject Material

Pada tahun 2025, MC mengadakan penelitian terhadap reject material (batu bara afkir) yang tersisa dari pencucian batu bara untuk mengetahui potensi pemanfaatannya serta keamanannya terhadap lingkungan hidup. Hasilnya adalah material ini memenuhi standar TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure), sehingga aman bagi lingkungan, dan material ini kuat dan berdaya tahan karena memiliki nilai serapan air yang rendah, sehingga layak digunakan sebagai bahan pengganti. Selain itu, pemanfaatan reject material juga mendukung komitmen AMI terhadap inovasi hijau dengan mengurangi limbah buangan tambang.

Pemangku kepentingan utama:

Masyarakat di desa-desa yang terdekat dari area operasional.

Tujuan:

- Mengolah reject material menjadi material konstruksi ramah lingkungan untuk infrastruktur desa, seperti paving block dan bata ringan / precast beton terstandarisasi SNI/ASTM.
- Mengembangkan usaha lokal dari bahan konstruksi ramah lingkungan.
- Mendukung ekonomi sirkular, pengelolaan limbah tambang berkelanjutan, serta pencapaian target green material dari sumber daya lokal.

Bentuk dukungan:

- Mengadakan penelitian atas keamanan reject material terhadap lingkungan hidup.
- Membuka peluang usaha lokal terkait green construction, yang juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals, khususnya pada aspek inovasi industri, konsumsi-produksi berkelanjutan, dan penguatan ekonomi masyarakat sekitar tambang.

2. Konservasi Durian Lokal Unggul

Program ini merupakan program kolaboratif dengan pemerintah kabupaten Murung Raya. Pada tahun 2025, program ini berfokus pada perbanyakan bibit dengan teknik grafting (sambung) dan mendistribusikan 200 bibit kepada sekolah-sekolah di wilayah terdekat, Dinas Pertanian dan Perikanan, dan Dinas Lingkungan Hidup, serta penanaman 800 bibit di lahan reklamasi.

Main stakeholders:

"Kalang Baloi" farmers' group in Murung Raya, as the main executor of the superior local durian conservation and propagation.

Objectives:

- Protecting local biodiversity from extinction.
- Building awareness among the communities on the importance to conserve endemic flora and fauna as the local pride and sustainable economic potentials.
- Strengthening the region's identity based on the local biodiversity.

Forms of support:

- Initiating the conservation of superior local durian germplasm of Takuho and Bakur durians, which have special characteristics and high cultural value for Dayak Uut people.
- Supporting the establishment of model plantation of 0.45 hectares for the farmers' group who have planted 42 superior local durian seedlings with good growth and progress.

Pemangku kepentingan utama:

Kelompok Tani "Kalang Baloi" di Murung Raya, sebagai pelaksana utama konservasi dan perbanyakan durian lokal unggul.

Tujuan:

- Melindungi keanekaragaman hayati lokal dari ancaman kepunahan.
- Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian flora dan fauna endemik sebagai aset kebanggaan daerah dan potensi ekonomi berkelanjutan.
- Memperkuat identitas daerah berdasarkan keanekaragaman hayati lokal.

Bentuk dukungan:

- Menginisiasi pelestarian plasma nutfah durian lokal unggul, khususnya jenis Durian Takuho dan Durian Bakur, yang memiliki karakteristik khas serta nilai sejarah dan budaya tinggi bagi masyarakat Dayak Uut.
- Mendukung pembentukan kebun percontohan seluas 0,45 hektare untuk kelompok tani yang telah menanam 42 bibit durian lokal unggul dengan pertumbuhan dan perkembangan yang positif.





08

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

Initial Public Offering

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "AMI" or "the company") has been officially listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock ticker ADMR since January 3rd, 2022. Out of its initial public offering (IPO), AMI raised Rp660,708,150,000. The balance of IPO proceeds, after deducting IPO costs, has been fully used for granting a loan to a subsidiary (PT Maruwai Coal) for funding capital expenditure, and for partial repayment of the principal of AMI's loan to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.

Indonesian Stock Market in 2025

At the beginning of January 2025, the Indonesia Composite Index (JCI) opened at 7,092, and moved following the dynamics led by the domestic and global economic sentiments. In 2025, IHSG weakened to 5,972 before rebounding to 8,711. At the end of 2025, JCI was closed at 8,647, or 22.13% higher than 2024.

ADMR in 2025

On the first trading day on January 2nd, 2025, ADMR opened at Rp1,200, with a total volume of 11.95 million shares. Throughout 2025, the share prices moved along with the market conditions and reached its bottom price at Rp705, before it rebounded and closed at 1,560 at the end of 2025.

As at the end of December 2025, ADMR's market capitalization was Rp63.78 trillion (\$3.81 billion), with an average daily trading value of Rp56.51 billion (\$3.42 million).

Share Suspension

No suspension was imposed on ADMR share trading in 2025.

Dealings in the Company's Shares

In 2025, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") made additional investments through several purchases of ADMR shares of 481,291,100 shares. Following the transactions, AlamTri's ownership on ADMR totaled 34,756,541,100 or

Penawaran Saham Perdana

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "AMI" atau "Perusahaan") resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ADMR" tanggal 3 Januari 2022. Dari penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau IPO), AMI mengumpulkan dana sebesar Rp660.708.150.000. Sisa dana perolehan IPO, setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, telah digunakan seluruhnya untuk pinjaman kepada anak perusahaan (PT Maruwai Coal) guna mendanai belanja modal, dan untuk melunasi sebagian pokok pinjaman AMI kepada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.

Pasar Saham Indonesia di Tahun 2025

Pada awal Januari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 7.092, dan bergerak mengikuti dinamika yang ditimbulkan oleh sentimen perekonomian di dalam negeri dan global. Selama tahun 2025, IHSG sempat melemah hingga 5.972 namun menguat kembali hingga mencapai 8.711. Pada akhir tahun 2025, IHSG ditutup dengan angka 8.647, meningkat 22,13% dibandingkan tahun 2024.

ADMR pada Tahun 2025

Pada hari bursa pertama tanggal 2 Januari 2025, ADMR dibuka pada harga Rp1.200, dengan total volume 11,95 juta lembar saham. Sepanjang tahun 2025, harga saham bergerak mengikuti keadaan pasar, sempat menyentuh harga penutupan terendah pada Rp705, sebelum menguat kembali dan ditutup pada harga Rp1.560 pada akhir tahun 2025.

Per akhir Desember 2025, kapitalisasi pasar ADMR mencapai Rp63,78 triliun (\$3,81 miliar), dengan nilai perdagangan harian rata-rata ADMR adalah Rp56,51 miliar (\$3,42 juta).

Suspensi Saham

Tidak ada suspensi saham terhadap perdagangan saham ADMR pada tahun 2025.

Transaksi pada Saham Perusahaan

Pada 2025, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") melakukan investasi tambahan melalui pembelian sebanyak 481.291.100 saham ADMR secara bertahap. Dengan transaksi ini, kepemilikan saham AlamTri di ADMR menjadi

85.02%. AlamTri has reported the transactions to the regulator in accordance with the applicable regulations on February 27th, 2025 and October 17th, 2025.

Subsequently, as stated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the company on their ownership and any change in their ownership on the company shares within 3 (three) business days following the date the ownership or change to the ownership on the company occurs.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall report to the Financial Services Authority on their direct or indirect ownership on the company and any change therein within 5 (five) days since the occurrence of the ownership or change in the ownership on shares of public companies.

Dividend Payment

In 2025, AMI realized cash dividend payments of \$120,000,000 or equivalent to Rp1,945,993,092,330. This amount represents dividend per share of Rp47.82 or 27.38% of the 2024 profit attributable to the parent entity.

Shareholder structure

Struktur pemegang saham

	Company and Position Perusahaan dan Jabatan	As of January 1, 2025 Per 1 Januari 2025		As of December 31, 2025 Per 31 Desember 2025	
		Number of Shares Jumlah Saham	%	Number of Shares Jumlah Saham	%
Shareholders of 5% or more shares Pemegang saham yang memiliki saham 5% atau lebih	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	34,275,250,000	83,84	34,756,541,100	85,02
Share ownership by members of Board of Directors and Board of Commissioners Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Wito Krisnahadi Direktur	69,000	0.00	69,000	0.00
Share ownership by affiliates of the controller Kepemilikan saham oleh afiliasi pengendali		1,230,861,486	3.01	1,231,511,486	3.01
Public Publik		5,376,151,014	13.15	4,894,209,914	11.97
Total		40,882,331,316	100	40,882,331,316	100

34.756.541.100 atau 85,02%. AlamTri telah melaporkan transaksi ini kepada regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku pada tanggal 27 Februari 2025 dan 17 Oktober 2025.

Selanjutnya, sebagaimana dimuat dalam Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka.

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2025, AMI telah merealisasikan pembayaran dividen tunai sebesar \$120.000.000 atau setara dengan Rp1.954.993.092.330. Jumlah tersebut merepresentasikan dividen per saham sebesar Rp47,82 atau 27,48% dari laba 2024 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Shareholders based on classification

Pemegang saham berdasarkan klasifikasi

Investors' Classification Klasifikasi Investor	Number of Investors Jumlah Investor	Number of Shares Jumlah Efek	Proportion (%) Proporsi
Local institution Institusi lokal	257	37,050,815,233	90.63
Foreign institution Institusi asing	116	1,817,867,492	4.45
Local individual Perorangan lokal	43,845	2,010,474,375	4.92
Foreign individual Perorangan asing	76	3,174,400	0.01
Total	44,290	40,882,331,500	100

Controlling Shareholders

The company has appointed PT Adaro Strategic Investments ("ASI") and Garibaldi Thohir as AMI's controlling shareholders because ASI and Garibaldi Thohir collectively own 54.52% shares in AlamTri, which is a direct owner of 85.02% of the company's shares. ASI and Garibaldi Thohir have the capacity to indirectly determine, in any way, the company's management and/or policies, included herein are the authority to appoint, assign, replace, or terminate members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies, Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2018 on the Implementation of the Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Prevention and Eradication of the Criminal Acts of Money Laundering and Terrorism Financing ("Perpres 13/2018"), and the Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2025 on the Verification and Monitoring on Corporations' Beneficial Owners.

Members of ASI's Board of Directors, namely Christian Ariano Rachmat, Arini Saraswaty Subianto, Garibaldi Thohir, and Michael W. P. Soeryadjaya are AMI's Ultimate Beneficial Owners, because ASI's beneficial owners have the authority or power to influence or control the company without the requirement to obtain authorization from any party, as regulated in Article 4 paragraph (1) letter (e) of Presidential Decree 13/2018.

Pemegang Saham Pengendali

Perusahaan telah menetapkan PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Garibaldi Thohir sebagai pemegang saham pengendali AMI karena ASI dan Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 54,52% saham pada AlamTri, yang merupakan pemilik 85,02% saham secara langsung pada perusahaan. ASI dan Garibaldi Thohir memiliki kemampuan untuk secara tidak langsung menentukan, dengan cara apa pun, pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan, termasuk oleh karenanya kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres 13/2018"), dan Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi.

Anggota Direksi ASI, yaitu Christian Ariano Rachmat, Arini Saraswaty Subianto, Garibaldi Thohir, dan Michael W. P. Soeryadjaya adalah Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) AMI, karena pemilik manfaat ASI memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (e) Perpres 13/2018.

Indirect share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

The information concerning indirect share ownership of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who are Ultimate Beneficial Owners is presented in the table above.

AMI regularly reports the names of the Ultimate Beneficial Owners in the monthly Securities Holder Registration to the relevant authorities.

Investor Relations

AMI maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Investor Relations (IR) Department.

The IR Department acts as the main liaison between the company and the capital market community. As part of the AlamTri Group, ADMR's IR activities are aligned with the IR activities of AlamTri, although ADMR has its own specific objectives for its IR activities.

Internally, IR maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within the AlamTri Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner. Support from the BOD members was evident in their participations in several conferences and meetings in 2025. As part of Finance Directorate, IR reports to the Director of Finance.

The IR team also maintains active interactions and close relationships with local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, and capital market analysts, as well as the media to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions. The company places a great deal of importance on engaging in dialogues, especially with long-term focused institutional investors, about its latest developments and strategic vision because ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

Kepemilikan Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang merupakan Pemilik Manfaat Akhir dicantumkan pada tabel di atas.

AMI rutin melaporkan nama Pemilik Manfaat Akhir dan afiliasi pengendali dalam Registrasi Pemegang Efek bulanan kepada otoritas terkait.

Investor Relations

AMI menjaga kredibilitas perusahaan dan senantiasa meningkatkan keyakinan investor melalui transparansi, dengan menyediakan informasi terkini dengan tepat waktu dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan. Fungsi yang ditugaskan untuk melaksanakan peran ini adalah Departemen Investor Relations (IR).

Departemen IR bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal. Sebagai bagian dari Grup AlamTri, kegiatan IR yang dilakukan oleh ADMR sejalan dengan kegiatan IR AlamTri, walaupun ADMR memiliki target yang berbeda untuk kegiatan IR-nya.

Di sisi internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil lainnya di Grup AlamTri, yang mendukung IR dengan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Dukungan dari anggota Direksi tercermin pada partisipasi mereka dalam beberapa konferensi dan rapat pada tahun 2025. Sebagai bagian dari Direktorat Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Tim IR menjaga interaksi aktif dan hubungan baik dengan pelaku pasar modal termasuk investor institusi dan retail, calon investor, dan analis pasar modal, serta media agar publik dan pasar mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya sehingga para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung oleh informasi yang memadai. Perusahaan juga menekankan pentingnya untuk berdialog, terutama dengan investor institusi yang berfokus pada jangka panjang, mengenai perkembangan terkini dan visi strategisnya karena dialog yang berkesinambungan berdasarkan fakta dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan akan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

This is done by conducting several regular activities such as publishing the annual reports, quarterly activities reports and quarterly financial press releases on the company's website www.alamtriminerals.id. To ensure wider accessibility for all interested parties, the IR Department also organizes forums like investor presentations, and regular meetings with analysts and investors. The IR team also actively participates in conferences, non-deal roadshows and other events.

The IR team continued to execute its investor targeting strategies after conducting analysis related to investor targeting and by working together with brokers and sell side analysts to proactively approach potential investors, while also aggressively providing updates to current investors and the public.

As a public company, ADMR is obliged to hold a public expose at least once a year. Together with Corporate Secretary Department, in 2025, IR published its annual public expose material on ADMR website and IDXnet platform of IDX. The company reported on the conditions of metallurgical coal industry, the company's operational and financial conditions, and its growth prospects. For ADMR, the public expose was also the media to disclose the growth strategies and plans for the future.

Until the end of December 2025, ADMR had been covered by 17 analysts, who issued reports on the company's operational and financial analysis, as well as on the coal market. Based on the analysis, ADMR had 14 buy recommendations and three hold recommendations, with a Bloomberg consensus rating of 4.65. The IR team consistently communicates with analysts and investors through group calls and meetings, as well as attending conferences.

Hal ini dilakukan dengan melaksanakan beberapa aktivitas reguler seperti mempublikasikan laporan tahunan, laporan operasional kuartalan, dan siaran pers keuangan di situs perusahaan www.alamtriminerals.id. Untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi semua pihak, Departemen IR juga menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Tim IR juga berpartisipasi di berbagai konferensi, roadshow non deal dan acara lainnya.

Tim IR terus mengeksekusi strategi penargetan investor setelah membuat analisis terkait penargetan investor dan bekerja sama dengan para pialang dan analis sell side untuk secara proaktif mendekati calon investor, sambil memberikan update secara aktif kepada investor yang ada maupun publik.

Sebagai perusahaan publik, ADMR wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Bersama Departemen Corporate Secretary, pada tahun 2025, IR mempublikasikan materi paparan publik tahunannya melalui situs web ADMR dan platform IDXnet dari Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melaporkan mengenai kondisi industri batu bara metalurgi, operasi dan keuangan Perusahaan beserta prospek pertumbuhannya. Bagi ADMR, paparan publik juga merupakan media dalam menginformasikan strategi pertumbuhan dan rencana ke depan.

Hingga akhir Desember 2025, ADMR diulas oleh 17 analis, yang menerbitkan laporan analisis atas kinerja operasional dan keuangan perusahaan, serta perkembangan pasar batu bara. Berdasarkan analisis tersebut, ADMR memperoleh 14 rekomendasi beli dan tiga rekomendasi hold, dengan konsensus Bloomberg sebesar 4,65. Tim IR secara konsisten menjalin komunikasi dengan analis dan investor melalui group call maupun pertemuan dan menghadiri berbagai konferensi.

Sell-Side Analyst Alamtri Minerals Indonesia

Analisis Sell-Side Alamtri Minerals Indonesia

Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
BNI Securities	Ilham Firdaus
CGS-CIMB	Jacquelin Hamdani
JP Morgan	Arnanto Januri
Panin Sekuritas	Andhika Audrey E. N.
PT Astronacci International	Gema Merdeka G.
PT Buana Capital	Dennis Tay
PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
PT Indo Premier Sekuritas	Ryan Winipta
PT Macquarie Securities Indonesia	Dony Setiady
PT Sinarmas Sekuritas	Kenny Shan
PT Verdhana Sekuritas	Michael Wildon Ng
Trimegah Securities	Alpinus Dewangga
Yuanta Sekuritas Indonesia	Chandra Pasaribu
PT Ina Sekuritas Indonesia	Team Coverage
PT Ajaib Sekuritas Asia	Rizal Rafly
Citi	Ryan Davis
UBS	Timothy Handerson



An illustration of a port scene at sunset. Two large cranes are visible, with one in the foreground and another slightly behind it. A ship is docked at the pier. The sky is a mix of orange, yellow, and blue, with stylized clouds. The water is dark blue with some ripples. The overall style is painterly and somewhat abstract.

09

Financial Statements

Laporan Keuangan

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Iwan Dewono Budiyuwono
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tulodong Bawah VIII/20,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Iwan Dewono Budiyuwono
Office Address : Cyber 2 Tower 34th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Tulodong Bawah VIII/20,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta
Telephone : +62 21 25533060
Position : President Director

2. Nama : Heri Gunawan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Direktur

2. Name : Heri Gunawan
Office Address : Cyber 2 Tower 34th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, South Jakarta
Telephone : +62 21 25533060
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Iwan Dewono Budi Yuwono
Presiden Direktur/President Director



Heri Gunawan
Direktur/Director

JAKARTA

4 Maret/March 2026



Laporan/Report No. 00235/2.1457/AU.1/02/1789-1/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat aset non-keuangan

Lihat Catatan 2(j) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan; Catatan 2(i) - Informasi kebijakan akuntansi material - Aset tetap; Catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi material - Properti pertambangan; Catatan 3(g) - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan aset non-keuangan; Catatan 14 - Properti pertambangan dan Catatan 15 - Aset tetap, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset non-keuangan tertentu, yang terdiri dari properti pertambangan dan aset tetap masing-masing sebesar AS\$158 juta dan AS\$1.806 juta, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam melakukan penilaian indikator-indikator penurunan nilai, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain perkiraan harga batubara, estimasi cadangan batubara, masa izin tambang, tingkat produksi, biaya operasi, dan kinerja aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai untuk aset non-keuangan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Carrying value of non-financial assets

Refer to Note 2(j) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 2(i) - Material accounting policy information - Fixed assets; Note 2(l) - Material accounting policy information - Mining properties; Note 3(g) - Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets; Note 14 - Mining properties and Note 15 - Fixed assets, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group held certain non-financial assets, consisting of mining properties and fixed assets amounted to US\$158 million and US\$1,806 million, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In assessing the indicators of impairment, management considers factors, such as the forecast coal prices, estimated coal reserves, mining permit period, production levels, operating costs and the asset's performance.

As at 31 December 2025, the Group concluded there were no indicators of impairment for the non-financial assets.

Penilaian indikator-indikator penurunan nilai untuk aset non-keuangan dianggap sebagai hal audit utama karena signifikansinya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup serta keterlibatan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang mengandung risiko dan ketidakpastian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi prosedur manajemen untuk mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai atas aset non-keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman atas asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh manajemen. Kami mempertimbangkan apakah proses penilaian indikator-indikator penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten.
- Kami memperoleh bukti untuk mendukung hak untuk melakukan produksi pada *areas of interest*.
- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai atas aset non-keuangan, termasuk:
 - Mengevaluasi kelengkapan penilaian Grup atas sumber informasi eksternal atau internal lain yang dapat mengindikasikan bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai.
 - Mempertimbangkan perkiraan harga batubara jangka panjang, nilai tukar, dan input lainnya yang dipublikasikan oleh analis pasar.
 - Membandingkan kuantitas produksi yang digunakan dalam laporan cadangan dengan data produksi aktual yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen, yang digunakan untuk menilai adanya perubahan dalam rencana umur tambang (termasuk waktu dan volume produksi) dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

The assessment of impairment indicators for non-financial assets are considered to be a key audit matter due to their significance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and evaluated management's procedures for identifying indicators of impairment in respect of non-financial assets.*
- *We understood the key assumptions used by management. We considered whether the impairment indicators assessment process and the assumptions adopted had been applied consistently.*
- *We obtained evidence to support the rights to produce in the areas of interest.*
- *We evaluated the key assumptions used in identifying the impairment indicators of non-financial assets, including:*
 - *Evaluating the completeness of the Group's assessment of whether there were any other external or internal sources of information that could indicate that the non-financial assets may be impaired.*
 - *Considering long-term forecasts of coal prices, exchange rates and other inputs published by market analyst.*
 - *Compared production quantities used in reserve reports to actual production data issued by management's internal experts which are used to assess any changes in life of mine plans (details the timing and production volumes) and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.*

2. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2p (i) – Informasi kebijakan akuntansi material – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3c – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 19 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$28,99 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

2. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2p (i) – Material accounting policy information – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3c – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure and Note 19 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$28.99 million as at 31 December 2025. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Ketika ahli dilibatkan oleh Grup, kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas.
- Kami melakukan evaluasi terhadap asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk rehabilitasi, reklamasi, penutupan tambang dan waktu kegiatan tersebut dalam menghitung provisi.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*
- *Where experts were engaged by the Group we evaluated the qualifications, competence and objectivity.*
- *We evaluated the assumptions for estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation, closure activities and timing of these activities used in calculating the provision.*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
4 Maret/March 2026



Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



Alamati Mineral Indonesia Tbk
00235/2.1457/AU.1/02/1789-1/1/III/2026

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	369,087	612,605	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7	98,520	50,631	Related parties -
- Pihak ketiga	7	56,872	44,217	Third parties -
Investasi lain-lain				Other investment -
- bagian lancar	6	38,674	-	current portions
Persediaan	8	89,261	70,402	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	9	8,188	14,283	current portion
Pajak dibayar dimuka -				Prepaid taxes -
bagian lancar				current portion
- Pajak penghasilan	34a	889	386	Income taxes -
- Pajak lain-lain	34a	15,570	16,756	Other taxes -
Pinjaman untuk pihak ketiga	10	-	31,228	Loan to third party
Uang muka - bagian lancar	11	249	703	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	12	3,114	1,592	Prepayments - current portion
Total aset lancar		680,424	842,803	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi				Restricted time deposits
penggunaannya	5	16,073	10,938	Other investment -
Investasi lain-lain				non-current portions
- bagian tidak lancar	6	89,381	-	Other receivables -
Piutang lain-lain -				non-current portion
bagian tidak lancar	9	-	285	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	23,321	20,641	Mining properties
Properti pertambangan	14	158,009	165,217	Fixed assets
Aset tetap	15	1,805,603	899,703	Prepaid taxes -
Pajak dibayar dimuka -				non-current portion
bagian tidak lancar				Income taxes -
- Pajak penghasilan	34a	34,695	102	Other taxes -
- Pajak lain-lain	34a	72,196	34,044	Advances - non-current portion
Uang muka - bagian tidak lancar	11	6,577	89,947	Prepayments - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	12	4,097	9,019	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain		900	895	
Total aset tidak lancar		2,210,852	1,230,791	Total non-current assets
TOTAL ASET		2,891,276	2,073,594	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	16	39,690	35,088	Related parties -
- Pihak ketiga	16	20,388	18,439	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	34b	9,916	6,073	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	34b	2,531	1,617	Other taxes payable
Utang royalti	17	31,874	22,233	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	18	286,855	141,627	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities
jangka pendek	20	963	1,214	- current portion
Utang bank - bagian				Bank loans
jangka pendek	21	27,943	-	- current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang -				Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation
bagian jangka pendek	19	274	4,855	and closure - current portion
Liabilitas dan provisi				Other current liabilities
jangka pendek lainnya		6,373	4,140	and provisions
Total liabilitas jangka pendek		426,807	235,286	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka panjang	20	558	640	non-current portion
Utang bank – bagian				Bank loans
jangka panjang	21	685,080	295,769	non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	22	6,569	4,062	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang -				liabilities
bagian jangka panjang	19	28,986	25,474	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation
Liabilitas pajak tangguhan	34d	5,597	6,800	and closure - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya		20,268	3,300	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		747,058	336,045	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,173,865	571,331	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
137.101.000.000 lembar;				137,101,000,000 shares;
Ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
40.882.331.500 lembar				40,882,331,500 shares
pada tanggal 31 Desember 2025				as at 31 December 2025
dan 2024 dengan nilai nominal				and 2024 at par value of
sebesar Rp100 per saham	23	303,920	303,920	Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	(183,042)	(183,042)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference in value from transactions
pihak non-pengendali	25	696	696	with non-controlling interests
Saldo laba	26			Retained earnings
Dicadangkan		13,666	9,299	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>1,426,274</u>	<u>1,280,440</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,561,514</u>	<u>1,411,313</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>155,897</u>	<u>90,950</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>1,717,411</u>	<u>1,502,263</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,891,276</u>	<u>2,073,594</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands US Dollars,
except for earnings per share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan usaha	28	972,948	1,154,183	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	(577,682)	(576,393)	Cost of revenue
Laba bruto		395,266	577,790	Gross profit
Beban usaha	30	(43,607)	(38,485)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto	31	(33,340)	1,037	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		318,319	540,342	Operating income
Biaya keuangan	33	(1,287)	(11,944)	Finance costs
Penghasilan keuangan	32	25,104	29,104	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		342,136	557,502	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34c	(77,843)	(122,733)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		264,293	434,769	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(878)	(1,772)	Exchange difference due to financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(165)	121	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	34d	26	(19)	Income tax relating to this item
		(1,017)	(1,670)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		263,276	433,099	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		271,212	436,656	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(6,919)	(1,887)	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		264,293	434,769	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		270,201	434,982	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(6,925)	(1,883)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		263,276	433,099	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar/dilusi (nilai penuh)	36	0.0066	0.0107	Basic/diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 3 Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		912,404	1,240,981	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(512,452)	(444,648)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan		(25,216)	(18,929)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan keuangan		23,562	27,582	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(110,253)	(145,972)	Payments of corporate income tax
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		32,986	36,559	Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund
Penerimaan restitusi pajak		201	-	Receipts of tax refunds
Pembayaran biaya keuangan		(27,805)	(23,969)	Payments finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan		-	4,100	Receipt of finance lease receivables
Pembayaran royalti		(111,146)	(148,710)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	19, 38a	(5,332)	(2,846)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		176,949	524,148	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(649,876)	(399,775)	Payments for additions of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	40j	-	(9,580)	Loan given to third parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(1,275)	Loan give to related parties
Pembayaran atas akuisisi entitas dari pihak ketiga	1b	-	(8)	Payments for acquisition of entity from third parties
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(9,422)	(2,727)	Payments for addition of mining properties
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(4,792)	(4,855)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(2,041)	(2,973)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	10,398	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran atas aset takberwujud		(316)	(208)	Payments for intangible assets
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	40i	-	7,705	Received payment of loans from related parties
Penjualan atas investasi lain-lain		109	-	Sale on other investment
Pembayaran atas investasi lain-lain	6	(125,697)	-	Payment for other investment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(792,035)	(403,298)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	21	422,888	199,993	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	1,801	Proceeds of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		-	(323,774)	Repayments of loans from related parties
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		-	(256)	Payment of transaction costs of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(1,203)	(1,156)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	26	(120,000)	-	Payment of dividend to the Company's shareholders
Penerimaan atas setoran modal di entitas anak dari pihak non-pengendali	1b, 27	71,872	31,115	Proceeds from share subscription in a subsidiary by non-controlling interests
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan		373,557	(92,277)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(241,529)	28,573	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		612,605	586,423	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(1,989)	(2,391)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)		369,087	612,605	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035843.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 2 Juni 2025, ("Akta No. 2"). Dalam Akta No. 2, para pemegang saham Perusahaan telah memberikan persetujuan untuk melakukan: (i) perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, (ii) perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk dan (iii) penyesuaian terhadap salah satu kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (the "Company") was established by Deed No. 9 dated 25 September 2007 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Company's articles of association have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 2 dated 2 June 2025 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0035843.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 2 June 2025 ("Deed No.2"). In Deed No.2, the Company's shareholders have given approval to: (i) change in the composition of the Company's Board of Directors and Boards of Commissioners, (ii) change in the Company's name from PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to become PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk, and (iii) make adjustments to one of the Indonesian Standard Industrial Classification code as stated in Article 3 of the Company's article of association.

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 3 January 2022, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange ("IDX").

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of holding company activities, other management consultation activities, mining and other quarrying support activities, leasing and leasing activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair for special purposes, and investment.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), dan Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("Permenkum No. 2/2025"), Pengendali adalah Pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, termasuk oleh karenanya kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris. Selain dari itu, Pihak adalah orang perseorangan, perusahaan, atau Kelompok yang Terorganisasi.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Garibaldi Thohir merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018, karena ASI dan Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 54,52% saham pada AlamTri yang merupakan pemilik 85,02% saham secara langsung pada Perusahaan.

Merujuk kepada Perpres No. 13/2018 dan Permenkum No. 2/2025, Pemilik Manfaat dari Perseroan Terbatas merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria, antara lain, memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri"), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

Referring to Financial Authority Services Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Publicly Listed Companies ("POJK No. 9/2018"), Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 on the Implementation of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporation for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing ("PR No. 13/2018"), and Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2025 on Verification and Supervision of Beneficial Owners of Corporation ("Regulation of the Minister of Law No. 2/2025"), a Controller is a Party that has the ability to determine, either directly and indirectly, in any manner the management and/or policies of a Public Company, including the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners. Furthermore, a Party refers to an individual, a company, or an Organized Group.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in POJK No. 9/2018, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 54.52% of shares in AlamTri which directly owns 85.02% of the Company's shares.

Referring to PR No. 13/2018 and the Regulation of the Minister of Law No. 2/2025, a Beneficial Owner of a Limited Liability Company is an individual who meets the criteria, among others, having the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pemegang saham utama Perusahaan adalah AlamTri selaku pemegang 85,02% saham sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Pemegang saham utama AlamTri adalah ASI selaku pemegang 47,79% saham dan Garibaldi Thohir selaku pemegang 6,73% saham, yang secara bersama memiliki 54,52% saham sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham AlamTri. Pihak yang berwenang mewakili ASI, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASI, adalah Direksi ASI. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris AlamTri dipegang oleh Direksi ASI yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, dan Arini Saraswati Subianto.

Pemegang saham ASI adalah PT Adaro Strategic Capital ("ASC") selaku pemegang 74,93% saham dan PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") selaku pemegang 25,07% saham. Pihak yang berwenang mewakili ASC dan ASL, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASC dan ASL, adalah Direksi ASC dan Direksi ASL. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris ASI dipegang oleh masing-masing Direksi ASC dan ASL yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, dan Arini Saraswati Subianto.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The main shareholders of the Company is AlamTri as the holder of 85.02% of the shares therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members the board of commissioners in the Company's General Meeting of Shareholders.

The main shareholders of AlamTri is ASI as the holder of 47.79% of the shares and Garibaldi Thohir as the holder of 6.73% of the shares, who collectively own 54.52% of the shares, therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members the board of commissioners in AlamTri's General Meeting of Shareholders. The authorized party to represent ASI, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASI, is the Board of Directors of ASI. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners of AlamTri is vested in the Board of Directors of ASI, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, and Arini Saraswati Subianto.

The shareholders of ASI are PT Adaro Strategic Capital ("ASC") as the holder of 74.93% of the shares and PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") as the holder of 25.07% of the shares. The authorized party to represent ASC and ASL, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASC and ASL, are the Board of Directors of ASC and the Board of Directors ASL. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the board of directors and members of the board of commissioners of ASI is vested in the respective Boards of Directors of ASC and ASL, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, and Arini Saraswati Subianto.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pemegang saham ASC adalah PT Trinugraha Thohir ("TNT") selaku pemegang 25% saham, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") selaku pemegang 25% saham, PT Persada Capital Investama ("PCI") selaku pemegang 25% saham, serta PT Triputra Investindo Arya ("TIA") selaku pemegang 25% saham. Sedangkan pemegang saham ASL adalah SRTG selaku pemegang 29,79% saham, PCI selaku pemegang 25,27% saham, dan TIA selaku pemegang 44,94% saham. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris masing-masing ASC dan ASL dipegang oleh masing-masing pemegang saham di ASC dan ASL sebagaimana tersebut.

TNT merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Thohir (yang diwakili oleh Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir dan Erick Thohir). PCI merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Alm. Ir. Subianto (yang diwakili oleh Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, dan Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Theodore Permadi Rachmat (yang diwakili oleh Like Rani Imanto dan Christian Ariano Rachmat). SRTG merupakan perseroan terbuka yang mayoritas sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Edwin Soeryadjaya.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Michael W. P. Soeryadjaya
	Mohammad Syah Indra Aman
Komisaris Independen :	Mohammad Effendi
	Lindawati Gani
Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budiuyuwono
Wakil Presiden Direktur :	-
Direktur :	Heri Gunawan
	Hendri Tamrin
	Totok Azhariyanto
	Wito Krisnahadi

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The shareholders of ASC are PT Trinugraha Thohir ("TNT") as the holder of 25% of the shares, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") as the holder of 25% of the shares, PT Persada Capital Investama ("PCI") as the holder of 25% of the shares, and PT Triputra Investindo Arya ("TIA") as the holder of 25% of the shares. Meanwhile the shareholders of ASL are SRTG as the holder of 29.79% of the shares, PCI as the holder of 25.27% of the shares, and TIA as the holder of 44.94% of the shares. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss respective members of the board of directors and members of the board of commissioners of ASC and ASL is vested in the respective shareholders in ASC and ASL as described.

TNT is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Thohir Family (represented by Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir and Erick Thohir). PCI is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the late Ir. Subianto Family (represented by Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, and Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Theodore Permadi Rachmat Family (represented by Like Rani Imanto and Christian Ariano Rachmat). SRTG is a public listed company whose majority of its shares are directly and indirectly owned by Edwin Soeryadjaya.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
Garibaldi Thohir :	President Commissioner	
Mohammad Syah Indra Aman :	Commissioners	
Lie Luckman		
Julius Aslan		
Mohammad Effendi :	Independent Commissioners	
Budi Bowoleksono		
Christian Ariano Rachmat :	President Director	
Iwan Dewono Budiuyuwono :	Vice President Director	
Heri Gunawan :	Directors	
Hendri Tamrin		
Totok Azhariyanto		
Wito Krisnahadi		

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
Anggota	:	Lindawati Gani	:	Members
		Ignatius Robby Sani		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki 595 dan 501 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had 595 and 501 permanent employees (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi Komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>		
			2025	2024	2025	2024	
<u>Kepemilikan langsung/direct ownership</u>							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") ^(a)	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.99%	99.99%	1,392,052	1,342,386
PT Alamtri Baterai Indonesia ("ABI") ^{(a) (c)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.99%	99.99%	1,459,323	634,655
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	90.84%	90.84%	1,658	35,769
PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	100.00%	100.00%	5,853	2,121
<u>Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership</u>							
PT Alamtri Indo Aluminium ("AIA") ^(d)	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100.00%	100.00%	1,458,084	629,421
PT Lahai Coal ("LC") ^(a)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2016	99.99%	99.99%	114,257	110,652
PT Maruwai Coal ("MC") ^(a)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2020	99.99%	99.99%	1,256,922	1,210,115
PT Kalteng Coal ("KC") ^(a)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%	99.99%	2,305	2,148
PT Sumber Barito Coal ("SBC") ^(a)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%	99.99%	4,283	2,173
PT Juloi Coal ("JC") ^(a)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%	99.99%	26,666	26,653
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ <i>Metal processing</i>	Indonesia	-	65.00%	65.00%	1,413,031	626,344
PT Bumi Alam Seraya ("BASR")	Pertambangan batu kapur/ <i>Limestone mining</i>	Indonesia	2024	100.00%	100.00%	5,492	1,734
PT Basalt Sinar Lestari ("BASL") ^(b)	Penggalan batu, pasir dan tanah liat lainnya/ <i>Stone, sand and other clays quarrying</i>	Indonesia	-	-	100.00%	-	7

^(a) pihak non-pengendali memiliki 1 saham

^(b) pada tanggal 28 April 2025 BAS dan ATDI telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BASL

^(c) sebelumnya bernama PT Adaro Baterai Indonesia (Catatan 1b)

^(d) sebelumnya bernama PT Adaro Indo Aluminium (Catatan 1b)

^(a) non-controlling interest owns 1 share

^(b) on 28 April 2025 BAS and ATDI has divested all of its share ownership in BASL

^(c) previously named PT Adaro Baterai Indonesia (Note 1b)

^(d) previously named PT Adaro Indo Aluminium (Note 1b)

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ATCI

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0020186 tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan, sebagai entitas induk pengendali ATCI, membeli 1 saham dalam ATCI dari PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Alam Tri Abadi) ("Adaro") dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (setara dengan AS\$64).

ATCI menerima uang muka setoran modal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS\$9.580) dari Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2024, serta sebesar Rp15.100.000.000 (setara dengan AS\$899) dari AlamTri pada tanggal 9 Januari 2026, berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pengambilan Saham Baru dan Peningkatan Modal tertanggal 26 April 2024 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 12 Februari 2026 ("Setoran Modal ATCI").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 42 tanggal 19 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058674 tanggal 23 Februari 2026, Setoran Modal ATCI telah efektif sehingga Perjanjian Bersyarat Pengambilan Saham Baru dan Peningkatan Modal tersebut telah berakhir.

BAS

Efektif pada tanggal 4 April 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 4 April 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021840.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083666 tanggal 4 April 2024, BAS, antara lain, telah melakukan perubahan nama menjadi PT Batuan Anugerah Semesta dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 4.844 saham untuk diambil oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp4.844.000.000 (setara dengan AS\$304).

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

ATCI

In accordance with Shareholders Resolution Deed No. 6 dated 15 January 2024 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0020186 dated 16 January 2024, the Company, a controlling parent entity of ATCI, purchased 1 share of ATCI from PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (previously named PT Alam Tri Abadi) ("Adaro") with a transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to US\$64).

ATCI received capital injection in advance amounting to Rp150,000,000,000 (equivalent US\$9,580) from the Company on 8 March 2024, and Rp15,100,000,000 (equivalent to US\$899) from AlamTri on 9 January 2026, based on Conditional Share Subscription and Capital Injection Agreement dated 26 April 2024 which lastly amended on 12 February 2026 ("ATCI's Capital Injection").

Based on Shareholders Resolution Deed No. 42 dated 19 February 2026 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0058674 dated 23 February 2026, the ATCI's Capital Injection were effective, resulting in the termination of the Conditional Share Subscription and Capital Injection Agreement.

BAS

Effective on 4 April 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 38 dated 4 April 2024 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0021840.AH.01.02.Tahun 2024 dated 4 April 2024, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0083666 dated 4 April 2024, BAS, among others, has changed its name to PT Batuan Anugerah Semesta and increased its issued and paid-up capital by issuing 4,844 new shares to be subscribed by the Company with a total transaction value of Rp4,844,000,000 (equivalent to US\$304).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

BASR

Efektif pada tanggal 8 Agustus 2024, sesuai dengan Akta jual beli No. 31 dan 32 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BASR mengakuisisi (i) 119 saham biasa atau setara dengan 95,2% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp119.000.000 (setara dengan AS\$7.391) dari pihak ketiga, dan (ii) 5 saham biasa atau setara dengan 4% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000 (setara dengan AS\$311) dari pihak ketiga, serta ATDI membeli 1 saham biasa atau setara dengan 0,8% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (setara dengan AS\$62) dari pihak ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BASR menjadi sebesar 100%.

ABI

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214154 tanggal 25 November 2024, ABI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 918.089 saham untuk diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS\$57.785).

Efektif pada tanggal 14 Maret 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 24 tanggal 7 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018759.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 14 Maret 2025, ABI, antara lain, telah melakukan perubahan nama menjadi PT Alamtri Baterai Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

BASR

Effective on 8 August 2024, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 31 and 32 dated 8 August 2024 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, BASR acquired (i) 119 ordinary shares or equivalent to 95.2% ownership of BASR with a total transaction value of Rp119,000,000 (equivalent to US\$7,391) from third party, and (ii) 5 ordinary shares or equivalent to 4% ownership of BASR with a total transaction value of Rp5,000,000 (equivalent to US\$311) from third party and ATDI purchased 1 ordinary share or equivalent to 0.8% ownership of BASR with a total transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to US\$62) from third party, therefore the Company's effective ownership in BASR becomes 100%.

ABI

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 69 dated 22 November 2024 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214154 dated 25 November 2024, ABI has increased its issued and paid-up capital by issuing 918,089 new shares to be subscribed entirely by the Company with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US\$57,785).

Effective on 14 March 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 24 dated 7 March 2025 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0018759.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 14 March 2025, ABI, among others, has changed its name to PT Alamtri Baterai Indonesia.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ABI (lanjutan)

Efektif pada tanggal 23 Juni 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0164883 tanggal 23 Juni 2025, ABI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 574.000 saham untuk diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp574.000.000.000 (setara dengan AS\$35.002).

Efektif pada tanggal 30 Juni 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 85 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0169807 tanggal 30 Juni 2025, ABI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 881.902 saham untuk diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp881.902.000.000 (setara dengan AS\$53.778).

Efektif pada tanggal 2 September 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 82 tanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232573 tanggal 2 September 2025, ABI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.232.603 saham untuk diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp1.232.603.000.000 (setara dengan AS\$75.699).

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

ABI (continued)

Effective on 23 June 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 64 dated 23 June 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164883 dated 23 June 2025, ABI has increased its issued and paid-up capital by issuing 574,000 new shares to be subscribed entirely by the Company with a total transaction value of Rp574,000,000,000 (equivalent to US\$35,002).

Effective on 30 June 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 85 dated 26 June 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0169807 dated 30 June 2025, ABI has increased its issued and paid-up capital by issuing 881,902 new shares to be subscribed entirely by the Company with a total transaction value of Rp881,902,000,000 (equivalent to US\$53,778).

Effective on 2 September 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 82 dated 29 August 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0232573 dated 2 September 2025, ABI has increased its issued and paid-up capital by issuing 1,232,603 new shares to be subscribed entirely by the Company with a total transaction value of Rp1,232,603,000,000 (equivalent to US\$75,699).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

AIA

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214201 tanggal 25 November 2024, AIA telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 918.089 saham untuk diambil seluruhnya oleh ABI dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS\$57.785).

Efektif pada tanggal 14 Maret 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 7 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018756.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 14 Maret 2025, AIA, antara lain, telah melakukan perubahan nama menjadi PT Alamtri Indo Aluminium.

Efektif pada tanggal 23 Juni 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0164911 tanggal 23 Juni 2025, AIA telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 574.000 saham untuk diambil seluruhnya oleh ABI dengan total nilai transaksi sebesar Rp574.000.000.000 (setara dengan AS\$35.002).

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

AIA

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 70 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214201 dated 25 November 2024, AIA has increased its issued and paid-up capital by issuing 918,089 new shares to be subscribed entirely by ABI with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US\$57,785).

Effective on 14 March 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 25 dated 7 March 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0018756.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 14 March 2025, AIA, among others, has changed its name to PT Alamtri Indo Aluminium.

Effective on 23 June 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 65 dated 23 June 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164911 dated 23 June 2025, AIA has increased its issued and paid-up capital by issuing 574,000 new shares to be subscribed entirely by ABI with a total transaction value of Rp574,000,000,000 (equivalent to US\$35,002).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

AIA (lanjutan)

Efektif pada tanggal 30 Juni 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 86 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0169856 tanggal 30 Juni 2025, AIA telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 947.498 saham untuk diambil seluruhnya oleh ABI dengan total nilai transaksi sebesar Rp947.498.000.000 (setara dengan AS\$57.778).

Efektif pada tanggal 2 September 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 83 tanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232598 tanggal 2 September 2025, AIA telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.232.603 saham untuk diambil seluruhnya oleh ABI dengan total nilai transaksi sebesar Rp1.232.603.000.000 (setara dengan AS\$75.699).

KAI

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214220 tanggal 25 November 2024, KAI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.412.445 saham untuk diambil oleh (i) AIA sebanyak 918.089 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS\$57.785), (ii) Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") sebanyak 317.800 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp317.800.000.000 (setara dengan AS\$20.003), dan (iii) PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") sebanyak 176.556 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp176.556.000.000 (setara dengan AS\$11.113).

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

AIA (continued)

Effective on 30 June 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 86 dated 26 June 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0169856 dated 30 June 2025, AIA has increased its issued and paid-up capital by issuing 947,498 new shares to be subscribed entirely by ABI with a total transaction value of Rp947,498,000,000 (equivalent to US\$57,778).

Effective on 2 September 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 83 dated 29 August 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0232598 dated 2 September 2025, AIA has increased its issued and paid-up capital by issuing 1,232,603 new shares to be subscribed entirely by ABI with a total transaction value of Rp1,232,603,000,000 (equivalent to US\$75,699).

KAI

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 71 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214220 dated 25 November 2024, KAI has increased its issued and paid-up capital by issuing 1,412,445 new shares to be subscribed by (i) AIA for 918,089 shares with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US\$57,785), (ii) Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") for 317,800 shares with a total transaction value of Rp317,800,000,000 (equivalent to US\$20,003), and (iii) PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") for 176,556 shares with a total transaction value of Rp176,556,000,000 (equivalent to US\$11,113).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

KAI (lanjutan)

Efektif pada tanggal 30 Juni 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 87 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0169749 tanggal 30 Juni 2025, KAI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.457.688 saham untuk diambil oleh (i) AIA sebanyak 947.497 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp947.497.000.000 (setara dengan AS\$57.778), (ii) AUMAY sebanyak 327.980 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp327.980.000.000 (setara dengan AS\$20.000), dan (iii) CITA sebanyak 182.211 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp182.211.000.000 (setara dengan AS\$11.111).

Efektif pada tanggal 29 Agustus 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 81 tanggal 29 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0058527.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 29 Agustus 2025 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0231945 tanggal 29 Agustus 2025, KAI telah melakukan peningkatan: (i) modal dasar yang semula sebesar Rp6.876.984.000.000 menjadi sebesar Rp15.000.000.000.000, dan (ii) modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.896.312 saham untuk diambil oleh (i) AIA sebanyak 1.232.603 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp1.232.603.000.000 (setara dengan AS\$75.699), (ii) AUMAY sebanyak 426.670 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp426.670.000.000 (setara dengan AS\$26.203), dan (iii) CITA sebanyak 237.039 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp237.039.000.000 (setara dengan AS\$14.557).

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

KAI (continued)

Effective on 30 June 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 87 dated 26 June 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0169749 dated 30 June 2025, KAI has increased its issued and paid-up capital by issuing 1,457,688 new shares to be subscribed by (i) AIA for 947,497 shares with a total transaction value of Rp947,497,000,000 (equivalent to US\$57,778), (ii) AUMAY for 327,980 shares with a total transaction value of Rp327,980,000,000 (equivalent to US\$20,000), and (iii) CITA for 182,211 shares with a total transaction value of Rp182,211,000,000 (equivalent to US\$11,111).

Effective on 29 August 2025, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 81 dated 29 August 2025 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the approval of amendment to the articles of association under the Minister of Law of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0058527.AH.01.02 TAHUN 2025 dated 29 August 2025 and had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0231945 dated 29 August 2025, KAI has increased its: (i) authorized capital from Rp6,876,984,000,000 to Rp15,000,000,000,000, and (ii) issued and paid-up capital by issuing 1,896,312 new shares to be subscribed by (i) AIA for 1,232,603 shares with a total transaction value of Rp1,232,603,000,000 (equivalent to US\$75,699), (ii) AUMAY for 426,670 shares with a total transaction value of Rp426,670,000,000 (equivalent to US\$26,203), and (iii) CITA for 237,039 shares with a total transaction value of Rp237,039,000,000 (equivalent to US\$14,557).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara ("PKP2B")**

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari KC, JC, LC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development KC, JC, LC, MC and SBC (collectively referred to as "AMC entities"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

*) Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

*) Minister of Energy and Mineral Resources

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

Based on the CCoWs, the operating periods of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities' written request.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following is information on the material accounting policies applied in preparing the Group's consolidated financial statements. These policies have been applied consistently to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standard and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**
(lanjutan)

Revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dampak dari, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**
(continued)

The revision and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity
- Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies which are adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.60	Rupiah 10.000 ("Rp")	0.62
Dolar Australia ("AU\$")	0.67	Australian Dollars ("AU\$")	0.62
Yuan China ("CNY")	0.14	Chinese Yuan ("CNY")	0.14

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Perlengkapan atas kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas dalam menentukan apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year in which they are used.

h. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup mengakui investasi dalam instrumen utang pada nilai wajar saat pengakuan awal. Apabila harga transaksi berbeda dengan nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup melakukan penilaian apakah akuisisi tersebut mencakup elemen tambahan selain aset keuangan. Jika ditemukan elemen lainnya, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban/penghasilan yang diakui segera atau menangguhkannya selama umur aset keuangan, kecuali elemen-elemen tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Apabila tidak ditemukan elemen lainnya, Grup mengakui selisih tersebut langsung ke laba rugi, kecuali terdapat penggunaan input Level 3 yang signifikan dalam menentukan nilai wajar investasi dalam instrumen utang. Dalam hal ini, Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar dan harga transaksi pada saat pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih tangguhan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian ketika input-input pasar telah dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

The Group recognises investment in debt instruments at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets. If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense/income incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the Investment in debt instruments. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only when all market inputs have become observable.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets measured at FVOCI

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(iii) *Financial assets measured at FVOCI (continued)*

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments, if and only if, the business model for managing those assets changes.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksinya. Apabila harga transaksi berbeda dengan nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup melakukan penilaian apakah akuisisi tersebut mengandung elemen tambahan selain aset keuangan tersebut. Jika terdapat elemen lain yang diidentifikasi, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban yang diakui segera atau menangguhkan beban tersebut sepanjang umur aset keuangan, kecuali elemen-elemen tersebut diakui sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Fair value of the financial instrument at initial recognition is usually equal to its transaction price. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets. If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

Jika tidak terdapat elemen lain yang diidentifikasi, Grup mengakui selisih tersebut langsung ke laba rugi, kecuali jika untuk menentukan nilai wajar aset keuangan digunakan input Level 3 yang signifikan. Dalam hal ini, Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sejauh selisih tersebut timbul akibat perubahan faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar saat menentukan harga aset.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the financial asset. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

ii. Penghentian pengakuan

ii. Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

iii. Impairment of financial assets

Grup menilai berdasarkan basis perkiraan masa depan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 116, "Leases".

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

Buildings and infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles
Roads and bridges
Office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambahan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

I. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

I. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced during said period, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body in future periods, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if all of the following criteria are met:

- 1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- 2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- 3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequent to the initial recognition, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these, consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai pemberi sewa

Ketika Grup bertindak sebagai pemberi sewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Persyaratan sewa dinegosiasikan berdasarkan individu dan berisi berbagai syarat dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate stand alone price of the non-lease components. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

p. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions (continued)

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Imbalan kerja karyawan

s. Employee benefits

i. Imbalan pasca kerja

i. Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), atas entitas dalam Grup, mana yang lebih tinggi. Dimana Peraturan Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan, atau PP adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Company Regulation ("CR") of entities within the Group, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CR represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

ii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja
(lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Termination benefits (continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan hasil tambang

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui, antara lain, ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of mining

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised, among others, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

i. Penjualan hasil tambang (lanjutan)

Grup secara umum menjual batubara dengan ketentuan Free on Board ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah beralih di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini, hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan ketentuan Cost, Insurance and Freight ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara beralih ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

i. Sales of mining (continued)

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over coal supplied only passed to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; dan pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

v. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Royalti dan Penerimaan Negara Bukan Pajak
("PNBP")**

Grup mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah berupa PNBP dan pembayaran yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan biaya emisi saham dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

z. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Royalty and Non-Tax State Revenue ("PNBP")

The Group recognises other types of payments to the Government such as PNBP and payments that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

x. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control and share issuance costs is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas KKE dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. Dalam menentukan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan penilaian dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai peningkatan signifikan dalam risiko kredit serta membuat asumsi dan estimasi untuk menggabungkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi. Penilaian telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan khusus dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memberikan dampak pada kolektabilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan atau debitur serta status kredit berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus bagi pelanggan terhadap jumlah yang harus dibayar dalam jumlah yang diharapkan dapat dikumpulkan. Cadangan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan ketika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for ECL of financial assets

The Group applies a general approach to measure ECL. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers or debtors and the credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

b. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2014") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Income taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits.

Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

c. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-mining ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2014 concerning the Implementation of Reclamation and Post-mining in Mineral and Coal Mining Business Activities ("Permen No. 7/2014") deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi
dan penutupan tambang (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang mencakup umur operasi, perkiraan biaya di masa depan, waktu pelaksanaan kegiatan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

d. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

As discussed in Note 2p to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates and inflation rates could have a material impact on the Group's consolidated financial statements. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

d. Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Reserve estimation (continued)

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *The carrying amount of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

g. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan jangka waktu PKP2B, termasuk potensi perpanjangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Estimating useful life of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

g. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimation'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

h. Estimasi nilai wajar

Investasi dalam instrumen utang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan bunga tetap dan jatuh tempo di masa depan. Grup menangguhkan selisih awal antara nilai wajar dan harga transaksi pada saat pengakuan awal, dan mengakui selisih tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya apabila input-input pasar telah dapat diobservasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

g. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

h. Fair value estimation

Investments in debt instruments at amortised cost are fixed-interest bonds with maturities in the future. The Group defers initial recognition differences between fair value and transaction price, recognising them as gains or losses only when all market inputs have become observable.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas di bank – Dolar AS:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	168,087	381,027
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	92,057	98
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	62,445	165,338
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	1,327	1,420
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	1,213	1,154
PT Bank DBS Indonesia	495	565
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	461	449
Lain-lain	4	2
Total rekening Dolar AS	<u>326,089</u>	<u>550,053</u>
Kas di bank – Rupiah		
BRI	18,527	1,033
Bank Mandiri	11,768	16,291
UOB	4,410	6,226
PT Bank DBS Indonesia	2,262	727
SMBC	1,656	30
OCBC	718	573
BCA	119	914
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	106	1,246
Lain-lain	32	28
Total rekening Rupiah	<u>39,598</u>	<u>27,068</u>
Total kas di bank	<u>365,687</u>	<u>577,121</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks – US Dollars:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	
Others	
Total US Dollar accounts	
Cash in banks – Rupiah	
BRI	
Bank Mandiri	
UOB	
PT Bank DBS Indonesia	
SMBC	
OCBC	
BCA	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	
Others	
Total Rupiah accounts	
Total cash in banks	

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
OCBC	2,506	6,218
BRI	894	27,224
SMBC	-	2,042
Total deposito berjangka	<u>3,400</u>	<u>35,484</u>
Total	<u>369,087</u>	<u>612,605</u>

Kas dan setara kas termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (lihat Catatan 40u untuk rinciannya).

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4.75% - 6.25%	5.25% - 6.50%

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka – Rupiah		
Bank Mandiri	665	684
BRI	57	51
Total deposito berjangka – Rupiah	<u>722</u>	<u>735</u>
Deposito berjangka – Dolar AS		
BRI	10,006	4,910
Bank Mandiri	5,345	5,293
Total deposito berjangka – Dolar AS	<u>15,351</u>	<u>10,203</u>
Total	<u>16,073</u>	<u>10,938</u>

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 41) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Time deposits		
Rupiah		
OCBC	6,218	27,224
BRI	2,042	-
SMBC	-	-
Total time deposits	<u>35,484</u>	<u>3,400</u>
Total	<u>612,605</u>	<u>369,087</u>

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 36/2023 and Government Regulation No. 8/2025 (see Note 40u for details).

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4.75% - 6.25%	5.25% - 6.50%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Time deposits – Rupiah		
Bank Mandiri	684	665
BRI	51	57
Total time deposits – Rupiah	<u>735</u>	<u>722</u>
Time deposits – US Dollars		
BRI	4,910	10,006
Bank Mandiri	5,293	5,345
Total time deposits – US Dollars	<u>10,203</u>	<u>15,351</u>
Total	<u>10,938</u>	<u>16,073</u>

There are no restricted time deposits held with related parties.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoWs and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 41) and include rolled-over interest on maturity.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI 5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	2.25% - 6.25%	2.25% - 6.25%	Rupiah
Dolar AS	1.00% - 4.25%	1.00% - 4.00%	US Dollars

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	89,381	-	Financial assets at amortised cost
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	38,674	-	Financial assets at FVTPL
Total	<u>128,055</u>	<u>-</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>38,674</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>89,381</u>	<u>-</u>	Non-current portion

a) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan laba netto sebesar AS\$4.747 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain, netto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 31).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

a) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the years ended 31 December 2025 with net profit of US\$4,747 are presented as part of "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss (Note 31).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

b) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi dalam instrumen utang yang memiliki tingkat bunga tetap per tahun dan jangka waktu jatuh tempo antara lima hingga tujuh tahun sejak tanggal penerbitan. Instrumen utang memiliki peringkat kredit AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost represent investments in debt instruments which carry fixed annual interest rates and have maturity periods of five until seven years from the issuance date. The debt instrument holds credit ratings AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada saham dan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar pada laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 43 untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount the investments in shares and debt instruments classified as financial assets at FVTPL and amortised cost.

Other investments are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2025, there were no other investments with related parties.

Refer to Note 43 for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	25,805	19,396
Pihak berelasi	<u>2,786</u>	<u>510</u>
Sub-total	<u>28,591</u>	<u>19,906</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi	95,734	50,121
Pihak ketiga	<u>31,067</u>	<u>24,821</u>
Sub-total	<u>126,801</u>	<u>74,942</u>
Total	<u>155,392</u>	<u>94,848</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	<u>155,392</u>	<u>94,848</u>
Total	<u>155,392</u>	<u>94,848</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang telah jatuh tempo yang mengalami penurunan nilai. Hal ini karena piutang bersifat lancar sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 43b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

7. TRADE RECEIVABLES

Rupiah
Third parties
Related parties

Sub-total

US Dollars
Related parties
Third parties

Sub-total

Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current

Total

As at 31 December 2025, there is no trade receivables were past due which impaired. These relate to the receivables are current and therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 43b for information about the Group's exposure to credit risk.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Batubara	60,160	48,243
Bahan bakar dan minyak pelumas	19,432	12,792
Suku cadang	8,168	7,553
Peralatan dan perlengkapan	798	1,201
Batu kapur	579	207
Lain-lain	<u>124</u>	<u>406</u>
Total	<u>89,261</u>	<u>70,402</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga meyakini bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan melebihi nilai tercatat persediaan, dan oleh karena itu, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$75.508 (2024: AS\$60.166). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

8. INVENTORIES

Coal
Fuel and lubricants
Spare parts
Tools and supplies
Limestone
Others

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management also believes that the net realisable value of inventories exceeds the carrying value of inventories, and therefore, a provision for obsolete inventory and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2025 and 2024.

As at 31 December 2025, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$75,508 (2024: US\$60,166). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi	7,586	7,215
Pihak ketiga	<u>4,159</u>	<u>7,353</u>
Sub-total	11,745	14,568
Dikurangi: cadangan KKE	<u>(3,557)</u>	<u>-</u>
Total	8,188	14,568
Dikurangi: bagian lancar	<u>(8,188)</u>	<u>(14,283)</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>285</u>

Piutang lain-lain dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas hasil audit royalti lebih bayar tahun 2020-2022 dan akrual pendapatan bunga atas pinjaman kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 13 Juni 2025, piutang atas hasil audit royalti lebih bayar tahun 2020-2022 telah diterima.

Penambahan cadangan KKE disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "(Beban)/penghasilan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan KKE tersebut cukup untuk menutup penurunan nilai piutang lain-lain.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 43b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

9. OTHER RECEIVABLES

Related parties
Third parties

Sub-total
Less: ECL allowance
Total

Less: current portion

Non-current portion

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from audit royalties overpayment for the years 2020-2022 and accrued interest income on loans to third parties.

On 13 June 2025, receivables from audit royalties overpayment for the years 2020-2022 has been received.

Addition on provision for ECL is presented by the Group as part of "Other (expenses)/income, net" in the consolidated statements of profit or loss.

The Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is adequate to cover the impairment of other receivables.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 43b for information about the Group's exposure to credit risk.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

10. LOANS TO THIRD PARTY

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 40j)	31,384	32,588
Sub-total	31,384	32,588
Dikurangi: cadangan KKE	(31,384)	(1,360)
Total, neto	<u>-</u>	<u>31,228</u>

PT Persada Sentral Mineral ("PSM")
(Note 40j)

Sub-total
Less: ECL allowance

Total, net

Penambahan cadangan KKE disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "(Beban)/penghasilan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Addition on provision for ECL is presented by the Group as part of "Other (expenses)/income, net" in the consolidated statements of profit or loss.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan KKE tersebut cukup untuk menutup penurunan nilai pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

The Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is adequate to cover the impairment of loans to third parties.

Lihat Catatan 43 untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Refer to Note 43 for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2025 and 2024.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	6,351	89,815
Uang muka kepada karyawan	298	184
Uang muka kepada pemasok	177	651
Total	6,826	90,650
Dikurangi: bagian lancar	(249)	(703)
Bagian tidak lancar	<u>6,577</u>	<u>89,947</u>

Advance for the purchase of fixed assets and projects
Advances to employees
Advances to suppliers

Total
Less: Current portion

Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

As at 31 December 2025 and 2024, management believes that all advances are recoverable.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAYMENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya keuangan atas utang bank yang dibayar dimuka	4,097	8,992
Asuransi dibayar dimuka	2,884	1,412
Lain-lain	230	207
Total	7,211	10,611
Dikurangi: bagian lancar	(3,114)	(1,592)
Bagian tidak lancar	<u>4,097</u>	<u>9,019</u>

Prepayment for transaction costs of bank loans
Prepaid insurance
Others

Total
Less: Current portion

Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

As at 31 December 2025 and 2024, management believes that all prepayments are recoverable.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	20,640	20,051	Beginning balance
Penambahan	<u>2,681</u>	<u>590</u>	Additions
Total	<u>23,321</u>	<u>20,641</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi penambahan biaya eksplorasi sebesar AS\$2.656 (2024: AS\$644) dan penambahan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang adalah sebesar AS\$25 (2024: pengurangan sebesar AS\$54) (Catatan 19).

For the year ended 31 December 2025, the additions to exploration and evaluation assets included exploration costs amounted to US\$2,656 (2024: US\$644) and the addition of provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure amounting to US\$25 (2024: deduction of US\$54) (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada biaya pinjaman dikapitalisasi.

As at 31 December 2025 and 2024, there's no borrowing costs capitalised.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tambang yang berproduksi			Mines in production
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	206,431	201,671	Beginning balance
Penambahan	<u>7,951</u>	<u>4,760</u>	Additions
Saldo akhir	<u>214,382</u>	<u>206,431</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulation amortisation
Saldo awal	(41,214)	(27,612)	Beginning balance
Amortisasi	<u>(15,159)</u>	<u>(13,602)</u>	Amortisation
Saldo akhir	<u>(56,373)</u>	<u>(41,214)</u>	Ending balance
Total nilai tercatat	<u>158,009</u>	<u>165,217</u>	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	701	6,137	-	-	6,838	Land
Bangunan dan infrastruktur	204,274	522	(4,081)	39,632	240,347	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional						Machineries, operational equipment
dan kendaraan	215,335	3,758	(435)	39,837	258,495	and vehicles
Peralatan kantor	2,534	442	-	4	2,980	Office equipment
Jalan dan jembatan	188,038	-	-	55,597	243,635	Roads and bridges
Sub-total	610,882	10,859	(4,516)	135,070	752,295	Sub-total
Aset dalam pembangunan	491,260	925,854	-	(135,070)	1,282,044	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,665	512	(60)	-	2,117	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional	2,836	454	-	-	3,290	Machineries, operational equipment
dan kendaraan	108	-	-	-	108	and vehicles
Peralatan kantor						Office equipment
Sub-total	4,609	966	(60)	-	5,515	Sub-total
Total harga perolehan	1,106,751	937,679	(4,576)	-	2,039,854	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan infrastruktur	(86,296)	(8,254)	4,081	-	(90,469)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional	(62,460)	(11,870)	160	-	(74,170)	Machineries, operational equipment
dan kendaraan	(1,358)	(580)	-	-	(1,938)	and vehicles
Peralatan kantor	(48,124)	(9,586)	-	-	(57,710)	Office equipment
Jalan dan jembatan						Roads and bridges
Sub-total	(198,238)	(30,290)	4,241	-	(224,287)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	(1,137)	(283)	60	-	(1,360)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional	(1,485)	(911)	-	-	(2,396)	Machineries, operational equipment
dan kendaraan	(85)	(20)	-	-	(105)	and vehicles
Peralatan kantor						Office equipment
Sub-total	(2,707)	(1,214)	60	-	(3,861)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(200,945)	(31,504)	4,301	-	(228,148)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan dan infrastruktur	(5,106)	-	-	-	(5,106)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional	(997)	-	-	-	(997)	Machineries, operational equipment
dan kendaraan						and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103)	-	-	-	(6,103)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	899,703				1,805,603	Net book value

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	701	-	-	-	701	Land
Bangunan dan infrastruktur	198,151	511	-	5,612	204,274	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional						Machineries, operational equipment
dan kendaraan	218,632	8,032	-	(11,329)	215,335	and vehicles
Peralatan kantor	1,528	762	-	244	2,534	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,713	-	-	54,325	188,038	Roads and bridges
Sub-total	552,725	9,305	-	48,852	610,882	Sub-total
Aset dalam pembangunan	162,533	366,198	-	(37,471)	491,260	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,665	-	-	-	1,665	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional	2,825	87	(76)	-	2,836	Machineries, operational equipment
dan kendaraan	72	36	-	-	108	and vehicles
Peralatan kantor						Office equipment
Sub-total	4,562	123	(76)	-	4,609	Sub-total
Total harga perolehan	719,820	375,626	(76)	11,381	1,106,751	Total acquisition costs

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	(88,972)	(8,839)	-	11,515	(86,296)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional						Machineries, operational equipment
dan kendaraan	(55,493)	(11,251)	-	4,284	(62,460)	and vehicles
Peralatan kantor	(1,258)	(143)		43	(1,358)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(16,361)	(4,540)	-	(27,223)	(48,124)	Roads and bridges
Sub-total	(162,084)	(24,773)	-	(11,381)	(198,238)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	(840)	(297)	-	-	(1,137)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional						Machineries, operational equipment
dan kendaraan	(729)	(832)	76	-	(1,485)	and vehicles
Peralatan kantor	(65)	(20)	-	-	(85)	Office equipment
Sub-total	(1,634)	(1,149)	76	-	(2,707)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(163,718)	(25,922)	76	(11,381)	(200,945)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan dan infrastruktur	(5,106)	-	-	-	(5,106)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional						Machineries, operational equipment
dan kendaraan	(997)	-	-	-	(997)	and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103)	-	-	-	(6,103)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	549,999				899,703	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended
31 December 2025 and 2024 was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan			
(Catatan 29)	28,638	23,691	Cost of revenue (Note 29)
Kapitalisasi sebagai aset tetap	2,050	1,560	Capitalisation of fixed assets
Beban usaha (Catatan 30)	816	671	Operating expenses (Note 30)
Total	31,504	25,922	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2025 and 2024 management is of the opinion that there is no indication of impairment in fixed assets.

Berdasarkan perjanjian sewa fasilitas peremukan, perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 40c). Perusahaan dan AI telah setuju untuk tidak memindahkan kepemilikan aset. Oleh karena itu, aset dengan harga perolehan sebesar AS\$11.381 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$11.381 direklasifikasi dari piutang sewa pembiayaan ke aset tetap.

Based on the crushing plant rental agreement, the agreement ended as of 31 December 2024 (Note 40c). The Company and AI agreed not to transfer ownership of the assets. Thus, the assets amounting to US\$11,381 and accumulated depreciation amounting to US\$11,381 are reclassified from finance lease receivables to fixed assets.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$2.429.345 (2024: AS\$2.395.654). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,429,345 (2024: US\$2,395,654). The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2025 and 2024.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2025 and 2024 with details as follows:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2025				2025
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	0.01%-99%	1,043,389	Februari/February 2026 - Desember/December 2028	Buildings, plant and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2% - 90%	235,835	Maret/March 2026 Desember/December 2026	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	0.3%-90%	2,092	Februari/February 2026 - Desember/December 2027	Roads and bridges
Peralatan kantor	90%	728	Juni/June 2026	Office equipment
Total		1,282,044		Total
2024				2024
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2%-99.90%	386,400	Januari/January 2025 - Desember/December 2025	Buildings, plant and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2%-90.22%	65,620	Februari/February 2025 - September 2025	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	53%-98%	39,240	Januari/January 2025 - September 2025	Roads and bridges
Total		491,260		Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu milik KAI dijaminkan terhadap utang bank (Catatan 21).

As at 31 December 2025, certain fixed assets owned by KAI were pledged for bank loans (Note 21).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$38.534 (2024: AS\$17.524) atas aset kualifikasian.

For the year ended 31 December 2025, the Group capitalised borrowing costs amounting to US\$38,534 (2024: US\$17,524) on qualifying assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, secara kolektif adalah sebesar AS\$543.038 dan AS\$516.461, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00053/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2026 tanggal 23 Februari 2026 dan No. 00054/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2026 tanggal 23 Februari 2026.

As at 31 December 2025, the fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC, collectively, amounted to US\$543,038 and US\$516,461, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00053/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2026 dated 23 February 2026 and No. 00054/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2026 dated 23 February 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$72.073 (2024: AS\$76.268).

As at 31 December 2025, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$72,073 (2024: US\$76,268).

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi	39,690	35,088	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>20,388</u>	<u>18,439</u>	<i>Third parties</i>
Total	<u>60,078</u>	<u>53,527</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	55,764	48,002	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4,306	5,525	<i>US Dollars</i>
Yuan China	<u>8</u>	<u>-</u>	<i>Chinese Yuan</i>
Total	<u>60,078</u>	<u>53,527</u>	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, purchase of fixed assets, and operational expenses.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. UTANG ROYALTI

17. ROYALTIES PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang royalti kepada Pemerintah	<u>31,874</u>	<u>22,233</u>	<i>Government royalties payable</i>

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemasok dan kontraktor	261,870	118,499	<i>Suppliers and contractors</i>
Bunga pinjaman bank	20,857	10,192	<i>Interest on bank loans</i>
Jasa profesional	2,124	2,316	<i>Professional fees</i>
Komisi penjualan	980	752	<i>Sales commission</i>
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 40p)	-	8,904	<i>Allowance for Government charges (Notes 40p)</i>
Lain-lain	<u>1,024</u>	<u>964</u>	<i>Others</i>
Total	<u>286,855</u>	<u>141,627</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG**

**19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	28,986	25,189	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Provisi pembongkaran – PCC	<u>274</u>	<u>5,140</u>	Provision for decommissioning – PCC
Total	<u>29,260</u>	<u>30,329</u>	Total

Mutasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi,
dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decommissioning,
mine rehabilitation, reclamation and closure is as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	30,329	31,507	Beginning balance
Penambahan	3,261	1,594	Additions
Realisasi	(5,332)	(3,484)	Realisation
Akresi (Catatan 33)	<u>1,002</u>	<u>712</u>	Accretion (Note 33)
Saldo akhir	29,260	30,329	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(274)</u>	<u>(4,855)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>28,986</u>	<u>25,474</u>	Non-current portion

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan
sebagai berikut:

The additions to the provision for the year ended
31 December 2025 and 2024 were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	2,959	5,050	Cost of revenue (Note 29)
Aset tetap	723	136	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	25	(54)	Exploration and evaluation assets (Note 13)
Piutang lain-lain	<u>(446)</u>	<u>(3,538)</u>	Other receivables
Total	<u>3,261</u>	<u>1,594</u>	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan
provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan
penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025
dan 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the
provision for decommissioning, mine rehabilitation,
reclamation and closure as at 31 December 2025 and
2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat inflasi	1.90% - 3.30%	2.50% - 3.10%	Inflation rate
Tingkat diskonto	4.48% - 6.70%	5.49% - 7.11%	Discount rate

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan
penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat
oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri
Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40n)
dan PP No. 78 (Catatan 3c dan 41) untuk rehabilitasi
daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan
penutupan tambang atas usaha penambangan
batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation,
reclamation and closure represents the provision set up
by the Group to comply with the Ministerial Regulation
of Environment and Forestry No.
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40n)
and GR No. 78 (Notes 3c and 41) for rehabilitation of
the watershed area, reclamation and post-mining
activities for coal mining business.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$274 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS\$5,140). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 40b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Grup (Catatan 35b).

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

**19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE
(continued)**

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounted to US\$274 as at 31 December 2025 (2024: US\$5,140). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 40b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group (Note 35b).

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2025 and 2024 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling cost of the PCC.

20. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari dua sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

20. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, office equipment, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of two to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Traskon Jaya Tbk.	745	1,251	PT Traskon Jaya Tbk.
PT Azbindo Nusantara	328	505	PT Azbindo Nusantara
Lain-lain	448	98	Others
Total	1,521	1,854	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(963)</u>	<u>(1,214)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>558</u>	<u>640</u>	Non-current portion

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	184	103
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	1,244	2,481
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 33)	133	205
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	189	186

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$2.953 dan AS\$4.131.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)

Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)

Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 33)

Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 December 2025 and 2024 was US\$2,953 and US\$4,131, respectively.

21. UTANG BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perjanjian Fasilitas - AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$7.147 (31 Desember 2024: AS\$3.105)	713,023	295,769
Total	713,023	295,769
Dikurangi: bagian lancar	<u>(27,943)</u>	<u>-</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>685,080</u></u>	<u><u>295,769</u></u>

Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A*"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

21. BANK LOANS

US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility agreement, net unamortised financing cost of US\$7,147 (31 December 2024: US\$3,105)

Total
Less: Current portion

Non-current portion

US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US dollars, with a total commitment of US\$981,400 and an annual interest rate of *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus a certain percentage ("KAI's *Tranche A* Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp1,547,900,000,000 and an annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's *Tranche B* Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan, antara lain, untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya milik KAI yang berlokasi di kawasan industri PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

Sesuai dengan Fasilitas Pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas sebagian rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) AlamTri telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Pada tanggal 22 Desember 2025, KAI telah mendapatkan persetujuan dari pemberi pinjaman untuk mengubah suku bunga Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B, dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, amandemen terhadap Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perubahan suku bunga tersebut masih dalam proses.

Selama tahun 2025, KAI melakukan penarikan sebesar AS\$386.000 (2024: AS\$181.800) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp608.813.700.000 (setara dengan AS\$36.888) (2024: Rp286.742.000.000 (setara dengan AS\$18.193) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B. Selama tahun 2025 dan 2024, KAI tidak melakukan pembayaran kembali atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Tranche B.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$658.300 (2024: AS\$272.300) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp1.038.295.700.000 (setara dengan AS\$61.870) (2024: Rp429.482.000.000 (setara dengan AS\$26.574)) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2026
2027
2028
2029
2030
2031

Total

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

28,223
109,944
138,420
149,139
160,843
133,601

720,170

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

21. BANK LOANS (continued)

**US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility
Agreement (continued)**

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project and its ancillary facilities owned by KAI, located in the industrial area of PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") in North Kalimantan, Indonesia.

In accordance with KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI pledged its certain bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) AlamTri has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

On 22 December 2025, KAI has obtained approval from the lenders to change the interest rate of KAI's Tranche B Facility Loan from JIBOR to IndONIA, effective as of 1 January 2026. As at the date of these consolidated financial statements, the amendment to the Facility Agreement regarding such change of interest rate is in process.

During 2025, KAI made a drawdown of US\$386,000 (2024: US\$181,800) on KAI's Tranche A Loan Facility and Rp608,813,700,000 (equivalent to US\$36,888) (2024: Rp286,742,000,000 (equivalent to US\$18,193) on KAI's Tranche B Loan Facility. During 2025 and 2024, KAI did not make any repayment on KAI's Tranche A and Tranche B Loan Facility.

As at 31 December 2025, the outstanding balance of these loans were US\$658,300 (2024: US\$272,300) of KAI's Tranche A Loan Facility and Rp1,038,295,700,000 (equivalent to US\$61,870) (2024: Rp429,482,000,000 (equivalent to US\$26,574)) of KAI's Tranche B Loan Facility, respectively, which is repayable according to the following schedule:

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfill financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2025 and 2024, KAI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 23 Januari 2026 dan 22 Januari 2025. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan laporan aktuaris No. 132/LAP/KKA/I/26 untuk Perusahaan, No. 133/LAP/KKA/I/26 untuk LC, No. 134/LAP/KKA/I/26 untuk JC, No. 135/LAP/KKA/I/26 untuk KC, No. 136/LAP/KKA/I/26 untuk MC, No. 137/LAP/KKA/I/26 untuk SBC, No. 140/LAP/KKA/I/26 untuk ATDI, No. 141/LAP/KKA/I/26 untuk KAI, No. 142/LAP/KKA/I/26 untuk AIA, No. 147/LAP/KKA/I/26 untuk ATCI, dan No. 148/LAP/KKA/I/26 untuk BASR.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	5.75% - 6.75%	7.00% - 7.25%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, based on its reports, dated 23 January 2026 and 22 January 2025. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were recognised based on the actuary's reports No. 132/LAP/KKA/I/26 for the Company, No. 133/LAP/KKA/I/26 for LC, No. 134/LAP/KKA/I/26 for JC, No. 135/LAP/KKA/I/26 for KC, No. 136/LAP/KKA/I/26 for MC, No. 137/LAP/KKA/I/26 for SBC, No. 140/LAP/KKA/I/26 for ATDI, No. 141/LAP/KKA/I/26 for KAI, No. 142/LAP/KKA/I/26 for AIA, No. 147/LAP/KKA/I/26 for ATCI, and No. 148/LAP/KKA/I/26 for BASR.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<i>Discount rate</i>
	<i>Salary growth rate</i>
	<i>Normal retirement age</i>
	<i>Mortality rate from the Indonesian Mortality Table</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(342)	383
Tingkat kenaikan gaji	1%	431	(392)
			Discount rate
			Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pascakerja	5,451	3,273	Post-employment benefits liabilities
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,118	789	Other long-term employee benefits
Total	6,569	4,062	Total
Pada awal tahun	4,062	3,512	At the beginning of the year
Penyesuaian atas mutasi karyawan	1,829	152	Adjustment due to employee transfers
Biaya jasa kini	1,070	840	Current service cost
Biaya bunga	397	228	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	218	(80)	Loss/(profit) from change in financial assumptions
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	4	(42)	Loss/(profit) from experience adjustments
Biaya jasa lalu	12	21	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(824)	(355)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	(199)	(214)	Foreign exchange differences
Pada akhir tahun	6,569	4,062	At the end of the year

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1,070	840	Current service cost
Biaya bunga	397	228	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	32	(13)	Loss/(profit) from change in financial assumptions
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	24	(9)	Loss/(profit) from experience adjustments
Biaya jasa lalu	12	21	Past service cost
Penyesuaian atas mutasi karyawan	1,829	152	Adjustment due to employee transfers
Keuntungan selisih kurs	(199)	(214)	Gain on foreign exchange
Total	3,165	1,005	Total

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 5,58 sampai dengan 18,60 tahun. (2024: berkisar antara 5,79 sampai dengan 17,68 tahun).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	<u>931</u>	<u>1.177</u>	<u>3.452</u>	<u>30.796</u>	<u>36.356</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation as at 31 December 2025 and 2024 is approximately 5.58 to 18.60 years. (2024: approximately 5.79 to 17.68 years)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2025 is presented below:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount (AS\$/US\$)
2025			
AlamTri	34,756,541,100	85.02	261,064
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	1
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,125,721,400</u>	<u>14.98</u>	<u>42,855</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,920</u>
2024			
AlamTri	34,275,250,000	83.84	257,697
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	1
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,012,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,920</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, ATDI dan MC mendeklarasikan dividen tunai final 2024 kepada pihak non-pengendali dengan total nilai sebesar AS\$47 (nilai penuh) yang dibayarkan pada 30 Juni 2025 (2024: AS\$1 (nilai penuh) yang dibayarkan pada 25 April 2024 dan 28 November 2024).

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

During the year ended 31 December 2025, ATDI and MC declare the final cash dividend for 2024 to non-controlling interest with total amount US\$47 (full amount) which was paid on 30 June 2025 (2024: US\$1 (full amount) which was paid on 25 April 2024 and 28 November 2024).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Selisih kurs penjabaran	52,954
Biaya emisi saham	(1,513)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,483)</u>
Total	<u>(183,042)</u>

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang diterima dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan biaya emisi saham.

Nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi jual beli kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469, akuisisi ATDI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Agustus 2021 sebesar AS\$172.268, akuisisi AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS\$1.471, akuisisi BAS, entitas dalam sepengendali tanggal 18 Desember 2023 sebesar AS\$245 dan akuisisi ATCI, entitas dalam sepengendali tanggal 28 Desember 2023 sebesar AS\$255. Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 338 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, dan jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid in capital as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Difference in exchange rate translation	52,954
Share issuance costs	(1,513)
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	<u>(234,483)</u>
Total	<u>(183,042)</u>

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate between the exchange rate determined in the share capital reduction and the cash received and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control, and share issuance costs.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control arises from the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469, acquisition of ATDI and its subsidiaries on 30 August 2021 amounted to US\$172,268, acquisition of AIA, an entity under common control, on 25 February 2022 amounted to US\$1,471, acquisition of BAS, an entity under common control, on 18 December 2023 amounted to US\$245 and acquisition of ATCI, an entity under common control, on 28 December 2023 amounted to US\$255. The transactions were recorded by the Company using the pooling of interests method in accordance with SFAS No. 338 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, and service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Sesuai dengan Akta No. 39, 40, 41, 42, dan 43 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, pemegang saham entitas AMC menyetujui penurunan kepemilikan saham Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") menjadi 1 saham di masing-masing perusahaan, sehingga kepemilikan saham AIS di entitas AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In accordance with Deeds No. 39, 40, 41, 42 and 43, dated 12 December 2022 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 29 January 2023, the shareholders of the AMC entities agreed to reduce ownership of Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") to 1 share in each entity, therefore the share ownership of AIS in the AMC entities changed from 1% to 0.01%.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Februari dan 30 Maret 2023, entitas AMC telah melakukan pembayaran kepada AIS sejumlah AS\$3.034. Pada tanggal 29 Januari 2023, nilai buku AMC untuk porsi pihak non-pengendali adalah AS\$3.730. Selisih antara nilai transaksi dengan nilai buku sebesar AS\$696 disajikan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

On 16 February and 30 March 2023, the AMC entities paid to AIS a total of US\$3,034. On 29 January 2023, the net book value of AMC for the non-controlling interest portion was US\$3,730. The difference between the transaction value and the net book value for the non-controlling interest portion amounted to US\$696 was presented in the equity section as part of the difference in value from transactions with non-controlling interests.

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	4,889	849,868	854,757	Balance as at 1 January 2024
Pencadangan saldo laba	4,410	(4,410)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	436,656	436,656	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(1,772)	(1,772)	Exchange difference due to financial statement translation
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	98	98	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	9,299	1,280,440	1,289,739	Balance as at 31 December 2024
Pencadangan saldo laba	4,367	(4,367)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	271,212	271,212	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Dividen	-	(120,000)	(120,000)	Dividend
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	(1,011)	(1,011)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	13,666	1,426,274	1,439,940	Balance as at 31 December 2025

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 2 Juni 2025 dan 14 Mei 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum masing-masing adalah sebesar AS\$4.367 dan AS\$4.410.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2025, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sejumlah AS\$120.000 (AS\$0,00294/saham). Dividen tunai tahun 2024 ini telah dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2025.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation as enacted into law by the Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning Enactment of Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 2 June 2025 and 14 May 2024, the Company's shareholders approved an appropriation of US\$4,367 and US\$4,410, respectively, to this general reserve.

At the Company's AGMS held on 2 June 2025, total cash dividends for 2024 of US\$120,000 (US\$0.00294/share) were approved. The cash dividends for 2024 were paid on 20 June 2025.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

		2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ Changes in non-controlling interest due to share reduction	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ Share subscription from non-controlling interest	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference on restructuring transactions of entities under common control	Bagian atas rugi neto/ Share in net loss	Dividen/ Dividends	Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
KAI	88,422	-	71,872	-	(3,855)	-	(6)	156,433
Others	2,528	-	-	-	(3,064)	-	-	(536)
Total	90,950	-	71,872	-	(6,919)	-	(6)	155,897

		2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ Changes in non-controlling interest due to share reduction	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ Share subscription from non-controlling interest	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference on restructuring transactions of entities under common control	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Dividen/ Dividends	Keuntungan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KAI	59,244	-	31,115	-	(1,941)	-	4	88,422
Others	2,474	-	-	-	54	-	-	2,528
Total	61,718	-	31,115	-	(1,887)	-	4	90,950

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUE

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Penjualan hasil tambang	483,916	453,682	Sales of mining
Jasa lainnya	4,148	845	Other services
Sub-total	488,064	454,527	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan hasil tambang	484,884	699,656	Sales of mining
Total	972,948	1,154,183	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
AIS	477,524	452,284	AIS
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Risun Wei Shan Indonesia	81,291	152,918	PT Risun Wei Shan Indonesia
Posco International Corporation	53,608	132,486	Posco International Corporation
Total	612,423	737,688	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
Jasa pertambangan	208,927	188,055	Mining services
Pengangkutan dan bongkar muat	145,609	135,112	Freight and handling costs
Royalti kepada Pemerintah	124,555	146,987	Royalties to Government
Biaya pemrosesan	61,096	61,011	Processing costs
Penyusutan (Catatan 15)	28,525	23,578	Depreciation (Note 15)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	15,159	13,602	Amortisation of mining properties (Note 14)
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	2,959	5,050	Mine reclamation and closure costs (Note 19)
Persediaan hasil tambang (Catatan 8)			Mining inventories (Note 8)
Saldo awal	48,450	48,637	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(60,739)</u>	<u>(48,450)</u>	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan hasil tambang	<u>574,541</u>	<u>573,582</u>	Total cost of revenue - sales of mining
Jasa lainnya			Other services
Perbaikan dan perawatan	2,717	2,571	Repairs and maintenance
Pemakaian suku cadang	239	53	Spare parts usage
Penyusutan (Catatan 15)	113	113	Depreciation (Note 15)
Lain-lain	<u>72</u>	<u>74</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	<u>3,141</u>	<u>2,811</u>	Total cost of revenue - other services
Total	<u>577,682</u>	<u>576,393</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of supplier with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
SIS	130,038	124,224	SIS
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	<u>112,144</u>	<u>104,607</u>	PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")
Total	<u>242,182</u>	<u>228,831</u>	Total

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama tahun tersebut.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the year.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komisi penjualan	5,579	10,038	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	15,914	10,102	Employee costs
Beban kantor	4,896	2,953	Office expense
Jasa profesional	3,018	2,656	Professional fees
Asuransi	2,706	2,677	Insurance
Biaya sistem dan komunikasi	1,314	1,415	System and communication costs
Penyusutan (Catatan 15)	816	671	Depreciation (Note 15)
Lain-lain	9,364	7,973	Others
Sub-total	38,028	28,447	Sub-total
Total	<u>43,607</u>	<u>38,485</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

31. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

31. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Cadangan KKE	(34,258)	-	ECL allowance
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(3,609)	737	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Keuntungan nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6)	4,747	-	Gain on fair value on other investment (Notes 6)
Lain-lain	(220)	300	Others
Total	<u>(33,340)</u>	<u>1,037</u>	Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

32. FINANCE INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan bunga dari bank	23,898	26,170	Interest income from banks
Bunga dari pinjaman untuk pihak ketiga	1,206	2,934	Interest on loans to third parties
Total	<u>25,104</u>	<u>29,104</u>	Total

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akresi (Catatan 19)	1,002	712	Accretion (Note 19)
Bunga dari sewa (Catatan 20)	133	205	Interest on leases (Note 20)
Bunga dari pinjaman	-	10,886	Interest on loans
Lain-lain	152	141	Others
Total	<u>1,287</u>	<u>11,944</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPN	87,766	50,800	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):
- 2025	35,326	-	2025 -
- 2024	67	102	2024 -
- 2023	-	214	2023 -
Pajak penghasilan pasal 21	191	172	Income tax article 21
Total pajak dibayar dimuka	123,350	51,288	Total prepaid taxes
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pajak penghasilan	889	386	Income taxes
Pajak lain-lain	15,570	16,756	Other taxes
	<u>16,459</u>	<u>17,142</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan	34,695	102	Income taxes
Pajak lain-lain	72,196	34,044	Other taxes
	<u>106,891</u>	<u>34,146</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPH Badan	9,916	6,073	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 23/26	1,157	707	Income tax article 23/26
PPN	860	96	VAT
Pajak penghasilan pasal 4(2)	278	455	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	197	155	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 22	39	20	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 21	-	184	Income tax article 21
Sub-total	2,531	1,617	Sub-total
Total	<u>12,447</u>	<u>7,690</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan kini	79,745	117,244	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(1,177)	5,737	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(725)	(248)	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total	<u>77,843</u>	<u>122,733</u>	Total

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	342,136	557,502	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(348,553)	(564,775)	Profit before income tax of subsidiaries
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	<u>6,403</u>	<u>2,551</u>	Adjustments of consolidation elimination entries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(14)</u>	<u>(4,722)</u>	Loss before income tax - the Company
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u>Fiscal corrections:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	159	2,905	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,279)	(1,725)	Income subject to final tax
Depresiasi dan amortisasi	(1,166)	(1,059)	Depreciation and amortisation
Piutang sewa pembiayaan	-	3,308	Financial lease receivables
Provisi atas imbalan pascakerja	<u>1,214</u>	<u>(36)</u>	Provision for post-employment benefits
	<u>(1,072)</u>	<u>3,393</u>	
Rugi pajak - Perusahaan	<u>(1,086)</u>	<u>(1,329)</u>	Tax loss - the Company
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>79,745</u>	<u>117,244</u>	Subsidiaries
Total	<u>79,745</u>	<u>117,244</u>	Total

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan ke kantor pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	342,136	557,502	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	75,270	122,650	Tax calculated at applicable tax rate of 22%
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5,701)	(4,523)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	8,999	5,093	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(239)	Unrecognised deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(725)	(248)	Income tax expense from prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>77,843</u>	<u>122,733</u>	Consolidated income tax expense

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Perjanjian Internasional. PMK 136/2024 mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi tempat Perseroan didirikan, sejak 1 Januari 2025. Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements. PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah ditetapkan atau secara substansial telah ditetapkan, dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Oleh karena itu, tidak diperlukan pajak tambahan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in all jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, there was no top-up tax required for the year ended 31 December 2025.

Grup terus memantau perkembangan legislasi terkait Pilar Dua, seiring dengan implementasi model regulasi Pilar Dua oleh negara-negara lain, untuk menganalisis potensi dampak di masa depan terhadap hasil operasional dan posisi keuangan konsolidasian.

The Group continues to monitor legislative developments on Pillar Two, as other countries begin to implement the Pillar Two regulatory model, to analyse the potential future impact on consolidated operating results and financial position.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

2025			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan pascakerja	600	221	26
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	556	250	-
Aset tetap	(10,972)	(1,251)	-
Properti pertambangan	884	62	-
Liabilitas sewa	667	(521)	-
Kerugian pajak yang dibawa ke depan	1,465	2,416	-
			3,881
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(6,800)	1,177	26
			(5,597)
2024			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan pascakerja	525	94	(19)
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	-	556	-
Aset tetap	(5,332)	(5,640)	-
Properti pertambangan	1,362	(478)	-
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	1,714	(1,714)	-
Liabilitas sewa	687	(20)	-
Kerugian pajak yang dibawa ke depan	-	1,465	-
			1,465
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(1,044)	(5,737)	(19)
			(6,800)

Deferred tax liabilities
Post-employment benefits
liabilities

Other current liabilities
and provisions

Fixed assets

Mining properties

Lease liabilities

Tax losses

carried forward

**Deferred tax liabilities at
the end of the year**

Deferred tax liabilities
Post-employment benefits
liabilities

Other current liabilities
and provisions

Fixed assets

Mining properties

Allowance for

Government

charges

Lease liabilities

Tax losses

carried forward

**Deferred tax liabilities at
the end of the year**

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

<u>Masa pajak/Tax period</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/Expiry year</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
Desember/December 2020	2025	1,716
Desember/December 2021	2026	10,199
Desember/December 2022	2027	5,835
Desember/December 2023	2028	18,687
Desember/December 2024	2029	16,509
Desember/December 2025	2030	17,185
Total		70,131

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, AIA, dan KAI yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak (LC, JC, KC, dan SBC) dan peraturan pajak yang berlaku. Grup tidak mencatat rugi pajak dari Perusahaan, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, AIA, dan KAI sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, AIA, and KAI which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary (LC, JC, KC, and SBC) and applicable tax regulations. The Group does not recognised any tax losses of the Company, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, AIA, and KAI as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

Manajemen berpendapat jika liabilitas pajak tangguhan dapat diselesaikan sesuai dengan periode penyelesaian yang diekspektasikan. Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Management believes that the deferred tax liabilities could be settled within the expected settlement period. The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
- akan diselesaikan dalam 12 bulan	-	-	will be settled within 12 months -
- akan diselesaikan lebih dari 12 bulan	(5.597)	(6.800)	will be settled - longer than 12 months
Total	(5.597)	(6.800)	Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar AS\$117. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$199. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 18 Februari 2025.

MC

Pada tanggal 12 September 2024, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2023, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS\$160. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 29 September 2024 dan membebankannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama 2024, MC menerima pengembalian pendahuluan kelebihan PPN untuk periode Juni 2023 sampai dengan Juli 2024 dengan nilai total Rp518.060.144.712 (setara dengan AS\$32.456) dan menerima pengembalian ini selama periode Januari sampai dengan Oktober 2024. Pengembalian pendahuluan kelebihan PPN tahun 2024 sudah dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak.

Selama 2025, MC juga menerima pengembalian pendahuluan kelebihan PPN untuk periode Agustus 2024 sampai dengan Agustus 2025 dengan nilai total Rp496.723.389.675 (setara dengan AS\$30.404) dan sebesar Rp168.982.718.761 (setara dengan AS\$10.247) diperhitungkan dengan kewajiban pajak bumi dan bangunan tahun 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2025, MC menerima SKPKB PPh Badan untuk tahun pajak 2024 termasuk sanksi administrasi sebesar AS\$774. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 17 Desember 2025 dan membebankannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

34. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

The Company

On 21 December 2023, the Company received a SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US\$117. The Company has received the tax refund on 16 January 2024.

On 8 January 2025, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for the 2023 fiscal year amounting to US\$199. The Company has received the tax refund on 18 February 2025.

MC

On 12 September 2024, MC received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for CIT for the 2023 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US\$160. MC has paid the underpayment on 29 September 2024 and recorded this amount in profit or loss for the year ended 31 December 2024.

During 2024, MC has received the preliminary return of VAT Overpayment for the period June 2023 to July 2024 in a total amount of Rp518,060,144,712 (equivalent to US\$32,456) and received these overpayments over the period of January to October 2024. These tax returns for fiscal year 2024 have been audited by tax office.

During 2025, MC has also received the preliminary return of VAT Overpayment Letters for the period August 2024 to August 2025 in a total amount of Rp496,723,389,675 (equivalent to US\$30,404) and amount of Rp168,982,718,761 (equivalent to US\$10,247) being offset against the 2025 Land and Building Tax liability.

On 9 December 2025, MC received SKPKB for CIT for the 2024 fiscal year including the administrative penalty amounting to US\$774. MC had paid the underpayment on 17 December 2025 and recorded this amount in profit or loss for the year ended 31 December 2025.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

LC

Pada tanggal 5 April 2024, LC menerima Surat Keputusan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan untuk tahun 2022 sebesar AS\$6, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dapat dikompensasikan menjadi sebesar AS\$2.455. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 15 Maret 2024.

Selama 2024, LC menerima pengembalian pendahuluan kelebihan PPN untuk periode November 2023 sampai dengan September 2024 dengan total sebesar Rp65.153.367.915 (setara dengan AS\$4.104) yang telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak dan menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan Desember 2024 dan hasilnya sesuai.

Selama 2025, LC menerima pengembalian pendahuluan kelebihan PPN untuk periode Oktober 2024 sampai dengan Agustus 2025 dengan nilai total Rp42.576.913.039 (setara dengan AS\$2.582) dan dari nilai tersebut sebesar Rp5.727.658.131 (setara dengan AS\$344) diperhitungkan dengan kewajiban pajak bumi dan bangunan tahun 2025.

Pada tanggal 20 Januari 2025, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$32. LC melakukan kompensasi atas lebih bayar ini.

Pada tanggal 22 Desember 2025, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2024 sebesar AS\$41. Pada tanggal 13 Februari 2026, LC telah menerima pembayaran SKPLB tersebut.

BAS

Pada tanggal 18 Maret 2025, BAS menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp30.505.430 (setara dengan AS\$2). BAS telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 21 April 2025.

34. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

LC

On 5 April 2024, LC received a Decision Letter of Correction on SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US\$6, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to US\$2,455. LC had received the tax refund on 15 March 2024.

During 2024, LC has received the preliminary return of VAT overpayment for the period November 2023 to September 2024 in a total amount of Rp65,153,367,915 (equivalent to US\$4,104) which had been audited by tax office and received these overpayments over the period of February to December 2024 and the result is agreed.

During 2025, LC has also received the preliminary return of VAT overpayment for the period October 2024 to August 2025 in a total amount of Rp42,576,913,039 (equivalent to US\$2,582) and from which amounting of Rp5,727,658,131 (equivalent to US\$344) is being offset against the 2025 Land and Building Tax liability.

On 20 January 2025, LC received a SKPLB for CIT for the 2023 tax fiscal year amounting to US\$32. LC compensates for this overpayment.

On 22 Desember 2025, LC received a SKPLB for CIT for the 2024 tax fiscal year amounting to US\$41. On 13 February 2026, LC has fully received the payment of the SKPLB.

BAS

On 18 March 2025, BAS received a SKPLB for CIT for the 2023 tax fiscal year amounting to Rp30,505,430 (equivalent to US\$2). BAS has received the tax refund on 21 April 2025.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
AlamTri	Entitas induk pengendali/ <i>Controlling parent entity</i>	Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen, pinjaman dari pihak berelasi, beban bunga, penggantian biaya dan setoran modal/ <i>Consultation and management support services, loans from related party, interest expense, expense reimbursement and paid-up capital</i>
Adaro	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pinjaman dari pihak berelasi dan beban bunga/ <i>Loans from related parties and interest expense</i>
PT Adaro Persada Mandiri ("APM")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Sewa gedung dan penggantian biaya/ <i>Building rental and expense reimbursement</i>
AI	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukan, ganti rugi atas penghentian, dan pembongkaran PCC, penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ <i>Income from finance lease of crusher facilities, compensation from termination and dismantling of PCC, sales of mining and expense reimbursement</i>
SIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pertambangan, penggantian biaya, pembelian aset tetap dan penjualan hasil tambang/ <i>Mining services, expense reimbursement, purchase of fixed assets and sales of mining</i>
MBP	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa pengangkutan batubara dan penggantian biaya/ <i>Coal barging services and expense reimbursement</i>
AIS	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan hasil tambang, komisi penjualan, dan biaya pengapalan/ <i>Sales of mining, sales commission and shipment cost</i>
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa terminal batubara dan penggantian biaya/ <i>Coal terminal services and expense reimbursement</i>
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa <i>stevedoring/Stevedoring services</i>
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa pengangkutan bahan bakar dan penggantian biaya/ <i>Fuel barging services and expense reimbursement</i>
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa konsultasi dan pembelian aset tetap/ <i>Consultation services and purchase of fixed assets</i>
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa trafo/ <i>Revenue from transformer rental</i>
PT Adaro Logistics ("AL")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa manajemen bahan bakar, jasa terminal batubara, dan penggantian biaya/ <i>Fuel management services, coal terminal services and expense reimbursement</i>
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
PT Kaltara Power Services ("KPS")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
KIPI	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan hasil tambang dan biaya penggunaan fasilitas/ Sales of mining and facility usage expense
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ Sales of mining and expense reimbursement
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ Sales of mining and expense reimbursement
PT Pari Coal ("PC")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Persada Wahana Lestari ("PWL")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penggantian biaya/Expense reimbursement
Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ Commissioners, Directors and Division Heads	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/Compensations

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
AIS	95,735	50,121	AIS
SIS	1,038	-	SIS
AI	427	324	AI
SCM	177	125	SCM
PCS	4	3	PCS
LSA	-	49	LSA
Jasa lainnya			Other services
AI	1,130	-	AI
MSW	9	9	MSW
Total	98,520	50,631	Total
Persentase terhadap total aset	3.42%	2.44%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9)			Other receivables (Notes 9)
KPI	4,878	289	KPI
SIS	1,970	53	SIS
AI	729	6,873	AI
AL	6	-	AL
HBI	2	-	HBI
KPS	1	-	KPS
Total	7,586	7,215	Total
Persentase terhadap total aset	0.26%	0.35%	As a percentage of total assets

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi			Addition to exploration and evaluation assets
AJI	668	618	AJI
APM	7	3	APM
Total	<u>675</u>	<u>621</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of total assets
Persediaan			Inventories
Jasa pengangkutan atas pembelian bahan bakar			Fuel barging service for purchase of fuel
HBI	<u>4,177</u>	<u>4,022</u>	HBI
Persentase terhadap total aset	<u>0.14%</u>	<u>0.19%</u>	As a percentage of total assets
Penambahan aset tetap			Addition to fixed assets
AJI	2,649	1,316	AJI
SIS	327	237	SIS
APM	10	-	APM
Total	<u>2,986</u>	<u>1,553</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.10%</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payables (Note 16)
MBP	16,766	18,399	MBP
SIS	15,422	13,119	SIS
AlamTri	3,592	156	AlamTri
IBT	1,825	1,712	IBT
HBI	1,550	787	HBI
AL	447	700	AL
PCS	53	9	PCS
SCM	32	-	SCM
LSA	3	-	LSA
AJI	-	130	AJI
PBMM	-	58	PBMM
AI	-	18	AI
Total	<u>39,690</u>	<u>35,088</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>3.41%</u>	<u>6.14%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
MBP	18,015	15,015	MBP
SIS	11,996	13,744	SIS
IBT	4,210	4,680	IBT
HBI	2,109	415	HBI
AJI	2,006	685	AJI
AIS	979	752	AIS
AL	811	974	AL
KIPI	564	-	KIPI
PBMM	266	62	PBMM
SCM	111	-	SCM
PCS	107	18	PCS
APM	15	14	APM
KPI	8	183	KPI
LSA	2	-	LSA
AI	-	3	AI
Total	41,199	36,545	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3.53%	6.40%	As a percentage of total liabilities
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 28)			Revenue (Note 28)
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
AIS	477,524	452,284	AIS
SIS	2,459	-	SIS
AI	2,410	1,003	AI
PCS	1,042	9	PCS
SCM	435	312	SCM
LSA	46	74	LSA
Sub-total	483,916	453,682	Sub-total
Jasa lainnya			Other services
AI	4,097	794	AI
MSW	51	51	MSW
Sub-total	4,148	845	Sub-total
Total	488,064	454,527	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	50.16%	39.38%	As a percentage of total revenue
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
SIS (Catatan 29)	130,038	124,224	SIS (Note 29)
MBP (Catatan 29)	112,144	104,607	MBP (Note 29)
IBT	23,096	22,834	IBT
AL	3,257	3,289	AL
AIS	559	379	AIS
PBMM	529	471	PBMM
PCS	445	96	PCS
SCM	95	-	SCM
HBI	82	261	HBI
APM	40	25	APM
SMT	13	-	SMT
AlamTri	3	-	AlamTri
PWL	2	104	PWL
PC	-	1	PC
AJI	-	367	AJI
Total	270,303	256,658	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	46.79%	44.52%	As a percentage of total cost of revenue

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban usaha			Operating expenses
AlamTri	8,765	1,763	AlamTri
AIS (Catatan 30)	5,579	10,038	AIS (Note 30)
APM	191	187	APM
AI	9	18	AI
AJI	7	15	AJI
Total	<u>14,551</u>	<u>12,021</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>18.69%</u>	<u>31.24%</u>	As a percentage of total operating expenses
Penghasilan keuangan (Catatan 32)			Finance income (Note 32)
HIM	-	1	HIM
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>0.00%</u>	<u>0.10%</u>	As a percentage of total finance income
Biaya keuangan (Catatan 33)			Finance costs (Note 33)
Adaro	-	8,341	Adaro
AlamTri	-	2,544	AlamTri
Total	<u>-</u>	<u>10,885</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>0.00%</u>	<u>91.14%</u>	As a percentage of total finance costs

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

Management Consulting and Support Services Agreement

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AlamTri, dimana AlamTri setuju untuk memberikan saran, bantuan, dan layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar kepada AlamTri biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with AlamTri, whereby AlamTri agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay AlamTri a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen masing-masing adalah sebesar AS\$8.765 dan AS\$1.744.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$8,765 and US\$1,744, respectively.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen (lanjutan)

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan AlamTri atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Remunerasi	8,413	2,566
Imbalan pascakerja	1,034	215
Total	<u>9,447</u>	<u>2,781</u>

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

Management Consulting and Support Services
Agreement (continued)

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of AlamTri or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Remuneration
Post-employment benefits

Total

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	271,212	436,657
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>40,882,332</u>	<u>40,882,332</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	<u>0.0066</u>	<u>0.0107</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Consolidated profit
for the year attributable
to the owners of
the parent entity
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
(in thousands of shares)

Basic earnings per share
attributable to the owners
of the parent entity
(full amount)

The Company does not have any potentially dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2025 and 2024 the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

2025			
	Dalam/in Rp'000	CNY (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/Equivalent In thousands US Dollars
Aset moneter			
Kas dan setara kas	721,593,482	-	42,998
Piutang usaha	479,811,816	-	28,591
Investasi lain-lain	2,149,025,226	-	128,055
Piutang lain-lain	196,888,976	-	11,732
Pajak dibayar dimuka	1,488,475,060	-	88,695
Pinjaman untuk pihak ketiga	526,687,500	-	31,384
Aset tidak lancar lain-lain	1,400,574	-	83
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,117,577	-	722
Total	5,576,000,211	-	332,260
Liabilitas moneter			
Utang usaha	935,830,026	56,762	55,772
Beban yang masih harus dibayar	2,531,680,262	131,114,061	169,612
Utang pajak lainnya	42,477,582	-	2,531
Utang bank	1,038,295,700	-	61,870
Liabilitas imbalan pascakerja	110,238,254	-	6,569
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	491,036,534	-	29,260
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	106,932,185	-	6,373
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	3,932,762	563
Liabilitas sewa	25,529,439	-	1,521
Total	5,282,019,982	(135,103,585)	334,071
Liabilitas moneter neto	293,980,229	(135,103,585)	(1,811)
Dalam ekuivalen AS\$	17,517	(19,328)	(1,811)

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other investment
Other receivables
Prepaid tax
Loans to third parties
Other non-current assets

Restricted time deposits

Total

Monetary liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other taxes payable
Bank loan
Post-employment benefit liabilities
Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Other current liabilities and provisions
Other non-current liabilities
Lease liabilities

Total

Net monetary liabilities

in US\$ equivalent

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2024		
	Dalam/in Rp'000	Jumlah Setara ribuan Dolar ASI/Equivalent in thousands US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	1,010,975,788	62,552	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	321,725,815	19,906	Trade receivables
Piutang lain-lain	170,344,898	10,540	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	828,923,990	51,288	Prepaid tax
Pinjaman untuk pihak ketiga	526,687,500	32,588	Loans to third parties
Aset tidak lancar lain-lain	2,134,894	132	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,879,229	735	Restricted time deposits
Total	2,872,672,114	177,741	Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	775,812,877	48,002	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1,559,209,471	96,474	Accrued expenses
Utang pajak lainnya	26,126,027	1,617	Other taxes payable
Utang bank	429,482,000	26,574	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	65,650,216	4,062	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	490,179,094	30,329	mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	66,899,458	4,140	Other current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	29,984,064	1,854	Lease liabilities
Total	3,443,343,207	213,052	Total
Liabilitas moneter neto	(570,671,093)	(35,311)	Net monetary liabilities
Dalam ekuivalen AS\$	(35,309,436)	(35,311)	US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan meningkat sekitar AS\$352.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will increase by approximately US\$352.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the Group's non-cash transactions for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	207,647	63,884	Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui uang muka	6,351	89,815	Additions of fixed assets through advances
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	38,534	17,524	Capitalisation of borrowing costs to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	2,050	1,560	Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense
Penambahan properti pertambangan melalui beban yang masih harus dibayar	1,092	1,482	Additions of mining properties through accrued expenses
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	367	551	Additions of mine properties through other trade payables
Penambahan aset tetap melalui liabilitas jangka panjang lainnya	20,268	-	Additions of fixed assets through other non-current liabilities
Realisasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang melalui utang usaha	-	638	Realisation of provision decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure through account payables
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui biaya yang masih harus dibayar	728	83	Additions of exploration and evaluation assets through accrued expenses
Penambahan/(pengurangan) aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	723	(54)	Addition/(deductions) of fixed assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	965	123	Additions of fixed assets through lease liabilities
Pengurangan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(446)	(3,538)	Deductions of other receivable through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	25	136	Additions of exploration and evaluation assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	370	223	Additions of restricted time deposits through roll-over of interest

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/Non-cash changes Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Pengakhiran sewa/ Lease termination	Saldo akhir/ Ending balance
2025						
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,855	(1,229)	(68)	963	-	1,521
Utang bank/Bank loan	295,769	422,888	(5,634)	-	-	713,023
2024						
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3,019	(1,156)	(131)	-	123	1,855
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	322,009	(323,973)	1,964	-	-	-
Utang bank/Bank loan	98,725	199,993	(2,949)	-	-	295,769

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, pengolahan logam, dan jasa lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises mining, metal processing, and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2025					
	Pertambangan/ Mining	Pengolahan logam/ Metal processing	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	968,800	-	4,148	-	972,948	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	10,786	(10,786)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	968,800	-	14,934	(10,786)	972,948	Revenue
Beban pokok pendapatan	(574,541)	-	(3,141)	-	(577,682)	Cost of revenue
Beban usaha	(31,293)	(14,481)	(15,022)	17,189	(43,607)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	(1,754)	7,152	(32,335)	(6,403)	(33,340)	Other income/ (expense), net
Biaya keuangan	(1,148)	(139)	-	-	(1,287)	Finance costs
Penghasilan keuangan	19,622	2,916	2,566	-	25,104	Finance income
Beban pajak penghasilan	(77,345)	-	(498)	-	(77,843)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	302,341	(4,552)	(33,496)	-	264,293	Profit/(loss) for the year
Depresiasi dan amortisasi	44,038	653	142	-	44,833	Depreciation and amortisation
31 Desember 2025						31 December 2025
Aset segmen	1,397,923	1,468,934	40,241	(15,822)	2,891,276	Segment assets
Liabilitas segmen	200,871	976,860	11,956	(15,822)	1,173,865	Segment liabilities

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024					
	Pertambangan/ Mining	Pengolahan logam/ Metal processing	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	1,153,338	-	845	-	1,154,183	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	1,926	(1,926)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>1,153,338</u>	<u>-</u>	<u>2,771</u>	<u>(1,926)</u>	<u>1,154,183</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(573,582)	-	(2,811)	-	(576,393)	Cost of revenue
Beban usaha	(23,644)	(11,012)	(5,764)	1,935	(38,485)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, neto	1,346	332	(632)	(9)	1,037	Other income, net
Biaya keuangan	(9,941)	(35)	(2,904)	936	(11,944)	Finance costs
Penghasilan keuangan	20,515	3,913	5,612	(936)	29,104	Finance income
Beban pajak penghasilan	(122,206)	-	(527)	-	(122,733)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	445,826	(6,802)	(4,255)	-	434,769	Profit for the year
Depresiasi dan amortisasi	37,571	538	143	-	38,252	Depreciation and amortisation
Aset segmen	1,344,516	634,655	94,613	(190)	2,073,594	Segment assets
Liabilitas segmen	189,385	374,364	7,772	(190)	571,331	Segment liabilities

Penjualan berdasarkan negara domisili pelanggan
adalah sebagai berikut:

Sales by customer's country of domicile were as
follows:

	2025	2024	
Domestik	308,522	368,778	Domestic
Ekspor			Export
Singapura	545,838	497,297	Singapore
Korea	74,621	180,543	Korea
India	23,161	36,988	India
China	15,527	70,577	China
Jepang	5,279	-	Japan
Total	<u>972,948</u>	<u>1,154,183</u>	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada
harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak
eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur
dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan
pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted
prices. The revenue from external parties reported to
the Board of Directors is measured in a manner
consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan
dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara
yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with
respect to total assets and liabilities are measured in a
manner consistent with the reporting in the
consolidated statements of financial position.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN
KONTINJENSI**

PENTING,

IKATAN

DAN

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pengapalan, pemindahan batubara dan
perjanjian terkait lainnya**

MC dan LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC dan LC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

Kontraktor akan menyediakan peralatan, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga menandatangani perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Perjanjian yang signifikan adalah sebagai berikut:

**a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and
other related agreements**

MC and LC

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC and LC are required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which takes into account the amount of raw coal transported and *overburden* mined and transported.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

The significant agreements are as follows:

Entitas/Entity	Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ Mining services agreement	12 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2029
LC	PT Putra Perkasa Abadi	Perjanjian jasa pertambangan/ Mining services agreement	27 Februari/ February 2025	1 Desember/ December 2027

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pengapalan, pemindahan batubara dan
perjanjian terkait lainnya (lanjutan)**

MC dan LC (lanjutan)

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</u>
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	30 Juni/ June 2021	30 Juni/June 2026
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2035
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	20 Januari/ January 2020	28 Februari/ February 2035
MC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/Coal Terminal Service Agreement	4 Agustus/ August 2020	31 Desember/ December 2025*
LC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/Coal Terminal Service Agreement	4 Agustus/ August 2020	31 Desember/ December 2025*

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan/This agreement is in the process of extension.

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan amandemen tertanggal 3 November 2024, yang dibuat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan, antara lain, untuk mengubah ruang lingkup jasa, yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2024.

**b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan
pembuangan lapisan penutup**

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Perusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, hauling, barging, transshipment
and other related agreements (continued)**

MC and LC (continued)

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC. This agreement has been amended several times with the most recent change through amendment dated 3 November 2024, which was made to amend several provisions, among others, to change the scope of services, which has been effective from 30 September 2024.

**b. Crushing, conveying and disposal of
overburden contract**

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was most recently amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan
pembuangan lapisan penutup (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.

Pembongkaran PCC secara keseluruhan telah diselesaikan pada tahun 2025.

c. Perjanjian sewa fasilitas peremukan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian. Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 23 Juni 2022 perjanjian ini telah diamandemen terkait dengan perubahan biaya sewa dan beberapa persyaratan tertentu yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

d. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan *monitoring* atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayarkan biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

**e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi
Adaro - Perusahaan**

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. *Crushing, conveying and disposal of
overburden contract (continued)***

Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.

The overall dismantling of the PCC have been fully completed in 2025.

c. *Crushing facilities lease agreement*

The Company and AI entered into a crushing plant rental agreement dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the agreement. This agreement is valid from 23 March 2020 and expire on 31 December 2024. On 23 June 2022, this agreement has been amended in relation to rental fees and certain terms, which is effective on 1 January 2022.

d. *Asset repair and maintenance service agreement*

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024. This agreement was amended to extend the term of the agreement up to 31 December 2029.

**e. *Loan agreements with a related party
Adaro – the Company***

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with Adaro, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. On 16 November 2023, this agreement has been amended to change the reference interest rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by the Company.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PINJAMAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi (lanjutan)

Adaro – LC, JC, KC dan SBC

Pada tanggal 28 September 2016, LC menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana LC memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$70.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, LC belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, LC dan Adaro telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Juli 2018, JC, KC, dan SBC menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana JC, KC, dan SBC memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sampai dengan sebesar AS\$40.000, AS\$20.000, dan AS\$15.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2027 untuk KC dan 2 Agustus 2026 untuk JC dan SBC. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JC, KC, dan SBC belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Adaro dan masing-masing JC, KC, dan SBC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

Adaro - MC

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Adaro dengan MC pada tanggal 11 September 2017, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman dengan total fasilitas pinjaman sebesar AS\$550.000. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh MC.

Pinjaman ini digunakan oleh MC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Loan agreements with a related party (continued)

Adaro – LC, JC, KC and SBC

On 28 September 2016, LC entered into a Loan Agreement with Adaro, under which LC obtained a loan facility amounting to US\$70,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 4 October 2026. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by LC.

Effective on 11 November 2024, LC and Adaro agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

On 12 July 2018, JC, KC, and SBC entered into a Loan Agreement with Adaro, under which JC, KC and SBC obtained a loan facility respectively amounting to US\$40,000, US\$20,000, and US\$15,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 11 January 2027 for KC and 2 August 2026 for JC and SBC. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by JC, KC, dan SBC.

Effective on 11 November 2024, Adaro and each of JC, KC, and SBC agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

Adaro - MC

Based on loan agreements between Adaro and MC dated 11 September 2017, the loans bear an annual interest rate of US Dollar LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans with the total facility amounting to US\$550,000. The loan is unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by MC.

This loan was used by MC for mining operations and/or to support other operational activities.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PINJAMAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi (lanjutan)

Adaro – MC (lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara Adaro dengan MC ini telah diamandemen beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023. Hal ini sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MC telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar AS\$225.711 dan tidak melakukan penarikan. Atas pinjaman ini, Adaro tidak akan melakukan konversi atas sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh pada MC pada kemudian hari.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Adaro dan MC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

Adaro – ATCI

Pada tanggal 14 Maret 2022, Adaro memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 kepada ATCI. Pada tahun 2024, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp28.300.000.000 atau setara dengan AS\$1.801.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh ATCI. Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen pada tanggal 20 Juni 2024, antara lain, untuk mengubah tarif suku bunga tetap per tahun, dan tanggal waktu jatuh tempo menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman yaitu 16 Maret 2022. Amandemen ini berlaku efektif sejak 16 Maret 2024.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ATCI telah melunasi seluruh pinjaman kepada Adaro sebesar Rp107.300.000.000 (setara dengan AS\$6.890).

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, Adaro dan ATCI telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 November 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Loan agreements with a related party (continued)

Adaro – MC (continued)

This loan agreements between Adaro and MC had been amended several times with the latest amendment dated 25 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023.

During the year ended 31 December 2024, MC had fully paid its loans amounting to US\$225,711 and made no drawdown. For this loan, Adaro has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in MC in the future.

Effective on 11 November 2024, Adaro and MC agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

Adaro – ATCI

On 14 March 2022, Adaro provided a loan facility amounting to Rp1,500,000,000,000 to ATCI. In 2024, ATCI has made drawdowns amounting to Rp28,300,000,000 or equivalent to US\$1,801.

This loan facility bears interest at a fixed rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of this loan facility. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. There is no collateral provided for this loan and there are no restrictions/requirements that must be met by ATCI. This loan agreement was amended on 20 June 2024, among others, to change the fixed interest rate per annum, and the maturity date that will be due within 4 years from the first loan drawdown, namely 16 March 2022. This amendment is effective from 16 March 2024.

Up to 31 December 2024, ATCI had fully paid its loans to Adaro amounting to Rp107,300,000,000 (equivalent to US\$6,890).

Effective on 31 October 2024, Adaro and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi (lanjutan)

AlamTri - Perusahaan

Pada tanggal 16 Agustus 2021, AlamTri memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023. Perjanjian pinjaman antara AlamTri dengan Perusahaan ini telah diamandemen pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023. Pada tanggal 6 Juni 2024, Perjanjian ini diamandemen untuk mengubah persentase tertentu dari tingkat suku bunga tahunan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi nilai sisa pinjaman sebesar AS\$91.174.

f. Perjanjian dasar mengenai rencana Perusahaan dengan pihak berelasi

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan Adaro menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh Adaro, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh Adaro dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Loan agreements with a related party (continued)

AlamTri – the Company

On 16 August 2021, AlamTri provided loan facilities amounting to US\$186,900 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be met by the Company.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023. This loan agreement between AlamTri and the Company was amended on 21 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. On 6 June 2024, this agreement was amended to change a certain percentage of the annual interest rate.

In 2024, The Company had fully paid its remaining loan balance amounting to US\$91,174.

f. Basic agreement regarding the Company's plan with related parties

On 21 September 2021, the Company and Adaro entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by Adaro, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by Adaro, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana MC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu atas penjualan. Efektif pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian antara MC dan AIS telah diamandemen untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2027.

Pada tanggal 6 Maret 2024, LC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana LC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh LC untuk ekspor batubara ke luar negeri. Efektif pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian antara LC dan AIS telah diamandemen untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2027. LC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu atas penjualan.

h. Fasilitas bank

Entitas AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank AlamTri dengan BRI tertanggal 14 Juli 2017. AlamTri menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby Letters of Credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak AlamTri, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Berdasarkan amandemen tersebut, fasilitas yang disediakan termasuk, antara lain, fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000. Selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2024 dilakukan perubahan, antara lain, untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS\$100.000 dan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian fasilitas sampai dengan 14 Juli 2025. Perjanjian fasilitas ini terakhir diubah berdasarkan addendum tertanggal 12 Maret 2025 untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas menjadi sampai dengan tanggal 12 Maret 2027, serta mengubah limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar AS\$61.500 dan *foreign exchange line* menjadi sebesar AS\$100.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas AMC dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas AMC menggunakan fasilitas ini dalam bentuk Bank Garansi untuk jaminan reklamasi sebesar AS\$5.415 (2024: AS\$17.626).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby MC appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of coal produced by MC for export to all countries. MC shall pay a commission to AIS based on a certain percentage of sales. Effective on 31 December 2024, the agreement between MC and AIS was amended to change the expiration date to 31 December 2027.

On 6 March 2024, LC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby LC appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of coal produced by LC for export to all countries. Effective on 31 December 2024, the agreement between LC and AIS was amended to change the expiration date to 31 December 2027. LC shall pay a commission to AIS based on a certain percentage of sales.

h. Bank facilities

The AMC entities utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between AlamTri and BRI dated 14 July 2017. The total combined limit of the banking facility between AlamTri and BRI amounted to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, *standby Letters of Credit*, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can be used by AlamTri's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US\$121,500. Based on such amendment, the facilities, among others, provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000. Furthermore, on 19 July 2024, an amendment was made, among others, to change the total of foreign exchange line to US\$100,000 and to extend the maturity date of the facility agreement to 14 July 2025. This facility agreement was last amended on 12 March 2025 to extend the validity period of the facility agreement until 12 March 2027, and to change the limit of bank guarantee facility to US\$61,500 and a foreign exchange line to US\$100,000. The facility may be utilized by AMC entities, subject to certain terms and conditions. As at 31 December 2025 and 2024, the AMC entities have used this facility in the form of a Bank Guarantee facility for reclamation guarantees totalling US\$5,415 (2024: US\$17,626).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Fasilitas bank (lanjutan)

Entitas AMC memiliki sejumlah nilai yang dialokasikan dari fasilitas bank AI dengan Bank Mandiri tertanggal 28 April 2014. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Mei 2024 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2025. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023. Sejak tanggal 24 Februari 2025 perjanjian fasilitas perbankan ini sudah tidak berlaku bagi AMC.

Pada tanggal 9 Mei 2023, AlamTri mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, *standby letter of credit*, dan jaminan uang muka. Fasilitas ini dapat digunakan oleh anak perusahaan AlamTri, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 27 April 2025.

i. Perjanjian pinjaman dengan PT Harapan Insani Millenia ("HIM")

Pada tanggal 22 November 2021, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 dengan HIM. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan antara lain untuk pembelian tanah dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan kawasan industri, pengembangan operasi usaha HIM, dan penggunaan lainnya yang disetujui oleh ATCI ("Proyek"). Pada tanggal 17 Desember 2021, HIM melakukan penarikan pertama fasilitas pinjaman ini sebesar Rp16.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.116. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman pertama fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp157.000.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2023 perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Bank facilities (continued)

The AMC entities have a certain amount allocated from a banking facility which was entered into between AI and Bank Mandiri on 28 April 2014. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral.

The agreement has been amended several times with the latest amendment dated 22 May 2024 to extend the treasury line facility until 27 April 2025. The bank guarantee facility is only valid until 27 April 2023. On 24 February 2025, AMC entities are no longer allowed to use this facility.

On 9 May 2023, AlamTri entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, standby letters of credit and advance payment bonds. This facility can be used by AlamTri's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. This agreement has ended on 27 April 2025.

i. Loan agreement with PT Harapan Insani Millenia ("HIM")

On 22 November 2021, ATCI entered into a loan agreement of Rp16,000,000,000 with HIM. This loan facility will be used for the purpose of, among others, land purchase and other costs related to the development of an industrial area, development of HIM's business operations and other uses as agreed by ATCI (the "Project"). On 17 December 2021, HIM made the first drawdown of this loan facility amounting to Rp16,000,000,000 or equivalent to US\$1,116. This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first drawdown date of this loan facility.

On 14 March 2022, this loan agreement was amended to change the total amount of the loan facility to Rp157,000,000,000.

On 15 December 2023, this loan agreement was amended to change the maturity date to become 4 years from the date of the first drawdown of the facility.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian pinjaman dengan PT Harapan Insani Millenia ("HIM") (lanjutan)

Sejak Juli 2024, HIM menjadi pihak berelasi.

Selama tahun 2024, HIM telah melakukan penarikan sebesar Rp20.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.275 (2023: Rpnil) dan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar Rp120.000.000.000 atau setara dengan AS\$7.705 (2023: Rpnil) pada tanggal 31 Oktober 2024.

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, HIM dan ATCI sepakat untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 November 2024.

j. Perjanjian pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (setara dengan AS\$24.500) kepada PSM ("Perjanjian Pinjaman").

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perjanjian Pinjaman telah diamendemen dan dinyatakan kembali, antara lain, untuk menambah jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS\$9.580). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PSM telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi, dikenakan suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun, serta dijaminakan dengan gadai atas seluruh saham di PSM.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2025, Perjanjian Pinjaman telah diamandemen kembali untuk, antara lain, memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2026, dan mengubah ketentuan periode bunga menjadi wajib dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp526.687.500.000 atau setara dengan AS\$31.384 (31 Desember 2024: Rp526.687.500.000 atau setara dengan AS\$32.588) (Catatan 10).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Loan agreement with PT Harapan Insani Millenia ("HIM") (continued)

Since July 2024, HIM became a related party.

During 2024, HIM made drawdown amounting to Rp20,000,000,000 or equivalent to US\$1,275 (2023: Rpnil) and had fully paid its loans amounting to Rp120,000,000,000 or equivalent to USD\$7,705 (2023: Rpnil) on 31 October 2024.

Effective on 31 October 2024, HIM and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

j. Loan agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, whereby ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (equivalent to US\$24,500) to PSM ("Loan Agreement").

On 5 March 2024, the Loan Agreement was amended and restated, among others, to increase the loan facility amount for Rp150,000,000,000 (equivalent to USD\$9,580). Up to the date of this consolidated financial statements, PSM has fully drawdown this loan facility. This loan facility will be used for general corporate purposes, bears fixed interest at a certain percentage per annum, and guaranteed by a pledge over all PSM's shares.

Effective on 31 December 2025, this loan agreement was amended, among others, to extend the loan maturity date to 31 December 2026 and to change the interest period terms to be payable on the loan maturity date.

As at 31 December 2025, the total outstanding balance of this loan facility was Rp526,687,500,000 or equivalent to US\$31,384 (31 December 2024: Rp526,687,500,000 or equivalent to US\$32,588) (Note 10).

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total berkisar masing-masing sebesar 1.608.654 metrik ton (tidak diaudit) dan 2.519.163 metrik ton (tidak diaudit) bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai tahun 2026.

l. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNPB dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar.

m. Undang-Undang Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 96/2021 telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 yang diundangkan pada tanggal 11 September 2025.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Sales commitments

As at 31 December 2025 and 2024, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers totalling approximately 1,608,654 metric tonnes (unaudited) and 2,519,163 metric tonnes (unaudited), respectively, subject to the price agreement. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2026.

l. Levy for use of forestry areas

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNPB levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare.

m. Mining Law

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. PP No. 96/2021 has been amended several times, with the most recent change through the Government Regulation No. 39 of 2025 which was promulgated on 11 September 2025.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual.

o. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020").

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, larangan pemegang izin, dan laporan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**n. Ministerial Regulation of Environment
and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1
/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis.

o. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020").

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, permit holder prohibitions, and reports.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas AMC dan BASR wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas AMC dan BASR wajib disampaikan kepada KESDM sesuai kewenangannya. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021, serta dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri 10/2023 yang diundangkan pada tanggal 11 September 2023 dan Peraturan Menteri 17/2025 yang diundangkan pada tanggal 3 Oktober 2025.

p. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022").

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (ii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per MT kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iii) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)

Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC entities and BASR are subject to prior approval from the MoEMR according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC entities and BASR must be submitted to the MoEMR according to their authority. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021, and partially revoked by Ministerial Regulation No. 10/2023 which was promulgated on 11 September 2023 and Ministerial Regulation No. 17/2025 which was promulgated on 3 October 2025.

p. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/ MEM.B/2022").

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) administrative sanctions including export ban, (ii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iii) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01 /MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399 .K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
p. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan) Pada tanggal 23 Desember 2024, MC dan LC telah menerima tagihan dana kompensasi tahun 2023 dari KESDM masing-masing sebesar AS\$8.186 dan AS\$717 berdasarkan surat No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 dan surat No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC dan LC telah membayar tagihan tersebut tanggal 15 Januari 2025. Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01 /MEM.B/2023.	p. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued) On 23 December 2024, MC and LC has received the compensation fund invoices for 2023 from the MoEMR amounting to US\$8,186 and US\$717, respectively, based on the letter No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 and letter No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC and LC had paid the invoices on 15 January 2025. The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.
q. Peraturan Pemerintah No.15/2022 dan Peraturan Pemerintah No.18/2025 Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNBP sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B. Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan Batubara, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan. Ketentuan ini mengubah penghitungan penghasilan usaha yang harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara Harga Patokan Batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh.	q. Government Regulation No.15/2022 and Government Regulation No.18/2025 On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBP in the coal mining sector, however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNBP apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term. On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18 of 2025, concerning amendment of Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBP in the coal mining sector, which will be effective 15 days after the date of promulgated. This provision changes the calculation of operating income which must use the higher price between the Coal Benchmark Price at the transaction and the actual or price that meets the arms length principle received or obtained.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
q. Peraturan Pemerintah No.15/2022 dan Peraturan Pemerintah No.18/2025 (lanjutan) Ketentuan ini juga mengubah tarif PNPB berupa penjualan hasil tambang dan ketentuan perpajakan, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNPB sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.	q. Government Regulation No.15/2022 and Government Regulation No.18/2025 (continued) <i>This provision also changes the PNPB rate in the form of sales of mining products and provisions on taxation, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNPB apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.</i>
r. Peraturan Pemerintah No. 19/2025 Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan. PP No. 19/2025 mengatur di antaranya ketentuan terkait tarif iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun.	r. Government Regulation No. 19/2025 <i>On 11 April 2025, the Government promulgated Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No.19/2025"). GR No.19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation.</i> <i>GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions on fixed contribution of IUP and IUPK Mineral and Production Operation amounting Rp60,000/hectare/year and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp 30,000/hectare/year.</i>
s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan. PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.	s. Government Regulation No. 55 of 2022 <i>On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustment of Regulations in the field of Income Tax.</i> <i>GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.</i>

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

t. Peraturan Menteri No. 7/2017

t. Ministerial Regulation No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mengatur antara lain (i) formula untuk perhitungan Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, (ii) formula untuk perhitungan Harga Patokan Batubara dan penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara, dan (iii) dalam hal harga jual batubara berdasarkan kontrak lebih rendah dari Harga Patokan Batubara maka Harga Patokan Batubara tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi. Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mencabut Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025.

On 8 August 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). This Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 stipulates among others: (i) the formula for the calculation of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, (ii) formulas for the calculation of the Coal Benchmark Price and the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal, and (iii) in the event that selling price of coal under the contract is lower than the Coal Benchmark Price, the Coal Benchmark Price will still be used in calculating tax obligations and will become the base price for the contribution of production. This Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 revoked the Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 as of the date of the enactment of Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

u. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")

u. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023") and Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam.

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceed from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into the financial system in Indonesia through placement in a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
u. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") (lanjutan) Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.	u. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023") and Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025") (continued) On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. MC and LC have carried out the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.
v. Komitmen belanja modal Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$100.734 dan AS\$587.251.	v. Capital expenditure commitments As at 31 December 2025 and 2024, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$100,734 and US\$587,251, respectively.
w. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024") Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.	w. Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024") On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
w. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024") (lanjutan) Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%. x. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2025 Pada tanggal 15 April 2025, telah diundangkan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran Dan/atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara ("Peraturan Menteri No. 9/2025"), yang berlaku 30 hari kalender sejak tanggal diundangkan. Peraturan Menteri No. 9/2025 mengatur, antara lain, tentang perubahan tata cara penghitungan harga dasar yang digunakan dalam penghitungan dana hasil produksi batubara, sebagaimana sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 yang telah dicabut dengan Keputusan Menteri Nomor 121.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal 27 Maret 2025. y. Peraturan Menteri No. 17/2025 Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") tahunan. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya. Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan-peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.	w. Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 ("PMK 131/2024") (continued) Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%. x. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2025 On 15 April 2025, Ministerial Regulation No. 9 of 2025 concerning the Procedures for the Imposition, Calculation, and Payment and/or Deposit of Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal ("Ministerial Regulation No. 9/2025") was enacted, which is effective 30 calendar days from the date of enactment. Ministerial Regulation No. 9/2025 regulates, among others, the changes to the procedures for calculating the base price used in calculating the coal production sharing fund (dana hasil produksi batubara), as previously regulated in the Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022, which has been revoked by Ministerial Decree No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025 as of 27 March 2025. y. Ministerial Regulation No. 17/2025 The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025 governs the procedures for preparing, submitting, and approving the annual Work Plan and Budget ("RKAB"). The RKAB must include a one-year mineral and coal mining operational plan, which serves as the basis for executing all mining activities. The regulation also requires that the RKAB for the following year be submitted no later than 15 November each year. The Group is closely monitoring the implementation of these regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Permen No. 7/2014 dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, entitas AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada 23 Oktober 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), yang menetapkan, antara lain, pedoman teknis pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Permen No. 7/2014 was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC entities may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On 23 October 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), which stipulates, among others, technical guidelines for reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining business operations.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Selain itu, Kepmen 344/2025 juga menetapkan bahwa jaminan reklamasi tahap kegiatan operasi produksi dalam bentuk selain deposito berjangka yang telah ditempatkan sebelum ditetapkannya Kepmen 344/2025 ini akan tetap berlaku sampai dengan masa berlaku jaminan berakhir. Setelah masa berlaku jaminan berakhir, jaminan reklamasi wajib ditempatkan kembali dalam bentuk deposito berjangka dengan nilai sesuai dengan surat penetapan jaminan reklamasi tahap kegiatan operasi produksi untuk periode yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jaminan reklamasi Grup dalam bentuk bank garansi masih berlaku hingga 2027. Penempatan kembali jaminan reklamasi Grup dalam bentuk deposito berjangka akan dilakukan pada saat masa berlaku jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi tersebut berakhir.

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

Otherwise, Kepmen 344/2025 also stipulates that reclamation guarantees for the production operation activities stage in forms other than time deposits that were placed before the enactment of Kepmen 344/2025 will remain valid until the guarantees expire. After expiration of the guarantees, these reclamation guarantees must be replaced with time deposits in the amount stated in the reclamation guarantee approval letter for the production operation activities stage for the same period.

As at 31 December 2025, the Group's reclamation guarantee in the form of a bank guarantee remains valid until 2027. The required replacement of the Group's reclamation guarantee in the form of a time deposit will be made upon the expiry of the bank guarantee.

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2025	2024	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB/2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp1,728,182	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020	Rp1,577,857	Rp1,577,857	Deposito berjangka/ Time deposits
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416	Rp2,555,416	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB/2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp4,722,666	Deposito berjangka/ Time deposits
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017	6 Desember/December 2017	2018-2021	-	US\$3,728	Bank Garansi/Bank Guarantees
	121/37/DBT.PL/2020	11 Mei/May 2020	2019			
	2244/37.06/DJB/2019	26 Desember/December 2019	2016-2018			
	198/37.06/DJB/2020	5 Februari/February 2020	2020-2021			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2016-2018, 2020			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2016-2020			
	B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2016-2021			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2016-2021			
	B-890 /MB.07/DJB.T/2024	13 Mei/May 2024	2022-2026	US\$731	-	Bank Garansi/Bank Guarantees
	T-1 /MB.07/MEM.B/2023	3 Januari/January 2023	2016-2021	US\$1,155	-	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024 (continued):

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form	
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2025	2024		
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars							
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/December 2017	2017-2021	-	US\$11,098	Bank Garansi/Bank Guarantees	
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020				
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2017-2020				
	B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021				
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2017-2019				
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2017-2021				
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2017-2021				
	B-595 /MB.07/DJB.T/2024	27 Maret/March 2024	2024-2026	US\$884	US\$338		
	T-2095 /MB.07/DJB.T/2024	20 November 2024	2017-2023	US\$1,278	-		
				US\$1,454	US\$1,454		
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars							
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/Time deposits	
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank Garansi/Bank Guarantees	
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024				
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020				
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020				
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020				
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020				
	T-8216 /MB.07/DBT.PL/2024	30 November 2024	2020				
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank Garansi/Bank Guarantees	
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024				
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020				
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020				
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020				
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020				
	T-8216 /MB.07/DBT.PL/2024	30 November 2024	2020				
	Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan Rupiah/Mine Closure Guarantee in thousands of Rupiah						
	BASR	500.10.29.16/1301/DESD M/2024	16 Mei/May 2024	2025-2031	Rp2,019		-
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars							
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits	
MC	B-737 /MB.07/DJB.T/2024	22 April 2024	2018-2037	US\$5,168	US\$3,401	Deposito berjangka/Time deposits	
SBC	1162/MB.07/DJB/2021	18 Mei/May 2021	2025-2030	US\$1,870	-	Deposito berjangka/Time deposits	

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, investasi lain-lain, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$711.820 (2024: AS\$765.637) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang lainnya, utang bank, liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$1.082.228 (2024: AS\$487.539).

42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other investment, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties and refundable deposits amounting to US\$711,820 (2024: US\$765,637) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, accrued expenses, other non-current liability, bank loans, other current liabilities and provisions and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$1,082,228 (2024: US\$487,539).

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$86 atau lebih rendah AS\$95 (2024: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$1.311 atau lebih rendah AS\$1.450), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga, aset tidak lancar lain-lain (deposito yang dapat dikembalikan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas jangka panjang lainnya, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, utang bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$1.946.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$86 higher or US\$95 lower (2024: the post-tax profit for the year would have been US\$1,311 higher or US\$1,450 lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, loans to third parties, non-current assets (refundable deposit), restricted time deposits, trade payables, other non-current liabilities, post-employment benefits liabilities, lease liabilities, bank loan, loans from related party, and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity price traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL.

On 31 December 2025, if the price of the Group's other investment measured at fair value through profit or loss is 5% higher or lower assuming other variables have not changed, then total equity will increase or decrease by US\$1,946.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1 (2024: AS\$1).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$711.820 (2024: AS\$765.637). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi lain-lain, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi (*"Loss Given Default"*). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan yang sebagian besar dengan entitas sependangali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2025, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$1 (2024: US\$1) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2025, the total maximum exposure from credit risk was US\$711,820 (2024: US\$765,637). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other investment, other receivables, restricted time deposits, loans for third parties and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the *Probability of Default* by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the *"Loss Given Default"*). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables and refundable deposits are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *standby loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial condition and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has standby loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2025				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	60,078	-	-	-	60,078
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	286,855	-	-	-	286,855
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/Other current liabilities and provisions	480	-	-	-	480
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	-	-	20,268	-	20,268
Liabilitas sewa/Lease liabilities	401	639	610	-	1,650
Utang bank/Bank loans	-	80,289	693,356	137,097	910,742
Total	347,814	80,928	714,234	137,097	1,280,073

	2024				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	53,527	-	-	-	53,527
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	132,723	-	-	-	132,723
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/Other current liabilities and provisions	365	-	-	-	365
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	-	-	3,300	-	3,300
Liabilitas sewa/Lease liabilities	556	1,049	975	-	2,580
Utang bank/Bank loans	-	24,903	332,830	57,116	414,849
Total	187,171	25,952	337,105	57,116	607,344

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada risiko likuiditas signifikan dalam Grup karena Grup memiliki modal kerja positif dan arus kas positif dari aktivitas operasi.

The Group's management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari kategori aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ <u>Carrying amount</u>	Nilai wajar/ <u>Fair value</u>
2025		
Aset		
Pinjaman untuk pihak ketiga	31,384	31,384
2024		
Aset		
Pinjaman untuk pihak ketiga	32,588	32,672

Pinjaman untuk pihak ketiga diukur menggunakan Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial asset category that is not presented by the Group at fair value:

	2025 Assets
Loans to a third parties	
	2024 Assets
Loans to a third parties	

Loan to third party is measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2025, financial assets at FVTPL is measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at amortised cost are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

**PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no transfers between levels.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2026.

**44. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 4 March 2026.

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
A. Highlights of Key Financial Information Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Highlights of key financial information contain financial information presented in a comparison across the last 3 (three) fiscal years or since the first fiscal year of the issuer or public company's operations, and shall at least disclose: Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1. Revenue/sales Pendapatan/penjualan 2. Gross income Laba kotor 3. Profit (loss) Laba (rugi) 4. Profit (loss) amount attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total comprehensive profit (loss) Total laba (rugi) komprehensif 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali 7. Profit (loss) per share Laba (rugi) per saham 8. Total assets Jumlah asset 9. Total liabilities Jumlah liabilitas 10. Total equity Jumlah ekuitas 11. Ratio of profit (loss) to total assets Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset 12. Ratio of profit (loss) to equity Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Ratio of profit (loss) to revenue/sales Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14. Current ratio Rasio lancar 15. Ratio of liabilities to equity Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Ratio of liabilities to total assets Rasio liabilitas terhadap jumlah asset 17. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and its industries Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	20-24

Description Uraian Isi Laporan Tahunan		Page Halaman
B. Share Information		
Share information for public companies shall at least disclose:		
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		
1. Shares issued in each quarter presented in a comparison within the last 2 (two) fiscal years, which shall at least disclose: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		
a. Number of outstanding shares Jumlah saham yang beredar		27
b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan		
c. The highest, lowest, and closing prices of the shares based on the price on the stock exchange where the shares are listed Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan		
d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan		
2. In the event of any corporate action leading to changes in the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes in nominal value, issuance of conversion securities, and capital increase or decrease, the share information shall at least contain: Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		
a. Date of corporate action Tanggal pelaksanaan aksi korporasi		
b. Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock, number of conversion securities issued, and change in nominal value Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham		N/A
c. Number of outstanding shares before and after the corporate actions Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi		
d. Number of conversion securities executed (if any) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)		
e. Share prices before and after the corporate action Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi		
3. In the event of trading suspension and/or delisting in the fiscal year, the reason for suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut		N/A
4. In the event that trading suspension and/or delisting is still in progress until the end of the annual report period, the actions taken to complete the suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut		N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
C. Board of Directors (BoD) Report Laporan Direksi	
BoD report shall at least contain a brief explanation on: Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
- The performance of the issuer or public company, which shall at least contain: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Strategies and strategic policies of the issuer or public company Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik - BoD's roles in formulating the strategies and strategic policies of the issuer or public company Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik - The process exercised by the BoD to ensure the execution of the strategies of the issuer or public company Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik - The comparison between the actual results and targets of the issuer or public company Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik - Obstacles faced by the issuer or public company Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik - Description on the business outlooks of the issuer or public company Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik - Governance implementation by the issuer or public company Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	38-42
D. Board of Commissioners (BoC) Report shall at least disclose a brief explanation on: Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
- Assessment of the BoD's performance on the management of the issuer or public company, including the BoC's supervision on the BoD formulation of the issuer or public company's strategies and strategic policies Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi - Opinion on the business outlook of the issuer or public company prepared by the BoD Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi - Opinion on the governance implementation by the issuer or public company Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	34-37
E. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company shall at least contain:	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
- The name of the issuer or public company, including any name change, reason for the change, effective date of the change in the fiscal year Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku - Access to the issuer or public company, including branch or representative office(s), which enable the public to obtain information on the issuer or public company, comprising: Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: - Address Alamat - Telephone number Nomor telepon - Email address Alamat surat elektronik - Website Alamat situs web	10-11
Brief history of the issuer or public company Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	18-19
Vision and mission of the issuer or public company and corporate culture or corporate values Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan	16-17

Description Uraian Isi Laporan Tahunan		Page Halaman
5. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted in the fiscal year, and the goods and/or services produce Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan		10
6. Operation location(s) of the issuer or public company Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik		25
7. Organizational structure of the issuer or public company in a chart form, at least until one level under the BoD and the committees under the BoD (if any) and the committees under the BoC, including names and position Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan		114-115
8. List of memberships in national and international industry associations related with sustainable financial implementation Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan		11
9. BoD Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat:		
a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab		
b. Latest photos Foto terbaru		
c. Age Usia		
d. Citizenship Kewarganegaraan		
e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		
f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
1) Legal basis of the appointment as a BoD member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		104-113
2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		
3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Public		
g. Affiliated relationship with the other members of the BoD, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoD members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		
h. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		156-157

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
10. BoC Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoC member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. Affiliated relationship with the other me~mbers of the BoC, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated partie In the event that BoC members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	92-103
h. Statement of Independence of independent commissioner in the event that the independent commissioner has held the position for more than 2 (two) periods Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	149-150
i. Change in the composition of BoC members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	147
11. In the event of any change to the BoD and/or BoC composition at the time between the end of the fiscal year and the deadline of Annual Report submission, the composition disclosed in the Annual Report shall be that of the latest and the previous BoD and/or BoC compositions. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A
12. The number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contract) in the fiscal year. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku.	125-126

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
13. Shareholders' names and ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, consisting of the following information: Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD and BoC members holding the shares of the issuer or public company. In the event that none of the BoD and/or BoC holds the shares, a statement must be made to declare this Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Public shareholders, i.e. the shareholders who each holds less than 5% (five percent) of the issuer or public company's shares Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	265
14. Percentage of indirect ownership on the shares of the issuer or public company by the BoD and BoC members at the beginning and end of the fiscal year, including information on the shareholders listed in the shareholder list for indirect ownership by BoD and BoC members. In the event that none of BoD and/or BoC members hold indirect ownership on the shares of the issuer or public company, a statement must be made to declared this. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	267
15. Number of shareholders and the ownership percentages at the end of the fiscal year based on the following classification: Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Ownership of local institution Kepemilikan institusi lokal b. Ownership of foreign institution Kepemilikan institusi asing c. Ownership of local individuals Kepemilikan individu lokal d. Ownership of foreign individuals Kepemilikan individu asing	266
16. Information on major and controlling shareholders of the issuer or public company, directly or indirectly, until the individual shareholders, presented in a chart form. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	12-13, 265
17. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture, in which the issuer or public company has collective controlled on the entity (if any), and percentage of share ownership, business sectors, total assets, and subsidiaries' status of operations, associated companies, joint ventures. For subsidiaries, the information on the address of the subsidiaries shall be added. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	26
18. Chronology of share listing, nominal value, and offering price from the start of the offering until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in nominal value, conversion securities, capital increase and decrease (if any). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	264

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
19. Information on other securities which have not reached maturity in the fiscal year shall at least consists of the name of the securities, year of issuance, coupon / yield rate, date of maturity, offering value and rating (if any). Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	N/A
20. Information on the use of service provided by the public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance, consisting of: Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: - Name and address Nama dan Alamat - Assignment period Periode penugasan - Information on the audit and/or non audit services rendered Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan - Audit and/or non audit fees for each assignment during the fiscal year Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku - In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance do not provide non audit services, a statement must be made to declare this Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	11
21. Name and address of the institution and/or capital market supporting professions other than the public accountant and public accounting firm Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	11
F. Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Management Discussion and Analysis all at least consist of analysis and discussion on financial statements and other important information with emphasis on material changes during the fiscal year, which shall at least disclose: Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1. Operational review per business segment based on the issuer or public company's business sector, which shall at least contain: Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - production, which consists of the process, capacity, and development Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya - Revenue/sales Pendapatan/penjualan - Profitability Profitabilitas	76-79
2. Comprehensive financial performance consisting of the financial performance comparison in the last 2 (two) years, the explanation on the cause of the change and the impact of the change, at least on: Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: - Current assets, non current assets, and total assets Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset - Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas - Equities Ekuitas - Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif - Cash flows Arus kas	77, 80-82
3. The ability to pay debts and obligations by presenting relevant ratio calculation Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	80

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
4. The collectability of the issuer or public company's receivables by presenting relevant ratio calculation Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	81
5. The capital structure and management policies on capital structure including the basis of of the policies Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	80
6. The discussion on material binding relationship for investments in capital goods, with explanation that at least contain: Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Purpose of the binding relationship Tujuan dari ikatan tersebut b. Source of fund expected to fulfil the binding relationship Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. Currency of denomination Mata uang yang menjadi denominasi d. Steps planned by the issuer or public company to protect the company from the related currency risk Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	82
7. Discussion on investments in capital goods realized in the last fiscal year, which at least contain: Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Types of investments in capital goods Jenis investasi barang modal b. Purpose of investments in capital goods Tujuan investasi barang modal c. Amount spent for investments in capital goods Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	82
8. Material information and facts that happen after accountant's report date (if any) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A
9. Business prospects of the issuer or public company in connection with the condition of the industry, general economy and international market, including the quantitative supporting data from credible source of data. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	47-48, 51-52
10. Comparison of target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), concerning: Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	83
11. Target/projection the issuer or public company intends to achieve in the next 1 (one) year, concerning: Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	76
12. The marketing aspect of the issuer and/or public company goods and/or services, at least including the marketing strategies and market share. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	53-54

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
13. The description on the last 2 (two) fiscal years' dividends, at least including: Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Dividend policy, at least comprising information on the percentage of distributed dividend out of net income Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Date of cash dividend payment and/or non cash dividend distribution date Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Dividend per share (cash and/or non cash) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Amount of dividend paid in the year Jumlah dividen per tahun yang dibayar The information disclosure may be presented in tables. If the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, a statement must be made to disclose this. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	84-85
14. Realization on the use of proceeds from public offering, under the conditions: Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. If within the fiscal year, the issuer is required to submit a report on the realization of the use of fund, the realization of the cumulative use of proceeds from the public offering must be reported until the end of the fiscal year. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. If there is a change in the use of proceeds as regulated by the FSA regulation on the report of the realization of the use of proceeds from the public offering, the issuer must explain the change. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/A
15. Material information (if any), among others including information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt restructuring/capital, material transactions, affiliated-party transactions, and conflicts-of-interest transactions, which happened in the fiscal year, which at least contains: Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Transactions' dates, amounts, and objects Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Names of the parties involved in the transactions Nama pihak yang melakukan transaksi c. Nature of affiliations (if any) Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Explanations on the fairness of the transactions Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. The fulfilment of the associated provisions Pemenuhan ketentuan terkait f. If there is any affiliation relationship, in addition to disclosing the information as explained in point a) to e), the issuer or public company must also disclose: Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) The Board of Directors' statement that the affiliated transactions have been conducted by fulfilling sufficient procedures to ensure that they are conducted in accordance with the generally applicable business practices, among others fulfilling the arm's length principle Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) 2) The roles of the Board of Commissioners and audit committee in conducting sufficient procedure to ensure that the affiliated transactions are conducted in accordance with the generally applicable business practices, such as fulfilling the arm's length principle Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle)	82

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation must be added to state that the affiliated or material transactions are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information on the disclosure references in the financial statements must be added. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. For disclosing affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions which are resulted from the execution of affiliated or conflict-of-interest transactions approved by the independent shareholders, information on the date of the GMS approving such affiliated or conflict-of-interest transactions must be added. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. If there is no affiliated or conflict-of-interest transactions, a statement is made to declare this. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	82
16. Changes to regulatory provisions with significant influence to the issuer or public company and the impact on the financial statements (if any) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	85-88
17. Changes to accounting policies, reasons and impacts on the financial statements (if any). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A
G. Governance of the issuer or public company Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Governance of the issuer or public company must at least contain a brief explanation on: Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. GMS, at least comprising: RUPS, paling sedikit memuat:	133-143
a. Information on GMS resolutions in the current fiscal year and 1 (one) year prior, including: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) prior year, which have been realized in the fiscal year 2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) prior year which have not been realized and the reasons for unrealized resolutions Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	135-143
b. If the issuer or public company uses an independent party for vote counting in GMS, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	135
2. Board of Directors (BoD), at least consisting of: Direksi, paling sedikit memuat:	
a. Duties and responsibilities of each BoD member Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	154
b. The statement that the BoD has a BoD guideline or charter Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	153-154
c. Policies and frequency of BoD meetings, meetings of BoD and BoC, and attendances of BoD members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	135-136, 163-166

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
d. Training and/or competency improvement of BoD members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoD members, including the orientation programs for newly appointed BoD members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoD members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	159
e. BoD's assessment on the performance of the committees supporting the implementation of the BoD's duties in the fiscal year, at least comprising: Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 3) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 4) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	167
f. If the issuer or public company does not have any committee that supports the performance of the BoD's duties, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	154
3. Board of Commissioners (BoC), at least consisting of: Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a. BoC's duties and responsibilities Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	145
b. A statement that BoC has a BoC guideline or charter Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	144
c. Policies and frequency of the BoC meetings, meetings of BoC and BoD, and attendances of BoC members in the meetings, including attendances in GMS. Dewan Komisaris Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	135-136, 162-164
d. Training and/or competency improvement of BoC members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoC members, including the orientation programs for newly appointed BoC members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoC members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	151
e. Performance evaluation on BoD and BoC and each BoD and BoC member, at least comprising: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) Procedure of performance evaluation Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved during the fiscal year, competencies and attendances in meetings. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. 3) Parties conducting the evaluation Pihak yang melakukan penilaian	167

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
f. BoC's assessment on the performance of the committees supporting the performance of BoC's duties in the fiscal year, comprising: Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	176
4. Nomination and remuneration of the BoD and BoC, at least comprising: Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nomination procedure, consisting of a brief explanation on nomination policy and process for BoD and/or BoC members Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris b. Procedure and implementation for BoD and BoC's remuneration, among others comprising: Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) Procedure for determining the remuneration for BoD and BoC Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2) Structure of the remuneration for BoD and BoC such as salary, allowances, bonus, etc. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya 3) The remuneration amount for each BoD and BoC member – information can be disclosed in a table format Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	170-171
5. Sharia supervisory board, for the issuer or public company conducting business activities based on sharia principles as stated in its articles of association, at comprising: Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Name Nama b. Legal basis for sharia supervisory board appointment Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. Assignment period for sharia supervisory board Periode penugasan dewan pengawas syariah d. Duties and responsibilities of sharia supervisory board Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah e. Frequency and method for providing advice and suggestions as well as the supervisory for the issuer or public company on the fulfilment of the sharia principle in the capital market Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	N/A
6. Audit Committee, at least comprising: Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	173-175

Description Uraian Isi Laporan Tahunan		Page Halaman
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit		173
g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi Komite Audit		172-173
h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		177
i. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut		177
j. The audit committee's activities in the fiscal year based on the explanations stated in the audit committee's guideline or charter Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit		176
7. Nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik		
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		
b. Age Usia		
c. Citizenship Kewarganegaraan		
d. Education history Riwayat pendidikan		
e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:		N/A
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		
2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		
3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota komite		
g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi komite		
h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		
i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab		
j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)		
k. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut		
l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku		
m. If there is no nomination and remuneration committee, the issuer or public company can disclose the information as explained in point i) to l) above and disclose: Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		170-171
1) Reasons for not establishing a committee Alasan tidak dibentuknya komite		
2) The party who carries out the nomination and remuneration function Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi		

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
8. Other committees of the issuer or public company to support the BoD's functions and duties (if any) and/or committees supporting the BoC's functions and duties, at least comprising: Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Term of service of the committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite k. Policy and frequency of the committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	N/A
9. Corporate Secretary, at least comprising: Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Name Nama b. Domicile Domisili c. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi: 1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan 2) Work experiences and the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. Education history Riwayat pendidikan e. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. Brief explanation on the performance of Corporate Secretary's duties in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	178-181

Description		Page
Uraian Isi Laporan Tahunan		Halaman
10. Unit Audit Internal		
Unit Audit Internal		
a. Name of the Head of Internal Audit Unit		
Nama Kepala Unit Audit Internal		
b. Career history, comprising:		
Riwayat jabatan, meliputi:		
1) Legal basis for the appointment as the Head of Internal Audit Unit		
Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal		
2) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company		
Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		
c. Internal audit qualification or professional certification (if any)		181-185
Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada)		
d. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year		
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku		
e. Structure and position of the Internal Audit Unit		
Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal		
f. Description on duties and responsibilities		
Uraian tugas dan tanggung jawab		
g. Statement on the availability of the internal audit guideline or charter		
Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal		
h. Brief description on the performance of internal audit duties, including the policy and frequency of meetings with the BoD, BoC, and/or Audit Committee		
Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.		
11. Explanation on the internal control system applied by the issuer or public company		
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik		
a. Financial and operational control, and compliance with other regulatory provisions.		186
Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.		
b. Review on the effectiveness of internal control system		
Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal		
c. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the internal control system		
Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal		
12. Risk management system applied by the issuer or public company, at least comprising:		
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		
a. General description on the risk management system of the issuer or public company		
Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik		
b. Risk types and the management		202-213
Jenis risiko dan cara pengelolaannya		
c. Review on the effectiveness of the risk management system of the issuer or public company		
Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik		
d. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the risk management system		
Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko		
13. Legal cases with material impacts faced by the issuer or public company, subsidiaries, BoD members, and BoC members (if any)		
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)		
a. Case/lawsuit		195
Pokok perkara/gugatan		
b. Status of case/lawsuit settlement		
Status penyelesaian perkara/gugatan		
c. The impact on the issuer or public company's condition		
Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik		

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
14. Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	195
15. Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising: Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
a. Points of the code of conduct Pokok-pokok kode etik	
b. Promulgation of the code of conduct and the enforcement efforts Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	
c. Statement that the code of conduct applies to the members of the BoD, BoC, and employees of the issuer or public company Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	189-190
16. Brief description on the policy for performance-based long-term compensation for the management and/or employees applied by the issuer or public company (if any), including programs such as the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or the Employee Stock Ownership Program (ESOP). In the event that the compensation is provided in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), the disclosed information must include at least: Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	N/A
17. A brief description on the policy for information disclosure on: Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
a. Share ownership of the BoD and BoC members at the latest within 3 (three) business days after the ownership is executed or every change on the share ownership of the public company Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	264-265
b. Implementation on the policy Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18. Description on whistleblowing system in the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. Method for whistleblowing system Cara penyampaian laporan pelanggaran	
b. Protection for whistleblowers Perlindungan bagi pelapor	
c. Whistleblowing report handling Penanganan pengaduan	
d. Parties processing whistleblowing reports Pihak yang mengelola pengaduan	
e. Result of whistleblowing report handling, at least comprising: Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	190-191
1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	
2) Follow-up on the whistleblowing reports Tindak lanjut pengaduan	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
19. Explanation on anti-corruption policy of the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a. Programs and procedures for handling corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification of the issuer or public company Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. b. Training/promulgation of anti-corruption handling for the employees of the issuer or public companies Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	190
20. The implementation of the public company's governance guideline for issuers issuing equity securities or public companies, comprising: Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a. Statement on the recommendations which have been implemented Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan b. Explanation on the recommendations which have not been implemented, including the reasons and implementation alternatives (if any) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	196-201
H. Social and environmental responsibilities of the issuer or public company Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	249-261
I. Audited annual financial statements Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	272-408
J. Statement of the BoD and BoC members on the responsibility on Annual Report Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	426

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ALAMTRI MINERALS INDONESIA TBK

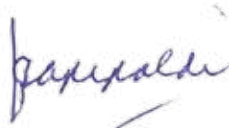
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2025 PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

March 26, 2026 26 Maret 2026

Approved | Disetujui

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris



MICHAEL WILLIAM P. SOERYADJAYA
Commissioner
Komisaris



M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris



MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen



LINDAWATI GANI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



IWAN DEWONO BUDI UWONO
President Director
Presiden Direktur



HENDRI TAMRIN
Director
Direktur



HERI GUNAWAN
Director
Direktur



TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur



WITO KRISNAHADI
Director
Direktur



PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

CYBER 2 TOWER Lt. 34 Jl. H. R. Rasuna Said
Blok X-5 No. 13, Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp. : +6221 2553 3060
Fax. : +6221 2553 3059
Email : investor.relations@alamtri.com